

2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



BOLDER MOVE TOWARDS SUSTAINABILITY



BOLDER MOVE TOWARDS SUSTAINABILITY

MELANGKAH PASTI MENUJU KEBERLANJUTAN

Tahun 2022 adalah tahun di mana kita semua bekerja bahu membahu untuk menjadi lebih kuat, lebih baik, dan lebih tangguh. Pelajaran yang dipetik dari pandemi di dua tahun terakhir membuat kita meninjau kembali apa yang menjadi prioritas. Hal ini menegaskan bahwa kemajuan manusia berdiri di atas keseimbangan antara elemen sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Sebagai perusahaan energi yang bertujuan untuk memberdayakan jutaan orang dengan energi yang kami hasilkan, ABM berupaya untuk terus meningkatkan pendekatan keberlanjutan kami. Adalah aspirasi ABM dimana kehadiran dan aktivitas operasional kami dapat memberikan manfaat nyata dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Tahun ini, kami menggunakan momentum yang muncul dari meningkatnya perhatian global terhadap keberlanjutan dan praktik-praktik ESG untuk melangkah lebih jauh lagi dalam mewujudkan aspirasi dan ambisi keberlanjutan kami. ABM terus melampaui batasan *business-as-usual*, dan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat global untuk mewujudkan ekonomi hijau dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("*Sustainable Development Goals*"), seraya menjaga dan memastikan pertumbuhan sosial ekonomi yang merata di berbagai wilayah dimana kami hadir.

2022 is a year where humanity work together to be stronger, better, and more resilient. The lesson learned from the last two years made us revisit our priorities. It made clear that human progress stands on a very delicate balance of social, economy and environmental elements.

As an energy company that aspire to empower millions of people with the energy we provide, ABM strives to improve our sustainability approaches. We envision that our presence and operations can provide real benefits and contribute to sustainable development.

This year, we are using the momentum created by the heighten global attention to sustainability and ESG practices to go even bolder in our sustainability aspirations and ambitions. ABM continues to push boundaries and go beyond business as usual as we hand-in-hand together with our stakeholders and the global community in actualizing green economy and achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), while maintaining and ensuring an equitable socio-economic growth in the regions where we operate.

Daftar Isi

Table of Contents

ii	Tema dan Pendahuluan Theme and Intro	31	Keberlanjutan di ABM Sustainability at ABM
04	Ikhtisar Highlights	51	Topik Material dalam Laporan Ini Material Topics in This Report
06	Tentang Kami About Us	59	Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification
24	Joint Message dari Komisaris Utama dan Direktur Utama Kami Joint Message from Our President Commissioner and President Director		
		221	Assurance oleh Pihak Ketiga Third Party Assurance Statement
		224	Indeks Laporan Terhadap GRI Standard GRI Standard Content Reference Index
		237	Indeks SEOJK 16/2021 Mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Terbuka Content Index with SEOJK 16/2021 Regarding the Form and Content of Annual Report for Issuers and Public Listed Companies
		241	Indeks Referensi Terhadap NASDAQ ESG Reporting Guidelines Reference Index with NASDAQ ESG Reporting Guidelines
		244	Form Umpan Balik Feedback From
EKONOMI ECONOMIC			
209	201 Kinerja Ekonomi Economic Performance		
215	203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
191	204 Praktik Pengadaan Procurement Practices		
217	206 Tindakan Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior		

E

61

LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL

63	E1 Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emissions
68	E2 Intensitas Emisi Emissions Intensity
71	E3 Penggunaan Energi Energy Usage
73	E4 Intensitas Energi Energy Intensity
75	E5 Bauran Energi Energy Mix
78	E6 Penggunaan Air Water Usage
85	E7 Operasional Lingkungan Environmental Operations
93	E8 Pengawasan Iklim / Direksi Climate Oversight / Board
93	E9 Pengawasan Iklim/Manajemen Climate Oversight / Management
93	E10 Mitigasi Risiko Iklim Climate Risk Mitigation

S

99

SOSIAL
SOCIAL

101	S1 Rasio Remunerasi CEO CEO Pay Ratio
102	S2 Rasio Remunerasi Berdasarkan Gender Gender Pay Ratio
104	S3 Perputaran Karyawan Employee Turnover
107	S4 Keberagaman Gender Gender Diversity
113	S5 Rasio Jumlah Pekerja Temporer Temporary Worker Ratio
119	S6 Non-Diskriminasi Non-Discrimination
122	S7 Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate
129	S8 Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Global Global Health and Safety Standard
142	S9 Pekerja Anak dan Kerja Paksa Child and Forced Labor
145	S10 Hak Asasi Manusia Human Rights
146	S11 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

G

175

TATA KELOLA
GOVERNANCE

175	G1 Keberagaman Dewan Board Diversity
177	G2 Independen Direksi Board Independence
182	G3 Insentif Incentivized Pay
186	G4 Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining
188	G5 Kode Etik Pemasok Supplier Code of Conduct
194	G6 Etika dan Anti-Korupsi Ethics & Anti-Corruption
203	G7 Privasi Data Data Privacy
204	G8 Pelaporan ESG ESG Reporting
205	G9 Praktik Pengungkapan Disclosure Practices
206	G10 Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance
207	G11 Transparansi Perpajakan Tax Transparency

LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL

27.504.431,41 GJ

Konsumsi energi total
dalam organisasi

Total energy consumption
within the organization

528.282 ton CO₂eq

Total potensi reduksi emisi dari
sektor energi baru dan terbarukan

Total emission reduction potential from
the new and renewable energy sector.

3.381,09 ton

Pengurangan Limbah dari
tahun sebelumnya

Waste reduction from previous year

834,02 Ha

Perkembangan kumulatif
revegetasi hingga tahun 2022

Cumulative revegetation
progress until 2022

1.873.348,73 ton CO₂eq

Total Emisi | Total Emission

0,001296 Ton CO₂-eq/US\$

Rasio Intensitas Emisi
Emission Intensity Ratio

0,0190 GJ/US\$

Intensitas Energi dalam Organisasi
dari Sumber Daya Tidak Terbarukan

Energy Intensity Within The Organization
from non-renewable sources

0,017478 GJ/US\$

Intensitas Energi dalam
Organisasi dari sumber
daya Terbarukan

Energy Intensity Within
The Organization from
renewable sources

273,29

Megaliter konsumsi Air

Water Consumption

101,8

Megaliter Total air
yang dimanfaatkan kembali

Megaliter Total water reuse

PENGHARGAAN | AWARD

GMP Aspek Lingkungan
Pertambangan - Aditama (TIA)

GMP for Environmental Aspects of
Mining - Aditama (TIA)

GMP Aspek Konservasi
Minerba – Utama

GMP for Mineral and Coal
Conservation Aspects - Utama

Proper Biru (TIA)

Proper Blue (TIA)

Penghargaan Environmental
Awards periode 2021

Kategori Gold (SSB)

Environmental Awards

Gold Category (SSB)

for the 2021 period.

SOSIAL SOCIAL

ASPEK SDM

HUMAN RESOURCES ASPECT

9.302

Total karyawan

Employee Total

380.100 jam | hours

40,86 jam | hours

Jumlah jam pelatihan atau rerata

Number of training hours or
average per employee per year

Rp23,7 miliar

Biaya pelatihan karyawan

Employee Training Expenses

2.295

Karyawan baru pada tahun 2022

New hires in 2022

100%

Seluruh karyawan menerima
tinjauan rutin terhadap kinerja
dan pengembangan karier

All employee receiving regular
career development and
performance review

0 (nihil)

Jumlah insiden diskriminasi
sepanjang periode pelaporan

Zeri incident related to
discrimination throughout
the reporting period

Ikhtisar Highlights

[SEOJK B.1][SEOJKB.2]
[SEOJKB.3]



G

TATA KELOLA GOVERNANCE

ASPEK K3 | OHS ASPECT

Nilai TIFR pada angka 0,05
per 1.000.000 jam kerja

TIFR rate at 0.05 per
1,000,000 worked hours

301,85 Juta | Million
Jumlah jam kerja aman
Total safe hours

100% karyawan dan 100%
pekerja dari kontraktor
yang bekerja di dalam area
operasional kami tercakup
dalam sistem manajemen K3.

100% of employees and 100% of
contractor workers working in our
operational areas are covered by
the OHS management system.

Penerapan sistem manajemen K3
berdasarkan SMK3 dari Kementerian
Ketenagakerjaan, SMK3 dari
Kementerian ESDM, dan ISO 45001

Occupational Health and
Safety Management System,
dan Occupational Safety and
Health Administration (OSHA)
di seluruh operasional ABM.

ASPEK KEMASYARAKATAN SOCIAL ASPECT

96 Orang | People

Jumlah Penerima Manfaat
dalam Beasiswa Smart TIA

Number of Beneficiaries in
Smart TIA Scholarship

2 Desa | Villages

Ikut serta dalam rehabilitasi
Daerah Aliran Sungai

Participate in watershed rehabilitation

20 Orang | People

Jumlah Penerima Manfaat dalam
Pemberdayaan perempuan
penggiat batik tenun Sasirangan

Number of Beneficiaries in
Empowerment of women activists
of Sasirangan woven batik

5

Puskesmas Desa berpartisipasi
dalam program Penurunan Stunting

Village Health Center participates
in Stunting Reduction program

80 Orang | People

Jumlah Penerima Manfaat
dalam Eco Enzyme

Number of Beneficiaries
in the eco enzyme

62%

dari Total Realisasi Dana
Digunakan untuk Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat

of the Total Realization of funds used for
Community Economic Empowerment

Rp10,29 miliar | billion

Realisasi Dana
Pemberdayaan Masyarakat

Realization of Community
Empowerment Fund

20%

Persentase jumlah wanita dalam
Susunan Dewan Komisaris

Percentage of women in the
Board of Commissioners

15, 39%

Persentase jumlah wanita
dalam Dewan Direksi

Percentage of women on the
Board of Directors

89%

Keluhan yang telah terselesaikan
di tahun 2022

Grievances that have been
resolved in 2022

US\$116,9 Juta | Million

Total pajak yang dibayarkan
The total taxes paid

US\$26,1 Juta | Million

Total royalti yang dibayarkan
The total royalties paid

4,14 juta ton | Million tons

Total Domestic Market Obligation
Total Domestic Market Obligations

EKONOMI | ECONOMIC

US\$ 1.445 Juta | Million

Penjualan Bersih | Net Sales

US\$341,9 Juta | Million

Laba | Net Profit

100%

Material terbaru ABM digunakan kembali
Reuse material for operational activities

1.869

Pemasok Lokal
Local Suppliers

Sekilas ABM

ABM at A Glance

Perseroan didirikan dengan nama PT Adiratna Bani Makmur pada tahun 2006 sebelum pada akhirnya berubah nama menjadi PT ABM Investama pada tanggal 31 Agustus 2009 menyusul aksi korporasi yang dilakukan oleh Grup Tiara Marga Trakindo (TMT) yang merupakan induk dari kelompok usaha di bidang energi terintegrasi dengan mengakuisisi Perseroan.

Perubahan nama tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Dwi Yulianti, SH, No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02. tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Sejak bergabung dalam Grup TMT, ABM mulai melakukan aksi korporasi pertamanya melalui penawaran umum saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ABMM". Sejak saat itu, ABM secara resmi menyandang status sebagai perusahaan terbuka.

Saat ini, ABM telah bertransformasi menjadi perusahaan investasi terkemuka di Indonesia melalui berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi investasi. Model bisnis ABM yang terintegrasi atau dikenal dengan model bisnis *Mining Value Chain* (MVC) mampu menyatukan dan menyelaraskan operasi mulai dari konsesi pertambangan, jasa kontraktor pertambangan, manajemen bahan bakar, sampai dengan pengapalan batu bara.

Grup ABM telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk terus melakukan pengembangan bisnis melalui upaya optimalisasi dan integrasi bisnis, dan terus berupaya melakukan diversifikasi portofolio investasinya di sektor pertambangan baik di jasa pertambangan maupun infrastruktur pertambangan, serta bisnis energi baru dan terbarukan.

The Company was established under the name PT Adiratna Bani Makmur in 2006 before finally changing its name to PT ABM Investama on August 31, 2009 following a corporate action carried out by Tiara Marga Trakindo Group (TMT) which is the parent of a business group in the integrated energy sector by acquiring the Company

The amendment of the name is stated in the Notarial Deed of Dwi Yulianti, SH, No. 5 dated August 31, 2009 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU50239.AH.01.02. of 2009 dated October 16, 2009.

Since joining TMT Group, ABM began its first corporate action through an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "ABMM". Since then, ABM has officially held the status of a public company.

Today, ABM has transformed into a leading investment company in Indonesia through various strategic investments in energy resources, energy services, and energy infrastructure investments. ABM's integrated business model or known as the Mining Value Chain (MVC) business model is able to unify and harmonize operations ranging from mining concessions, mining contractor services, fuel management, to coal shipping.

ABM Group has shown a strong commitment to continue business development through business optimization and integration efforts, and continues to diversify its investment portfolio in the mining sector both in mining services and mining infrastructure, and a new line of business: renewable energy.

Riwayat Perusahaan

Historical Journey

2022

ABM berkomitmen kepada pemangku kepentingan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan melalui inisiatif ESG (*Environmental, Social, dan Governance*), dan diawasi oleh Komite ESG yang dibentuk sejak tahun 2021. ABM memperoleh rating BB (double B) dari MSCI (Morgan Stanley Capital International) untuk implementasi ESG, serta meraih beberapa penghargaan prestisius berskala nasional dan internasional.

SEPTEMBER

ABM, melalui PT Radhika Jananta Raya ("RJR"), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya secara tidak langsung mengakuisisi 1.764.705.900 saham atau setara dengan 30% saham PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) dengan harga pembelian sebesar US\$420 juta.

NOVEMBER

ABM melakukan pembelian kembali atas surat utang US\$200.000.000 dengan bunga tetap sebesar 9,500% jatuh tempo pada tahun 2026 ("Surat Utang 2026") sebanyak-banyaknya US\$40.000.000.

2021

JUNI

Pada tanggal 3 Juni, **PT Cipta Kridatama** melakukan penandatanganan Kontrak Perpanjangan Jasa Pertambangan bersama PT Dizamatra Powerindo (DMP), dengan nilai kontrak sebesar Rp1,65 triliun, untuk area tambang di Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatra Selatan. Kontrak ini berlaku untuk periode 5 tahun dengan opsi perpanjangan selama umur tambang.

AGUSTUS

PT Cipta Krida Bahari melakukan penandatanganan Kontrak dengan EXXON melalui skema kerja sama selama 5 tahun, mulai dari 1 Agustus 2021 hingga 31 Juli 2026. Operasional proyek ini pun juga akan mengelola area pergudangan milik Exxon seluas 6.000 m² untuk Close Yard dan seluas 24.000 m² untuk Open Yard.

OKTOBER

Pada tanggal 22 Oktober, **PT Cipta Kridatama** menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan bersama PT Borneo Indobara (BIB), untuk area tambang di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, yang berlaku sampai dengan bulan Desember tahun 2025.

ABM is committed to stakeholders to maintain the sustainability of the company through ESG (Environmental, Social, and Governance) initiatives, and is supervised by an ESG Committee established since 2021. ABM received a BB (double B) rating from MSCI (Morgan Stanley Capital International) for ESG implementation, and received several prestigious national and international awards.

SEPTEMBER

ABM, through PT Radhika Jananta Raya ("RJR"), an indirect wholly-owned subsidiary to acquire 1,764,705,900 shares or equivalent to 30% shares of PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) with a purchase price of US\$ 420 million.

NOVEMBER

ABM repurchased US\$200,000,000 of 9,500% fixed-interest notes maturing in 2026 ("2026 Notes") of up to US\$40,000,000.

JUNE

On 3 June, PT Cipta Kridatama signed a Mining Services Extension Contract with PT Dizamatra Powerindo (DMP) worth Rp 1.65 trillion, for a mining area in West Merapi District, Lahat Regency, South Sumatra Province. The term of this contract is 5 years with the option of extension and according to the life of the mine.

AUGUST

PT Cipta Krida Bahari signed a 5-year cooperation contract scheme with EXXON, starting from August 1, 2021 to July 31, 2026. This Operational Project manages Exxon's warehouse area of 6,000 m² for Close Yards and 24,000 m² for Open Yards.

OCTOBER

On 22 October, PT Cipta Kridatama signed a Mining Services Contract with PT Borneo Indobara (BIB), for a mining area in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province, which is valid until December 2025.

SEPTEMBER

Pada 24 September, **PT Cipta Krida Bahari** mendapatkan Kontrak Kerja dengan PT Vale Indonesia Tbk untuk penyediaan jasa logistik selama 5 (lima) tahun dengan PT Vale Indonesia Tbk.

NOVEMBER

Pada tanggal 19 November, **ABM** mendapatkan penerimaan pencairan fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$100 juta yang akan dipergunakan untuk membayar sisa Surat Utang milik ABM yang jatuh tempo pada tahun 2022.

DESEMBER

Pada tanggal 13 Desember, **PT Cipta Krida Bahari** berhasil mendapatkan Kontrak Baru dari Astra Otoparts CKB Samarinda dan juga berhasil meraih kontrak penghargaan *Warehouse Management* untuk 2 (dua) tahun dengan Astra Otoparts.

2020

JANUARI

Pada tanggal 13 Januari, perubahan status SSD menjadi Entitas Asosiasi sehubungan dengan penambahan setor modal oleh PT Sammitr Motor Indonesia ("SMI") yang menyebabkan kepemilikan SSB di SSD terdilusi menjadi 40%.

DESEMBER

Pada tanggal 21 Desember, PT Pelabuhan Buana Reja mengambil alih asset kepelabuhan milik PT Tunas Abadi ("TIA") yang berlokasi di Kalimantan Selatan dalam rangka mendukung kegiatan usahanya.

2019

APRIL

Pada tanggal 26 April, PT ABM Investama Tbk melakukan divestasi seluruh saham PT Nagata Dinamika Hidro Madong, yang kemudian diakusisi oleh perusahaan lain di luar Grup ABM.

AGUSTUS

Pada tanggal 14 Agustus, Reswara mengambil alih kepemilikan saham mayoritas PT Nagata Hidro Buakayu dari PT Nagata Dinamika, dan mengganti nama perusahaan menjadi PT Agata Nugraha Nastari (ANN).

OKTOBER

Pada tanggal 31 Oktober, PT ABM Investama Tbk melakukan investasi pada PT Multi Harapan Utama (MHU), dengan mengambil 550 lembar saham Seri C atau setara dengan 10% saham yang dikeluarkan MHU melalui ANN.

SEPTEMBER

On 24 September, PT Cipta Krida Bahari obtained a Contract of Work with PT Vale Indonesia Tbk which provides logistics services for 5 (five) years.

NOVEMBER

On 19 November, ABM received the disbursement of a syndicated credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$100 million which will be used to pay the remaining ABM Notes which will mature in 2022.

DECEMBER

On 13 December, PT Cipta Krida Bahari succeeded in obtaining a new contract from Astra Otoparts CKB Samarinda. On the same day, PT Cipta Krida Bahari also won a 2 (two) year Warehouse Management award contract with Astra Otoparts.

JANUARY

On January 13, Change of status of SSD to an Associated Entity in line with the additional paid-up capital made by PT Sammitr Motor Indonesia ("SMI") causing SSB ownership in SSD to diluted down to 40%

DECEMBER

On December 21, PT Pelabuhan Buana Reja took over the port assets belonging to PT Tunas Abadi ("TIA") which is located in South Kalimantan in order to support its business activities.

APRIL

On April 26, PT ABM Investama Tbk release all the shares of PT Nagata Dinamika Hidro Madong, which was later acquired by another company outside the ABM Group.

AUGUST

On August 14, Reswara took over the majority share ownership of PT Nagata Hidro Buakayu from PT Nagata Dinamika, and changed the company name to PT Agata Nugraha Nastari (ANN).

OCTOBER

On 31 October, PT ABM Investama Tbk invested in PT Multi Harapan Utama (MHU), by subscribing for 550 C Series' shares or the equivalent of 10% shares issued by MHU through ANN.

2018

NOVEMBER

Pada 30 November, Sewatama menerbitkan saham baru yang diambil alih seluruhnya oleh PT Godra Investama Mandiri (GIM), perusahaan di luar Grup ABM, yang menyebabkan perubahan pengendalian atas Sewatama dari ABM kepada GIM.

2017

MEI

Pada bulan Mei, PT ABM Investama Tbk mengambil alih 99% saham PT Prima Wiguna Parama (PWP) dari PT Sanggar Sarana Baja (SSB), dan memfokuskan PWP sebagai Perusahaan *trading* minyak bumi untuk sektor industri dan pertambangan.

AGUSTUS

Pada tanggal 1 Agustus dan 28 November, PT ABM Investama Tbk menerbitkan Global Bonds di Bursa Efek Singapura senilai US\$350 juta dengan kupon sebesar 7,125%.

NOVEMBER

Pada tanggal 16 November, SSB mendirikan PT SSB Sammitr Distribution (SSD) bersama dengan PT Sammitr Indonesia untuk menjalankan usaha penyediaan suku cadang kendaraan alat berat/truk.

DESEMBER

Pada tanggal 28 Desember, CKB Logistics mengambil alih seluruh saham milik Reswara di PBR, sehingga CKB Logistics menjadi Pemegang Saham Mayoritas di PBR.

2016

NOVEMBER

Pada bulan November, PT ABM Investama Tbk dan Sewatama mendirikan PT Anzara Janitra Nusantara untuk menangani proyek-proyek *Power Producer* (IPP) di masa mendatang.

2015

PT ABM Investama Tbk mulai menjalankan program transformasi untuk mendorong pertumbuhan usaha, serta menyeimbangkan portofolio bisnis dengan mengalihkan fokus dari bisnis energi berorientasi batubara menjadi berorientasi pada pembangkit listrik independen.

NOVEMBER

On November 30, Sewatama issued new shares that were taken over entirely by PT Godra Investama Mandiri (GIM), a company outside the ABM Group, which implied in a change of control over Sewatama from ABM to GIM.

MAY

In May, PT ABM Investama Tbk acquired 99% of PT Prima Wiguna Parama (PWP) shares from PT Sanggar Sarana Baja (SSB). Thus, PWP focused itself as a petroleum trading company for the industrial and mining sectors.

AUGUST

On August 1 and November 28, PT ABM Investama Tbk issued US\$350 million in Global Bonds on the Singapore Stock Exchange with a coupon of 7.125%.

NOVEMBER

On November 16, SSB established PT SSB Sammitr Distribution (SSD) together with PT Sammitr Indonesia to carry out the business of supplying spare parts for heavy equipment / trucks.

DECEMBER

On December 28, CKB Logistics took over all of Reswara's shares in PBR, so CKB Logistics became the Majority Shareholder in PBR.

NOVEMBER

In November, PT ABM Investama Tbk and Sewatama established PT Anzara Janitra Nusantara to handle future Power Producer (IPP) projects.

PT ABM Investama Tbk began to carry out a transformation program to encourage business growth and balance in its business portfolio by shifting the focus from a coal-oriented energy business to independent power generation oriented.

JUNI

Pada 17 Juni, CKB Logistics dan Sewatama mendirikan PT Dianta Daya Embara.

JULI

Pada 6 Juli, PT Nagata Bisma Shakti dan PT Pradipa Aryasatya mendirikan PT Nagata Biogas Dwienergi.

2014

JANUARI

Pada tanggal 22 Januari, PT Nagata Dinamika dan PT Nagata Bisma Shakti mendirikan PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro.

MEI

Pada tanggal 12 Mei, PT Pradipa Aryasatya dan PT Sumberdaya Sewatama mendirikan Pradipa Aceh Daya.

SEPTEMBER

Pada tanggal 15 September, PT Nagata Bisma Shakti dan PT Pradipa Aryasatya mendirikan Nagata Bio Energi.

OKTOBER

Pada tanggal 28 Oktober, PT Nagata Dinamika dan PT Nagata Bisma Shakti mendirikan PT NDH Buakayu Ulu.

Pada tanggal 28 Oktober, PT Nagata Dinamika dan PT Nagata Bisma Shakti mendirikan PT NDH Buakayu.

Pada tanggal 28 Oktober, PT Nagata Dinamika dan PT Nagata Bisma Shakti mendirikan PT Nagata Dinamika Hidro Pongko.

2013

JUNI

Pada tanggal 27 Juni, PT ABM Investama Tbk resmi menjadi perusahaan induk operasional.

2012

AGUSTUS

Pada tanggal 29 Agustus, Sewatama mengumumkan telah mengakuisisi 70% dari saham perusahaan pembangkit listrik independen PT Energi Alamraya Semesta (EAS).

NOVEMBER

PT Pradipa Aryasatya, anak perusahaan Sewatama yang bergerak di bidang energi termal pada sektor pembangkit listrik independen, menjadi sarana akuisisi senilai US\$7 juta. Pada November, Sewatama menerbitkan surat utang

JUNE

On 17 June, CKB Logistics and Sewatama established PT Dianta Daya Embara.

JULY

On 6 July, PT Nagata Bisma Shakti and PT Pradipa Aryasatya established PT Nagata Biogas Dwienergi.

JANUARY

On January 22, PT Nagata Dinamika and PT Nagata Bisma Shakti established PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro.

MAY

On 12 May, PT Pradipa Aryasatya and PT Sumberdaya Sewatama established Pradipa Aceh Daya.

SEPTEMBER

On 15 September, PT Nagata Bisma Shakti and PT Pradipa Aryasatya established Nagata Bio Energi.

OCTOBER

On 28 October, PT Nagata Dinamika and PT Nagata Bisma Shakti established PT NDH Buakayu Ulu.

On 28 October, PT Nagata Dinamika and PT Nagata Bisma Shakti established PT NDH Buakayu.

On 28 October, PT Nagata Dinamika and PT Nagata Bisma Shakti established PT Nagata Dinamika Hidro Pongko.

JUNE

On 27 June, PT ABM Investama Tbk officially became an operational holding company.

AUGUST:

On 29 August, Sewatama announced that it had acquired 70% of the shares of the independent power generation company PT Energi Alamraya Semesta (EAS).

NOVEMBER

PT Pradipa Aryasatya, a Sewatama subsidiary active in thermal energy within the independent power sector served as a vehicle for the acquisition worth US\$7 million. In November, Sewatama issued bonds consisting

yang terdiri dari obligasi konvensional dan Sukuk Ijarah dengan jumlah Rp1 triliun di Bursa Efek Indonesia.

PT Tunas Inti Abadi (TIA) mengamankan tambahan 3 juta metrik ton dalam kontrak penjualan batubara dengan Avra Commodities untuk lima tahun ke depan. Hal ini secara efektif meningkatkan kesepakatan total menjadi 18 juta metrik ton yang terdiri dari TIA Compliant Coal dan batubara lainnya yang dijual melalui TIA Traded Coal, 22 November 2012.

Desember

Pada tanggal 18 Desember, PT Cipta Kridatama (CK), yang beroperasi di bidang jasa kontraktor pertambangan mengamankan kontrak senilai US\$396 juta untuk layanan tambang dengan PT Tunas Muda Jaya untuk lima tahun ke depan.

2011

MARET

Pada bulan Maret, ABM Investama meningkatkan investasi saham melalui konversi Obligasi Wajib Konversi sama dengan nilai kepemilikan 64,7111% saham ABM Investama oleh Valle Verde Ltd, sebuah perusahaan Singapura berbasis dimiliki oleh Keluarga Hamami.

MEI

Pada tanggal 23 Mei, PT Sumberdaya Sewatama (SS) membentuk dua anak perusahaan baru bernama PT Nagata Bisma Shakti (Nagata) yang berfokus pada energi terbarukan, dan PT Pradipa Aryasatya (Pradita) dengan fokus utama pada energi panas. Hal ini sejalan dengan rencana ekspansi ke independent/Captive Pembangkit Tenaga Listrik (I/PKC).

Pada tanggal 26 Mei, PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics) juga memperluas portofolio dengan mendirikan PT Baruna Dirga Dharma (BDD), sebuah transportasi batubara tug dan perusahaan tongkang.

JUNI

Pada tanggal 26 Juni, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) mendirikan PT Prima Wiguna Parama (PWP) untuk mengelola penanganan bahan peralatan yang terkait dengan industri energi.

Pada tanggal 28 Juni, Reswara mengakuisisi PT Media Djaya Bersama (MDB) yang mengoperasikan konsesi batubara 2 di Aceh yaitu PT MIFA Bersaudara dan PT Bara Energi Lestari (BEL).

SEPTEMBER

Pada tanggal 21 September, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) memperkenalkan logo baru perusahaan.

of conventional bonds and Sukuk Ijarah for as much as Rp1 trillion at the Indonesian Stock Exchange.

PT Tunas Inti Abadi (TIA) secured an additional 3 million metric tons in coal sales contracts with Avra Commodities for the next five years. This effectively increases the total agreement to 18 million metric tonnes consisting of TIA Compliant Coal and other coals sold through TIA Traded Coal on 22 November 2012.

DECEMBER

On 18 December, PT Cipta Kridatama (CK), which operates in the mining contractor services sector, secured a US\$396 million contract with PT Tunas Muda Jaya for the next five years for mining services.

MARCH

In March, ABM Investama increased its share investment through the conversion of Mandatory Convertible Bonds equal to the 64.7111% stake in ABM Investama by Valle Verde Ltd, a Singapore-based company owned by the Hamami Family.

MAY

On 23 May, PT Sumberdaya Sewatama (SS) formed two new subsidiaries named PT Nagata Bisma Shakti (Nagata) which focuses on renewable energy, and PT Pradipa Aryasatya (Pradita) which focuses primarily on thermal energy. This is in line with the expansion plan to an independent/Captive Power Plant (I / PKC).

On May 26, PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics) also expanded its portfolio by establishing PT Baruna Dirga Dharma (BDD), a coal tug transportation and barging company.

JUNE

On 26 June, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) established PT Prima Wiguna Parama (PWP) to manage material handling equipment related to the energy industry.

On June 28, Reswara acquired PT Media Djaya Bersama (MDB) which operates 2 coal concessions in Aceh namely PT MIFA Bersaudara and PT Bara Energi Lestari (BEL).

SEPTEMBER

On September 21, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) introduced the new company logo.

DESEMBER

Pada tanggal 6 Desember, PT ABM Investama Tbk berhasil menyelenggarakan pencatatan perdana sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan secara resmi menjadi Perusahaan Terbuka.

2010

NOVEMBER

Pada tanggal 16 November, PT Reswara Minergi Hartama didirikan sebagai perusahaan induk untuk semua bisnis batubara terkait.

Pada bulan November 2010, PT Sumberdaya Sewatama membeli saham minoritas di PT Metaepsi Pejebe Pembangkitan Listrik (PERSERO), pembangkit listrik perusahaan yang beroperasi di Sumatera Selatan.

DESEMBER

Pada tanggal 10 Desember, PT ABM Investama Tbk menjadi pemegang saham mayoritas Cipta Kridatama.

Pada bulan Desember, dalam mendukung TIA dan kegiatan perdagangan batubara lainnya, Reswara mendirikan perusahaan pelabuhan bernama PT Pelabuhan Buana Reja (PBR) untuk melayani industri batu bara.

2009

AGUSTUS

Pada bulan Agustus, PT Tiara Marga Trakindo mengakuisisi PT Adiratna Bani Makmur dan mengubah nama menjadi ABM Investama. Perusahaan kemudian membeli saham mayoritas di PT Sanggar Sarana Baja, PT Sumberdaya Sewatama, PT CKB Logistik dan PT Tunas Inti Abadi. Perusahaan juga membeli saham minoritas di PT Cipta Kridatama.

DECEMBER

On December 6, PT ABM Investama Tbk successfully carried out the initial listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange and officially became a Public Company.

NOVEMBER

On November 16, PT Reswara Minergi Hartama was established as the holding company for all coal related businesses.

In November, PT Sumberdaya Sewatama bought a minority stake of PT Metaepsi Pejebe Pembangkitan Listrik (PERSERO), the company's power plant operating in South Sumatra.

DECEMBER

On December 10, PT ABM Investama Tbk became the majority shareholder of Cipta Kridatama.

In December, in support of TIA and other coal trading activities, Reswara established a port company called PT Pelabuhan Buana Reja (PBR) to provide services to the coal industries.

AUGUST

In August, PT Tiara Marga Trakindo acquired PT Adiratna Bani Makmur and changed its name to ABM Investama. The company subsequently bought majority shareholders of PT Sanggar Sarana Baja, PT Sumberdaya Sewatama, PT CKB Logistik and PT Tunas Inti Abadi. The company also bought a minority shareholder of PT Cipta Kridatama.



GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Organisasi dan Praktik Pelaporannya

The Organization and its reporting practices

NASDAQ & GRI Criteria Checker	Detail Organisasi Organizational details		
GRI 2-1	Nama organisasi Name of the organization	PT ABM Investama Tbk	
GRI 2-1	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form [SEOJK C.3]	Tanggal Pendirian 1 Juni 2006 Dasar Hukum Pembentukan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, SH No. 01 tanggal 1 Juni 2006, dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006. Akta Notaris Dwi Yulianti, SH No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009. Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, NO.146 tanggal 18 Juni 2020 mengenai pergantian Direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0271040 tanggal 2 Juli 2020. Bentuk Legal dan Kepemilikan Saham Perusahaan berbentuk Perusahaan Terbatas Terbuka. Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011. Kode Saham: ABMM Pemegang Saham: - PT Tiara Marga Trakindo : 53,559% - Valle Verde Pte Ltd : 25,511% - Rachmat Mulyana Hamami : 0,222% (Komisaris Utama) - Achmad Ananda Djajanegara : 0,047% (Direktur Utama) - Mivida Hamami : 0,005% (Komisaris) - Masyarakat Umum dan Karyawan : 20,656%	Date of Establishment June 1, 2006 Legal Basis of Establishment Deed of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, SH No. 01 dated June 1, 2006, under the name of PT Adiratna Bani Makmur, as ratified by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006. Deed of Notary Dwi Yulianti, SH No. 5 dated August 31, 2009 on the Change of the Company Name from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama, as approved by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU50239.AH.01.02. Tahun 2009 dated October 16, 2009. Deed of Notary Jose Dima Satria, SH, MKn, No 146 dated June 18, 2020 on the Change of Company's Board of Directors, The change has been notified to the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-01.03-0271040 dated July 2, 2020. Legal Status and Share Ownership Limited Liability Company. Shares listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2011 Stock Code: ABMM Shareholders: - PT Tiara Marga Trakindo : 53,559% - Valle Verde Pte Ltd : 25,511% - Rachmat Mulyana Hamami : 0,222% (President Commissioner) - Achmad Ananda Djajanegara : 0,047% (President Director) - Mivida Hamami : 0,005% (Commissioner) - General Public and Employees: 20,656%

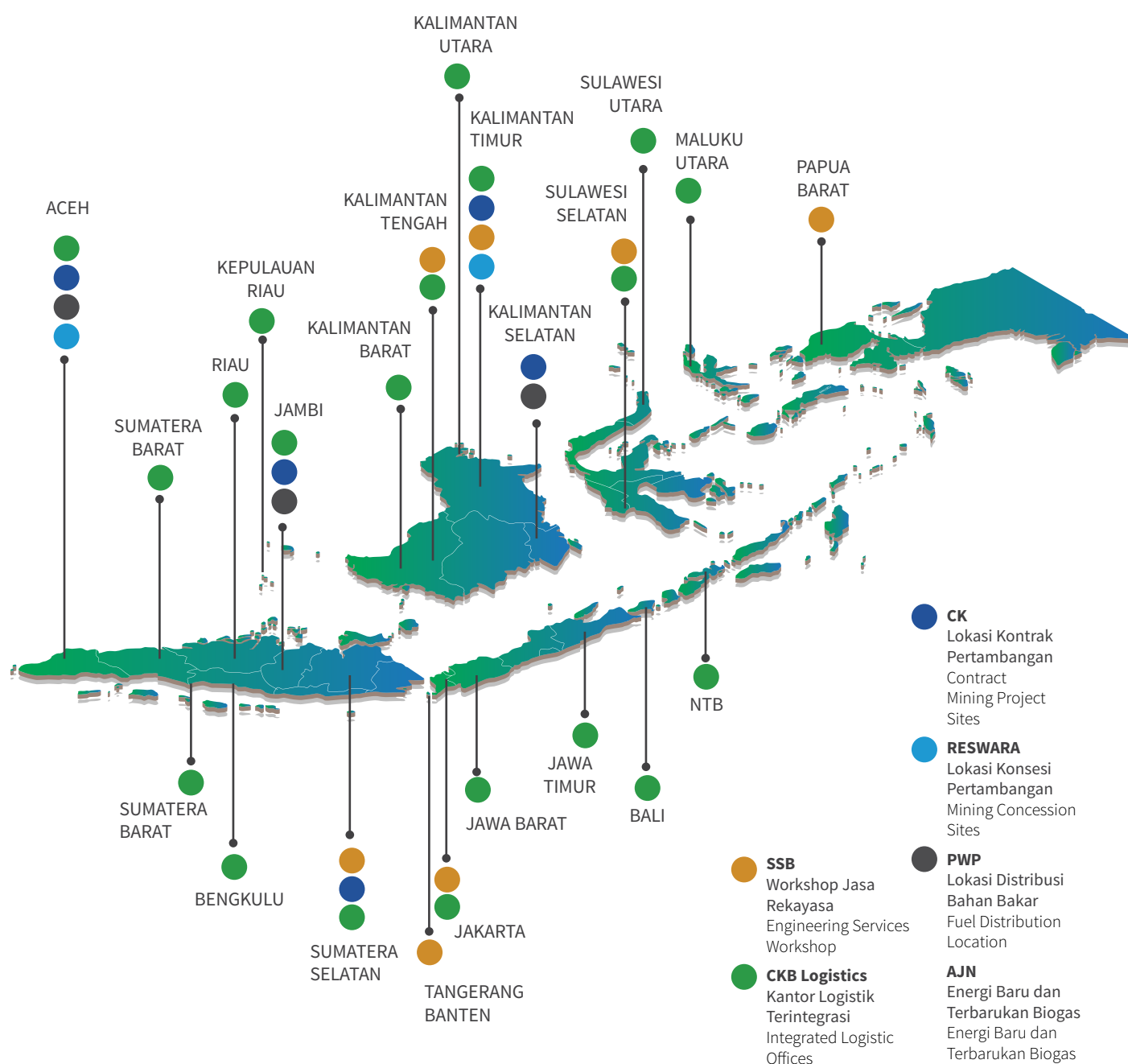
NASDAQ & GRI Criteria Checker	Detail Organisasi Organizational details	
GRI 2-1	Lokasi kantor pusat Location of headquarters [SEOJK C.2]	Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia (+62 21) 2997 6767 (+62 21) 2997 6768 corporate.secretary@abm-investama.co.id www.abm-investama.com
GRI 2-1	Lokasi operasi Location of operations [SEOJK C.3]	Lihat penjelasan dan peta pada bagian Lokasi operasi [GRI 2-1] di halaman 15 See explanation and map in section Location of operations [GRI 2-1] on page 15
GRI 2-1	Pasar yang dilayani Markets served	Lihat penjelasan pada bagian Pasar yang dilayani di halaman 16 See explanation in section Markets served on page 16
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	Untuk cakupan pelaporan kinerja lingkungan, sosial dan tata Kelola dalam laporan ini meliputi entitas anak pada bisnis inti kami di sektor pertambangan (<i>Mining Value Chain</i>), yaitu PT Tunas Inti Abadi (TIA), PT Prima Wiguna Parama (PWP), PT Cipta Kridatama (CK), serta entitas anak lain di sektor Service PT Sanggar Sarana Baja (SSB), dan di sektor Logistic PT Cipta Krida Bahari (CKB) yang relevan dengan topik material. Selain itu, ABM menambahkan PT Anzara Janitra Nusantara (AJN) melengkapi elaborasi tentang rencana dan <i>roadmap</i> Perusahaan terkait <i>climate change</i> dan strategi menuju <i>net zero emission</i>. Untuk lebih lengkap mengenai profil AJN dapat dilihat di laporan tahunan ABM. The scope of reporting on environmental, social and governance (ESG) performance includes our subsidiaries in our core coal mining business (Mining Value Chain), namely PT Tunas Inti Abadi (TIA), PT Prima Wiguna Parama (PWP), PT Cipta Kridatama (CK), as well as other subsidiaries in sector service PT Sanggar Sarana Baja (SSB), and in sector Logistic PT Cipta Krida Bahari (CKB) that are relevant to material topics. Also, ABM includes PT Anzara Janitra Nusantara (AJN) to complete our elaborations on the Company's climate actions and strategy towards net zero emissions. For detailed information about AJN's profile please refer to our Annual Report.

Lokasi Operasi

Location of Operations [GRI 2-1]

Kegiatan operasi dan usaha ABM seluruhnya berada di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi dan usaha di luar Indonesia.

All of ABM's operations and business activities are located in Indonesia and does not have any operating and business areas outside Indonesia.



Pasar yang Dilayani

Markets Served [GRI 2-1]

ABM memasarkan produk dari portofolio pertambangan kepada perusahaan pembangkit listrik di pasar domestik maupun luar negeri seperti Tiongkok, Thailand, Vietnam, dan Filipina. Sedangkan untuk pasar domestik, ABM memasok jasa kontraktor pertambangan, jasa logistik, jasa rekayasa teknik, jasa suplai bahan bakar, dan sumber daya energi listrik sesuai kebutuhan industri di seluruh Indonesia.

ABM markets mining products for energy generation companies in domestic and international markets such as China, Thailand, Vietnam, and the Philippines. For Indonesia market, ABM also provides services in mining contractor, logistic, engineering, fuel supply, and electricity generation for businesses and industries across the Archipelago.

Skala Organisasi

Scale of the Organization [GRI 2-1]

	Satuan Unit	2020	2021	2022
Jumlah Karyawan (tetap dan kontrak) Number of Employees (permanent and contract)	Orang People	7.490	8.377	9.302
Entitas Anak Subsidiary	Entitas Entity	6	6	6
Penjualan Bersih Net Sales	US\$	606.407.376	1.021.865.474	1.445.527.371
Jumlah Aset Total Assets	US\$	827.237.179	1.036.704.159	1.982.578.564
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	US\$	665.488.035	679.815.042	1.365.057.289
Ekuitas Neto Net Equity	US\$	161.749.144	356.889.117	617.521.275



GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Aktivitas dan Tenaga Kerja | Activities and workers

NASDAQ &
GRI Criteria
Checker

Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
Activities, value chain and other business relationships

GRI 2-6
[SEOJK C.4]

Kegiatan, merek, produk, dan jasa
Activities, brands, products, and services

- Jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis energi dan pertambangan, teknik rekayasa, industri minyak, gas, dan panas bumi, sumber daya energi, serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak;
- Jasa penyewaan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang perkantoran dan pemukiman serta jasa penyewaan alat-alat berat pada bidang pertambangan serta industri lainnya.
- Kami menjual produk kami dalam jumlah besar tanpa ada spesifik merek tertentu dan tidak ada produk yang ditarik kembali. Terkait pelayanan pelanggan, ABM dan seluruh anak perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada semua pelanggan dengan tidak memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, ras, dan kewarganegaraan. Kami memastikan setiap pelanggan diperlakukan dengan hormat, profesionalisme, dan integritas dalam setiap interaksi bisnis yang dilakukan. Kami juga melaksanakan survei kepuasan pelanggan, dimana survei ini dilakukan oleh masing-masing anak perusahaan dengan metode sesuai dengan setiap karakteristik produk dan jasa. ABM secara keseluruhan berkomitmen mengedepankan kepuasan pelanggan.
[SEOJK F.17][SEOJK F.29][SEOJK F.30]
- Business management consulting services including planning and designing mining and energy, engineering, oil industries, gas and geothermal, energy resources, and other consulting services, excluding the legal and tax fields;
- Rental services, including but not limited to offices and settlements as well as heavy equipment rental services for the mining and other industries.
- We sell our products in bulk without any specific brand and there have been no product recalls. Regarding customer service, ABM and its subsidiaries are committed to providing the best customer service to all customers regardless of background, gender, religion, race and nationality. We ensure that every customer is treated with respect, professionalism and integrity in every business interaction. We also conduct customer satisfaction surveys, which are conducted by each of our subsidiaries using methods according to the characteristics of each product and service. ABM is committed to prioritizing customer satisfaction.
[SEOJK F.17][SEOJK F.29][SEOJK F.30]

GRI 2-6
[SEOJK C.4]

Rantai pasokan
Supply chain

Lihat penjelasan pada bagian Rantai pasokan [GRI 2-6] di halaman 17-18
See explanation in section Supply chain [GRI 2-6] on page 17-18

GRI 2-6

Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya
Significant changes to the organization and its supply chain

Selama tahun pelaporan, tidak ada perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya. Namun demikian, ABM telah merumuskan strategi transformasi ke depan untuk memperkuat dan memperluas portofolio bisnis ABM menjadi ekosistem bisnis multi-sektoral. Meski demikian, tidak ada gangguan ataupun perubahan signifikan dari operasional dan rantai pasok yang telah berjalan hingga akhir tahun pelaporan.
During the reporting year, there were no significant changes to the organization and its supply chain. Nevertheless, ABM has formulated a forward-looking transformation strategy to strengthen and expand ABM's business portfolio into a multi-sectoral business ecosystem. Nevertheless, there were no significant disruptions or changes to the operations and supply chain that had been running until the end of the reporting year.

GRI 2-7

Karyawan
Employees

Dapat dilihat di Bab Sosial halaman 116-117
It can be seen in the Social Chapter of page 116-117

GRI 2-8

Pekerja yang bukan Karyawan
Workers who are not employees

Dapat dilihat di Bab Sosial halaman 116-117
It can be seen in the Social Chapter of page 116-117

Rantai Pasokan Supply Chain [GRI 2-6]

ABM melaksanakan konsep ekosistem usaha multi-sektoral. Hal ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pasar di bidang energi yang dimulai dari bidang sumber daya energi, pelayanan jasa pertambangan dan energi, sampai jasa infrastruktur pendukung pertambangan dan energi baru terbarukan.

ABM implements multi-sectoral business ecosystem. This is carried out with integrated supply chain efficiency for to answer market demand in energy, starting from energy resources, mining and energy services, also to supporting infrastructure services related to the mining and renewable energy sectors.



ABM mengembangkan model bisnis terintegrasi yang menyatukan dan menyelaraskan operasi bisnis lintas sektor mulai dari pertambangan dan jasa pertambangan, manajemen bahan bakar, sampai dengan jasa logistik energi dan jasa rekayasa teknik. ABM membangun hub-hub sebagai pusat sinergi yang menyatukan operasi anak usaha sehingga pemanfaatan sumber daya menjadi optimal. Melalui hub ini, ABM dapat mengoptimalkan operasi dari berbagai anak usaha, sehingga dapat dengan cepat memberikan solusi terbaik bagi pelanggan kami.

ABM has an integrated business model that unites and harmonizes business operations ranging from mining concessions, mining contractor services, fuel management, to logistics and technical services solution. ABM builds hubs as synergy hubs that unify subsidiary operations so that resource utilization becomes optimal. Through this hub, ABM can optimize the operations of various subsidiaries, so as to quickly provide the best solutions for our customers.

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Entitas Anak Subsidiary's Line of Business
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Kontraktor penambangan serta penambangan dan perdagangan batu bara. <i>Mining and Coal Mining Contractor</i> Coal mining and mining and trading contractor.	PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor tambang Coal mining contractor
	PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Penambangan dan perdagangan batu bara Coal mining and trading
Jasa Solusi ketenagalistrikan, logistik terintegrasi, jasa rekayasa dan pengembangan. <i>Services</i> Electricity solutions, integrated logistics, engineering and development services.	PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")	Jasa industri tenaga listrik terbarukan Renewable power industry services
	PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")	Jasa logistik terintegrasi Integrated logistics services
	PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Jasa rekayasa dan pengembangan Engineering and development services
Pabrikasi Perancangan dan pembuatan/ manufaktur perlengkapan penunjang alat-alat berat pertambangan dan alat angkut bahan. <i>Manufacturing</i> Design and manufacture / manufacturing of supporting equipment for mining heavy equipment and material transportation.	PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Pabrikasi dan Manufaktur Fabricator and Manufacturing

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices

GRI 2-22 [SEOJK D.1]	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	Lihat penjelasan ini pada Sambutan Direksi di halaman 24-30 See explanation in CEO Message on page 24-30
GRI 2-23	Komitmen Kebijakan Policy commitments	
	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	Lihat penjelasan pada bagian Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku [GRI 2-23] di halaman 22-23 See explanation in section Values, principles, standards, and norms of behavior [GRI 2-23] on page 22-23
	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach	Lihat penjelasan pada bagian Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 2-23] di halaman 21 dan pada bagian Keberlanjutan di ABM di halaman 31 See explanation in section Precautionary Principle or Approach [GRI 2-23] on page 21 and also in section Sustainability at ABM on page 31
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	Lihat penjelasan pada bagian Keberlanjutan di ABM di halaman 31 See explanation in section Sustainability at ABM on page 31
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	Sepanjang tahun 2022, ABM tidak memiliki denda maupun sanksi non-moneter terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang. Selain itu, ABM tidak ada sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang sosial dan ekonomi. Sepanjang tahun 2022, ABM tidak menerima surat peringatan dari otoritas pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa ABM mampu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun daftar korespondensi ABM dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2022 dapat dilihat pada situs <i>website</i> ABM. untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di Laporan tahunan hal 198. Throughout 2022, ABM has no record of fines or non-monetary sanctions for non-compliance with the law. Furthermore, there were no records regarding non compliance in the social and economic areas. Throughout 2022, ABM did not receive a warning letter from the capital market authority. This confirmed that ABM is able to maintain its regulatory compliance. The list of ABM's correspondence with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority during 2022 is presented on the ABM's official website. For further information can be read in Annual report page 198.
GRI 2-28 [SEOJK C.5]	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	ABM telah berpartisipasi aktif sebagai anggota dalam keanggotaan asosiasi, yaitu Asosiasi Emiten Indonesia, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD), dan Women In Mining & Energy (WIME). Untuk keanggotaan dari entitas anak ABM pada asosiasi dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM. Disamping itu, ABM, yang memiliki salah satu kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara, juga telah turut berkontribusi dalam proses penyusunan Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan Untuk Sektor Pertambangan Batubara berkolaborasi dengan Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA), CDP Asia Pacific, dan Global Reporting Initiatives (GRI). ABM has actively participated as a member in membership of associations, namely the Indonesian Issuers Association, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD) and Women In Mining & Energy (WIME). Membership of ABM's subsidiaries in the association can be seen in the ABM's Annual Report. Furthermore, ABM, which operates in the coal mining sector, has also contributed to the process of developing the Sustainable Reporting Guidelines for the Coal Mining Sector in collaboration with the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA), CDP Asia Pacific, and the Global Reporting Initiative (GRI).

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach [GRI 2-23]

ABM menerapkan pendekatan dan prinsip pencegahan melalui pengelolaan risiko terintegrasi dengan mengaplikasikan skema *Enterprise Risk Management* (ERM). ABM juga memanfaatkan digitalisasi dalam memantau dan mengevaluasi perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko sebagai bagian dari upaya penerapan prinsip pencegahan di seluruh anak usahanya.

ABM applies an prevention principles and approach through an integrated approach by implementing an Enterprise Risk Management (ERM) scheme. ABM continuously utilizes digital technology to monitors and evaluates the latest risk management developments as part of its efforts to apply the precautionary principle in all subsidiaries.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environmental	- Risiko perubahan cuaca - Potensi pencemaran lingkungan - Gangguan terhadap keseimbangan ekosistem - Climate change risk - Potential for environmental pollution - Ecosystem impact	- Menerapkan praktik efisiensi operasional (<i>operational excellence</i>). - Menerapkan standar sistem manajemen mutu dalam hal pengelolaan lingkungan hidup sebagai upaya pencegahan, pengurangan, dan pengelolaan limbah secara ketat sesuai dengan regulasi yang berlaku. - Berperan aktif dalam upaya perlindungan dan rehabilitasi lingkungan hidup di area operasional, serta mengupayakan konservasi flora dan fauna lokal. - Implement operational excellence - Implement quality management system standards in environmental management as an effort to prevent, reduce and manage waste according to applicable regulations - Play an active role in efforts to protect and rehabilitate the environment in the operational area, as well as seek the conservation of local flora and fauna.
Sosial Social	- Keselamatan dan kesehatan pekerja - Hubungan dengan komunitas - Workers safety and health - Relationships with the surrounding communities	- Penerapan standar tertinggi keselamatan dan kesehatan operasional sepanjang waktu. - Program pemberdayaan masyarakat dan pelibatan masyarakat dalam proses perlindungan dan pemulihan ekosistem. - Apply the highest standards of operational health and safety at all times. - Community empowerment and engagement programs related to the protection and rehabilitation of surrounding ecosystem.
Ekonomi Economy	- Keadaan kahar dan tak terduga lainnya - Kualitas hasil pekerjaan mitra Usaha - Fluktuasi harga dan nilai tukar valuta asing - Force majeure and other unexpected events - The quality of of business partners's work - Fluctuations in prices and exchange rates	- Memberikan layanan garansi kepada pelanggan dalam bentuk dan ketentuan tertentu. - Menerapkan standar tertinggi dalam proses pengadaan barang dan jasa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("<i>Good Corporate Governance</i>" - GCG). - Menerapkan prinsip-prinsip transaksi lindung nilai dan efisiensi biaya secara berkelanjutan. - Provide warranty services to customers in certain forms and conditions. - Apply the highest standards in the goods and services procurement process based on GCG principles. - Apply the principles of hedging transactions and cost efficiency on an ongoing basis.

Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku

Values, Principles, Standards, and Norms of Behavior [SEOJK C.1][GRI 2-23]

Visi dan Misi Vision & Mission	
	Visi Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi. Misi • Secara terus menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia. • Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham. • Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan. • Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik. Vision To be the leading investment company with strategic investments in energy resources, energy services, and energy infrastructures. Mission • To continually create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible. • To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value. • To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction. • To actively engage within communities as a good corporate citizen. 
Nilai Perusahaan Core Value	
	• Integritas Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan. • Pengembangan Berkelanjutan Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya. • Keunggulan Kami terus berupaya mencapai standar kinerja tertinggi. • Proaktif Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami. • Tanggung Jawab Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil. • Kerja Sama Kelompok Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan azas saling percaya dan menghormati, serta komunikasi yang baik dalam mencapai semua tujuan yang telah dicanangkan. • Integrity We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities. • Continuous Development We are committed to continuously developing both our companies and employees. • Excellence We continuously strive to achieve the highest standard of result. • Proactive We pursue and adopt new techniques and approaches to improve our business quality. • Accountability We assume responsibility to stakeholders for all the decisions and actions taken. • Teamwork We promote and support a multicultural workforce, based on trust and respect, achieving goals by communicating appropriately.

Sifat Kepemimpinan Leadership Traits



- **Kompeten**
Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.
- **Berwawasan ke Depan**
Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh; memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi; mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti perusahaan.
- **Menginspirasi**
Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.
- **Mengaktualisasi Diri**
Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.
- **Jujur dan Rendah Hati**
Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

- **Competent**
Display leadership competence in making correct decisions.
- **Visionary**
Set encompassing goals; have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership; envision how to succeed and establish priorities based on the company's core values.
- **Inspiring**
Exhibit confidence in all interactions; take charge; demonstrate endurance; communicate, inspire, and empower others to achieve new heights.
- **Self-actualizing**
Develop self potential and seek new challenges.
- **Honest and Humble**
Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.

Joint Message dari Komisaris Utama dan Direktur Utama Kami

Joint Message from Our President
Commissioner and President Director

[SEOJK D.1] [GRI 2-22]



Rachmat Mulyana Hamami

Komisaris Utama | President Commissioner

Achmad Ananda Djajanegara

Direktur Utama | President Director

“Penyelarasan aspek-aspek ESG dalam aktivitas operasional di seluruh lini bisnis menjadi prioritas ABM tahun ini sehingga mampu mendukung apa yang menjadi komitmen Grup ABM dalam *Sustainability House*.”

"Alignment of ESG aspects in operational activities across all business lines is ABM's priority this year so that it is able to support what the ABM Group is committed to in the *Sustainability House*."

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 menjadi tahun yang membanggakan bagi ABM. Kami berhasil meraih pencapaian positif meski masih berada dalam masa pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya usai dan situasi geopolitik yang sedang bergejolak di dunia. Kami dapat melewati tahun 2022 dengan sangat baik melalui kebijakan, strategi, inisiatif dan sinergi yang konsisten dan berkelanjutan di seluruh Grup ABM.

Saat ini ABM telah memasuki fase *bold move* terkait dengan Visi 2025. *Bold move* berarti melakukan strategi dan inisiatif yang konkrit dengan tujuan menciptakan landasan pertumbuhan untuk jangka menengah dan jangka panjang. Di dalam konteks *bold move* tersebut, ABM memperkuat aspek keberlanjutan dengan penerapan inisiatif *Environment, Social, Governance* (ESG) dengan berbagai pendekatan yang kami lakukan.

Memperkuat Pondasi Keberlanjutan ABM

Pada 2021, kami telah mempertajam visi dalam memberdayakan energi dengan komitmen seluruh Grup ABM yang dituangkan dalam kerangka kerja "*Sustainability House*" dan peta jalan ABM. *Sustainability House* dan peta jalan ini merupakan kerangka kerja yang jelas, terstruktur, dengan target-target terukur yang menjadi kompas kami dalam mewujudkan operasi berwawasan menuju *net-zero emission*.

Dalam membangun *Sustainability House*, ABM didorong oleh Visi 2025 yang bercita-cita mencapai stabilitas keuangan (*Stabilize*), mendorong sinergi di seluruh grup ABM (*Groupwide*), dan menjadi entitas pertambangan terintegrasi yang terkemuka di Indonesia (*Growth*). Visi tersebut mendasari lima pilar fokus dalam *Sustainability House* yang terdiri dari Keunggulan Operasi dan Layanan (*Operation & Service Excellence*), Sumber Daya Manusia (*Our People*), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Health & Safety*), Lingkungan dan Perubahan Iklim (*Environment & Climate Change*), serta pemberdayaan masyarakat (*Society*). [GRI 2-22]

Sejak tahun lalu, kami memperkuat proses kerja di internal dengan memprioritaskan *synergy operating model & alignment*. Sinergi yang selama ini dijalankan harus diperkuat, tidak lagi bersifat transaksional tetapi lebih fokus pada sistem kerja kolaborasi. *Synergy operating model & alignment* tersebut juga dilakukan pada aspek keberlanjutan Perusahaan. Kami telah

Our respected stakeholders,

2022 is a proud year for ABM. We managed to achieve positive achievements even though we are still in the time of the COVID-19 pandemic which has not been completely over and the geopolitical situation that is currently in turmoil in the world. We were able to pass 2022 very well through consistent and sustainable implementation and strengthening of policies, strategies, initiatives, and synergies throughout the ABM Group.

Currently, ABM has entered the bold move phase related to Vision 2025. Bold move means carrying out concrete strategies and initiatives with the aim of creating a growth foundation for the medium and long term. In the context of this bold move, ABM strengthens the sustainability aspect by implementing Environment, Social, Governance (ESG) initiatives with various approaches that we take.

Strengthening ABM's Sustainability Foundation

In 2021, we have sharpened our vision of empowering energy with the commitment of the entire ABM Group as outlined in the "*Sustainability House*" framework and the ABM road map. The Sustainability House and this road map are a clear, structured framework with measurable targets that become our compass in realizing operations with a net-zero emission perspective.

In building the Sustainability House, ABM is driven by Vision 2025 which aspires to achieve financial stability (*Stabilize*), encourage synergies across the group (*Groupwide*), and become the leading integrated mining entity in Indonesia (*Growth*). This vision underlies the six focus pillars in the Sustainability House which consist of Operational and Service Excellence, Human Resources (*Our People*), Occupational Safety and Health (*Health & Safety*), Environmental Impact and Climate Change (*Environmental Impact & Climate Change*), community empowerment (*Society*), and good corporate governance (*Good Corporate Governance*). [GRI 2-22]

Since last year, we have strengthened internal work processes by prioritizing the synergy operating model & alignment. The synergy that has been carried out so far must be strengthened, no longer transactional in nature but more focused on collaborative work systems. The synergy of operating model & alignment is also implemented within the sustainability aspect. We have carried out

melaksanakan penyelarasan aspek-aspek ESG dalam aktivitas operasional Grup ABM di seluruh lini bisnis sehingga mampu mendukung apa yang menjadi komitmen Grup ABM dalam melaksanakan kerangka kerja *Sustainability House*. Hal ini juga menjadi tantangan tersendiri karena perbedaan sifat bisnis dalam Grup ABM yang terdiri dari sektor *Mining Value Chain*, *Engineering Manufacturing System*, dan *Integrated Logistic Service*. [GRI 2-22]

Kami juga mendorong pengembangan kompetensi, khususnya pada aspek-aspek ESG untuk memperkuat kompetensi dan kapasitas SDM dalam menghadapi tantangan-tantangan keberlanjutan ke depan. Penguatan sisi internal tersebut merupakan upaya kami dalam memperkuat fondasi keberlanjutan yang telah ditanamkan di Grup ABM untuk memberikan energi yang memberdayakan masyarakat pada masa depan.

Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2022 kami memiliki pencapaian kinerja yang sangat positif setelah menerapkan *Focus and Bold Strategy*. Pendapatan ABM meningkat 41% dari tahun sebelumnya menjadi US\$1.445 juta dan kenaikan laba 96% menjadi US\$341,9 juta. Kinerja positif tidak hanya dari sisi pendapatan dan laba, tetapi kami juga berhasil menjaga arus kas dengan stabil dan meningkatkan efisiensi operasional.

Focus and bold strategy juga ditunjang dengan penerapan inovasi dan teknologi seperti SAP SuccessFactor dan *Group Reporting* untuk membantu tercapainya *operational & service excellence*. Dari sisi operasi, produktivitas dan efisiensi menunjukkan hasil yang bagus, terlihat dari *physical availability* yang mencapai 87,1% dan *utilization hours* yang mencapai 14,3 jam.

Terkait penerapan inisiatif ESG, ABM menggunakan *pronged strategy* yang mencakup *resilient strategy* dan *sustainability strategy*. *Resilient strategy* mencakup penguatan portofolio saat ini dengan efisiensi operasional, perbaikan likuiditas, penguatan sinergi di dalam grup, dan penerapan prinsip-prinsip ESG pada semua aspek operasi. Dalam implementasinya, ABM menerapkan sistem manajemen keselamatan pertambangan (SMKP) serta menerapkan ISO 45001 (Sistem Manajemen

the alignment of ESG aspects in the operational activities of the ABM Group in all business lines so that we are able to support the ABM Group's commitment in implementing the Sustainability House framework. This is also a challenge in itself due to the different nature of business in the sectors within the ABM Group which consists of Mining Value Chain, Engineering Services Solution and Integrated Logistics Service. [GRI 2-22]

We also encourage competency development, especially in ESG aspects to strengthen human resource competency and capacity in facing future sustainability challenges. Strengthening the internal side is our effort to strengthen the sustainability foundation that has been instilled in the ABM Group to provide energy that empowers people in the future.

Sustainability Performance

In 2022, we achieved a very positive performance following the implementation of Focus and Bold strategy. ABM's revenue has increased by 41% from the previous year to US\$1.445 million and 96% increase in profit to US\$341,9 million. The positive performance not only in terms of revenue and profit, but also the success in maintaining steady cashflow and increasing operational efficiency.

The *Focus and Bold Strategy* also supported with the application of innovation and technology such as SAP SuccessFactor and *Group Reporting* to further achieve the operational & service excellence. From operational field, productivity and efficiency display a good result, as seen from physical availability reaching 87.1% and utilization hours reaching 14.3 hours.

Regarding the implementation of ESG, ABM utilize the two-pronged strategy that includes resilient strategy and sustainability strategy. Resilient strategy includes strengthening current portfolio with operational efficiency, liquidity improvement, synergy strengthening in group, and the implementations of ESG principles in all aspects of operation. In the implementation, ABM applies the mining safety management system (SMKP) and ISO 45001 (Operational Health

Kesehatan dan Keselamatan Kerja) & ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan). Sedangkan *sustainability strategy* mencakup percepatan penguasaan kapabilitas baru menuju keberlanjutan melalui portofolio-portofolio baru di luar bisnis pertambangan batu bara.

Mengenai kinerja ESG, ABM mendorong semua anak usaha dan Grup ABM untuk melakukan ekspansi ke bisnis non-batu bara. Tahun ini kami menjajaki peluang kemitraan dengan pihak lain di bisnis non-batubara. Inisiatif tersebut merupakan wujud komitmen ABM dalam berkontribusi untuk pencapaian *net-zero emission* melalui transisi ke energi baru dan terbarukan. Dengan mengelola dan mengurangi *eco-footprint*, kami berupaya memastikan keberlanjutan sumber daya alam untuk generasi selanjutnya.

Dalam aspek lingkungan dan perubahan iklim, kami telah mengupayakan reduksi energi dan total karbon pada tahun 2023 sebesar 7% dan mencapai 10% pada tahun 2025. Kemudian 80% operasional kami di Mining Value Chain (MVC) ditargetkan memiliki rencana keanekaragaman hayati, 50% operasional di MVC telah melakukan kajian stres air, dan 100% lokasi tambang memiliki rencana penutupan tambang dengan target yang jelas.

Sehubungan dengan target-target tersebut, tahun ini kami berhasil mempertahankan raihan PROPER Biru untuk PT Tunas Inti Abadi ("TIA"), tingkat capaian reklamasi di tambang Kalimantan Selatan sebesar 240,88 Ha, pemanfaatan kembali tanah pucuk (top soil) untuk kegiatan reklamasi dan revegetasi total 561.960m³, pemanfaatan kembali air sebanyak 101,8 Megaliter atau 39% dari total volume air, pemanfaatan energi bersih berupa bahan bakar berbasis nabati biodiesel B30 sebanyak 666.605,13 kiloliter, pemanfaatan energi baru terbarukan pada panel surya di area pertambangan 3,60KWp. Kegiatan rehabilitasi bakau di area jetty dan konservasi terumbu karang juga terus dilakukan.

Beberapa inisiatif dan pencapaian tersebut membuat ABM meraih Penghargaan Emisi Korporasi 2022 untuk "Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Kategori "Gold". Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas Perhitungan dan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca yang dilakukan ABM. Hal ini juga mempertegas komitmen ABM dalam penerapan inisiatif

and Safety Management System). While sustainability strategy includes the acceleration of new capability mastery towards sustainability through new portfolios outside the coal mining business.

In terms of ESG performance, ABM encourages all its subsidiaries and the Group to expand into non-coal businesses. This year we started exploring partnership opportunities with another party in the non-coal business. This initiative is a form of ABM's commitment in contribution to achieving net-zero emission by transitioning to a more environmentally friendly energy. By managing and reducing our eco-footprint, we strive to ensure the sustainability of our natural resources for the next generation.

In terms of environmental and climate change, we have aimed at reducing target and total carbon in 2023 by 7% and 10% in 2025. Also 80% of our operational in Mining Value Chain (MVC) is targeted to have a biodiversity plan, 50% of operational at MVC have conducted a water stress assessment, and 100% of mining sites have mine closure plans with clear target.

In relation to these targets, this year we managed to maintain the Blue PROPER achievement for PT Tunas Inti Abadi ("TIA"), the reclamation achievement rate at the South Kalimantan mine was 240.88 Ha, the reuse of top soil for reclamation activities and revegetation of a total of 561,960m³, water reuse of 101.8 Megaliters or 39% of the total volume of water, utilization of clean energy in the form of bio-based fuel biodiesel B30 of 666,605.13 kiloliters, utilization of new renewable energy in solar panels in the mining area of 3.60KWp. Mangrove rehabilitation activities in the jetty area and coral reef conservation are also being carried out.

These initiatives and achievements led ABM to win the 2022 Corporate Emissions Award for "Gold Category Issuer Corporate Emission Calculation Transparency". This award is a form of appreciation for the Calculation and Reduction of Greenhouse Gas Emissions by ABM. This also reinforces ABM's commitment to implementing ESG and Sustainable Development Goals

ESG dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan target peningkatan di masa depan.

Pada aspek sosial, ABM meyakini bahwa aktor utama dalam kegiatan usaha kami adalah manusia. Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aktor penting untuk menyalurkan manfaat dari kinerja perusahaan sehingga kami berkomitmen untuk memberikan SDM kami pengalaman kerja terbaik dan setara, meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, dan memberikan manfaat yang layak.

Kinerja positif perusahaan bisa terjadi karena ABM memiliki SDM yang unggul, berkomitmen tinggi, dan peduli terhadap perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan skor EES yang mencapai 87% pada 2022.

ABM juga telah memberikan 380.100 jam pelatihan kepada karyawan atau rata-rata sebesar 39 jam pelatihan per karyawan per tahun.

Kami juga terus melanjutkan inisiatif-inisiatif CSR pada tahun ini seperti peningkatan kompetensi para guru di sekolah berkebutuhan khusus, mengadakan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada masyarakat, dan program *Training of Trainer* (ToT) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur. Upaya-upaya kami dalam membangun kualitas hidup manusia membuat ABM mendapatkan penghargaan *Silver Champion in Corporate Social Responsibility Program* untuk kategori Swasta Nasional Tbk pada ajang tahunan bergengsi *Bisnis Indonesia Social Responsibility Award* (BISRA) 2022.

Terkait aspek keselamatan K3, ABM berhasil mencapai nol kematian (*zero fatalities*) pada tahun ini dengan lebih dari 301,85 juta jam kerja aman, tingkat TIFR 0,05 per 200.000 jam kerja, dan lebih 11 pelatihan topik K3 diselenggarakan.

Untuk Aspek Governansi atau tata kelola, ABM telah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 dari SGS dalam rangka penerapan praktik bisnis anti suap dan membentuk Komite ESG yang membantu Dewan Komisaris dalam memberi saran kepada Direksi dalam capaian inisiatif ESG.

(SDGs) with future improvement targets.

On the social aspect, ABM believes that the main actors in our business activities are humans. Human Resources (HR) is an important actor in channeling benefits from company performance, so we are committed to providing our HR with the best and equal work experience, increasing competence through education and training, and providing proper benefits for employees.

The company's positive performance can occur because ABM has excellent human resources, highly committed, and cares about the company. This is shown by the EES score which reaches 87% in 2022.

ABM has also provided 380,100 training hours to employees or an average of 39 training hours per employee per year.

We also continue to carry out CSR initiatives this year such as increasing the competence of teachers in schools with special needs, holding Occupational Health and Safety training for the community, and the Training of Trainer (ToT) program to encourage economic growth in the East Kalimantan region. Our efforts in building the quality of human life have earned ABM the Silver Champion award in Corporate Social Responsibility Program for the National Private Tbk category at the prestigious annual *Bisnis Indonesia Social Responsibility Award* (BISRA) 2022.

Regarding OHS, ABM managed to achieve zero fatalities this year with more than 301.85 million safe working hours, a TIFR rate of 0.05 per 200,000 working hours, and more than 11 OHS topic training groups held.

For Governance Aspect, ABM received ISO 37001:2006 certification from SGS in business practice implementation regarding anti bribery and formed ESG committee that helps Board of Commissary to give advice to the Board of Directors in the achievement of ESG initiatives.

Tantangan ke Depan

Kinerja positif pada aspek operasional dan ESG pada tahun ini tentu tidak dicapai dengan mudah. Perbedaan pemahaman dan cara pandang di seluruh Grup yang terdiri dari sifat bisnis dan industri yang berbeda-beda menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi. Berbekal pengalaman dan kemampuannya selama ini, ABM tetap dapat bersinergi dan berkolaborasi sehingga dapat melakukan penyesuaian yang maksimal.

Tantangan berikutnya yang akan dihadapi adalah perkembangan zaman yang terjadi dengan sangat cepat. Insan ABM dituntut peka dan waspada akan perubahan yang terjadi untuk tetap menjaga optimisme dan *agility* dalam beradaptasi dengan perubahan, atau bahkan menciptakan perubahan untuk pertumbuhan dan kemajuan Perusahaan. [SEOJK E.5]

Kami juga akan terus meningkatkan dan memperkuat konsep bisnis keberlanjutan yang semakin digaungkan oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat global. Dalam merespon perubahan iklim dan bagaimana kami dapat lebih berkontribusi pada peta jalan Indonesia menuju ke arah *net-zero emission* dan *Nationally Determined Contribution* (NDC) yang mengacu pada COP26 di Glasgow, Skotlandia, 2021.

Kami meyakini bahwa penerapan strategi bisnis berkelanjutan memberikan manfaat bagi ABM baik secara finansial maupun non-finansial. Penerapan *operational efficiency* sebagai salah satu *key initiatives* dalam ESG tidak hanya meningkatkan *competitiveness*, namun mendorong perusahaan untuk *comply* dengan prinsip-prinsip *sustainability*. Selain itu, Penerapan ESG juga mendorong ABM untuk menemukan sumber-sumber *revenue* baru. Adanya *Engine 2* sebagai bagian dari *initiative* penerapan ESG, membuka peluang ke cakrawala bisnis yang baru yang lebih berkelanjutan. [GRI 2-22]

Penutup

Atas nama seluruh manajemen dan seluruh Grup ABM, kami mengucapkan rasa syukur, terima kasih, dan apresiasi kepada para pemangku kepentingan atas kinerja positif yang diraih tahun ini. Kami ingin meyakinkan para pemangku kepentingan bahwa grup ABM akan terus membangun perusahaan menjadi bisnis yang berkelanjutan.

Future Challenges

Positive performance in the operational and ESG aspects this year certainly did not come easily. Differences in understanding and point of view across the Group, which consists of different types of business and industry, is one of the challenges that must be faced. Armed with experience and capabilities, ABM can still synergize and collaborate so that it can carry out maximum alignment.

The next challenge that is expected to come is the rapidly progressing development of the era. ABM personnel are expected to be aware and responsive to the incoming changes to maintain optimism and agility in adapting with the changes, or even creating changes for the growth and development of the Company. [SEOJK E.5]

We will also continue to improve and strengthen the sustainability business concept that is increasingly echoed by stakeholders and the global community. Especially in responding to climate change and how we can contribute more to Indonesia's roadmap towards net-zero emission and the Nationally Determined Contribution (NDC) which refers to COP26 in Glasgow, Scotland, 2021.

We believe that implementing a sustainable business strategy will benefit ABM both financially and non-financially. The application of operational efficiency as one of the key initiatives in ESG not only increases competitiveness but encourages companies to comply with sustainability principles. In addition, the application of ESG also encourages ABM to find new sources of revenue. The existence of Engine 2 as part of the ESG implementation initiative, opens opportunities for new business horizons that are more sustainable. [GRI 2-22]

Closing

On behalf of all management and the entire ABM Group, we express our gratitude and appreciation to stakeholders for the positive performance achieved this year. We want to assure our stakeholders that the ABM group will continue to build the company into a sustainable business.

Dengan dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan, kami termotivasi dan bersemangat untuk melanjutkan ambisi bisnis berkelanjutan dan beradaptasi dengan cepat dengan perkembangan masyarakat dan keberlanjutan bumi ini.

With the support and trust that has been given, we are motivated and excited to continue our sustainable business ambitions and adapt quickly to the development of society and the sustainability of this earth.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,

Jakarta, April 2023

Atas nama Dewan Komisaris PT ABM Investama Tbk,
On behalf of PT ABM Investama Tbk's Board of Commissioners,



Rachmat Mulyana Hamami
KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Atas nama Direksi PT ABM Investama Tbk,
On behalf of PT ABM Investama Tbk's Board of Directors,



Achmad Ananda Djajanegara
DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Keberlanjutan di ABM [SEOJK A.1][GRI 2-23][GRI 2-24]

Sustainability at ABM

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Strategi, Kebijakan dan Praktik

Strategy, Policy and Practices

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 2-23a	Menjelaskan komitmen kebijakan untuk bisnis yang bertanggung jawab Describe its policy commitments for responsible business conduct	Lihat penjelasan mengenai Visi ABM 2025 dan Pilar-pilar Keberlanjutan ABM See an explanation of ABM Vision 2025 and ABM's Sustainability Pillars
GRI 2-23b	Menjelaskan komitmen kebijakan spesifik untuk menghormati Hak Asasi Manusia Describe its specific policy commitment to respect human rights	Lihat penjelasan mengenai Visi ABM 2025 dan Pilar-pilar Keberlanjutan ABM See an explanation of ABM Vision 2025 and ABM's Sustainability Pillars
GRI 2-23c	Menyediakan tautan komitmen kebijakan jika dapat diakses oleh publik Provide links to the policy commitments if publicly available	https://www.abm-investama.com/menu/27/sustainability
GRI 2-23d	Melaporkan sampai ke tingkat apa komitmen kebijakan ini disetujui Perusahaan, apakah termasuk sampai ke tingkat paling senior Report the level at which each of the policy commitments was approved within the organization, including whether this is the most senior level	Lihat penjelasan mengenai Visi ABM 2025 dan Pilar-pilar Keberlanjutan ABM See an explanation of ABM Vision 2025 and ABM's Sustainability Pillars
GRI 2-23e	Melaporkan sejauh mana komitmen kebijakan berlaku untuk aktivitas perusahaan dan hubungan bisnisnya Report the extent to which the policy commitments apply to the organization's activities and to its business relationships	Lihat penjelasan mengenai ABM Vision 2025 dan Pilar-pilar Keberlanjutan ABM See an explanation of ABM Vision 2025 and ABM's Sustainability Pillars

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 2-23f [SEOJK F.1]	Menjelaskan bagaimana komitmen kebijakan dikomunikasikan kepada pekerja, mitra bisnis, dan pihak terkait lainnya Describe how the policy commitments are communicated to workers, business partners, and other relevant parties	Strategi keberlanjutan ABM dituangkan menjadi ABM Sustainability House yang terdiri dari pilar, fokus area, <i>strategic commitment</i>, dan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang menjadi kompas utama bagi Perusahaan, baik di tingkat <i>holding</i> ataupun di anak-anak perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan dan melakukan pemantauan KPI keberlanjutan. ABM mengkomunikasikan komitmen keberlanjutan tersebut kepada pekerja melalui berbagai media komunikasi, seperti <i>management townhall</i>, serta lewat berbagai pelatihan dan pengembangan karyawan yang khusus membahas ABM Sustainability House ataupun pelatihan terkait topik-topik keberlanjutan secara berkala. Bagi mitra kerja, mitra usaha, dan pihak terkait lainnya, ABM mengkomunikasikan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan secara umum melalui <i>website</i> resmi Perusahaan, juga melalui kontrak kerjasama serta berbagai sosialisasi yang di dalamnya turut mencakup informasi mengenai ABM Sustainability House dan komitmen Perusahaan terhadap anti-korupsi, Hak Asasi Manusia (HAM), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), perlindungan data dan privasi pelanggan, praktik ketenagakerjaan, dan kontribusi sosio-ekonomi masyarakat. ABM's sustainability strategy is poured into ABM Sustainability House which consists of pillars, focus areas, strategic commitments, and Key Performance Indicators (KPIs) which become the main compass for the Company, both at the holding level and in its subsidiaries in implementing sustainability and monitoring sustainability KPIs. ABM communicates this sustainability commitment to employees through various communication media, such as townhall management, as well as through various employee training and development that specifically discusses ABM Sustainability House or training related to sustainability topics regularly. For partners, business partners, and other related parties, ABM communicates the Company's commitment to sustainability in general through the Company's official website, as well as through cooperation contracts and various socializations which also include information about ABM Sustainability House and the Company's commitment to anti-corruption, Human Rights (HAM), Occupational Health and Safety (K3), data protection and customer privacy, labor practices, and socio-economic contribution of society.
GRI 2-24	Menjelaskan bagaimana perusahaan menanamkan setiap komitmen kebijakannya untuk kegiatan bisnis yang bertanggung jawab di seluruh aktivitas dan hubungan bisnisnya Describe how it embeds each of its policy commitments for responsible business conduct throughout its activities and business relationships	Strategi keberlanjutan ABM dituangkan menjadi ABM Sustainability House yang terdiri dari pilar, fokus area, <i>strategic commitment</i>, dan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang menjadi kompas utama bagi Perusahaan, baik di tingkat Grup ataupun di anak-anak perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan dan melakukan pemantauan KPI keberlanjutan. Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan berkesinambungan di tingkat operasional dan manajemen sistem yang terkait dengan pilar dan fokus area ABM Sustainability House melalui mekanisme <i>Plan-Do-Check-Action</i> (PDCA) yang terintegrasi dengan sistem manajemen di tiap-tiap anak perusahaan. Lebih lengkap mengenai ABM Sustainability House dapat ditemukan pada halaman 35-36 Laporan ini. ABM's sustainability strategy is poured into ABM Sustainability House which consists of pillars, focus areas, strategic commitments, and Key Performance Indicators (KPI) which become the main compass for the Company, both at the Group level and in its subsidiaries in implementing sustainability and monitoring sustainability KPIs. The Company continues to make continuous improvements at the operational and system management levels related to the pillars and focus areas of ABM Sustainability House through the Plan-Do-Check-Action (PDCA) mechanism integrated with the management system in each subsidiary. More details about ABM Sustainability House can be found on page 35-36 of this Report.



"Mimpi kami adalah menyediakan energi bagi kehidupan sehari-hari jutaan orang di Indonesia. Energi yang memberdayakan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik. Untuk itu, ABM Investama terus berevolusi untuk mewujudkan visi sebagai perusahaan investasi terkemuka melalui berbagai investasi strategis yang mendukung *core vision* sebagai perusahaan energi." [GRI 2-22]

Our dream is to provide energy for the daily lives of millions of people in Indonesia. Energy that empowers people towards a better life. For this reason, ABM Investama continues to evolve to realize its vision as a leading investment company through various strategic investments that support its core vision as an energy company. [GRI 2-22]

Bagi ABM Investama, keberlanjutan adalah kunci untuk terus menyediakan energi yang memberdayakan bagi masa depan. Tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi, tetapi juga lingkungan dan masyarakat.

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kami percaya selalu ada kebutuhan metode yang lebih baik (*A Better Method in Empowering Energy*), terutama yang selaras dengan *core belief* Perusahaan. Hal ini yang membuat kami untuk terus membenahi cara Perusahaan dalam mencapai keberlanjutan, terutama yang sejalan dengan inti bisnis kami yakni memberikan energi yang bermanfaat dan berkontribusi mendorong kemajuan peradaban.

Dalam mewujudkan visi besar tersebut, ABM memiliki Visi ABM 2025, yakni ambisi yang dicanangkan untuk dicapai secara bersama-sama oleh seluruh lini bisnis di bawah Grup ABM sampai tahun 2025. Visi ABM 2025 menjadi panduan dan arah bagi semua bisnis di bawah Grup ABM, mulai dari karyawan, fokus usaha perusahaan, model operasi, dan finansial.

Dinamika bisnis, industri, termasuk kebutuhan pelanggan akan terus mengalami perubahan sehingga model operasi Grup ABM juga perlu melakukan penyesuaian untuk merespons kebutuhan dan perubahan yang terjadi. ABM Vision 2025 akan memosisikan Grup untuk terus bergerak dan mengantisipasi perubahan tersebut serta menjamin kesuksesan anak perusahaan dan pelanggan.

For ABM Investama, sustainability is key to continuing to provide empowering energy for the future. Not only for economic growth, but also for the environment and society.

With the development of science, we believe there is always a need for a Better Method in Empowering Energy, especially one that is in line with the Company's core beliefs. This is what makes us continue to improve the way the Company achieves sustainability, especially in line with our core business, which is to provide useful energy and contribute to the progress of civilization.

In realizing this big vision, ABM has ABM Vision 2025, which is an ambition that is proclaimed to be achieved jointly by all business lines under the ABM Group until 2025. ABM Vision 2025 provides guidance and direction for all businesses under the ABM Group, from employees, corporate business focus, operating model, and finance.

The dynamics of business, industry, including customer needs will continue to change so that the ABM Group's operating model also needs to make adjustments to respond to the needs and changes that occur. ABM Vision 2025 will position the Group to keep moving and anticipate these changes and ensure the success of subsidiaries and customers.

Dalam Vision 2025, tahun 2022 Grup ABM telah memasuki fase Bold Move. Bold Move berarti melakukan *initiative* yang konkrit dengan tujuan menciptakan landasan pertumbuhan yang berkesinambungan atau *Bold Move Towards Business Sustainability*, untuk jangka menengah dan panjang.

Di dalam konteks *Bold Move Towards Business Sustainability*, ABM memiliki *strategy* yang disebut *two-pronged strategy*. Cabang pertamanya adalah *resilience*, yaitu memperkuat portfolio bisnis Perusahaan saat ini. Penerapan *operational efficiency* yang optimal menjadi *key initiatives* dalam strategi ini. Dalam praktek bisnisnya, ABM menerapkan sistem manajemen keselamatan pertambangan (SMKP) serta menerapkan ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) & ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan).

Sedangkan cabang kedua dari *two-pronged strategy* adalah bagaimana Grup ABM menerapkan *sustainability strategy*, yaitu percepatan penguasaan kapabilitas baru (*non coal*) menuju keberlanjutan. Hal ini dilakukan dengan pembentukan grup baru, yaitu "Engine-2" sebagai bagian dari *initiative* penerapan ESG. Diharapkan penerapan ini akan mendorong ABM untuk menemukan sumber-sumber *revenue* baru yang lebih berkelanjutan.

In Vision 2025, in 2022 ABM Group has entered the Bold Move phase. Bold Move means carrying out concrete initiatives with the aim of creating a foundation for sustainable growth or Bold Move Towards Business Sustainability, for the medium and long term.

In the context of Bold Move Towards Business Sustainability, ABM has a strategy called two-pronged strategy. The first branch is resilience, which strengthens the Company's current business portfolio. Application of optimal operational efficiency is the key initiative in this strategy. In its business practice, ABM implements a mining safety management system (SMKP) and implements ISO 45001 (Occupational Health and Safety Management System) & ISO 14001 (Environmental Management System).

While the second branch of the two-pronged strategy is how the ABM Group implements a sustainability strategy, namely the acceleration of the mastery of new capabilities (*non-coal*) towards sustainability. This was done with the formation of a new group, namely Engine 2 as part of the ESG implementation initiative. It is hoped that this implementation will encourage ABM to find new sources of revenue that are more sustainable.



TAHAP STAGE 1

MENSTABILKAN

STABILIZE

2020-2021

- Memaksimalkan sinergi di dalam TMT
Maximize synergy within TMT
- Memfokuskan diri pada rantai nilai pertambangan batubara
Focus on coal mining value chain
- Mengembangkan bisnis logistik dan teknik rekayasa lebih lanjut secara menguntungkan
Continue growing logistics and engineering business profitably
- Mengelola bisnis energi terbarukan secara berkelanjutan
Maintain renewables business
- Meningkatkan profitabilitas, dengan arus kas dan NPV yang positif di seluruh MVC, CKB & SSB
Aim for modest growth for all entities under ABM Grow profitability, with positive cash flow and NPV across MVC, CKB & SSB

TAHAP STAGE 2

LANGKAH YANG BERANI

BOLD MOVE

2022-2023

- Meningkatkan manajemen modal dan kinerja keuangan
Improve capital management and financial performance
- Memperoleh aset dan kapabilitas baru
Acquire new assets and capabilities
- Mempercepat bisnis logistik dan rekayasa melalui sinergi dan kemitraan
Accelerate logistics and engineering business through synergy and partnership
- Memaksimalkan efisiensi dan likuiditas operasional
Maximize operational efficiency and liquidity
- Mengimplementasikan roadmap ESG
Implement ESG roadmap

TAHAP STAGE 3

PERJALANAN MENUJU PUNCAK PERTUMBUHAN

GROWTH STORY

2024 and Beyond

- Meraih pertumbuhan EBITDA yang berkelanjutan
Achieve sustainable EBITDA growth
- Menyempurnakan laporan ekuitas
Improve equity story
- Mengoperasikan kapabilitas-kapabilitas baru
Operationalize new capabilities

VISI ABM 2025
ABM Vision 2025

Dengan memiliki target-target keberlanjutan yang jelas dan terukur akan membantu memperkuat implementasi dan pemantauan pencapaian Visi ABM 2025 di seluruh operasional. Untuk menggapainya, kami memiliki lima pilar keberlanjutan yang dituangkan dalam ABM *Sustainability House* dimana terdiri dari:

- *Stabilize, Groupwide & Growth*
- *Environment & Climate Change*
- *Our People*
- *Health & Safety*
- *Society*

Tiap pilar dari ABM Sustainability House tersebut mencakup fokus area, *strategic commitment*, dan *Key Performance Indicators* (KPI) yang menjadi kompas utama bagi Perusahaan, baik di tingkat Grup ataupun di anak-anak perusahaan dalam menerapkan keberlanjutan dan melakukan pemantauan KPI keberlanjutan. Di tingkat implementasi, ABM Sustainability House menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem manajemen dan mekanisme *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) di tiap-tiap anak perusahaan. Dengan demikian keberlanjutan menjadi tidak terpisahkan dari operasional dan aktivitas sehari-hari serta dituangkan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) juga *Objective-Target-Program* (OTP) yang terkait di masing-masing anak perusahaan. [GRI 2-23]

ABM mengkomunikasikan komitmen keberlanjutan tersebut kepada pekerja melalui berbagai media komunikasi, seperti *management townhall*, serta lewat berbagai pelatihan dan pengembangan karyawan yang khusus membahas ABM *Sustainability House* ataupun pelatihan terkait topik-topik keberlanjutan secara berkala. [GRI 2-24]

Bagi mitra kerja, mitra usaha, dan pihak terkait lainnya, ABM mengkomunikasikan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan secara umum melalui *website* resmi Perusahaan, juga melalui kontrak kerjasama serta berbagai sosialisasi yang di dalamnya turut mencakup informasi mengenai ABM Sustainability House dan komitmen Perusahaan terhadap anti-korupsi, Hak Asasi Manusia (HAM), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), perlindungan data dan privasi pelanggan, praktik ketenagakerjaan, dan kontribusi sosio-ekonomi masyarakat. [GRI 2-24]

Having clear and measurable sustainability targets will help strengthen the implementation and monitoring of ABM Vision 2025 achievements across operations. To achieve this, we have five pillars of sustainability outlined in ABM Sustainability House which consist of:

- *Stabilize, Groupwide & Growth*
- *Environment & Climate Change*
- *Our People*
- *Health & Safety*
- *Society*

Each pillar of ABM Sustainability House includes focus areas, strategic commitments, and Key Performance Indicators (KPIs) which become the main compass for the Company, both at the Group level and in its subsidiaries in implementing sustainability and monitoring sustainability KPIs. At the implementation level, ABM Sustainability House is an integral part of the management system and Plan-Do-Check-Action (PDCA) mechanism in each subsidiary. Thus, sustainability becomes inseparable from daily operations and activities and is outlined in the Standard Operating Procedure (SOP) as well as the related Objective-Target-Program (OTP) in each subsidiary. [GRI 2-23]

ABM communicates this sustainability commitment to employees through various communication media, such as townhall management, as well as through various employee training and development that specifically discusses ABM Sustainability House or training related to sustainability topics regularly. [GRI 2-24]

For partners, business partners, and other related parties, ABM communicates the Company's commitment to sustainability in general through the Company's official website, as well as through cooperation contracts and various socializations which also include information about ABM Sustainability House and the Company's commitment to anti-corruption, Human Rights (HAM), Occupational Health and Safety (OHS), data protection and customer privacy, labor practices, and socio-economic contribution of society. [GRI 2-24]

A Better Method In Empowering Energy

[GRI 2-23]

Pilar Pillars	Strategi Strategy	Indikator Kinerja Performance Indicator(s)	Apa yang Ingin Kami Capai Pada 2025 What We Want to Achieve in 2025	Keterkaitan dengan ESG Relevance to ESG Mapping
	1. Praktik Operasional yang Baik dan Sistem Manajemen Lingkungan Operational Practice and Environmental Management System	Implementasi atau sertifikasi standar/praktik terbaik Implementation or certification of appropriate standards/best practices	100% operasional dan kontraktor menerapkan <i>Good Mining Practice</i> dan/atau ISO 14000. 100% operational and contracting implements GMP and/or ISO 14000.	DAMPAK LINGKUNGAN & PERUBAHAN IKLIM <u>Praktik Pertambangan yang Baik</u> - Sistem Manajemen Lingkungan - Reklamasi dan penutupan tambang - Langkah-langkah Mitigasi Dampak Lingkungan - Penggunaan energi - Emisi - Pengelolaan air - Limbah dan efluen - Perubahan iklim - Keanekaragaman hayati
	2. Langkah-langkah mitigasi dampak lingkungan (energi, air, iklim, emisi, limbah, efluen, dan keanekaragaman hayati) Eco-impact mitigation measures (energy, water, climate, emission, effluent, waste, and biodiversity)	KEANEKARAGAMAN HAYATI: <i>Due diligence</i> dan rencana aksi keanekaragaman hayati BIODIVERSITY: - Biodiversity due diligence and action plan	100% operasional memiliki rencana keanekaragaman hayati untuk sektor pertambangan, termasuk: <i>Due diligence</i> - Identifikasi Daftar Merah Spesies IUCN yang terdampak dari operasional - Rencana aksi keanekaragaman hayati - Pemantauan indeks keanekaragaman hayati di area reklamasi 100% operations have biodiversity plan for mining sector, including: - Biodiversity due diligence - Identification of IUCN Red List Species impacted by operations - Biodiversity action plan - Monitoring of biodiversity index at reclamation areas	ENVIRONMENTAL IMPACTS & CLIMATE CHANGE <u>Good Mining Practice</u> Environmental Management System Mine closure and reclamation <u>Eco-impact mitigation measures</u> - Energy use - Emission - Water usage management - Effluent and waste - Climate change - Biodiversity
		AKSI PERUBAHAN IKLIM & ENERGI - Intensitas energi dan konsumsi energi absolut (Cakupan 1 dan Cakupan 2) ENERGY & CLIMATE ACTION - Energy intensity and absolute energy consumption (Scope 1 and Scope 2)	10% pengurangan intensitas energi dari pertambangan (joule per ton produksi atau joule per OB removed) 10% total pengurangan konsumsi energi dari seluruh anak usaha dan seluruh operasi 10% reduction in energy intensity ratio from mining operations (joule per ton produced or joule per OB removed) 10% total energy consumption reduction from all subsidiaries and all operations	

Pilar Pillars	Strategi Strategy	Indikator Kinerja Performance Indicator(s)	Apa yang Ingin Kami Capai Pada 2025 What We Want to Achieve in 2025	Keterkaitan dengan ESG Relevance to ESG Mapping
 A Better Method in Managing: ENVIRONMENTAL IMPACTS & CLIMATE CHANGE   	2. Langkah-langkah mitigasi dampak lingkungan (energi, air, iklim, emisi, limbah, efluen, dan keanekaragaman hayati) Eco-impact mitigation measures (energy, water, climate, emission, effluent, waste, and biodiversity)	AKSI PERUBAHAN IKLIM & ENERGI - Pengurangan emisi karbon dari operasi ENERGY & CLIMATE ACTION - Reduction in carbon emission from operation	10% total pengurangan emisi karbon dari seluruh anak usaha dan seluruh operasi 10% total carbon emission reduction from all subsidiaries and all operations	DAMPAK LINGKUNGAN & PERUBAHAN IKLIM <u>Praktik Pertambangan yang Baik</u> - Sistem Manajemen Lingkungan - Reklamasi dan penutupan tambang Langkah-langkah Mitigasi Dampak Lingkungan - Penggunaan energi - Emisi - Pengelolaan air - Limbah dan efluen - Perubahan iklim - Keanekaragaman hayati ENVIRONMENTAL IMPACTS & CLIMATE CHANGE <u>Good Mining Practice</u> - Environmental Management System - Mine closure and reclamation <u>Eco-impact mitigation measures</u> - Energy use - Emission - Water usage management - Effluent and waste - Climate change - Biodiversity
		AKSI PERUBAHAN IKLIM & ENERGI - Parameter pemantauan polutan udara ENERGY & CLIMATE ACTION - Air pollutant monitoring parameters	Seluruh parameter pemantauan untuk emisi, limbah, dan efluen sesuai dengan peraturan yang berlaku di semua wilayah operasi (untuk ODS, NOx, dan SOx) All monitoring parameters for emission, effluent, and waste are in accordance with the prevailing regulation at all operation site (for ODS, NOX and SOX)	
		AIR - Kajian kelangkaan air dan konsumsi air WATER - Water Stress Study and Water Consumption	50% operasi sektor pertambangan telah melakukan kajian kelangkaan air untuk mengidentifikasi risiko terkait air 20% pengurangan konsumsi absolut freshwater dari seluruh anak usaha dan seluruh area operasional 50% operations in mining sector conduct water stress study to identify water related risk 20% reduction of absolute freshwater (potable) water consumption from all subsidiaries and all operation site	
		LIMBAH - Pemantauan dan pengelolaan limbah WASTE - Monitoring and Management of waste	Meningkatkan total volume limbah yang didaur ulang sebesar 30% di seluruh anak usaha dan area operasional. Increase total volume of recycle and reused waste by 30% at all subsidiaries and all operation areas.	
		LIMBAH - Tumpahan signifikan WASTE - Significant spill	Tidak ada tumpahan signifikan di seluruh area operasional Zero significant spill at all operations sites	

Pilar Pillars	Strategi Strategy	Indikator Kinerja Performance Indicator(s)	Apa yang Ingin Kami Capai Pada 2025 What We Want to Achieve in 2025	Keterkaitan dengan ESG Relevance to ESG Mapping
 A Better Method in Managing: ENVIRONMENTAL IMPACTS & CLIMATE CHANGE   	2. Langkah-langkah mitigasi dampak lingkungan (energi, air, iklim, emisi, limbah, efluen, dan keanekaragaman hayati) Eco-impact mitigation measures (energy, water, climate, emission, effluent, waste, and biodiversity)	KEPATUHAN - Kepatuhan terhadap seluruh peraturan lingkungan yang relevan COMPLIANCE - Adherence to all relevant environmental regulations	Tidak ada sanksi dan denda moneter terkait kasus lingkungan Zero sanction and monetary fine related to environmental incidents	PERUBAHAN IKLIM & DAMPAK LINGKUNGAN Berbagi kesadaran lingkungan kami kepada pemasok dan mitra bisnis ENVIRONMENTAL IMPACTS & CLIMATE CHANGE Sharing our environmental consciousness to suppliers and business partners
		KEPATUHAN - Implementasi PROPER COMPLIANCE - PROPER Implementation	GRUP ABM mampu meraih pengakuan dalam keberlanjutan dan CSR: - Top CSR Awards - SDGs Program Award from KNKG, Bappenas by Top Business - Peringkat Emas Sustainability Report from Asia Sustainability Reporting Rating by NCSR) Semua operasional mencapai peringkat PROPER HIJAU SUSTAINALITYCS: Mencapai skor minimal 50 untuk setiap indikator dalam pengungkapan lingkungan, kesiapan, dan kinerja kuantitatif MSCI: Semua operasi mampu menyediakan data dan pengungkapan setidaknya 70% dari indikator MSCI terkait kinerja lingkungan ABM Group able to achieve recognitions in sustainability and CSR: - TOP CSR Awards - SDGs Program Award from KNKG, Bappenas by Top Business - Gold Rating for Sustainability Report from Asia Sustainability Reporting Rating by NCSR) ALL operations achieve GREEN PROPER RATING. SUSTAINALYTICS: Achieve at least score of 50 for each indicator in the Environmental Disclosure, Preparedness and Quantitative Performance MSCI: All operations are able to provide data and disclosure for at least 70% of MCSI Indicators related to environment performance	

Pilar Pillars	Strategi Strategy	Indikator Kinerja Performance Indicator(s)	Apa yang Ingin Kami Capai Pada 2025 What We Want to Achieve in 2025	Keterkaitan dengan ESG Relevance to ESG Mapping
 A Better Method in Managing: ENVIRONMENTAL IMPACTS & CLIMATE CHANGE   	3. Reklamasi dan penutupan tambang Mine closure and reclamation	Disetujui dan mengimplementasikan rencana penutupan tambang Approved and implemented mine closure plan	100% lokasi pertambangan dengan rencana penutupan tambang yang disetujui dan memiliki rencana penutupan tambang dengan target penggunaan lahan yang jelas di sektor pertambangan. 100% mining site with approved and in placed mine closure plan with clear targets of land use in mining sector	DAMPAK LINGKUNGAN & PERUBAHAN IKLIM <u>Praktik Pertambangan yang Baik</u> ENVIRONMENTAL IMPACTS & CLIMATE CHANGE <u>Good Mining Practice</u>
	4. Berbagi kesadaran lingkungan kepada pemasok dan mitra bisnis Sharing our environmental consciousness to suppliers and business partners	Seleksi pemasok dan kontraktor berdasarkan kriteria lingkungan Environmental screening for suppliers and contractors	Seluruh area operasional telah melakukan: - Seleksi kepada seluruh kontraktor baru dengan kriteria lingkungan - Audit sistem manajemen lingkungan secara berkala kepada kontraktor All operation site conducts: - Screening of all new contractors with environmental criteria - Conduct regular environmental management system audit to contractors.	DAMPAK LINGKUNGAN & PERUBAHAN IKLIM <u>Berbagi kesadaran lingkungan kepada pemasok dan mitra bisnis MASYARAKAT</u> 1. Program CSR berkelanjutan terkait SDGs 2. Meningkatkan kapasitas pemasok lokal 3. Menjalani nilai-nilai ENVIRONMENTAL IMPACTS & CLIMATE CHANGE <u>Sharing our environmental consciousness to suppliers and business partners SOCIETY</u> 1. SDGs-linked Sustainable CSR programs 2. Improving capacity of local suppliers. 3. Live our values
 A Better Method in Nurturing and Developing: OUR PEOPLE  	1. Organisasi yang ramping dan lincah Lean and agile organization	Produktivitas karyawan Employee Productivity	EBITDA per COE of 1,27x	SDGs: GOAL 8
		Indeks Program Organisasi Organization Program Index	100%	SDGs: GOAL 5 SDGs: GOAL 8
	2. Budaya kinerja yang unggul Performance excellence culture	Skor EES Grup ABM EES Score of ABM Group	90% skor keterlibatan karyawan 90% employee engagement score	
		Indeks Program Budaya Culture Program Index	100%	
	3. Kapabilitas manajemen yang kuat Strong capability management	Rasio <i>turnover</i> karyawan Employee turnover ratio	5% rasio <i>turnover</i> karyawan 5% employee turnover ratio	GRI 404-1 SDGs: GOAL 8
		Competency Fit Index	80%	SDGs: GOAL 5 SDGs: GOAL 8

Pilar Pillars	Strategi Strategy	Indikator Kinerja Performance Indicator(s)	Apa yang Ingin Kami Capai Pada 2025 What We Want to Achieve in 2025	Keterkaitan dengan ESG Relevance to ESG Mapping
 A Better Method in Nurturing and Developing: OUR PEOPLE 	3. Kapabilitas manajemen yang kuat Strong capability management	Efektivitas Program Pembangunan Secara Keseluruhan Overall Development Program Effectiveness	100%	
		Efektivitas Program Mobilitas Bakat Talent Mobility Program Effectiveness	100%	
		% perekrutan tenaga kerja lokal di setiap area operasional (lokal = WNI, prioritas putra daerah) % local hire at each operational site (local = Indonesians, prioritizing local community / putra daerah)	70% merekrut tenaga kerja lokal tanpa keahlian 70% local hire for non-skill	202-2 SDGs: GOAL 8
	4. Work-life yang berharga Valuable work-life experience	Kebijakan tertulis di seluruh grup yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja Group-wide written policy that support work-life balance	Publikasi dan berkomunikasi ke seluruh karyawan Publish and communicate to all employees	GRI 401-3 SDGs: GOAL 5
		Survei kompensasi & manfaat untuk karyawan Compensation & benefit survey	ABM masuk peringkat tengah dalam survei kompensasi dan manfaat tahunan di seluruh industri lini bisnis ABM ABM in the mid-rank of annual compensation & benefit survey in the all industries that ABM subs operating in	SDGs: GOAL 8
	5. Perusahaan dengan tata kelola yang baik Well-governed company	Kebijakan tertulis di seluruh Grup terkait Hak Asasi Manusia, Pekerja di Bawah Umur, Kerja Paksa, keragaman, inklusivitas, dan kesempatan yang setara melalui proses dan sistem HR (rekrutmen, pengembangan, remunerasi) Group-wide written policy on Human Rights, Child Labor, Forced Labor, diversity, inclusivity, and equal opportunity throughout HR processes and system (recruitment, development, remuneration)	Publikasi dan berkomunikasi kepada seluruh karyawan dan kontraktor terkait kebijakan ABM untuk Hak Asasi Manusia, keragaman, inklusivitas, dan kesempatan yang setara Publish and communicate to all employees and contractors regarding ABM policy on human rights, diversity, inclusivity, and equal opportunity	GRI 412-2 SDGs: GOAL 5 SDGs: GOAL 8

Pilar Pillars	Strategi Strategy	Indikator Kinerja Performance Indicator(s)	Apa yang Ingin Kami Capai Pada 2025 What We Want to Achieve in 2025	Keterkaitan dengan ESG Relevance to ESG Mapping
 A Better Method in Nurturing and Developing: OUR PEOPLE  	6. Perusahaan dengan tata kelola yang baik Well-governed company	Insiden terkait Hak Asasi Manusia, keragaman, inklusivitas di tempat kerja Incident related to human rights, inclusivity, and diversity at the workplace	Tidak ada insiden terkait Hak Asasi Manusia, keragaman, inklusivitas di seluruh area operasi Zero incident related to human rights, inclusivity, and diversity at all operation site	GRI 406-1 GRI 419-1 SDGs: GOAL 5 SDGs: GOAL 8
		Demonstrasi/mogok kerja berskala besar di seluruh area operasi Major strike/ demonstration by employee all all-operation sites	Mempertahankan rekam jejak perusahaan tidak ada demonstrasi/mogok kerja Maintain zero employee strike track record	GRI MM4
		Standar upah terhadap standar Upah Minimum Regional (UMR) di sektor pertambangan Standard wage against the regional standard minimum wage for mining sector	Standar upah setara atau lebih tinggi dari peraturan yang berlaku di setiap wilayah operasi Standard wage on par or higher than the prevailing regulation at each operation region	GRI 202-1 SDGs: GOAL 8
 A Better Method in Ensuring: HEALTH AND SAFETY 	1. Kesehatan pekerja & sistem manajemen keselamatan Worker's health & safety management system	Implementasi sistem Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) Implementation of Occupational Health & Safety (OHS) management system	100% area operasional telah mengimplementasikan sistem K3 100% operational sites implements OHS management system	GRI 403-1 SDGs: GOAL 3
		Cedera akibat kerja Work related Injuries	Mengurangi Severity Rate 20% Reduced Severity Rate by 20%	GRI 403-9 SDGs: GOAL 3
		Fatalitas akibat kerja Work Fatalities	Tidak ada fatalitas di seluruh area operasional Zero Fatalities at all operation sites	GRI 403-9 SDGs: GOAL 3
		Pelatihan K3 Employee training on occupational & safety	100% karyawan menerima pelatihan reguler/refresh K3 di sektor pertambangan 8% karyawan menerima pelatihan reguler/refresh K3 di sektor non pertambangan 100% employees received regular trainings/refresh training on OHS in Mining sector 8% employees received regular trainings/refresh training on OHS in Non-Mining sector	GRI 403-5 SDGs: GOAL 3
	2. Pencegahan bahaya dan pengendalian risiko keselamatan kerja Hazard prevention and occupational safety risk control	Analisis dan tindakan pengendalian risiko bahaya dan keselamatan Hazard and safety risk analysis and control measures	100% area operasional memiliki analisis bahaya dan tindakan pengendalian risiko sebagai bagian dari sistem K3 100% operational sites have a hazard and safety risk analysis and control measures as part as their OHS management system	GRI 403-1 SDGs: GOAL 3

Pilar Pillars	Strategi Strategy	Indikator Kinerja Performance Indicator(s)	Apa yang Ingin Kami Capai Pada 2025 What We Want to Achieve in 2025	Keterkaitan dengan ESG Relevance to ESG Mapping
 A Better Method in Ensuring: HEALTH AND SAFETY 	3. Kampanye K3 dan program untuk pekerja Health & Safety campaigns and programs for workers	Melaksanakan kampanye kesehatan dan keselamatan di seluruh operasi Carryout health and safety campaigns at all operation area	Seluruh area operasi melakukan kampanye kesehatan dan keselamatan secara rutin All operation sites conduct regular health & safety campaign	GRI 403-6 SDGs: GOAL 3
		Pemeriksaan kesehatan karyawan secara rutin Regular health checks for employees	100% karyawan di seluruh area operasional telah menyediakan pemeriksaan kesehatan 100% employees at all operational sites provided with regular health checks	GRI 403-3 SDGs: GOAL 3
		Topik Kesehatan dan Keselamatan dalam Perjanjian Kerja Bersama Health and Safety topics in Collective Bargaining Agreement	Seluruh area operasi telah memiliki topik Kesehatan dan Keselamatan di Perjanjian Kerja Bersama All operations have Health & Safety topics covered in Collective Bargaining Agreement	SDGs: GOAL 3
		Perlengkapan keselamatan untuk karyawan Safety gear for employee	100% karyawan telah menggunakan APD yang telah memenuhi syarat 100% employees identified required to used PPE are provided with the suitable PPE	SDGs: GOAL 3
	4. Forum Kesehatan & Keselamatan Health & Safety forums	Forum komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan bersama komite keselamatan di seluruh operasional yang melibatkan karyawan dan kontraktor secara rutin Regular communication forums on health and safety with safety committee at all operation sites involving employees and contractors	100% area operasi telah memiliki forum komunikasi secara rutin mengenai K3 dengan karyawan dan kontraktor 100% operations have regular communication forum on OHS with employees and contractors	GRI 403-4 SDGs: GOAL 3
	5. Audit Kesehatan & Keselamatan Health & Safety audits	Audit Kesehatan & Keselamatan secara rutin Regular Health & Safety audits	100% area operasional mengimplementasikan audit K3 secara rutin minimal 2 kali dalam setahun (audit internal dan eksternal) 100% operational sites implements conducts regular OHS audits at least twice a year (internal audit and external audit)	GRI 403-7 SDGs: GOAL 3

Pilar Pillars	Strategi Strategy	Indikator Kinerja Performance Indicator(s)	Apa yang Ingin Kami Capai Pada 2025 What We Want to Achieve in 2025	Keterkaitan dengan ESG Relevance to ESG Mapping
 A Better Method in Empowering: SOCIETY 	1. Program CSR yang terkait SDGs SDGs linked CSR Programs	% area operasi dengan program CSR yang terkait SDGs % Operation areas with in-placed SDGs related CSR Programs	100% area operasi telah memiliki program CSR terkait SDGs, dengan minimal program <i>Community Development</i> per area lokasi yang diselaraskan dengan target sosio-ekonomi daerah 100% operations site have in place SDGs-linked CSR programs, with minimum one featured Community Development Program per site with alignment with regional socio-economic targets	GRI 413-1 SDGs: GOAL 1 GOAL 2 GOAL 3 GOAL 4 GOAL 8 GOAL 9 GOAL 11 GOAL 14 GOAL 15
	1. Kontribusi kepada agenda sosial, lingkungan, dan ekonomi nasional Contribution to national socio, environmental, and economic agenda	Pembayaran pajak dan royalti tepat waktu On time payment of tax and royalty	100% area operasi membayar pajak dan royalti tepat waktu dan akurat 100% operations site pay taxes and royalty on time and in accurate manner	SDGs: GOAL 17
	2. Menyediakan pekerjaan untuk masyarakat lokal Providing jobs for the local community	Kesempatan bekerja untuk masyarakat lokal dan putra daerah Jobs opportunity for local communities and putra daerah	Seluruh anak perusahaan ABM telah memiliki karyawan yang merepresentasikan masyarakat lokal (putra daerah) di level manajemen Seluruh anak perusahaan ABM telah memiliki kebijakan terkait perekrutan tenaga kerja lokal All ABM subsidiaries has a representative of local hire (putra daerah) at management level All ABM's subsidiaries have policies regarding local hire.	GRI: 202-2 SDGs: GOAL 8
	3. Mendukung pemasok lokal Supporting local suppliers	Kebijakan untuk mendukung pemasok lokal Policies to support local suppliers.	Seluruh anak perusahaan ABM telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait pemasok lokal 40% proporsi anggaran pengadaan untuk pemasok lokal All ABM's subsidiaries have policies and procedures on local sourcing and supporting local suppliers 40% Proportion of procurement budget for local suppliers	GRI: 204-1 SDGs: GOAL 8

Pilar Pillars	Strategi Strategy	Indikator Kinerja Performance Indicator(s)	Apa yang Ingin Kami Capai Pada 2025 What We Want to Achieve in 2025	Keterkaitan dengan ESG Relevance to ESG Mapping
 A Better Method in Accelerating: STABILIZE, GROUPWIDE & GROWTH   	1. Fundamental keuangan yang kokoh Solid financial fundamentals	Pendapatan & EBITDA Revenue & EBITDA	OPERATOR PERTAMBANGAN • Pendapatan US\$238,6 juta • EBITDA US\$16,2 juta KONTRAKTOR PERTAMBANGAN • Pendapatan US\$424,3 juta • EBITDA US\$88,1 juta PELABUHAN & PENGANGKUTAN • Pendapatan US\$78 juta • EBITDA US\$16,3 juta PERDAGANGAN BAHAN BAKAR • Pendapatan US\$107,6 juta • EBITDA US\$4,7 juta MINING OPERATOR • Revenue US\$238.6 million • EBITDA US\$16.2 million MINING CONTRACTOR • Revenue US\$424.3 million • EBITDA US\$88.1 million PORT & BARGING • Revenue US\$78 million • EBITDA US\$16.3 million FUEL TRADING • Revenue US\$107.6 million • EBITDA US\$ 4.7 million	STABILIZE, GROUPWIDE & GROWTH • Menstabilkan inti bisnis secara konsisten • Meningkatkan <i>debt & liquidity ratio</i> • Menumbuhkan profitabilitas dengan <i>cash flow</i> positif & NPV di MVC, CKB, dan SSB STABILIZE, GROUPWIDE & GROWTH • Stabilize core business consistently • Improve debt & liquidity ratio • Grow profitability, with positive cash flow & NPV across MVC, CKB & SSB
		Relevant PICs	A: ESG Board, President Director, COO, CAO, CFO R: Head of Enterprise Risk Management, Head of Corporate Affairs (E11-Forestry & S11 Social CSR)	
	2. Cadangan dan Sumber Daya Reserve and Resources	• Akuisisi aset baru • Meningkatkan <i>output produksi/kapasitas produksi tahunan</i> • Acquisition of new assets • Increase annual production output/production capacity	Sama dengan atas Similar with above	Sama dengan atas Similar with above
			A: ESG Board, President Director, COO, CAO, CFO R: Head of Enterprise Risk Management, Head of Corporate Affairs (E11-Forestry & S11 Social CSR)	

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

GRI 2-29 i	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	Pemegang saham, karyawan, badan regulator mitra kerja, pelanggan, masyarakat, media massa Shareholders, employees, regulatory bodies, partners, customers, communities, mass media
GRI 2-29 i	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	Lihat penjelasan pada bagian Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-topik Utama Pemangku Kepentingan di bawah ini See explanation in section Identification, Approach and Key Topics of Stakeholders on below
GRI 2-29 ii	Tujuan pelibatan pemangku kepentingan The purpose of the stakeholder engagement	Lihat penjelasan pada bagian Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-topik Utama Pemangku Kepentingan di bawah ini See explanation in section Identification, Approach and Key Topics of Stakeholders on below
GRI 2-29 iii	Bagaimana Perusahaan berusaha untuk memastikan pendekatan ini berarti bagi pemangku kepentingan How the organization seeks to ensure meaningful engagement with stakeholders	Lihat penjelasan pada bagian Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-topik Utama Pemangku Kepentingan di bawah ini See explanation in section Identification, Approach and Key Topics of Stakeholders on below

Pemangku kepentingan merupakan salah satu kunci dari tumbuhnya sebuah perusahaan. Pemangku kepentingan memiliki peran penting dan berkontribusi signifikan bagi ABM dalam mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan.

Proses identifikasi pemangku kepentingan didasarkan pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 sebagai berikut:

Stakeholders are one of the keys to the growth of a company. Stakeholders have an important role to play and contribute significantly to ABM in achieving sustainability goals.

The stakeholder identification process is based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 as follows:



Indikator dan Penjelasan Indicators and Explanations

Dependency (D)

Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.

Responsibility (R)

Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization

Attention (A)

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

If a person or an organization needs the Company's attention related to certain economic, social or environmental issues.

Influence (I)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

If a person or an organization has influence on the Company or other stakeholder's strategies or policies.

Diverse Perspective (DP)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

If a person or an organization has different views that may affect the situation and encourage non-existent actions

Proximity (P)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ABM.

If a person or an organization has geographic and operational proximity to the Company.

Metode pelibatan bagi tiap-tiap pemangku kepentingan disesuaikan dengan karakteristik dari setiap pemangku kepentingan dengan turut mempertimbangkan kearifan lokal di tiap-tiap area operasional Perusahaan.

The method of involvement for each stakeholder is adjusted to the characteristics of each stakeholder by taking into account local wisdom in each operational area of the Company.

Identifikasi, Pendekatan, dan Topik-topik Utama Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4][GRI 2-29]

Identification, Approach, and Key Topics of Stakeholder

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder groups	Basis Identifikasi Basic Identification	Topik Utama Key Topic	Metode Pelibatan Engagement Method
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	- Kinerja operasi, produksi dan keuangan Perusahaan - Pengembangan usaha - Company operations, production and financial performance - Business development	- Pertemuan berkala (RUPS atau RUPS-LB) - Korespondensi melalui surat-menyurat atau pengumuman melalui media massa, sesuai kebutuhan - Periodic meetings (AGMS or EGMS) - Correspondence or announcements through mass media, as needed

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder groups	Basis Identifikasi Basic Identification	Topik Utama Key Topic	Metode Pelibatan Engagement Method
Karyawan Employees	D, R, T, I, P	• Kepastian dan perlindungan hubungan ketenagakerjaan • Kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak normatif • Pengembangan kompetensi dan karier • Certainty and protection of labor relations • Welfare and fulfillment of normative rights • Competency and career development	• Pertemuan berkala antara manajemen dengan serikat pekerja • <i>Family gathering</i> pada setiap ulang tahun Perusahaan dan/atau masing-masing entitas anak • Publikasi internal melalui Surat Edaran dan majalah internal, sesuai kebutuhan • Periodic meetings between management and trade unions • Family gatherings on each Company and/or subsidiary anniversary • Internal publications through Circulars and internal magazines, as needed
Badan Regulator Regulatory Bodies	D, R, T, I, DP, P	• Pengurusan izin usaha dan pemenuhan unsur kepatuhan terhadap hukum lainnya • Koordinasi rutin mengenai kegiatan komersial perusahaan • Business permit arrangement and fulfillment of compliance against other regulation • Regular coordination of company's commercial activities	• Pertemuan dengan regulator/ otoritas, sesuai kebutuhan • Keterlibatan pada kegiatan pemerintah daerah setempat, sesuai dengan kebutuhan • Meetings with regulators/authorities, as appropriate needs • Involvement in local government activities local, according to needs
Mitra Kerja Partners	D, R, T, P	• Transparansi kontrak kerja dan pelaksanaannya • Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak kerja yang telah disepakati • Penerapan GCG secara berkelanjutan • Transparency of work contracts and implementation • Fulfillment of rights and obligations in accordance with agreed work contracts • Sustainable GCG implementation	• Informasi tender pekerjaan secara terbuka, sesuai dengan kebutuhan • Pertemuan berkala, sesuai kebutuhan • Open job tender information, as needed • Periodic meetings, as needed
Pelanggan Customers	D, R, I, P	• Produk/jasa yang dihasilkan Perusahaan • Kepuasan dari kualitas produk dan layanan Perusahaan • Products/services produced by the Company • Satisfaction for the Company's products and services quality	• Informasi produk/jasa melalui <i>website</i>, media sosial, iklan dan promosi • Layanan pelanggan • Survei kepuasan pelanggan • Products/services information through websites, social media, advertisements and promotions • Customer service • Customer satisfaction survey
Masyarakat* Communities	T, I, DP	• Keterbukaan informasi publik dan akses-akses informasi kinerja • Public information transparency and access to performance information	• Pertemuan rutin melalui forum komunikasi • Pembentukan kelembagaan di tingkat lokal • Regular meetings through communication forums • Formation of institutions at the local level
Media Massa Mass Media	D, R, T, I, DP, P	• Dampak kegiatan operasional perusahaan • Kesempatan kerja sama • Impact of Company's operational activities • Opportunity for cooperation	• Jumpa pers, sesuai kebutuhan • Kunjungan media massa ke wilayah kerja Perusahaan dan/atau entitas anak, dilaksanakan sesuai kebutuhan • Press conferences, as needed • Mass media visits to the Company and/or its subsidiaries work areas, as needed

Catatan:

*Sehubungan dengan kelompok pemangku kepentingan masyarakat sudah mencakup kelompok rentan yang telah diidentifikasi oleh ABM, antara lain kelompok masyarakat yang rentan diskriminasi, atau kekerasan, seperti orang dengan kebutuhan khusus, perempuan, dan etnis minoritas. Selain itu, kelompok rentan juga mencakup masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Note:

*ABM has identified some vulnerable groups within the group of community stakeholders, such as special needs, women, and ethnic minorities. Moreover, these vulnerable groups also include people who live below the poverty line

GRI 2 2021

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	ABM mempunyai pengendalian internal yang didesain untuk menjaga transparansi dan kepatuhan karyawan dan manajemen. Sistem ini melalui adalah Sistem Pelaporan Pelanggaran atau <i>Whistleblowing System</i> (WBS). Sistem WBS ABM berpedoman pada "International Fraud Examiners Manual-2016". Setiap saran dan laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui surat elektronik (e-mail) atau mengirimkan laporan tertulis kepada Perusahaan. Untuk lebih lengkap mengenai WBS ini dapat dilihat di Laporan tahunan PT ABM Investama Tbk dan https://www.abm-investama.com/menu/30/whistleblowing-system-wbs .
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	ABM has internal control mechanism designed to maintain employees and management's transparency and appropriateness. This system is the Whistleblowing System (WBS). The ABM WBS system is guided by the International Fraud Examiners Manual-2016. All suggestions and Reports of suspected violations can be submitted via electronic mail (e-mail) or send a written report to the Company. Further information on the WBS can be found in the PT ABM Investama Tbk. Annual Report and https://www.abm-investama.com/menu/30/whistleblowing-system-wbs .

Ikhtisar Umum Pendekatan ABM Dalam Memitigasi Risiko Negatif dari Operasional Perusahaan dan berbagai Mekanisme Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan Terkait Penyampaian Masukan [SEOJK E.3][GRI 2-25][GRI 2-26]

ABM berkomitmen bahwa keterlibatan dan partisipasi pemangku kepentingan dalam proses remediasi untuk memastikan bahwa kepentingan dan kebutuhan mereka diperhitungkan. Berikut ini pendekatan-pendekatan ABM untuk meminimalkan dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan operasinya dan menyediakan langkah-langkah remediasi untuk mengurangi dampak tersebut, sebagai berikut:

General Overview of ABM's Approach to Mitigating Negative Risks from Company Operations and Various Mechanisms for Communicating with Stakeholders Regarding Feedback [SEOJK E.3][GRI 2-25][GRI 2-26]

ABM has been committed to stakeholder engagement and participation in the remediation process to ensure that their concerns and needs are considered. ABM's approaches to minimizing negative impacts caused by its operations and providing remediation measures to mitigate such impacts are as follows:

- ABM mengidentifikasi tingkat dan sifat dampak negatif, mengembangkan langkah-langkah remediasi, dan mengimplementasikannya.
- ABM telah menetapkan mekanisme pengaduan untuk mengidentifikasi dan menangani setiap keluhan dari para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, dan masyarakat di mana ABM beroperasi, salah satunya mekanisme *Whistleblowing* yang bisa diakses oleh masyarakat luas. Pendekatan perusahaan dalam mengidentifikasi dan menangani keluhan termasuk melakukan kegiatan pelibatan pemangku kepentingan secara teratur, menyediakan berbagai saluran untuk menyampaikan keluhan, dan menyelidiki serta menanggapi keluhan secara tepat waktu dan efektif.
- Selain mekanisme pengaduan, ABM telah menetapkan berbagai proses lain untuk memberikan remediasi atas dampak negatif yang diidentifikasi sebagai penyebab atau kontribusinya. Hal ini mencakup sistem manajemen lingkungan, kebijakan kesehatan dan keselamatan, dan program tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di mana perusahaan beroperasi.
- Untuk memahami kebutuhan dan preferensi para pemangku kepentingan, ABM mengumpulkan umpan balik mengenai efektivitas mekanisme pengaduan. Umpan balik dari para pemangku kepentingan diperhitungkan dalam pengembangan dan perbaikan mekanisme.
- ABM melacak efektivitas mekanisme pengaduan dan proses remediasi lainnya dengan memantau indikator kinerja utama, seperti jumlah dan sifat pengaduan yang diajukan dan waktu penyelesaiannya. Perusahaan juga melakukan survei dan konsultasi pemangku kepentingan secara berkala untuk mengumpulkan umpan balik mengenai efektivitas mekanisme dan prosesnya. ABM melaporkan contoh-contoh efektivitas langkah-langkah remediasi dan mekanisme pengaduan, termasuk umpan balik dari para pemangku kepentingan, dalam laporan keberlanjutan dan pengungkapan publik lainnya.
- ABM identifies the extent and nature of negative impacts, develops remediation measures and implements them.
- ABM has established a grievance mechanism to identify and address any complaints from stakeholders, including employees, suppliers, customers, and the communities where ABM operates, such as a Whistleblowing mechanism that can be accessed by the general public. The company's approach to identifying and addressing grievances includes conducting regular stakeholder engagement activities, providing multiple channels to raise grievances, investigating, and responding to grievances promptly and effectively.
- In addition to the grievance mechanism, ABM has established various other processes to provide remediation for negative impacts identified as causes or contributors. These include environmental management systems, health and safety policies, and social responsibility programs aimed at improving the quality of life in the communities where the company operates.
- To understand the needs and preferences of stakeholders, ABM collects feedback on the effectiveness of the grievance mechanism. Feedback from stakeholders is taken into account in the development and improvement of the mechanism.
- ABM monitors the effectiveness of the grievance mechanism and other remediation processes by monitoring key performance indicators, such as the number and nature of grievances filed and the time to resolution. The Company also conducts periodic stakeholder surveys and consultations to gather feedback on the effectiveness of its mechanisms and processes. ABM reports examples of the effectiveness of remediation measures and grievance mechanisms, including feedback from stakeholders, in its sustainability reports and other public disclosures.

Topik Material Dalam Laporan Ini

Material Topics in This Report

GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

Organisasi dan Praktik Pelaporannya

The Organization and its Reporting Practices

GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	Lihat penjelasan pada bagian Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi di bawah ini See explanation in section Entities included in the consolidated financial statements on below
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	Terdapat di bab Tata Kelola dalam laporan ini di halaman 204-205 Can be found in the Governance chapter of this report on page 204-205
GRI 2-4	Pernyataan kembali informasi Restatements of information	Lihat penjelasan pada bagian Pernyataan Kembali Informasi di bawah ini See explanation in section Restatements of Information on below
GRI 2-5	Assurance eksternal External assurance	Terdapat di bab Tata Kelola dalam laporan ini di halaman 206 Can be found in the Governance chapter of this report on page 206.
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	Lihat penjelasan pada Proses untuk Menentukan Topik Material di bawah ini See explanation in section Process to Determine Material Topics on below
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	Lihat penjelasan pada bagian Daftar Topik Material di bawah ini See explanation in section List of material topics on below
GRI 3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	Lihat penjelasan pada bagian Pengelolaan Topik Material di bawah ini See explanation in section Management of Material Topics on below

Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi [GRI 2-2][GRI 2-6]

Laporan kinerja keuangan dalam laporan ini merupakan data keuangan konsolidasi grup ABM sesuai dengan Laporan Keuangan perusahaan yang diaudit. Sedangkan untuk cakupan kinerja lingkungan, sosial, dan K3 terjadi perubahan skema pengumpulan dan konsolidasi data grup ABM untuk tahun 2022.

Adapun cakupan data kinerja lingkungan, sosial, dan K3 untuk tahun 2022 meliputi entitas anak pada sektor pertambangan batu bara (*Mining Value Chain/MVC*), sektor *Engineering Manufacturing System (EMS)*, dan sektor *Integrated Logistic Services (ILS)* sebagai berikut:

Entities Included in the Consolidated Financial Statements [GRI 2-2][GRI 2-6]

The financial performance report in this document consists of the consolidated financial data of the ABM group in accordance with the audited Financial Statements of the company. However, there has been a change in the data collection and consolidation scheme for ABM group's environmental, social, and occupational health and safety (K3) performance coverage in 2022.

The coverage of environmental, social, and K3 performance data for 2022 includes the subsidiary entities in the coal mining sector (Mining Value Chain/MVC), the Engineering Manufacturing System (EMS) sector, and the Integrated Logistic Services (ILS) sector, as follows:

Cakupan Kinerja Lingkungan, Sosial, dan K3 Scope of Environmental, Social, and OHS Performance

Sektor Sector	Perusahaan Company
Pertambangan Batu Bara (Mining Value Chain) Coal Mining (Mining Value Chain)	PT Tunas Inti Abadi (TIA), PT Cipta Kridatama (CK), PT Prima Wiguna Parama (PWP)
Engineering Manufacturing System (EMS) Engineering Manufacturing System (EMS)	PT Sanggar Sarana Baja (SSB): Cikupa, Balikpapan, Samarinda, Sebamban
Layanan Logistik Terintegrasi (ILS) Integrated Logistic Services (ILS)	PT Cipta Krida Bahari



Catatan: *CK selaku kontraktor hanya melaporkan kinerja lingkungan, sosial, dan K3 yang berhubungan dengan ABM Group.
Note: *CK as a contractor only reports on the environmental, social, and K3 performance related to the ABM group.

Pernyataan Kembali Informasi [SEOJK C.6][GRI 2-4]

Pada Laporan Keberlanjutan 2022 tidak terdapat pernyataan ulang pada data dan informasi yang telah diungkap pada laporan tahun sebelumnya dan dalam tahun pelaporan tidak terdapat perubahan yang signifikan pada organisasi. Namun, pada tahun ini terjadi perubahan cakupan anak perusahaan pada data kinerja keberlanjutan.

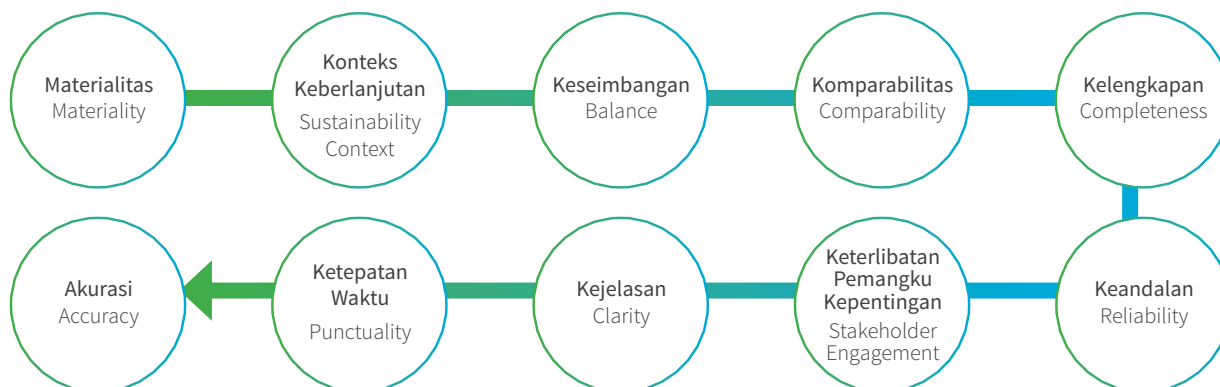
Restatements of Information [SEOJK C.6][GRI 2-4]

The 2022 Sustainability Report does not contain restatements of data and information disclosed in the previous year's report and there were no significant changes to the organization during the reporting year. However, there has been an adjustment to the coverage of subsidiary companies in the sustainability performance data this year.

Proses untuk Menentukan Topik Material

[GRI 3-1]

Proses penetapan isi laporan keberlanjutan berdasarkan prinsip-prinsip isi dan kualitas laporan sebagai berikut:



Dengan memperhatikan prinsip materialitas, konteks keberlanjutan, dan keterlibatan pemangku kepentingan tersebut, topik-topik material dalam laporan ini mempertimbangkan regulasi nasional dan standar internasional dalam pelaporan kinerja keberlanjutan, yakni:

Process to Determine Material Topics

[GRI 3-1]

The process of determining the content of a sustainability report is based on the following principles of report content and quality:

By taking into account the materiality principle, the context of sustainability, and the involvement of these stakeholders, the material topics in this report take into account national regulations and international standards in reporting sustainability performance, namely:



Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

The Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.



Global Reporting Initiatives (GRI) versi 2021 opsi "In Accordance" sebagai panduan penyusunan laporan keberlanjutan. Untuk GRI Sector Standard, ABM sebagai holding investasi yang membawahi bisnis dari berbagai sektor, belum ada *Sector Standard* yang relevan untuk digunakan untuk pelaporan tahun ini.

Global Reporting Initiatives (GRI) version 2021 option "In Accordance" as a guide for preparing sustainability reports. For the GRI Sector Standard, ABM as an investment holding that oversees businesses from various sectors, there is no relevant Sector Standard to be used for this year's reporting.



Nasdaq ESG Guidance 2.0 (2019) yang digunakan oleh lembaga *sustainability performance rating* MSCI, Sustainalytics, dan Bumi Global Karbon (BGK) dalam pengembangan kriteria *rating* mereka.

Nasdaq ESG Guidance 2.0 (2019) which is used by sustainability rating agency, MSCI, Sustainalytics, and Bumi Global Karbon in developing their rating criteria.



Referensi lain yang sesuai dan relevan dengan bisnis Perusahaan di bidang pertambangan batubara, serta *emerging mega tren global* yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan ABM.

Other relevant references that in line with the company's core business in coal mining, also emerging mega trends which can significantly impacted ABM business sustainability.



Secara umum, gambaran proses penentuan topik material untuk laporan ini adalah sebagai berikut:

In general, the description of the process of determining material topics for this report is as follows:



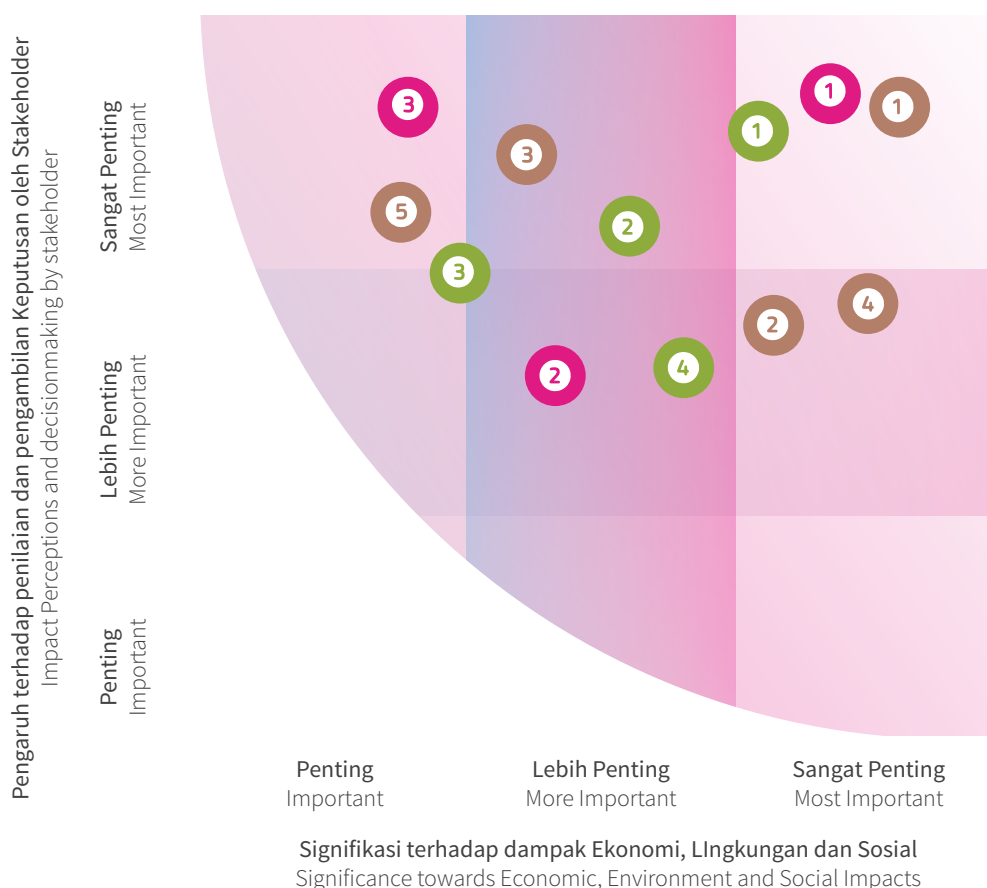
Daftar Topik Material [GRI 3-2]

Dari proses dan tahapan tersebut di atas, Perusahaan mengidentifikasi 13 topik material untuk laporan keberlanjutan tahun 2022 yang diilustrasikan di bawah ini. Tahun ini ada perubahan signifikan daftar topik material dari periode sebelumnya dengan memasukkan aspek ekonomi sebagai topik material.

List of Material Topics [GRI 3-2]

From the materiality assessment process, we identified 13 material topics for ABM Sustainability Report 2022 as the following. There were significant changes in the year list of material topics from the previous reporting period with the inclusion of economic aspects as a material topic.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Kinerja Sosial Social Performance	Kinerja Tata Kelola Governance Performance	Kinerja dan Dampak Ekonomi Economic Performance and Impacts
1. Pengendalian polusi (air, udara, tanah) 2. Energi & Emisi 3. Sistem Manajemen Keanekaragaman Hayati 4. Penilaian kinerja lingkungan	1. Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) 2. Manajemen ketenagakerjaan 3. Dampak sosio-ekonomi kepada masyarakat, termasuk <i>sustainable social community programs</i> sebagai bagian dari Rencana Tutup Tambang yang mendukung SDGs.	1. Tata Kelola Perusahaan yang Baik & Manajemen Risiko 2. Transparansi, Integritas dan Anti-korupsi 3. Pengelolaan ESG dalam Tata Kelola Perusahaan 4. Kepatuhan	1. Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi 2. Transisi dan strategi adaptasi perubahan iklim
1. Pollution Control (Water, Air, Soil) 2. Energy & Emission 3. Biodiversity Management Plans 4. Environmental Performance Assessment	1. Occupational Health & Safety (OHS) 2. Employee Management 3. Socio-economic impact on society, including sustainable social community programs as part of the mine closure plan that supports SDGs.	1. Good Corporate Governance (GCG) & Risk Management 2. Transparency, Integrity and Anti-corruption 3. ESG Management in Corporate Governance 4. Compliance	1. Economic performance and impacts 2. Climate change transition and adaptation strategies



Daftar Topik Material [GRI 3-2] List of Material Topics

Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Pendekatan Kami Dalam Mengelola Topik Material [GRI 3-3] Our Approach in Managing Material Topics	Referensi GRI Sector Standard Reference GRI Sector Standard
Kinerja dan Dampak Ekonomi Economic Performance and Impacts - Kinerja ekonomi dan dampak ekonomi Economic performance and impacts - Transisi dan strategi adaptasi perubahan iklim Climate change transition and adaptation strategies	ABM mengelola kinerja operasional, keuangan dan ekonomi secara seksama dan dengan mengintegrasikan pertimbangan-pertimbangan sesuai prinsip ESG. Hal ini termasuk dalam merumuskan strategi korporasi, arah pengembangan bisnis (diversifikasi), pengelolaan dan <i>monitoring</i> kinerja operasional dan keuangan, penentuan target-target. ABM manages operational, financial and economic performance carefully and by integrating considerations according to ESG principles. This includes formulating corporate strategy, direction of business development (diversification), managing and monitoring operational and financial performance, setting targets.	Kinerja Ekonomi (201) Economic Performance (201) Dampak Ekonomi Tidak Langsung (203) Indirect Economic Impact (203) Tax (207) Tax (207)
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE - Pengendalian polusi (air, udara, tanah) Pollution Control (Water, Air, Soil) - Energi & Emisi Energy & Emission - Sistem manajemen keanekaragaman hayati Biodiversity Management Plans - Penilaian kinerja lingkungan Environmental Performance Assessment - Post-Mining Reclamation Post-Mining Reclamation	Kegiatan operasional ABM di sektor pertambangan batu bara, <i>Engineering Manufacturing System</i>, dan <i>Integrated Logistic Services</i> memiliki dampak lingkungan seperti polusi udara, perubahan topografi, dan gangguan pada habitat flora dan fauna. Untuk meminimalkan dampak tersebut, ABM memiliki komitmen dan kebijakan dalam melaksanakan kegiatan operasional yang bertanggung jawab serta melakukan reklamasi dan revegetasi pada wilayah pasca tambang. Pendekatan manajemen yang digunakan ABM untuk mengelola kinerja dan dampak lingkungan mengacu pada standar nasional dan <i>best practice</i> internasional, termasuk ISO 14001, <i>Good Mining Practice</i>, ISPS Code, International Maritime Organization Standard, <i>Good Warehousing Practice</i>, IPCC GHG Emission Protocol, AMDAL, PROPER, dan lain sebagainya. ABM's operational activities in the coal mining sector, <i>Engineering Manufacturing System</i>, and <i>Integrated Logistic Services</i> have environmental impacts such as air pollution, changes in topography, and disturbance to flora and fauna habitat. To minimize this impact, ABM has a commitment and policy in carrying out responsible operational activities and carrying out reclamation and revegetation in post-mining areas. The management approach used by ABM to manage environmental performance and impact refers to national standards and international best practices, including ISO 14001, <i>Good Mining Practice</i>, ISPS Code, International Maritime Organization Standard, <i>Good Warehousing Practice</i>, IPCC GHG Emission Protocol, AMDAL, PROPER, and so on.	Energi (302) Energy (302) Emisi (305) Emissions (305) Keanekaragaman hayati (304) Biodiversity (304) Limbah (306) Waste (306) Penilaian Lingkungan pemasok (308) Supplier environmental assessment (308) Penilaian sosial pemasok (414) Supplier social assessment (414)

Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Pendekatan Kami Dalam Mengelola Topik Material [GRI 3-3] Our Approach in Managing Material Topics	Referensi GRI Sector Standard Reference GRI Sector Standard
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE - Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health & Safety (OHS) - Manajemen Ketenagakerjaan Employee Management - Dampak sosio-ekonomi kepada masyarakat, termasuk <i>sustainable social community programs</i> sebagai bagian dari Rencana Tutup Tambang yang mendukung SDGs. Socio-economic impact on society, including sustainable social community programs as part of the mine closure plan that supports SDGs.	Kegiatan operasional ABM memiliki dampak sosial yang dapat mengganggu masyarakat sekitar seperti kebisingan, polusi udara, hingga kemacetan. Namun, kehadiran ABM juga memberikan manfaat positif dengan menyediakan lapangan kerja serta program-program tanggung jawab sosial yang bermanfaat untuk masyarakat. Pendekatan manajemen yang digunakan ABM untuk mengelola kinerja dan dampak sosial mengacu pada standar nasional dan <i>best practice</i> internasional, termasuk ISO 45000, Undang-undang ketenagakerjaan, United National Declaration of Human Rights, International Labor Organization, United Nation Sustainable Development Goals (SDGs), CSR Master Plan, Social Impact Assessment, Social Return of Investment (SROI), dan lain sebagainya. ABM's operational activities have social impacts that can disrupt local communities, such as noise, air pollution, and traffic jams. However, the presence of ABM also provides positive benefits by providing employment and social responsibility programs that benefit the community. The management approach used by ABM to manage performance and social impact refers to national standards and international best practices, including ISO 45000, Labor Law, United National Declaration of Human Rights, International Labor Organization, United Nation Sustainable Development Goals (SDGs), CSR Master Plan, Social Impact Assessment, Social Return on Investment (SROI), and so on.	Kepegawaian (401) Employment (401) Keselamatan dan Kesehatan kerja (403) Occupational Health and Safety (403) Pelatihan dan Pendidikan (404) Training and Education (404) Keanekaragaman dan Kesempatan setara (405) Diversity and Equal Opportunity (405) Non Diskriminasi (406) Non-discrimination (406) Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif (407) Freedom of Association and Collective Bargaining (407) Pekerja anak (408) Child labor (408) Kerja paksa atau wajib kerja (409) Forced or compulsory labor (409) Penilaian hak asasi Manusia (412) Human rights assessment (412) Masyarakat Lokal (413) Human rights

Topik Material [GRI 3-2] Material Topic	Pendekatan Kami Dalam Mengelola Topik Material [GRI 3-3] Our Approach in Managing Material Topics	Referensi GRI Sector Standard Reference GRI Sector Standard
KINERJA TATA KELOLA GOVERNANCE PERFORMANCE - Tata Kelola Perusahaan yang Baik & Manajemen Risiko Good Corporate Governance (GCG) & Risk Management - Transparansi, Integritas dan Anti-korupsi Transparency, Integrity and Anti-corruption - Pengelolaan ESG dalam Tata Kelola Perusahaan ESG Management in Corporate Governance - Kepatuhan Compliance	Tata kelola perusahaan yang kurang baik dapat menyebabkan pelanggaran kode etik hingga pelanggaran hukum. Oleh karena itu, ABM terus berupaya menerapkan praktik <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan selalu mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan manajemen yang digunakan ABM untuk mengelola kinerja dan dampak tata kelola perusahaan mengacu pada standar nasional dan <i>best practice</i> internasional, termasuk ISO 31000, ISO 37000, Risk <i>assessment</i> dan <i>risk appetite profiling</i>, dan lain sebagainya Poor corporate governance can lead to violations of the code of ethics and violations of the law. Therefore, ABM continues to strive to implement Good Corporate Governance (GCG) practices and always comply with all applicable laws and regulations. The management approach used by ABM to manage the performance and impact of corporate governance refers to national standards and international best practices, including ISO 31000, ISO 37000, risk assessment and risk appetite profiling, and so on.	Anti korupsi (205) <u>Anti-corruption (205)</u>

Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

Topik-topik material dalam laporan ini mencakup isu yang menjadi perhatian dari para pemangku kepentingan kami dan memiliki dampak positif dan negatif di bidang lingkungan, sosial, dan hak asasi dari kegiatan operasional Grup ABM. Selain itu, topik-topik yang menjadi material di ABM telah disosialisasikan kepada seluruh anak perusahaan dan mitra usaha untuk dapat dikelola dengan baik terutama meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan.

Dari setiap topik material, telah ditentukan target dan indikator sesuai dengan Strategi **"A Better Method (ABM) in Empowering Energy"** dengan lima pilar yang telah ditentukan. Setiap potensi dampak negatif dari masing-masing topik material telah dilakukan mitigasi dan penanganan sehingga dapat meminimalkan potensi dampak negatif dari tiap-tiap topik tersebut.

Management of Material Topics [GRI 3-3]

The material topics in this report cover issues of concern to our stakeholders and the positive and negative environmental, social and human rights impacts of the ABM Group's operations. In addition, the topics discussed in ABM have been socialized to all subsidiaries and business partners so that they can be managed properly, especially to minimize the negative impacts that may arise.

For each topic, targets and indicators have been determined in accordance with the **"A Better Method (ABM) in Empowering Energy"** Strategy with its five pillars. Mitigation and handling of any potential negative impacts of each material topic have been carried out in order to minimize the potential negative impacts of each material topic.

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



Grup ABM berhasil meraih penghargaan Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2022
The ABM Group won an award at the 2022 Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA)



Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022
Corporate Emissions Transparency Award 2022



Penghargaan Environmental, Social & Governance (ESG) Disclosure Awards 2022 Kategori "Rating Leadership AAA"
Environmental, Social & Governance (ESG) Disclosure Awards 2022
Category "Rating Leadership AAA"



Penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating 2022
Kategori "Peringkat Emas"
Asia Sustainability Reporting Rating 2022 Award "Gold Rating" Category



Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2022 - Kategori Laporan Perusahaan, Sub Kategori Laporan Berkelanjutan
Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2022 - Corporate Report Category, Sub Category Sustainability Report



Best Listed Company Awards 2022 "Emiten Terbaik Kategori Sektor Perusahaan Holding Multi Sektor"
Best Listed Company Awards 2022 "Best Issuer in the Category of Multi-Sector Holding Company"



PT TIA memperoleh kategori Silver pada ajang Corporate Sustainability Report & Pengembangan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Awards 2022
PT TIA obtaining the Silver category at the 2022 Corporate Sustainability Report & Sustainable Village Development (CSR & PDB) Awards

MINING VALUE CHAIN

PT TUNAS INTI ABADI



PROPER BIRU

ISO 14001:2015
dari PT. SGS Internasional

ISO 14001:2015
dari PT. SGS Internasional

SERVICES



SANGGAR SARANA BAJA

ISO 9001:2015

Periode Berlaku
12 Februari 2023
TUV Nord Indonesia

Periode Berlaku
12 Februari 2023
TUV Nord Indonesia

ISO 14001:2015

Periode Berlaku
12 Februari 2023
TUV Nord Indonesia

Periode Berlaku
12 Februari 2023
TUV Nord Indonesia

ISO 45001:2018

Periode Berlaku
12 Februari 2023
TUV Nord Indonesia

Periode Berlaku
12 Februari 2023
TUV Nord Indonesia

LOGISTIC



ISO 9001:2015

Periode Berlaku
30 September 2022 –
19 Agustus 2025
TUV Rheinland

Periode Berlaku
30 September 2022 –
19 Agustus 2025
TUV Rheinland

ISO 14001:2015

Periode Berlaku
26 September 2022 –
25 Juni 2025
TUV Rheinland

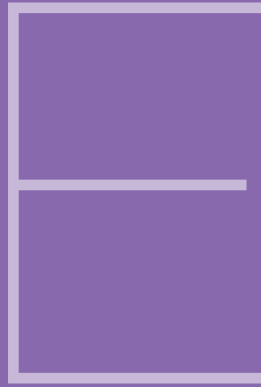
Periode Berlaku
26 September 2022 –
25 Juni 2025
TUV Rheinland

SMK3

Periode Berlaku 2023
TUV Rheinland

Periode Berlaku 2023
TUV Rheinland

Daftar penghargaan Grup ABM selengkapnya dapat dilihat di Laporan Tahunan Perusahaan
Complete list of award of ABM Group refers to the Company Annual Report



LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL

NDAQ E1

EMISI GAS
RUMAH KACA |
GHG EMISSIONS

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI
305-3][GRI 305-5][GRI 305-6]
[GRI 305-7]



Pendekatan Manajemen

Perubahan iklim menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan Grup ABM dan masyarakat global secara umum. Perusahaan merespon perubahan iklim melalui pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi secara bertahap di seluruh Grup ABM.

Emisi GRK di ABM ditimbulkan dari kegiatan operasional unit-unit bisnis ABM. Sistem perhitungan beban emisi GRK mengacu pada regulasi Pemerintah, atau dengan acuan internasional seperti ISO dan IPCC.

Selain berupaya mengurangi emisi dari kegiatan operasional, ABM juga siap mendukung transisi Indonesia menuju pembangunan rendah karbon dan berketahanan iklim. ABM siap berkontribusi pada setiap target yang ditentukan pemerintah sesuai dengan skenario yang dipetakan Indonesia tahun 2030, 2045, 2050, dan 2070.

Berbagai pendekatan yang dilakukan ABM untuk mencapai komitmen pengurangan emisi GRK, antara lain: [SEOJK F.7]

Management Approach

Climate change is a major concern for ABM Group stakeholders and the global community at large. Companies are responding to climate change by controlling Greenhouse Gas (GHG) emissions. We are committed to supporting the Indonesian government in reducing emissions gradually until 2070.

GHG emissions in ABM are generated from the operational activities of ABM's business units. The GHG emission burden calculation system refers to Government regulations, or international references such as ISO and IPCC.

In addition to reducing emissions from operational activities, ABM is also ready to support Indonesia's transition towards low-carbon and climate-resilient development. ABM is ready to contribute to every target set by the Indonesian government in accordance with the scenarios that have been mapped out for 2030, 2045, 2050 and 2070.

ABM has taken various approaches to achieve its GHG emission reduction commitments, including: [SEOJK F.7]

- Penggunaan biodiesel B30, sebagai bauran BBM konvensional yang telah digunakan
- *Pilot project* penggunaan teknologi panel surya di *site* Kalimantan Selatan
- Pemasangan lampu PJU dengan sistem panel surya di *site* Kalimantan Timur
- Penggunaan panel surya pada *transponder* Mine Management System
- *Pilot project* pemanfaatan limbah kelapa sawit menjadi energi biogas
- Penggantian lampu TL dengan lampu LED yang ramah lingkungan
- Pemberlakuan *e-reporting*, terutama untuk pengelolaan dan pemantauan aspek lingkungan hidup
- Standarisasi parameter operasional yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan bahan bakar
- Penanaman 6.000 bibit bakau di Surabaya, Balikpapan, dan Kalimantan Selatan
- Use of B30 biodiesel, as a blend of conventional fuel already in use
- Pilot project using solar panel technology at the South Kalimantan site
- Installation of PJU lights with solar panel system in East Kalimantan
- Use of solar panels on Mine Management System transponders
- Pilot project of utilizing palm oil waste into biogas energy
- Replacement of TL lights with environmentally friendly LED lights
- Implementation of e-reporting, especially for management and monitoring of environmental aspects
- Standardization of operational parameters related to fuel use efficiency
- Planting 6,000 mangrove seedlings in Surabaya, Balikpapan, and South Kalimantan

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Kebijakan pengendalian emisi GRK dievaluasi secara berkala dengan melakukan perbandingan dari tahun ke tahun. Tanggung jawab dilakukan oleh fungsi Safety, Health and Environmental (SHE) dan dievaluasi melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Evaluation of Management Approach

The GHG emission control policy is evaluated periodically by making comparisons from year to year. This responsibility is carried out by the Safety, Health and Environmental (SHE) function and is evaluated through a regular reporting assessment mechanism to authorities and the achievement of Key Performance Indicators (KPI).



NDAQ E1

EMISI GAS RUMAH KACA | GHG EMISSIONS

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3][GRI 305-5][GRI 305-6][GRI 305-7]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E1.1 [SEOJK F.11]	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 1 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 1	1.771.641,54 TonCO ₂ eq
NDAQ E1.2 [SEOJK F.11]	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 2 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 2	101.707,18 TonCO ₂ eq
NDAQ E1.3 [SEOJK F.11]	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 3 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 3	Belum dilakukan perhitungan. ABM Ivestama berkomitmen untuk melakukan perhitungan emisi Cakupan 3 pada masa yang akan datang mendukung target pemerintah Indonesia mencapai Net-Zero pada tahun 2060. No calculations has been made. ABM Ivestama is committed to calculating Scope 3 emissions in the future to support the Indonesian government's target of achieving Net-Zero in 2060. Note: There will be a restatement in 2021 due to improvements to the calculation methodology.
GRI 305-1a	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor Gross direct (Scope 1) GHG emissions	Lihat data pada tabel di bawah ini. Please see data presented in the tables below. Catatan: Terdapat pernyataan kembali pada tahun 2021 sehubungan dengan perbaikan metodologi perhitungan. Notes: There was a restatement in 2021 due to an improvement in the calculation methodology.
GRI 305-2a	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor Gross location-based energy indirect (Scope 2) GHG emissions	Lihat data pada tabel di bawah ini. Please see data presented in the tables below.
GRI 305-3a	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya kotor Gross other indirect (Scope 3) GHG emissions	Belum dilakukan perhitungan. ABM Investama berkomitmen untuk melakukan perhitungan emisi Cakupan 3 pada masa yang akan datang untuk mendukung target pemerintah Indonesia mencapai Net-Zero pada tahun 2060. Langkah-langkah yang akan diambil mencakup memperkuat kerjasama dengan pemasok untuk memperoleh data yang diperlukan. Perusahaan juga akan memperkuat sistem pemantauan dan pelaporan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif. No calculations have been made yet. ABM Investama is committed to calculating future Scope 3 emissions to support the Indonesian government's target of achieving Net-Zero in 2060. Steps to be taken include strengthening cooperation with suppliers to obtain the necessary data. The company will also strengthen monitoring and reporting systems to obtain more accurate and comprehensive data.
GRI 305-1b GRI 305-2c GRI 305-3b GRI 305-5b	Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan Gases included in the calculation	Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan dikalkulasi untuk tiap-tiap sumber energi di gunakan perusahaan sesuai dengan penjabaran gas-gas rumah kaca dalam IPCC GHG Protocol. The gases included in the calculation are calculated for each energy source used by the company in accordance with the description of greenhouse gases in the IPCC GHG Protocol.

NDAQ E1

EMISI GAS RUMAH KACA | GHG EMISSIONS

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3][GRI 305-5][GRI 305-6][GRI 305-7]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 305-2b	Emisi GRK cakupan 2 berdasarkan pasar Gross market-based energy indirect Scope 2 GHG emissions	Listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) digunakan untuk seluruh area operasional kami di Indonesia. Berhubung PLN adalah penyedia tunggal dari energi listrik di Indonesia, maka perhitungan market-based indirect scope 2 GHG emission nilainya sama dengan location-based indirect scope 2 GCG emission. Pada tahun 2022 menggunakan metode perhitungan dari Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 tahun 2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan. Electricity from the State Electricity Company (PLN) is used for all of our operational areas in Indonesia. Since PLN is the only provider of electric power in Indonesia, the market-based indirect scope 2 GHG emission calculation is the same as location-based indirect scope GHG emissions. In 2022, we use the calculation method from the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 Year 2021 concerning Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for Electricity Systems.	
GRI 305-1c GRI 305-3c	Emisi CO ₂ biogenik Biogenic CO ₂ emissions	Sampai dengan akhir tahun 2022, ABM tidak mengidentifikasi penggunaan sumber energi dari bahan alam (<i>natural resources</i>) sebagai sumber energi. Untuk itu, nilai <i>biogenic emission</i> ABM untuk tahun pelaporan adalah nol. Until the end of 2022, ABM does not identify the use of natural resources as an energy source. Thus, the value of ABM's biogenic emissions in the reporting year is zero.	
GRI 305-3d	Kegiatan dan kategori emisi GRK cakupan 3 lainnya yang dimasukkan dalam perhitungan Other indirect Scope 3 GHG emissions categories and activities included in the calculation	Belum dilakukan perhitungan No calculations have been made yet.	
GRI 305-1d GRI 305-2d GRI 305-3e	Tahun dasar perhitungan Base year for the calculation	2022	
	Alasan pemilihan The rationale for choosing it	ABM menjadikan tahun 2022 sebagai tahun dasar perhitungan karena adanya perubahan metode perhitungan. ABM has taken 2022 as the base year of calculation due to the change in calculation method.	
	Emisi pada tahun dasar Emissions in the base year	2022	
GRI 305-1e GRI 305-2e GRI 305-3f	Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan Source of the emission factors and the global warming potential (GWP) rates used	IPCC dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 tahun 2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan. IPCC and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 of 2021 concerning Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for Electricity Systems.	

NDAQ E1

EMISI GAS RUMAH KACA | GHG EMISSIONS

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3][GRI 305-5][GRI 305-6][GRI 305-7]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 305-1f GRI 305-2f GRI 305-3f	Pendekatan konsolidasi untuk emisi Consolidation approach for emissions	Kontrol finansial Financial control
GRI 305-1g GRI 305-2g GRI 305-3g GRI 305-6d GRI 305-7d	Standar, metodologi, asumsi, alat perhitungan yang digunakan Standards, methodologies, assumptions, calculation tools used	- Perhitungan emisi cakupan 1 menggunakan IPCC - Perhitungan emisi cakupan 2 menggunakan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 tahun 2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan. - Scope 1 emission calculation using IPCC - Calculation of scope 2 emissions using Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No.163.K/HK.02/MEM.S/2021 of 2021 on the Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for Electricity Systems.
GRI 305-5 [SEOJK F.12]	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	- ABM telah mengidentifikasi potensi reduksi emisi dari area rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Blok Tiwingan dan Blok Kalaan oleh anak perusahaan. Selain itu, potensi reduksi emisi juga dihasilkan dari entitas bisnis perusahaan di sektor energi baru dan terbarukan. - Total potensi reduksi ini mencapai 165.324 ton CO₂eq. - Sampai dengan akhir tahun 2022, ABM masih melakukan proses validasi atas potensi reduksi emisi tersebut. - ABM has identified the potential for reducing emissions from the watershed rehabilitation area in the Tiwingan Block and Kalaan Block by its subsidiaries. In addition, the emission reduction potential is also generated from the company's business entities in the field of new and renewable energy. This reduction potential amounts to 165,324 tons of CO₂eq. - Until the end of 2022, ABM is still validating the emission reduction potential.
GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	Sampai akhir pelaporan, sudah diidentifikasi dan dikendalikan tetapi belum dilakukan perhitungan. Namun, ABM telah mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 41/M-IND/PER/5/2014 Tentang Larangan Penggunaan Hydrochlorofluorocarbon (Hcfc) di Bidang Perindustrian. Until the end of the report has been identified and controlled but not yet calculated. However, ABM has referred to the Regulation of the Minister of Industry Number 41/M-IND/PER/5/2014 concerning Prohibition of the Use of Hydrochlorofluorocarbon (Hcfc) in the Industrial Sector.
GRI 305-7a	Emisi udara yang signifikan dalam kilogram atau kelipatannya untuk NOx, SOx, polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), polutan berbahaya (HAP), dan materi partikulat (PM) Significant air emissions, in kilograms or multiples, for each of the following NOx, SOx, Persistent organic pollutants (POP), Volatile organic compounds (VOC), Hazardous air pollutants (HAP), Particulate matter (PM)	Emisi udara yang signifikan lainnya bersumber dari genset crusher, genset conveyor, dan genset peralatan lainnya yang berlokasi di tambang, pelabuhan, workshop, pergudangan (warehouse), kantor, dan lokasi penunjang lainnya. Dalam Pengukuran emisi udara, ABM bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengacu pada ketentuan baku mutu Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 053 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Baku Mutu Tingkat Kebisingan. Other significant air emissions come from crusher generators, conveyor generators and other generator equipment located at the mine, port, workshop, warehouse, office and other supporting locations. In measuring air emissions, ABM cooperates with third parties by referring to the quality standard provisions in the South Kalimantan Governor Regulation No. 053 of 2007 concerning Ambient Air Quality Standards and Noise Level Quality Standards.

Emisi GRK | GHG Emissions (TonCO₂eq) [GRI 305-1A] [GRI 305-2A]

Unit Bisnis Business Unit	2020	2021	2022
Mining Value Chain			
Emisi GRK Cakupan 1 Langsung Kotor Gross direct (Scope 1) GHG emissions	640.339,59	835.444,48	1.213.175,64
Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor Gross location-based energy indirect (Scope 2) GHG emissions	14.026,38	14.786,88	4.211,09
Engineering & Manufacturing Services			
Emisi GRK Cakupan 1 Langsung Kotor Gross direct (Scope 1) GHG emissions	Tidak Diukur Not Measured	179,88	225,46
Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor Gross location-based energy indirect (Scope 2) GHG emissions	1.241,80	1222,8	4.698,43
Integrated Logistic Services			
Emisi GRK Cakupan 1 Langsung Kotor Gross direct (Scope 1) GHG emissions	Tidak Diukur Not Measured	15.050,43	558.240,45
Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor Gross location-based energy indirect (Scope 2) GHG emissions	Tidak Diukur Not Measured	6.759,71	92.797,66
Total Emisi GRK Cakupan 1 Langsung Kotor Total Gross direct (Scope 1) GHG emissions	640.339,59	850.674,79	1.771.641,54
Total Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor Total Gross location-based energy indirect (Scope 2) GHG emissions	15.268,18	22.769,39	101.707,18
Total Emisi GRK Total GHG emissions	655.607,78	873.444,18	1.873.348,73
Intensitas Emisi (TonCO₂-eq/US\$)	0,001081	0,000855	0,001296

Emisi Udara yang Signifikan | Significant Air Emissions [GRI 305-7]

Pengukuran Kadar Emisi Emission Levels Measurement	Baku Mutu Quality Standards	Satuan Unit	TIA		
			2020	2021	2022
Lokasi Tambang Mine Location					
Kadar emisi Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide Emission rate	<150	mg/Nm³	C	Tidak diukur* Not Measured*	28,88
Kadar emisi Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide Emission rate	<200	mg/Nm³	Tidak diukur* Not Measured*	60,77	3,14
Kadar emisi Karbon Monoksida Carbon Monoxide Emission rate	<10.000	mg/Nm³	Tidak diukur* Not Measured*	133,14	994
Lokasi Pelabuhan Port Location					
Kadar emisi Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide Emission rate	<200	mg/Nm³	<2	352,68	948.83
Kadar emisi Karbon Monoksida Carbon Monoxide Emission rate	<10.000	mg/Nm³	22	451,43	74.11
Lokasi Penunjang Support Location					
Kadar emisi Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide Emission rate	<200	mg/Nm³	<2	Tidak diukur* Not Measured*	8,43
Kadar emisi Karbon Monoksida Carbon Monoxide Emission rate	<10.000	mg/Nm³	31	Tidak diukur* Not Measured*	1.063

Kualitas udara diambil sample di titik dengan potensi pencemaran tertinggi
Air quality sample taken in the most vulnerable spot

NDAQ E2

INTENSITAS EMISI | EMISSIONS INTENSITY

[GRI 305-4]

Pendekatan Manajemen

ABM berupaya menurunkan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di lingkup Perusahaan sebagai bentuk kontribusi kami pada proyeksi Pemerintah Indonesia melalui Kementerian PPN/Bappenas untuk menurunkan emisi GRK Indonesia sebesar 31,89% pada 2030 jika menjalankan Pembangunan Rendah Karbon Indonesia (*Low Carbon Development Indonesia* (LCDI)).

Upaya dalam menurunkan intensitas emisi GRK dituangkan dalam kebijakan pengurangan pencemar udara di Perusahaan. Adapun perhitungan intensitas emisi ABM dihitung berdasarkan pendapatan, yakni total emisi yang dihasilkan dibagi oleh total pendapatan. Perhitungan berdasarkan pendapatan dilakukan karena ABM memiliki lini bisnis yang berbeda-beda, tidak hanya pertambangan. Adapun pemantauan dan perhitungan intensitas emisi berada dalam tanggung jawab fungsi Safety, Health and Environmental (SHE).

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Pemantauan dan perhitungan intensitas emisi GRK dievaluasi secara berkala dengan melakukan perbandingan dari tahun ke tahun. Tanggung jawab dilakukan oleh fungsi Safety, Health and Environmental (K3) dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Management Approach

ABM strives to reduce the intensity of Greenhouse Gas (GHG) emissions within the Company as a form of our contribution to the Government of Indonesia's projection through the Ministry of National Development Planning/Bappenas to reduce Indonesia's GHG emissions by 31.89% by 2030 if implementing Low Carbon Development Indonesia (LCDI).

Efforts to reduce GHG emission intensity are outlined in the Company's air pollutant reduction policy. ABM's emission intensity calculation is calculated based on revenue, i.e. total emissions generated divided by total revenue. The calculation based on revenue is done because ABM has different business lines, not only mining. The monitoring and calculation of emission intensity is under the responsibility of the Safety, Health and Environment (SHE) function.

Evaluation of the Management Approach

The monitoring and calculation of greenhouse gas emission intensity is evaluated periodically by comparing from year to year. This responsibility is carried out by the Safety, Health and Environment (SHE) function and evaluated by the Board of Directors through the evaluation mechanism of periodic reporting to the authorities and the achievement of Key Performance Indicators (KPI).



NDAQ E2

INTENSITAS EMISI | EMISSIONS INTENSITY

[GRI 305-4]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E2.1	Total Emisi GRK Per Keluaran Faktor Total GHG emissions per output scaling factor	1.873.348,73 TonCO2eq
NDAQ E2.2	Total Emisi non-GRK Per Keluaran Faktor Total non-GHG emissions per output scaling factor	Belum dilakukan perhitungan No calculations have been made yet
GRI 305-4a	Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi GHG emissions intensity ratio for the organization	0,001296
GRI 305-4b [SEOJK F.11]	Metrik khusus organisasi yang dipilih untuk menghitung rasio Organization-specific metric chosen to calculate the ratio	Unit moneter (Pendapatan) Monetary units (Revenue)
GRI 305-4c	Jenis GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas Types of GHG emission included in the intensity ratio	Cakupan 1 dan cakupan 2 Scope 1 and Scope 2
GRI 305-4d	Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan Gases included in the calculation	Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan dikalkulasi untuk tiap- tiap sumber energi digunakan perusahaan sesuai dengan penjabaran gas-gas rumah kaca dalam IPCC GHG Protocol. The gases included in the calculation are calculated for each energy source used by the company in accordance with the greenhouse gas description in the IPCC GHG Protocol.

Terapkan ESG, ABM Raih Penghargaan Emisi Korporasi 2022 Applying ESG, ABM Wins the 2022 Corporate Emissions Award

ABM meraih penghargaan pada ajang Penghargaan Emisi Korporasi 2022 untuk “Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Kategori Gold”. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas Perhitungan dan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca yang dilakukan ABM. Hal ini juga mempertegas komitmen ABM dalam penerapan *Environment, Social and Governance* (ESG) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Penghargaan ini merupakan kedua kalinya diraih ABM dan menjadi bentuk dukungan nyata dalam rangka membangun kesadaran untuk melindungi bumi. ABM juga berupaya menyediakan transparansi informasi publik yang kredibel untuk seluruh pemangku kepentingan melalui Laporan Keberlanjutan yang mengungkapkan secara detail mengenai perhitungan dan penurunan emisi GRK. Pelaporan ini merupakan bagian dari komitmen ABM dalam upaya untuk mewariskan nilai positif yang berdampak luas seiring ABM melaju ke masa depan yang berkelanjutan.

ABM was recognized at the 2022 Corporate Emissions Awards for "Transparency in Corporate Emissions Calculation for Gold Category Issuers". This award is a form of appreciation for ABM's Greenhouse Gas Emissions Calculation and Reduction. It also reinforces ABM's commitment to implementing *Environment, Social and Governance* (ESG) and *Sustainable Development Goals* (SDGs).

This is the second time ABM has received this award and is a tangible form of support in building awareness to protect the earth. ABM also strives to provide credible transparency of public information to all stakeholders through the Sustainability Report which discloses in detail the calculation and reduction of GHG emissions. This report is part of ABM's commitment to leave positive values that have a broad impact as ABM moves towards a sustainable future.

Penurunan Emisi Karbon melalui biogas Carbon Emission Reduction Through Biogas

ABM melalui anak usahanya, PT Anzara Janitra Nusantara (AJN), telah memulai pengembangan pembangkit listrik berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT). AJN telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) “Sukadamai” berkapasitas 2,4 MW berbasis pemanfaatan limbah cair Pabrik Kelapa Sawit (PKS) atau Palm Oil Mill Effluent (POME). Tenaga listrik yang dihasilkan kemudian dijual kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan skema Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan jangka waktu kontrak pembelian listrik selama 20 tahun. PLTBg ini memiliki kapasitas maksimum penangkapan biogas sebesar 1.141 Nm³ per jam yang setara dengan 27.384 Nm³ per hari, atau setara dengan pembangkitan energi listrik maksimum rata-rata sebesar 14.822 MWh per tahun.

Proyek ini memberikan kontribusi positif terutama pada aspek lingkungan hidup. AJN membantu penurunan emisi karbon melalui penangkapan gas metana (CH₄) yang berasal dari limbah cair pengolahan kelapa sawit menjadi bahan baku untuk memproduksi energi listrik. Hasil akhir pengolahan bahan baku ini berupa efluen tidak berbahaya yang dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan baku pupuk kompos perkebunan kelapa sawit.

Dari aspek sosial, PLTBg Sukadamai telah membuka peluang kerja bagi masyarakat setempat baik selama proses konstruksi maupun operasi. Tim Operation and Maintenance (O&M) akan melibatkan karyawan lokal dengan persentase sebesar 55% yang berasal dari desa sekitar. Dampak tidak langsung lain yang dihasilkan adalah terbukanya beragam lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat seiring dengan penambahan elektrifikasi di desa. **[GRI 202-2]**

Sepanjang 2022, AJN secara konsisten telah mengolah biogas sebesar 5.886.847 Nm³. Dari hasil pengolahan tersebut dihasilkan total energi listrik bersih sebesar 11.641 MWh. Untuk meningkatkan kualitas produksi dan operasi pembangkit, AJN terus melakukan peningkatan di aspek teknis, sehingga diharapkan dapat memenuhi target minimum produksi tahunan sebesar 8.640 MWh.

ABM through its subsidiary, PT Anzara Janitra Nusantara (AJN), has started the construction of a power plant based on New and Renewable Energy (EBT). AJN has operated the Sukadamai Biogas Power Plant (PLTBg) with a capacity of 2.4 MW based on the utilization of Palm Oil Mill Effluent (POME) liquid waste. The produced electricity is then sold to the State Electricity Company (PLN) under a Power Purchase Agreement (PJBL) scheme with a 20-year power purchase contract. This PLTBg has a maximum biogas capture capacity of 1,141 Nm³ per hour which is equivalent to 27,384 Nm³ per day, or equivalent to an average maximum electricity generation of 14,822 MWh per year.

This project has made a positive contribution, especially in the environmental aspect. AJN has helped reduce carbon emissions by capturing methane gas (CH₄) from palm oil processing waste into raw material for electricity generation. The end result of processing this raw material is a harmless liquid waste which is directly used as raw material for making compost for oil palm plantations.

In the social sector, PLTBg Sukadamai has created jobs for the surrounding community, both in construction and operations. The Operation and Maintenance (O&M) team consists of local employees with a percentage of 55% from surrounding villages. The opening of various job opportunities for the local community along with the increase in electrification in the village is another indirect impact for the surrounding community. **[GRI 202-2]**

Throughout 2022, AJN has consistently processed 5,886,847 Nm³ of biogas. A total of 11,641 MWh of clean electrical energy was generated from this processing. AJN continues to make improvements in technical aspects to improve the quality of production and plant operations, so that it is expected to meet the minimum annual production target of 8,640 MWh.



Penggunaan e-Forklift untuk Mengurangi Emisi dan Menjaga Kesehatan Pekerja Use of e-Forklifts to Reduce Emissions and Maintain Workers' Health

Sebagai perusahaan investasi strategis di bidang pertambangan integrasi yang menghadirkan energi berkelanjutan, ABM telah melakukan beberapa inisiatif untuk menggunakan kendaraan operasional yang ramah lingkungan. Salah satunya adalah penggunaan *e-forklift* di gudang Cakung dan Halim milik anak perusahaan CKB. Sebanyak 6 unit *e-forklift* digunakan pada tahun 2022 dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil yang menghasilkan emisi gas buang. Selain itu, penggunaan *e-forklift* ini juga dapat menjaga pekerja di dalam gudang dari emisi gas buang *forklift*.

As a strategic investment company in the integrated mining sector that distributes sustainable energy, ABM has undertaken several initiatives to use environmentally friendly operational vehicles. One of them is the use of e-forklifts at Cakung and Halim warehouses owned by subsidiary CKB. A total of 6 e-forklift units are being utilized by 2022 with the aim to reduce dependency on fossil fuels that produce exhaust emissions. In addition, the use of e-forklifts can also protect workers in the warehouse from the exhaust emissions of conventional forklifts.

Standarisasi Parameter Operasional untuk Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Standardization of Operational Parameters for Fuel Efficiency

Salah satu anak perusahaan ABM yang bergerak di bidang jasa pertambangan, CK, memiliki sejumlah alat berat, alat angkut, dan alat penunjang lainnya dalam melaksanakan kegiatan pertambangan. Sekitar 60% total penggunaan energi di CK dihasilkan dari alat angkut sehingga hal ini membuat CK berupaya melakukan efisiensi energi setiap tahunnya.

Pada tahun 2022, CK telah menerapkan standarisasi parameter operasional untuk efisiensi bahan bakar melalui beragam inisiatif seperti perbaikan kondisi jalan (standar *Unsurface Road Condition Index* (URCI)), perbaikan *cycle time* alat angkut, menaikkan produktivitas alat angkut, menurunkan jarak angkut lapisan tanah penutup (*overburden*), hingga menurunkan kemiringan (*grade*) jalan angkut.

CK juga menggunakan teknologi *Mine Management System* yang dapat mengatur secara *real time* penempatan unit operasional untuk mendapatkan produktivitas yang optimal. Tak hanya itu, CK juga memberikan rekomendasi kepada klien atau pemilik tambang untuk mengoptimalkan standar pengelolaan operasional yang lebih baik, terutama dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja serta efisiensi operasional.

One of ABM's subsidiaries engaged in mining services, CK, has a number of heavy equipment, transportation equipment, and other supporting equipment in carrying out mining activities. Approximately 60% of the total energy use at CK is generated from transportation equipment, so every year CK strives to improve energy efficiency.

By 2022, CK has implemented the standardization of operational parameters for fuel efficiency through various initiatives such as road condition improvement (Basic Road Condition Index (URCI) standard), transportation cycle time improvement, transportation productivity improvement, overburden mileage reduction. Moreover, it is also to lower the grade of haul roads.

CK also uses Mine Management System technology that can manage the placement of operational units in real time to obtain optimal productivity. Not only that, CK also provides recommendations to clients or mine owners to optimize better operational management standards, especially in terms of occupational safety and health and operational efficiency.

NDAQ E3

PENGUNAAN ENERGI | ENERGY USAGE

[GRI 302-1] [GRI 302-2]

Pendekatan Manajemen

Pengelolaan energi merupakan satu rangkaian dengan pengelolaan emisi. Komitmen penurunan emisi akan ditentukan dari efisiensi energi yang dilakukan. Kebijakan efisiensi pemakaian bahan bakar fosil serta meningkatkan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan seperti Biosolar B30 (*biofuel*) diharapkan dapat membantu mengurangi emisi GRK.

Energi primer Perusahaan sebagian besar berasal dari bahan bakar fosil yaitu bahan bakar minyak (BBM) yang diperoleh dengan cara membeli dari pemasok. BBM digunakan pada operasional alat berat dan kendaraan kecil. Sedangkan pemanfaatan energi listrik sebagai sumber energi sekunder (cakupan/scope 2) digunakan untuk kebutuhan peralatan teknik serta sarana penunjang produksi lainnya.

Berbagai inisiatif dan program efisiensi energi lainnya dilaksanakan di setiap unit bisnis seperti pembatasan pengisian ulang harian bahan bakar, melakukan standarisasi parameter operasional, substitusi ke lampu LED, hingga efisiensi penggunaan listrik di mess karyawan. Strategi pengelolaan energi di ABM mengacu pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Pengelolaan energi menjadi tanggung jawab fungsi Safety, Health and Environmental (SHE) pada entitas anak, dan dievaluasi melalui mekanisme penilaian kinerja berdasarkan pelaporan berkala serta pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI).

Management Approach

Energy management is an integral part of emissions management. Commitment to reduce emissions will be determined by energy efficiency. Fossil fuel efficiency policies and increased use of more environmentally friendly fuels such as B30 diesel (*biofuel*) are expected to help reduce GHG emissions.

Most of the Company's primary energy comes from fossil fuels, namely Fuel which is obtained by purchasing from suppliers. Fuel is used in the operation of heavy equipment and small vehicles. While the utilization of electrical energy as a secondary energy source (scope 2) is used for the needs of technical equipment and other production support facilities.

Various other energy efficiency initiatives and programs are implemented in each business unit such as daily refueling restrictions, standardization of operational parameters, replacement of LED lights, and efficient use of electricity in the employee mess. ABM's energy management strategy refers to the provisions stipulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14/2012 on Energy Management.

Evaluation of the Management Approach

Energy management is the responsibility of the Safety, Health and Environmental (SHE) function in the subsidiaries, and is evaluated through a performance appraisal mechanism based on periodic reporting and achievement of *Key Performance Indicators* (KPIs).



NDAQ E3

PENGUNAAN ENERGI | ENERGY USAGE

[GRI 302-1] [GRI 302-2]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E3.1	Total energi langsung yang dikonsumsi Total amount of energy directly consumed	27.504.431,41 Gj
NDAQ E3.2	Total energi tidak langsung yang dikonsumsi Total amount of energy indirectly consumed	Tidak Diukur Not Measured
GRI 302-1e	Konsumsi energi total dalam organisasi Total energy consumption within the organization	27.504.431,41 Gj
GRI 302-1f GRI 302-2b [SEOJK F.6]	Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used	Perhitungan energi menggunakan metodologi dan standar IPCC GHG Protocol Energy calculations using IPCC GHG Protocol methodology and standards
GRI 302-2a	Konsumsi energi total di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	Belum dilakukan perhitungan. ABM Investama berkomitmen untuk melakukan perhitungan konsumsi energi eksternal pada masa yang akan datang mendukung target pemerintah Indonesia mencapai <i>Net-Zero</i> pada tahun 2060. Langkah-langkah yang akan diambil mencakup memperkuat kerjasama dengan pemasok untuk memperoleh data yang diperlukan. Perusahaan juga akan memperkuat sistem pemantauan dan pelaporan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif. No calculations have been made yet. ABM Investama is committed to calculating external energy consumption in the future to support the Indonesian government's target of achieving Net-Zero in 2060. Steps to be taken include strengthening cooperation with suppliers to obtain the necessary data. The Company will also strengthen the monitoring and reporting system to obtain more accurate and comprehensive data.
GRI 302-1g GRI 302-2c	Sumber faktor konversi yang digunakan Sources of the conversion factors used	IPCC GHG Protocol 2016

NDAQ E4

INTENSITAS ENERGI | ENERGY INTENSITY

[GRI 302-3]

Pendekatan Manajemen

Dengan beragamnya lini bisnis Grup ABM dari pertambangan, logistik, dan *engineering*, kami menggunakan perhitungan intensitas energi berdasarkan pendapatan.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Pengelolaan energi menjadi tanggung jawab fungsi Safety, Health and Environmental (SHE) pada entitas anak, dan dievaluasi melalui mekanisme penilaian kinerja berdasarkan pelaporan berkala serta pencapaian Key Performance Indicators (KPI). Selain memantau dan menghitung konsumsi energi, ABM juga menghitung intensitas energi sebagai jumlah energi yang digunakan untuk menghasilkan produk juga digunakan sebagai tolak ukur efisiensi rantai nilai bisnis.

Management Approach

With the various business lines of the ABM Group from mining, logistics and engineering, we use energy intensity calculations based on income.

Evaluation of the Management Approach

Energy management is the responsibility of the Safety, Health and Environmental (SHE) function of the Subsidiary, and is evaluated through a performance assessment mechanism based on periodic reporting and achievement of Key Performance Indicators (KPIs). Energy intensity as the amount of energy used to produce a product is also used as a measure of business value chain efficiency.

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ E4	Total energi langsung yang digunakan per <i>output scaling factor</i> Total direct energy usage per output scaling factor	27.504.431,41 GJ
GRI 302-3a [SEOJK F.6]	Rasio intensitas energi untuk organisasi Energy intensity ratio for the organization	0,0190 GJ/US\$
GRI 302-3b	Metrik khusus organisasi yang dipilih untuk menghitung rasio Organization-specific metric chosen to calculate the ratio	Unit moneter (Pendapatan) Monetary units (Revenue)
GRI 302-3c	Jenis-jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas Types of energy included in the intensity ratio	BBM (mobility luar site), Biosolar (mobility dalam site), dan Listrik Fuel (off-site mobility), Diesel (on-site mobility), and Electricity
GRI 302-3d	Apakah rasio menggunakan konsumsi energi dalam organisasi, di luarnya, atau keduanya Whether the ratio uses energy consumption within organization, outside of it, or both	Perhitungan rasio intensitas energi dihitung menggunakan total konsumsi energi di dalam organisasi (internal). The calculation of the energy intensity ratio is calculated using the total energy consumption within the organization (internal).

NDAQ E5

BAURAN ENERGI | ENERGY MIX

[GRI 302-1]

Pendekatan Manajemen

Dalam merespon perubahan iklim, ABM telah melakukan beberapa inisiatif untuk menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT) seperti bahan bakar biofuel B30 yang mengandung 30% bahan bakar nabati. Perusahaan juga mengembangkan pemanfaatan panel surya yang tidak menghasilkan emisi GRK, untuk memenuhi sebagian konsumsi listrik. Hal ini merupakan bentuk kontribusi ABM untuk mendukung target pencapaian bauran energi nasional pada 2025 yang terdiri dari bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23%, gas bumi 22%, minyak bumi 25%, dan batubara 30%. [SEOJK F.7]

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Pengelolaan energi menjadi tanggung jawab fungsi Safety, Health and Environmental (SHE), dan dievaluasi melalui mekanisme penilaian kinerja berdasarkan pelaporan berkala serta pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI).

Management Approach

In response to climate change, ABM is undertaking several initiatives using New and Renewable Energy (NRE), such as B30 biofuel which contains 30% biofuel. The company is also developing the use of solar panels, which do not produce GHG emissions, to fulfill part of its electricity consumption. This is a form of ABM's contribution in supporting the target of achieving the national energy mix in 2025, which consists of a 23% renewable energy mix, 22% natural gas, 25% fossil fuel, and 30% coal. [SEOJK F.7]

Management Approach Evaluation [GRI 3-3]

Energy management is the responsibility of the Safety, Health and Environmental (SHE) function, and is evaluated through a performance appraisal mechanism based on periodic reporting and achievement of *Key Performance Indicators* (KPI).



NDAQ E5

BAURAN ENERGI | ENERGY MIX

[GRI 302-1]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E5.1	Persentase: Penggunaan energi berdasarkan sumber Percentage: Energy usage by generation type	- Konsumsi BBM : 8% - Konsumsi Listrik : 0,1% - Konsumsi Bio solar: 91,9% - Fuel Consumption: 8% - Electricity Consumption: 0.1% - BioFuel Consumption: 91.9%
GRI 302-1a	Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya tak terbarukan Total fuel consumption within the organization from non-renewable sources	Lihat tabel GRI 302-1 di bawah ini Please see the GRI 302-2 table below.
GRI 302-1b	Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya terbarukan Total fuel consumption within the organization from renewable sources	Lihat tabel GRI 302-1 di bawah ini Please see the GRI 302-2 table below.
GRI 302-1c	Konsumsi listrik, konsumsi pemanasan, konsumsi pendinginan, konsumsi uap Electricity consumption, heating consumption, cooling consumption, steam consumption	Dalam perhitungan Energi, ABM baru menghitung konsumsi listrik In Energy calculations, ABM only calculates electricity consumption.
GRI 302-1d	Listrik terjual, pemanasan terjual, pendinginan terjual, uap terjual Electricity sold, heating sold, cooling sold, steam sold	Sampai akhir pelaporan, sudah diidentifikasi tetapi belum dikuantifikasi. Until the end of the report, it has been identified but not quantified.
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reductions in energy consumption	ABM merevisi baseline untuk energi dan emisi akibat restrukturisasi model bisnis dan organisasi yang dilakukan mulai tahun 2022. Sehingga perhitungan reduksi energi akan dilakukan bilamana proses ini rampung dilakukan. ABM revised the baseline for energy and emissions due to the restructuring of business and organizational models starting in 2022. So the energy reduction calculation will be done when this process is complete.
GRI 302-4c GRI 302-5b	Dasar untuk menghitung pengurangan konsumsi energi seperti tahun dasar atau kondisi awal, termasuk alasan memilih Basis for calculating reductions in energy consumption, such as base year or baseline, including the rationale for choosing it	
GRI 302-4d GRI 302-5c	Standar, metodologi, asumsi, dan alat penghitungan yang digunakan Standards, methodologies, assumptions, and/or calculation tools used	Perhitungan Energi menggunakan metodologi dan standar IPCC GHG Protocol Energy calculations using methodology and standards of the IPCC GHG Protocol
GRI 302-5a [SEOJK F.7]	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan produk dan jasa terjual yang dicapai selama periode pelaporan Reductions in energy requirements of sold products and services achieved during the reporting period, in joules or multiples	ABM merevisi baseline untuk energi dan emisi akibat restrukturisasi model bisnis dan organisasi yang dilakukan mulai tahun 2022. Sehingga perhitungan reduksi energi akan dilakukan bilamana proses ini rampung dilakukan. ABM revised the baseline for energy and emissions due to the restructuring of business and organizational models starting in 2022. So the energy reduction calculation will be done when this process is complete.

Konsumsi Bahan Bakar Total dalam Organisasi dari Sumber Daya Tak Terbarukan

Total Fuel Consumption Within the Organization from Non-Renewable Sources [GRI 302-1A]

Konsumsi Energi Sumber Daya Tak Terbarukan Energy Consumption of Non-Renewable Resources	Satuan Unit	2020	2021	2022
MINING VALUE CHAIN MINING VALUE CHAIN				
Konsumsi BBM Fuel Consumption	Kiloliter	781.110,07	561.227,57	54.948,82
	Gigajoule	8.765.463,76	11.393.500,22	2.208.812,18
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	11.008.905,40	11.389.747,20	3.282.084,00
	Gigajoule	39.632,06	41.003,09	11.815,50
ENGINEERING MANUFACTURING SYSTEM ENGINEERING MANUFACTURING SYSTEM				
Konsumsi BBM Fuel Consumption	Kiloliter	-	-	40,30
	Gigajoule	-	-	1.619,96
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	-	-	4.523.292,00
	Gigajoule	-	-	16.283,85
INTEGRATED LOGISTIC SERVICES INTEGRATED LOGISTIC SERVICES				
Konsumsi BBM Fuel Consumption	Kiloliter	-	-	7.023,64
	Gigajoule	-	-	39,99
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	-	-	737.830,73
	Gigajoule	-	-	2.656,19
Total Konsumsi BBM Total Fuel Consumption	Kiloliter	781.110,07	561.227,57	62.012,75
	Gigajoule	8.765.463,76	11.393.500,22	2.210.472,14
Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	11.008.905,40	11.389.747,20	8.543.206,73
	Gigajoule	39.632,06	41.003,09	30.755,54
TOTAL KONSUMSI SUMBER TIDAK TERBARUKAN DALAM ORGANISASI TOTAL CONSUMPTION OF NON-RENEWABLE SOURCES IN THE ORGANIZATION	Gigajoule	31.438.404,07	22.601.020,16	2.241.227,68
TOTAL ENERGI TOTAL ENERGY	Gigajoule	8.805.095,82	11.434.503,31	27.505.561,88
Total Pendapatan Bersih Total Net Revenue	US\$	606.407.376	1.021.865.474	1.445.527.371
Intensitas Energi dalam Organisasi Energy Intensity within the Organization	GJ/US\$	0,0145	0,0112	0,0190

Konsumsi Bahan Bakar Total dalam Organisasi dari Sumber Daya Terbarukan GRI 302-1B

Total fuel consumption within the organization from renewable sources

Konsumsi Energi Sumber Daya Terbarukan Energy Consumption of Renewable Resources	Satuan Satuan	2020	2021	2022
Mining Value Chain				
Bio Solar (B30)	Kiloliter	33.679,50	63.830,67	26.510,49
Panel Surya	Kwp	2.700	3.240	3,60
Engineering Manufacturing System				
Bio Solar (B30)	Kiloliter			82,75
Panel Surya	Kwp			-
Integrated Logistic Services				
Bio Solar (B30)	Kiloliter			640.011,89
Panel Surya	Kwp			
Total	Kiloliter			666.605,12
	Gigajoule			25.264.334,19
Total Pendapatan Bersih Total Net Revenue	US\$	606.407.376	1.021.865.474	1.445.527.371,00
Intensitas Energi Terbarukan Panel Surya Solar Panels Renewable Energy Intensity	GJ/US\$	0,0000000045	0,00000000317	0,00000000249
Total Intensitas Energi dalam Organisasi Energy Intensity within the Organization	GJ/US\$	0,16634	0,027819	0,017478



NDAQ E6

PENGUNAAN AIR | WATER USAGE

[GRI 303-1][GRI 303-2][GRI 303-3][GRI 303-4][GRI 303-5]

Pendekatan Manajemen [GRI 303-1]

Air merupakan aspek utama dalam kegiatan operasional ABM karena digunakan untuk kegiatan produksi maupun kegiatan penunjang lainnya. ABM berkomitmen untuk menggunakan air secara bertanggung jawab agar cadangan air bersih tetap tersedia bagi masyarakat sekitar tanpa memengaruhi kualitas sumber air maupun badan air ketika dialirkan kembali.

Dalam mengelola air, ABM memiliki kebijakan dan strategi pengelolaan air ke seluruh entitas lini bisnis perusahaan. Pengelolaan air menjadi tanggung jawab fungsi SHE dan dipantau secara ketat berdasarkan izin dan regulasi pihak wewenang.

ABM menggunakan air yang bersumber dari air tanah, air permukaan seperti sungai dan kolam, dan pembelian dari pihak ketiga. Pemanfaatan sumber air permukaan telah memperoleh izin dari Pemerintah Daerah dalam bentuk Surat Izin Pemakaian Air (SIPA). Adapun penggunaan air dari sungai tidak terlalu signifikan karena hanya dilakukan untuk pencucian unit, penyiraman jalan, dan kegiatan aktivitas karyawan sehari-hari. Perusahaan memberlakukan kebijakan pengawasan dan pemantauan ketat terhadap penggunaan air permukaan untuk memastikan ketersediaan cadangan air bersih di wilayah operasi.

Dalam memastikan kualitas air yang dibuang, ABM telah memenuhi standar-standar baku mutu yang ditetapkan. Pada lini usaha pertambangan batu bara, air dimanfaatkan di fasilitas penunjang proses produksi. Efluen yang terbawa bersama air

Management Approach [GRI 303-1]

Water is a key aspect of ABM's operations as it is used for production and other supporting activities. ABM is committed to using water responsibly so that clean water reserves remain available for the surrounding community without affecting the quality of water sources or water bodies when flowing back.

In managing water, ABM has water management policies and strategies for all lines of business entities. Water management is the responsibility of the SHE function and is closely monitored based on permits and regulatory authorities.

ABM uses water from groundwater, surface water such as rivers and ponds, and purchases from third parties. Utilization of surface water sources has received permission from the Regional Government in the form of a Water Use Permit (SIPA). Utilization of water from rivers is not very significant because it is only used for washing units, watering roads, and daily activities of employees. The Company enforces strict supervision and monitoring policies on the use of surface water to ensure the availability of clean water reserves in the operating area.

In ensuring the quality of water discharged, ABM has complied the established quality standards. In the coal mining business, water is used to support production facilities. Effluent carried with water is managed with a settling pond system before being

dikelola dengan sistem kolam pengendapan sebelum dialirkan kembali ke badan air umum. Sedangkan pada entitas usaha logistik dan manufaktur serta EBT, pengelolaan air mengikuti acuan regulasi yang berlaku.

Secara periodik kualitas air olahan ini diperiksa untuk memastikan kualitasnya telah sesuai dengan regulasi baku mutu yang ditetapkan pemerintah, sehingga efluen yang dialirkan kembali ke badan air tidak memiliki potensi dampak negatif bagi ekosistem. Dengan demikian efluen yang dialirkan kembali ke badan air telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Evaluasi dilakukan Direksi melalui mekanisme penilaian pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang, serta pencapaian KPI. Dari hasil evaluasi tahun 2022 diketahui Perusahaan telah dapat mengelola pemakaian air serta efluen sesuai peraturan yang berlaku sehingga selama periode pelaporan tidak terdapat tumpahan yang terjadi di area operasional. [SEOJK F.15]

returned to public water bodies. Meanwhile, in the logistics and manufacturing and NRE business entities, water management follows the applicable regulatory references.

The quality of this treated water is periodically checked to ensure that its quality is in accordance with the quality standards set by the government, so that the effluent flowing back into the water body does not have the potential to cause negative impacts on the ecosystem. Thus, the wastewater returned to water bodies meets the quality standards set by the Government.

Evaluation of the Management Approach

Evaluation is carried out by the Board of Directors through an evaluation mechanism for routine reporting to the authority, as well as the achievement of KPIs. From the evaluation results in 2022, it is known that the Company has been able to manage water usage and effluent in accordance with applicable regulations so that during the reporting period there were no spills that occurred in the operational area. [SEOJK F.15]



NDAQ E6

PENGUNAAN AIR | WATER USAGE

[GRI 303-1][GRI 303-2][GRI 303-3][GRI 303-4][GRI 303-5]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E6.1 [SEOJK F.8]	Total air yang dikonsumsi Total amount of water consumed	273,29 Megaliter
NDAQ E6.2 [SEOJK F.8]	Total air yang dimanfaatkan kembali Total amount of water reclaimed	101,8 Megaliter 39% dari total volume air (256,26 Megaliter) 101.8 Megaliters 39% of total volume of water (256.26 Megaliters)
GRI 303-1a [SEOJK F.8]	Bagaimana air diambil, dikonsumsi, dan dibuang, serta dampaknya Description of how the organization interacts with water, including how and where water is withdrawn, consumed, and discharged, and the water-related impacts	- Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air tanah, air permukaan, dan pembelian dari pihak ketiga. Pemanfaatan sumber air permukaan telah memperoleh izin dari Pemerintah Daerah dalam bentuk Surat Izin Pemakaian Air (SIPA). - Air kemudian dikonsumsi untuk proses produksi dan domestik kemudian dialirkan kembali ke badan air umum. - Kegiatan penunjang produksi di lini bisnis pertambangan mengakibatkan efluen yang menyisakan ampas. Efluen ini tidak berpotensi berdampak pada lingkungan karena telah dikelola dengan sistem kolam pengendapan sebelum dialirkan kembali ke badan air umum. - Untuk lini bisnis manufaktur dan logistik, air sisa proses produksi dialirkan kembali melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). - The company uses water that comes from groundwater, surface water, and purchases from third parties. The utilization of surface water sources has obtained permission from the Regional Government in the form of a Water Use Permit (SIPA). - Water is then consumed for production and domestic processes and then flowed back into public water bodies. - Production support activities in the mining business line result in effluent that leaves slag. This effluent has no potential impact on the environment because it has been managed with a settling pond system before being discharged back into public water bodies. - For manufacturing and logistics business lines, the remaining water from the production process is channeled back through the Wastewater Treatment Plant (IPAL).
GRI 303-1b	Pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak-dampak terkait air, termasuk ruang lingkup penilaian, kerangka waktu, dan alat atau metodologi. A description of the approach used to identify water-related impacts, including the scope of assessments, their timeframe, and any tools or methodologies used	Pengukuran air menggunakan satuan liter yang diukur secara teknis sesuai dengan peraturan daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Water measurement uses liter units which are technically measured in accordance with regional regulations and the Ministry of Environment and Forestry.
GRI 303-1c [SEOJK F.15]	Bagaimana dampak air ditangani dan bagaimana organisasi bekerja sama dengan para pemasok/pelanggan dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan A description of how water-related impacts are addressed, including how the organization works with stakeholders to steward water as a shared resource, and how it engages with suppliers or customers with significant water-related impacts	- Pengelolaan efluen dan ampas batubara dilakukan dengan menerapkan sistem kolam pengendapan sebelum dialirkan kembali ke badan air umum. Untuk memastikan kadar air sesuai dengan baku mutu maka dilakukan pengukuran secara periodik baik harian, bulanan, dan triwulan. - Keterlibatan dengan pemangku kepentingan mengenai penggunaan air dapat dilihat di Bab Sosial halaman 162. (rangkuman singkat) - Effluent and coal slag management is carried out by implementing a settling pond system before being channeled back into public water bodies. Periodic measurements are carried out daily, monthly and quarterly in order to ensure that the water content is in accordance with the quality standards. - Engagement with stakeholders regarding water use can be seen in the Social Chapter on page 162. (brief summary)

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 303-1d	Proses menetapkan tujuan dan target yang berkaitan dengan air yang menjadi bagian dari pendekatan manajemen organisasi, serta bagaimana tujuan dan target tersebut terhubung dengan kebijakan publik dan konteks lokal di setiap wilayah yang mengalami stres air. An explanation of the process for setting any water-related goals and targets that are part of the organization's management approach, and how they relate to public policy and the local context of each area with water stress	Berdasarkan studi air yang dilakukan oleh Bappenas tahun 2021, area operasional ABM tidak ada yang berada di area-area yang telah dikategorikan sebagai area dengan <i>water stress</i> oleh Bappenas. Based on the water study conducted by Bappenas in 2021, none of ABM's operational areas are located in areas categorized as water stressed by Bappenas.
GRI 303-2a	Deskripsi atas rangkaian standar-standar minimum untuk kualitas efluen yang dibuang dan bagaimana standar-standar minimum ditetapkan. A description of any minimum standards set for the quality of effluent discharge, and how these minimum standards were determined	Secara berkala kualitas olahan efluen diperiksa untuk memastikan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Dengan demikian efluen yang dialirkan kembali ke badan air, telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Parameter baku mutu air limbah yang dilepas ke lingkungan (outlet pond) di wilayah Kalimantan Selatan berdasarkan Kepmen LH no.113/2003 dan untuk Kalimantan selatan menambahkan peraturan berdasarkan Pergub Kalimantan Selatan no.036/2008. Kepmen LH 113/2003 dan Pergub Kalimantan Selatan no.036/2008 tetap digunakan ABM dikarenakan parameter baku mutu air limbah lebih lengkap dan komprehensif. The quality of treated effluent is periodically checked to ensure that it meets the quality standards set by the Government. Thus the wastewater that is discharged back into the water body has met the quality standards set by the Government. The quality standard parameters of wastewater discharged into the environment (outlet pond) in Aceh and South Kalimantan are based on LH Decree 113/2003 and for South Kalimantan, regulations are added based on South Kalimantan Governor Regulation 036/2008. Minister of Environment Decree 113/2003 and South Kalimantan Governor Regulation No. 036/2008 continue to be used by ABM as the wastewater quality parameters are more complete and comprehensive.
GRI 303-3a	Total pengambilan air dari semua wilayah dalam megaliter Total water withdrawal from all areas in megaliters	Lihat tabel di bawah ini See table below
GRI 303-3b	Total pengambilan air dari semua wilayah yang mengalami stres air dalam megaliter Total water withdrawal from all areas with water stress in megaliters	Lihat tabel di bawah ini See table below
GRI 303-3c	Perincian atas total pengambilan air dari setiap sumber yang tertera di 303-3a dan 303-3b dalam megaliter berdasarkan kategori TDS dan TSS A breakdown of total water withdrawal from each of the sources listed in Disclosures 303-3-a and 303-3-b in megaliters by the following categories TDS and TSS	Lihat tabel di bawah ini See table below
GRI 303-3d GRI 303-4e GRI 305-5d	Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami proses penyusunan data, seperti standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan. Any contextual information necessary to understand how the data have been compiled, such as any standards, methodologies, and assumptions used	- Perhitungan air di ABM menggunakan kiloliter metodologi standar 303 dimana pengambilan data air dilakukan dengan menggunakan flow meter. - Meskipun wilayah operasional ABM di lokasi 5-6 km dari daerah pemukiman, tetapi penggunaan air tidak berdampak bagi masyarakat. - Pada tahun 2022 Perusahaan melakukan perubahan metodologi perhitungan pengambilan, pembuangan, dan konsumsi air. - ABM melakukan penambahan titik pantau dan peralatan pengukuran (flow meter) di 1 titik di CK MHU - Water calculation in ABM uses the standard 303 methodology kiloliter where water data is collected using a flow meter. - Even though ABM's operational area is located 5-6 km from residential areas, the use of water has no impact on the community - In 2022 the Company will make changes to the methodology for calculating water withdrawal, disposal and consumption. - ABM added monitoring points and flow meters at 1 point in CK MHU.

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 303-4a	Total pembuangan air ke seluruh wilayah dalam megaliter Total water discharge to all areas in megaliters	Lihat tabel di bawah ini See table below
GRI 303-4b	Perincian total pembuangan air ke seluruh wilayah dalam megaliter berdasarkan kategori TDS dan TSS A breakdown of total water discharge to all areas in megaliters by the following categories TDS and TSS	Lihat tabel di bawah ini See table below
GRI 303-4c	Total pembuangan air ke seluruh wilayah yang mengalami stres air dalam megaliter berdasarkan kategori TDS dan TSS Total water discharge to all areas with water stress in megaliters, and a breakdown of this total by the following categories TDS and TSS	Lihat tabel di bawah ini See table below
GRI 303-4d	Zat-zat prioritas yang patut diperhatikan yang pembuangannya diolah Priority substances of concern for which discharges are treated	Kadar air pengelolaan ABM mempunyai beberapa zat logam berat seperti Fe, Mn dan Cd tetapi masih di bawah baku mutu standar sehingga sesuai dengan peraturan Kepmen LH no.13/2003 tidak termasuk dalam limbah B3. The content of ABM management water contains several heavy metal substances such as Fe, Mn and Cd but is still below the quality standards so that according to the Decree of the Minister of Environment No.13 of 2003 it is not included in hazardous waste.
GRI 303-5a	Total konsumsi air dari semua wilayah dalam megaliter Total water consumption from all areas in megaliters	273,29 Megaliter
GRI 303-5b	Total konsumsi air dari semua wilayah yang mengalami stres air dalam megaliter Total water consumption from all areas with water stress in megaliters	0 Megaliter Berdasarkan studi air yang dilakukan oleh Bappenas tahun 2021, area operasional ABM tidak ada yang berada di area-area yang telah dikategorikan sebagai area dengan water stress oleh Bappenas. Metode pengukuran air menggunakan flow meter. Untuk anak usaha TIA menggunakan "sparing" sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup. 0 Megaliters Based on the water study conducted by Bappenas in 2021, none of ABM's operational areas are located in areas categorized as water stressed by Bappenas. The water measurement method uses a flow meter. TIA's subsidiaries use "sparingly" in accordance with the Ministry of Environment's requirements.
GRI 303-5c	Perubahan dalam penyimpanan air dalam megaliter, jika penyimpanan air telah diidentifikasi sebagai memiliki dampak terkait air signifikan Change in water storage in megaliters, if water storage has been identified as having a significant water-related impact	Tidak ada None

Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [GRI 303-3][GRI 303-5]

Total Water Withdrawal and Total Water Consumption by Sources

Sumber Sources	Satuan Unit	2020	2021	2022
Air Permukaan Surface Water	MegaLiter	325,09	371,2	256,26
Air Tanah Groundwater	MegaLiter	73,7	68,04	5,47
Air yang Berasal dari Pihak Ketiga Third Party Water	MegaLiter	45,26	9,20	11,57
Total	MegaLiter	444,05	448,435	273,29

Catatan: Berdasarkan studi air yang dilakukan oleh Bappenas tahun 2021, area operasional ABM tidak ada yang berada di area-area yang telah dikategorikan sebagai area dengan water stress oleh Bappenas. Metode pengukuran air menggunakan flow meter.

Notes: Based on the water assessment conducted by Bappenas in 2021, none of ABM's operational areas are located in areas that have been included as water stressed by Bappenas. The water measurement method used are using flow meter.

Total Air yang Dialirkan ke Badan Air Umum Berdasarkan Wilayah [GRI 303-4A, 303-4B, 303-4C]

Total Water Discharged to Public Watersheds

Lini Bisnis Unit Busniness	Tujuan Pembuangan Discharge Destination	2020			2021			2022		
		Seluruh Area (Mega liter)	Berdasarkan Freshwater atau Other Water Based on Freshwater or Other Water		Seluruh Area (Mega liter)	Berdasarkan Freshwater atau Other Water Based on Freshwater atau Other Water		Seluruh Area (Mega liter)	Berdasarkan Freshwater atau Other Water Based on Freshwater atau Other Water	
		All Area (Mega liter)	Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	Non- freshwater (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	All Area (Mega liter)	Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	Non- freshwater (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	All Area (Mega liter)	Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	Non- freshwater (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)
MINING VALUE CHAIN										
TIA	Anak Sungai	6.912,86	-	-	8.960,495	-	-	7.103,69	-	-

Catatan: Data hanya mencakup entitas TIA yang diukur dengan menggunakan alat pantau "sparing" sesuai kepatuhan regulasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sedangkan anak usaha ABM lainnya tidak melakukan pembuangan ke badan air.

Notes: Data only includes TIA entities measured using "sparing" monitoring tools in accordance with Ministry of Environment and Forestry regulations. Other ABM subsidiaries do not discharge to water bodies.

Tambang Kalimantan Selatan* South Kalimantan Mine*	Baku Mutu Quality Standard	2020	2021	2022
		Nilai Perolehan Tertinggi Highest Achievement Value		
ph	6 - 9	7	8,1	7,5
TSS (mg/L)	≤ 200	64,00	98,00	77
Fe (mg/L)	≤ 7	0,78	6,65	<0,023
Mn (mg/L)	≤ 4	1,23	2,48	0,15
Cd (mg/L)	≤ 0,05	0,015	0,014	<0,014

*Parameter baku mutu air limbah yang dilepas ke lingkungan (outlet pond) berdasarkan Pergub Kalimantan Selatan no.036/2008 dan Kepmen LH no.13/2003

*The standard parameters for the quality of wastewater released into the environment (outlet pond) are based on South Kalimantan Governor Regulation no.036/2008 and Minister of Environment Decree no.13/2003

Water Stress [GRI 303-1][GRI 303-3]

Berdasarkan *Country Water Assessment* oleh Asia Development Bank, secara umum Indonesia tidak mengalami kekurangan air. Namun ada potensi jangka panjang terjadi *water stress* di daerah padat-daerah penduduk seperti Pulau Jawa dan Sumatera. Namun, sesuai dengan studi air yang dilakukan oleh Bappenas tahun 2021, area operasional ABM tidak ada yang berada di area-area yang telah dikategorikan sebagai area dengan *water stress* oleh Bappenas. Sebagai upaya tindak lanjut, ABM akan melaksanakan *desk study* terkait *water stress* di seluruh wilayah operasional ke depannya.

https://lcdi-indonesia.id/wp-content/uploads/2021/11/1_List-of-Priority-Locations-Climate-Resilience-Actions.pdf

Based on the Country Water Assessment by the Asia Development Bank, Indonesia generally does not experience water shortages. However, there is a long-term potential for water stress in densely populated areas such as Java and Sumatra. However, based on the water assessment conducted by Bappenas in 2021, none of ABM's operational areas are located in areas categorized as water stressed by Bappenas. As a follow-up, ABM will conduct a desk study related to water stress in all operational areas in the future.

https://lcdi-indonesia.id/wp-content/uploads/2021/11/1_List-of-Priority-Locations-Climate-Resilience-Actions.pdf



Priority Locations for Climate Resilience in Marine & Coastal Sector Marine Subsector

MARINE SUBSECTOR



MARINE & COASTAL SECTOR

KALIMANTAN				
Province	SP	TP	P	
South Kalimantan	1	0	0	
East Kalimantan	1	1	0	
North Kalimantan	1	2	1	

SULAWESI				
Province	SP	TP	P	
Gorontalo	0	1	1	
West Sulawesi	0	1	0	
South Sulawesi	3	6	3	
Central Sulawesi	0	7	0	
Southeast Sulawesi	1	8	1	
North Sulawesi	2	9	2	

PAPUA				
Province	SP	TP	P	
Papua	3	4	1	
West Papua	3	3	1	

SUMATERA				
Province	SP	TP	P	
Aceh	6	8	2	
North Sumatra	6	0	0	
West Sumatra	1	4	0	
Bengkulu	1	5	1	
Riau Island	0	2	2	
Bangka Belitung Island	3	0	1	
Lampung	1	2	1	

JAVA - BALI				
Province	SP	TP	P	
Banten	2	1	0	
West Java	0	5	0	
Central Java	4	7	6	
East Java	2	9	3	
DI Yogyakarta	0	2	1	
Bali	1	4	3	

NUSA TENGGARA				
Province	SP	TP	P	
West Nusa Tenggara	1	5	4	
East Nusa Tenggara	7	11	4	

MALUKU				
Province	SP	TP	P	
Maluku	8	3	0	
North Maluku	3	4	2	

Note:
 Super Priority
 Top Priority
 Priority

NDAQ E7

OPERASIONAL LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL OPERATIONS

[GRI 306]

Pendekatan Manajemen

ABM berkomitmen untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan meminimalkan potensi dampak lingkungan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ABM memiliki standar dan kebijakan lingkungan serta melakukan pembaruan secara berkala. Kebijakan ini dikeluarkan oleh ABM yang berperan sebagai holding dari berbagai lini bisnis dan entitas perusahaan. Sedangkan standar prosedur operasi diserahkan pada masing-masing anak perusahaan sesuai dengan sifat kegiatan usaha, peraturan, dan kebutuhan yang berlaku.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian ABM dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab adalah limbah. ABM memiliki sistem pengelolaan dan pengolahan limbah sesuai dengan bentuk dan karakteristik limbah, baik yang dilakukan sendiri maupun diserahkan kepada pihak ketiga berizin. Adapun limbah di ABM terbagi menjadi dua jenis, yakni limbah mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

[GRI 3-3]

Evaluasi terhadap kebijakan dan strategi pengelolaan lingkungan terkait energi, emisi, air, dan limbah selalu dilakukan secara berkala dan akan dilakukan pembaruan sesuai dengan peraturan dan perkembangan terkini.

Management Approach

ABM is committed to responsible operations and minimizing potential environmental impacts. ABM has environmental standards and policies and regularly updates them in order to realize this commitment. These policies are issued by ABM which acts as a holding company for various business lines and corporate entities. Meanwhile, standard operating procedures are assigned to each subsidiary in accordance with the nature of business activities, applicable regulations and requirements.

One of the aspects that ABM is concerned about in running responsible operations is waste. ABM has a waste management and treatment system in accordance with the form and characteristics of the waste, either carried out independently or handed over to a licensed third party. Waste in ABM is divided into two types, namely waste containing Hazardous and Toxic Materials and non-hazardous waste.

Evaluation of the Management Approach

[GRI 3-3]

Evaluation of environmental management policies and strategies related to energy, emissions, water and waste is always carried out regularly and will be updated in accordance with the latest regulations and developments.

NDAQ E7

OPERASIONAL LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL OPERATIONS

[GRI 306]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E7.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan secara resmi? Does your company follow a formal Environmental Policy?	Kebijakan Lingkungan ABM-PLC-CAF-005 Environmental Policy ABM-PLC-CAF-005
NDAQ E7.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait limbah, air, energi, dan/atau material daur ulang? Does your company follow specific waste, water, energy, and/or recycling policies?	Tertuang di dalam SOP masing-masing <i>Subsidiaries</i> (anak perusahaan) ABM It is contained in the SOP of each ABM Subsidiary
NDAQ E7.3	Apakah Perusahaan menggunakan sistem manajemen energi yang diakui? Does your company use a recognized energy management system?	Mengacu pada ISO 51000 Refer to ISO 51000
GRI 306-1	Organisasi yang memiliki dampak yang signifikan terkait limbah, baik aktual maupun potensial, penjelasan tentang: Masukan, aktivitas, dan keluaran yang menimbulkan atau yang dapat menimbulkan dampak-dampak tersebut Apakah dampak tersebut terkait limbah yang timbul dalam aktivitas organisasi atau limbah yang timbul pada bagian hulu atau hilir rantai nilainya For the organization's significant actual and potential waste-related impacts, a description of: The inputs, activities, and outputs that lead or could lead to these impacts; Whether these impacts relate to waste generated in the organization's own activities or to waste generated upstream or downstream in its value chain	Lihat tabel GRI 306-2 di bawah ini. Untuk aktivitas perawatan dan pengoperasian mesin, pengecatan unit/equipment, dan penyepuhan <i>chrome</i> di wilayah operasional SSB, Perusahaan telah bersertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001. See the GRI 306-2 table below. For machinery maintenance and operation, unit/equipment painting, and chrome plating in SSB's operational areas, the Company has obtained ISO 14001 and ISO 45001 certifications.
GRI 306-2a	Tindakan yang diambil, termasuk upaya pendekatan sirkuler, untuk mencegah timbulan limbah dalam aktivitas organisasi itu sendiri serta pada bagian hulu dan hilir rantai nilainya, dan untuk mengelola dampak yang signifikan dari timbulan limbah Actions, including circularity measures, taken to prevent waste generation in the organization's own activities and upstream and downstream in its value chain, and to manage significant impacts from waste generated	Lihat tabel GRI 306-2 di bawah ini See table GRI 306-2 below
GRI 306-2b	Jika limbah yang timbul dari aktivitas organisasi dikelola oleh pihak ketiga, maka jelaskan proses yang dipakai untuk menentukan apakah pihak ketiga melakukan pengelolaan limbah mengikuti kewajiban kontraktual atau peraturan If the waste generated by the organization in its own activities is managed by a third party, a description of the processes used to determine whether the third party manages the waste in line with contractual or legislative obligations	Lihat tabel GRI 306-2 di bawah ini See table GRI 306-2 below
GRI 306-2c GRI 306-4e GRI 305-5e	Proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan memantau data terkait limbah The processes used to collect and monitor waste-related data	Pengukuran limbah menggunakan ton yang diukur secara teknis yang sesuai dengan peraturan daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Measurement of waste using the tonne technique is in accordance with local regulations and the Ministry of Environment and Forestry.

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 306-3a	Berat total limbah yang ditimbulkan dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut menurut komposisi limbah Total weight of waste generated in metric tons, and a breakdown of this total by composition of the waste	Lihat tabel GRI 306-3a di bawah ini See table GRI 306-3a below
GRI 306-3b	Informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami data dan cara pengumpulan data Contextual information necessary to understand the data and how the data has been compiled	ABM menghimpun seluruh data limbah dengan mengidentifikasi melalui <i>benchmarking</i> , mengukur dan mendokumentasikan limbah yang dihasilkan di seluruh operasional ABM. ABM collects all waste data by identifying through benchmarking, measuring and documenting waste generated across ABM's operations.
GRI 306-4a	Berat total limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut berdasarkan komposisi limbah. Total weight of waste diverted from disposal in metric tons, and a breakdown of this total by composition of the waste	Lihat tabel GRI 306-4a di bawah ini See table GRI 306-4a below
GRI 306-4b	Berat total limbah berbahaya (B3) yang dialihkan dari pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut berdasarkan pengerjaan pemulihan seperti persiapan untuk digunakan kembali, daur ulang, pengerjaan pemulihan lainnya Total weight of hazardous waste diverted from disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following recovery operations: Preparation for reuse, Recycling, Other recovery operations	Lihat tabel GRI 306-4b di bawah ini See table GRI 306-4b below
GRI 306-4c	Berat total limbah tidak berbahaya yang dialihkan dari pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut menurut pengerjaan pemulihan seperti persiapan untuk digunakan kembali, daur ulang, pengerjaan pemulihan lainnya Total weight of non-hazardous waste diverted from disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following recovery operations: Preparation for reuse, Recycling, Other recovery operations	Lihat tabel GRI 306-4c di bawah ini See table GRI 306-4c below
GRI 306-4d	Untuk setiap pengerjaan pemulihan yang tertera dalam Pengungkapan 306-4-b dan 306-4-c, sajikan rincian berat total dalam metrik ton dari limbah berbahaya dan limbah tidak berbahaya yang dialihkan dari pembuangan akhir di tempat dan/atau di luar For each recovery operation listed in Disclosures 306-4-b and 306-4-c, a breakdown of the total weight in metric tons of hazardous waste and of non-hazardous waste diverted from disposal onsite and/or offsite	N/A
GRI 306-5a	Berat total limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut menurut komposisi limbah Total weight of waste directed to disposal in metric tons, and a breakdown of this total by composition of the waste	Lihat tabel GRI 306-5a di bawah ini See table GRI 306-5a below
GRI 306-5b	Berat total limbah bahan berbahaya dan beracun yang dikirimkan ke pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian total ini menurut cara pembuangan: • Insinerasi (dengan perolehan energi) • Insinerasi (tanpa perolehan energi) • Penimbunan (TPA) • Cara pembuangan lainnya Total weight of hazardous waste directed to disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following disposal operations: • Incineration (with energy recovery) • Incineration (without energy recovery) • Landfilling • Other disposal operations	Lihat tabel GRI 306-5b di bawah ini See table GRI 306-5b below

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 306-5c	Berat total limbah non bahan berbahaya dan beracun yang yang dikirim ke pembuangan akhir dalam metrik ton, dan perincian jumlah tersebut menurut cara pembuangan: • Insinerasi (dengan perolehan energi) • Insinerasi (tanpa perolehan energi) • Penimbunan (TPA) • Cara pembuangan lainnya Total weight of non-hazardous waste directed to disposal in metric tons, and a breakdown of this total by the following disposal operations: Incineration (with energy recovery); • Incineration (without energy recovery); • Landfilling; • Other disposal operations.	Lihat tabel GRI 306-5c di bawah ini See table GRI 306-5c below
GRI 306-5d	Untuk setiap cara pembuangan yang tertera dalam Pengungkapan 306-5-b dan 306-5-c, perincian berat total dalam metrik ton dari limbah berbahaya dan limbah non bahan berbahaya dan beracun yang dikirimkan ke pembuangan akhir di tempat dan/atau di luar For each disposal operation listed in Disclosures 306-5-b and 306-5-c, a breakdown of the total weight in metric tons of hazardous waste and of non-hazardous waste directed to disposal onsite and/or offsite	Lihat tabel GRI 306-5c di bawah ini See table GRI 306-5c below
GRI 2-27	Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup dalam hal: • Nilai moneter total dari denda yang signifikan • Jumlah total sanksi non-moneter • Kasus yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa Significant fines and non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and/or regulations in terms of: • Total monetary value of significant fines • Total number of non-monetary sanctions • Cases brought through dispute resolution mechanisms	ABM tidak memiliki denda maupun sanksi non-moneter terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang ABM has no record of fines or non-monetary sanctions for non-compliance with the law.



Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah [GRI 306-2] [SEOJK F.14]

Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts

Lini Bisnis Business Line	Tahapan Kegiatan Activity Stage	Bentuk Timbulan Limbah Form of Waste Generation	Pengaruh Terhadap Lingkungan Influence on the Environment	Pengelolaan Timbulan Limbah Waste Generation Management
Mining Value Chain (TIA)	Pembukaan lubang tambang (pit) Mining-pit opening	Tanah pucuk, overburden Top soil Overburden	Perubahan rona lingkungan, potensi erosi Environmental color changes, Potential erosion	Perusahaan melaksanakan revegetasi kawasan serta membuat void atau penampungan air buatan dari bekas lubang tambang The Company revegetates areas and creates voids or artificial water reservoirs in the ex-mining pits.
	Operasi alat berat dan perawatan Heavy equipment operation and maintenance	Limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) Hazardous and toxic waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential soil and water pollution	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola/diolah lebih lanjut Sent to licensed third parties for further management/processing.
	Perkantoran dan administrasi Offices and administration	Limbah non-B3 Non-hazardous and toxic waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential soil and water pollution	Sebagian sampah organik diolah menjadi kompos dan sebagian lagi dibawa ke TPA, sedangkan sampah anorganik seluruhnya dibawa ke TPA. Some of the organic waste is processed into compost, while the rest is taken to the landfill. As for the inorganic waste, it is all taken to the landfill.
Engineering Manufacturing System (SSB)	Perawatan dan pengoperasi mesin; Pengecatan unit/equipment; Penyepuhan chrome Perawatan dan pengoperasi mesin; Pengecatan unit/equipment; Penyepuhan chrome	Limbah B3 Hazardous waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential to contaminate soil and water	Bekerja sama dengan pihak ketiga berizin Collaborate with licensed third parties
Integrated Logistic Services (CKB)	Oli bekas pakai dari armada (truk, alat berat, kapal) Used oil from fleets (trucks, heavy equipment, ships)	Limbah B3 Hazardous waste	Potensi mencemari tanah dan air Potential to contaminate soil and water	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola/diolah lebih lanjut Handed over to a licensed third party for further management/processing



Limbah Menurut Komposisi [GRI 306-3A, 306-4A, 306-5A] [SEOJK F.13]
Waste by Composition

Komposisi Limbah Waste Composition	Satuan Unit	Mining Value Chain			Engineering Manufacturing System			Integrated Logistic Services		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Limbah non-B3 Non Hazardous Waste										
Sampah domestik Domestic trash	ton	76.298,38	36.797,60	52,97	Tidak melaporkan Not reported	195,75	168,9	Tidak melaporkan Not reported	536	Tidak melaporkan Not reported
Scrap Besi dan logam bekas Scrap Iron and scrap metal	ton	356,14	30.074,96	347,72		186,6	318,6		0	
Kertas Paper	ton	859,53	0	0		0	9,53		0	
Ban bekas Used Tires	ton	709,34	441,87	13,07		0	0,5		0	
Plastik Platics	ton	0	0	0		tidak melaporkan Not reported	0,66			
Limbah B3 Hazardous Waste										
Oli Bekas Used Oil	ton	2.217,35	3.544,37	248,58	Tidak melaporkan Not reported	4,904	7,66	Tidak melaporkan Not reported	0	Tidak melaporkan Not reported
Filter Oli Bekas Used Oil Folter	ton	254,36	306,49	69,12		0	0,011		0	
Aki/Baterai bekas Used Battery	ton	52,52	118,08	3,28		0	1,31		0	
Bahan padatan terkontaminasi (besi scrap, hose, dll) Contaminated solids (scrap iron, hoses, etc)	ton	37,87	24,88	0		0	15,88		0	
Majun bekas dan filter bekas Used majun and Used Filters	ton	109,73	191,69	26,05		9,5012	22,75		0	
Barang elektronik bekas Used Electronics	ton	-	0	0,045		0	0,13		0	
Air terkontaminasi Contaminated water	ton	79,02	163,17	22,68		0	69,18		0	
Kemasan terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated packaging	ton	27,11	20,76	7,85		0	5,54		0	
Selang bekas Used Hose	ton	28,99	44,15	3,79		0	0		0	
Grease bekas Used Grease	ton	2,2	20,14	0		0	10,13		0	
Limbah medis Medical Waste	ton	0	0,93	0,14	0	0	0			
Minyak kotor Used Oil	ton	2,5	1,08	0	0	0	0			
Total Limbah B3 Total Hazardous Waste	ton	78.224,38	67.312,53	381,54	-	24,68	132,60	-	536	-
Total Limbah non B3 Total Non Hazardous Waste	ton	2.093,84	2.811,63	413,76	-	14,61	497,53	-	-	-

Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Menurut Cara Pembuangan [GRI 306-4B, 306-4D, GRI 306-5B, 306-5D]

Timbulan limbah yang terdiri dari limbah organik dan anorganik dikelola dan dipisahkan sesuai jenisnya. Tersedia tempat sampah yang berbeda untuk memudahkan pemisahan sampah yang sesuai jenisnya. Hingga 2022, seluruh Perusahaan di Grup ABM belum memiliki fasilitas insinerasi (pembakaran) pemusnahan sampah.

Limbah B3 Perusahaan dikumpulkan di TPS dan dipantau secara periodik. Seluruh limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan dikirim dan dikelola lebih lanjut oleh pihak ketiga *transporter* dan pengumpul limbah B3 yang berizin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Sedangkan limbah non-B3 dibuang di TPA yang berlokasi di dalam wilayah operasional Perusahaan (*landfilling*).

Waste Sent to Final Disposal According to Disposal Method [GRI 306-4B, 306-4D, GRI 306-5B, 306-5D]

Waste arising from organic and inorganic waste is managed and separated according to its type. Various waste bins are available to facilitate the separation of waste according to type. Until 2022, all ABM Group companies will not have incineration facilities for waste disposal.

The Company's hazardous waste is collected in TPS and monitored regularly. All hazardous waste generated by the Company is sent and subsequently managed by third-party transporters and hazardous waste collectors with official licenses from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Meanwhile, non-hazardous waste is disposed of in landfills located in the Company's operational area (*landfilling*).

	Satuan Unit	2020	2021	2022
Total timbulan limbah B3 Total hazardous waste generated (B3)	Ton	2.772,52	3.366,86	482,35
Total timbulan limbah non-B3 Total timbulan limbah non-B3	Ton	1.015,61	809,31	312,73

Catatan: Data untuk limbah B3 berasal dari anak perusahaan ABM yakni TIA, PWP, dan SSB. Sedangkan data limbah non-B3 berasal dari seluruh anak perusahaan.
Notes: Data for hazardous waste comes from ABM's subsidiaries TIA, PWP and SSB. Meanwhile, data for non-B3 waste comes from all subsidiaries.



Penggunaan Kembali Limbah B3 | Reuse of hazardous waste

PT CK telah melaksanakan program Reuse limbah B3 cair (oli bekas) untuk campuran bahan peledak (Ammonium Nitrat Fuel Oil) pada aktivitas peledakan di tambang. Program ini bekerja sama dengan PT MHU, yang merupakan salah satu mitra PT CK. Proses ini mengurangi konsumsi solar dengan menggunakan oli bekas sebagai bahan substitusinya.

PT CK has implemented a program to reuse liquid hazardous waste (used oil) for explosive mixture (Ammonium Nitrate Fuel Oil) during blasting activities at the mine. This program is in collaboration with PT MHU which is one of PT CK's partners. This process reduces diesel consumption by using used oil as a substitute.



Gambar kegiatan penggunaan solar untuk campuran pada kegiatan blasting di CK MHU
Picture of the use of diesel fuel for mixing in blasting activities at CK MHU

Tahun 2022, Seluruh site CK telah melakukan program *reduce* limbah B3 padat (filter bekas) dengan cara memisahkan material logam dengan kertas karbon yang telah terkontaminasi B3. Pemisahan ini mengurangi timbulan limbah padat B3.

By 2022, all CK sites will have implemented a solid hazardous waste reduction program (used filters) by separating metal materials from hazardous carbon paper. This separation reduces the generation of hazardous solid waste.

NDAQ E8, E9, E10

PENGAWASAN IKLIM/DIREKSI | CLIMATE OVERSIGHT/BOARD
 PENGAWASAN IKLIM/MANAJEMEN SENIOR | CLIMATE OVERSIGHT/MANAGEMENT
 PENGAWASAN IKLIM/MANAJEMEN | CLIMATE OVERSIGHT/MANAGEMENT

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ E8	Apakah Dewan Direksi mengawasi dan/atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Board of Directors oversee and/or manage climate-related risks?	Ya Yes
NDAQ E9	Apakah tim manajemen senior mengawasi dan/atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Senior Management Team oversee and/or manage climate-related risks?	Ya, untuk penjelasan tentang tim manajemen yang mengelola risiko dapat dilihat di bab Tata Kelola di Laporan ini. Yes, for an explanation of the management team managing risk, see the Governance chapter in this report.
NDAQ E10 [SEOJK F.4]	Total biaya investasi tahunan terkait iklim, infrastruktur, ketahanan, dan pengembangan produk Total amount invested, annually, in climate-related infrastructure, resilience, and product development.	Rp25.631.260.807 US\$1.723.573,45 Rate: 14.871,0

Konservasi Terumbu Karang | Coral Reef Conservation

ABM memastikan bahwa semua bekas tambang dan fasilitas akan direklamasi dan tidak meninggalkan lahan yang kosong. Hal ini dilakukan oleh TIA sejak 2010 di mana hingga tahun 2022 telah mereklamasi 834 hektar atau 71% dari total 1.176 hektar lahan. Selain melakukan reklamasi, TIA juga melakukan berbagai program konservasi, penanaman kembali hutan bakau di pesisir pantai Sebamban, hingga transplantasi terumbu karang.

Program konservasi terumbu karang dilakukan di dua gugus terumbu karang dekat jalur pelayaran TIA. Pada tahun 2022, telah terjadi peningkatan tutupan karang hidup dengan persentase antara 53,1% (Baik) hingga 78,5% (Sangat Baik) berdasarkan kriteria Baku Kerusakan Tutupan Karang yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.4 tahun 2001.

ABM ensures that all former mines and facilities will be reclaimed and leave no empty land. TIA has been doing this since 2010 and by 2022 has reclaimed 834 hectares or 71% of the total land area of 1,176 hectares. In addition to reclamation, TIA also conducts various conservation programs, replanting mangrove forests on the Sebamban coast, and transplanting coral reefs.

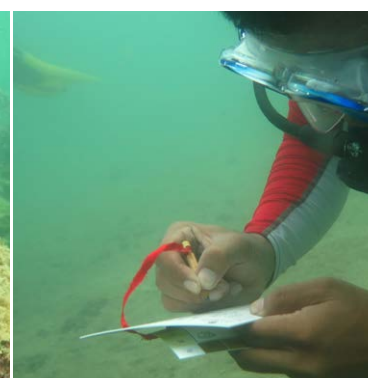
Coral reef conservation programs were conducted in two coral reef clusters near the TIA shipping lanes. By 2022 there has been an increase in live coral cover with percentages ranging from 53.1% (Good) to 78.5% (Very Good) based on the Coral Cover Damage Standard Criteria set by the Minister of Environment Regulation No.4 of 2001.



2018



2022



GRI 301

MATERIAL | MATERIALS

[GRI 301-1][GRI 301-2][GRI 301-3]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 301-1 [SEOJK F.5]	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	Tabel Material Terbarukan yang Digunakan di bawah ini, dan kami tidak menghitung material yang tidak terbarukan. The Renewable materials used Table below, and we do not count non-renewable materials.
GRI 301-2 [SEOJK F.5]	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	100% material terbarukan kami digunakan kembali 100% of our renewable materials are reused
GRI 301-3 [SEOJK F.29]	Produk <i>reclaimed</i> dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	Tidak ada produk yang ditarik kembali karena produk kami dijual dalam jumlah besar tanpa ada spesifik merek tertentu dan tidak memerlukan kemasan dalam menjualnya. There are no product recalls as our products are sold in bulk without a specific brand and do not require packaging to sell.

Material Terbarukan yang Digunakan [GRI 301-1]

Renewable Materials Used

Konsumsi Consumption	Satuan Unit	Jumlah Total		
		2020	2021	2022
MVC				
Tanah pucuk Top Soil	m³	4.200.750,00	3.455.325,00	561.960,00
Integrated Logistic Services				
Kayu Palet Kayu Palet	m³	-	57,30	-



Tahun 2022, sesuai dengan peraturan pemerintah, kami telah mengganti palet konvensional berbahan kayu pada *warehouse* menjadi palet dari bahan plastik daur ulang. Sedangkan kayu palet dari aktivitas logistik digunakan kembali sebagai bahan material pengiriman barang untuk mengurangi potensi limbah.

In accordance with government regulations, we have replaced conventional wooden pallets in our warehouses with pallets made from recycled plastic materials in 2022. Meanwhile, those pallets from logistics activities are reused as shipping materials to reduce potential waste.

GRI 304

KEANEKARAGAMAN HAYATI | BIODIVERSITY

[GRI 304-1][GRI 304-2][GRI 304-3][GRI 304-4]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	Dapat dilihat di tabel [GRI 304-1] di bawah ini. It can be seen in the table [GRI 304-1] below.
GRI 304-2 [SEOJK F.9]	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity	Dari kegiatan Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, energi, dan logistik, kami telah melakukan identifikasi dampak keanekaragaman hayati potensial dalam dokumen RKL/RPL. Dari dokumen tersebut kegiatan operasional Perusahaan memiliki potensi dampak terhadap keanekaragaman hayati seperti penurunan kualitas habitat, penurunan populasi satwa liar, dan peningkatan polusi lingkungan. Oleh karena itu, ABM dan anak perusahaan telah melakukan upaya mitigasi dengan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan secara konsisten seperti rehabilitasi lahan pasca-tambang, perlindungan satwa liar, dan pengelolaan limbah yang baik. Lebih lanjut, Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk meminimalkan dampak negatif pada keanekaragaman hayati. We have identified potential impacts on biodiversity in the RKL/RPL documents of the Company's activities in the mining, energy and logistics sectors. From these documents, the Company's operational activities have the potential to impact biodiversity, such as decreased habitat quality, decreased wildlife populations, and increased environmental pollution. Therefore, ABM and its subsidiaries have made mitigation efforts by consistently implementing sustainable practices such as post-mining land rehabilitation, wildlife protection, and good waste management. Furthermore, the Company also cooperates with related parties to minimize negative impacts on biodiversity.
GRI 304-3 [SEOJK F.10]	Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan Habitats Protected or Restored	Dapat dilihat di tabel [GRI 304-3] di bawah ini. Untuk program rehabilitasi, reklamasi, atau revegetasi yang dilakukan oleh ABM dan anak perusahaan juga melibatkan berbagai pihak ketiga dari komunitas masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat setempat secara inklusif untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program. Standar metodologi mengacu pada regulasi setempat. It can be seen in the table [GRI 304-3] below. For rehabilitation, reclamation or revegetation programs conducted by ABM and its subsidiaries, various third parties from local communities and non-governmental organizations are also inclusively involved to ensure the sustainability and success of the program. We also use methodology standards which refer to local regulations.
GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List Species and National Conservation List Species With Habitats in Areas Affected by Operations	Dapat dilihat di tabel [GRI 304-4] di bawah ini. It can be seen in the table [GRI 304-4] below.

Uraian Luas Lahan Terganggu [GRI 304-1]

Description of Disturbed Land Area

Uraian Description	Satuan Unit	Jumlah Total		
		2020	2021	2022
Wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan (TIA) Mining Business Permit Area (IUP) Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan (TIA)				
Luas bukaan lahan Land opening area	Ha	1.114,38	1.149,56	1.176,20
Luasan area reklamasi di dalam wilayah IUP The size of the reclamation area within the IUP area	Ha	741,88	788,71	834,02
Luasan keberhasilan reklamasi di dalam wilayah IUP The size of the reclamation area within the IUP area	Ha	128,80	240,88	240,88
Luasan area rehabilitasi DAS di luar wilayah IUP Watershed rehabilitation area outside the IUP area	Ha	2.017,00	2.017,00	2.067,70
Luasan keberhasilan Rehabilitasi DAS di luar wilayah IUP Successfully rehabilitated watershed areas outside the IUP area	Ha	388,60	425,13	1.144,23

Catatan| Note:

ABM tidak memiliki operasional yang berdekatan ataupun di dalam area konservasi ataupun area yang dilindungi dan bukan hutan lindung. [SEOJK F.10]

ABM does not operate around or inside conservation areas or protected areas and is not at protected forest.

Perkembangan Revegetasi (TIA) [GRI 304-3]

Revegetation Development (TIA)

Uraian Uraian	Satuan Unit	2021	2022
Target Target	Ha	45,30	46,83
Aktual Actual	Ha	45,31	46,83
Kumulatif Aktual s/d 2021 Actual Cumulative to 2022	Ha	787,19	834,02
Persentase terhadap Target Percentage to Target	%	100%	100%



Temuan Spesies Dilindungi Berdasar Daftar Merah IUCN Di Wilayah Pertambangan [GRI 304-4]

Findings of the IUCN Red List of Protected Species in Mining Areas

Nama Ilmiah Scientific Name	Nama Lokal Common Name	Status Perlindungan Protection Status	Sensus populasi Census of population	Lokasi Location	Dilindungi Menurut KLHK Dilindungi Menurut KLHK
Flora					
<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin	Rentan Vulnerable	ya yes	TIA	Dilindungi Protected
<i>Aquilaria malaccensis</i>	Gaharu	Terancam punah Critically endangered	ya yes	TIA	Tidak Dilindungi Unprotected
<i>Eurycoma apiculata</i>	Pasak Bumi	Terancam punah Critically endangered	tidak no		Dilindungi Protected
<i>Rizophora mucronata</i>	Bakau Bini	Risiko Rendah Least Concern	ya yes	TIA, SSB, CKB	Tidak Dilindungi Unprotected
<i>Rizophora apiculata</i>	Bakau Laki	Risiko Rendah Least Concern	ya yes	TIA	
Fauna					
<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang	Risiko Rendah Least Concern	tidak no	TIA	
<i>Nasalis larvatus</i> / <i>Proboscis monkey</i>	Bekantan	Rentan Vulnerable	tidak no	TIA, SSB	Dilindungi Protected
<i>Lanthanotus borneensi</i> / <i>Earless monitor lizard</i>	Biawak	Tidak dievaluasi Not evaluated	tidak no	TIA	Dilindungi Protected
<i>Eretmochelys imbricata</i> / <i>Hawksbill sea turtle</i>	Penyu sisik	Terancam punah Critically endangered	tidak no	Balikpapan	Dilindungi Protected
<i>Manis javanica</i> / <i>Sunda pangolin</i>	Trenggiling	Terancam punah Critically endangered	tidak no	TIA	Dilindungi Protected
<i>Helarctos malayanus</i> / <i>Sun bear</i>	Beruang madu	Rentan Vulnerable	tidak no	TIA	Dilindungi Protected
<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang laut perut putih	Risiko Rendah Least Concern	tidak no	TIA	Dilindungi Protected





S

SOSIAL

SOCIAL

NDAQ S1

RASIO
REMUNERAS CEO |
CEO PAY RATIO

[GRI 2-21]



Pendekatan Manajemen

ABM telah memiliki ketentuan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan karyawan tercantum dalam Risalah Rapat Komite Remunerasi Perusahaan tertuang di Risalah Nomor 006/ABM-KNR/X/2020 tertanggal 23 Oktober 2020. Berdasarkan kebijakan tersebut, maka remunerasi Direktur Utama ditentukan oleh beberapa aspek penilaian, yaitu:

- *Key Performance Indicators* (KPI) atau hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kinerja Perseroan;
- Ukuran bisnis; dan
- Hasil *benchmarking* remunerasi di pasar tenaga kerja.

Sejak tahun 2021, pencapaian Perusahaan di bidang *Environment, Social and Governance* (ESG) menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) Direktur Utama kami, dan diturunkan secara terstruktur menjadi KPI masing-masing Direktur dan departemen terkait di setiap anak perusahaan ABM. Pencapaian KPI di bidang ESG ini akan turut menentukan besaran remunerasi yang diterima oleh Direktur Utama dan para Direktur anak perusahaan ABM.

Management Approach

ABM already has provisions regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, as well as employees as stated in the Minutes of the Company's Remuneration Committee Meeting as stated in the Minutes of Meeting Number 006/ABM-KNR/X/2020 dated 23 October 2020. Based on this, the President Director's remuneration policy is determined through several aspects of assessment, namely:

- *Key Performance Indicators* (KPI) or performance assessment results of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Company performance;
- Business size; and
- Remuneration benchmarking results in the labor market.

Since 2021, the Company's *Environment, Social and Governance* (ESG) objectives have become one of our President Director's *Key Performance Indicators* (KPIs), and are structurally translated into KPIs for each Director and relevant departments in each of ABM's subsidiaries. The achievement of the ESG KPI determines the amount of remuneration received by the President Director and Directors of ABM's subsidiaries.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Dalam pengelolaan dan pelaksanaan penyusunan *Compensation & Benefit* (C&B) dan *Talent Management* untuk *Executive*, Grup ABM memiliki filosofi sebagai berikut:

- Meningkatkan motivasi & produktivitas *Executive*.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan melalui sinergi antar entitas.
- Mendorong mobilisasi bakat utama antar perusahaan.
- Pertahankan potensi tinggi dan talenta berkinerja tinggi.
- Mendorong pertumbuhan & pengalaman profesional dan pribadi.
- Pengoptimalan biaya.

Tujuan dari *C&B for Executive* di Grup ABM adalah:

- Menselaraskan total penghasilan dengan kinerja bisnis dan rekan pasar.
- Meningkatkan proporsi remunerasi variabel.
- Mengembangkan desain bonus yang mendorong budaya kinerja dan sinergi.
- Standarisasi kebijakan remunerasi.
- Menjaga tingkat daya saing dengan pasar.
- Memberikan manfaat kesejahteraan untuk pencapaian penting *Executive*.
- Membedakan struktur remunerasi berdasarkan peran dan kontribusi

Evaluation of the Management Approach

In managing and implementing Compensation & Benefit (C&B) and Talent Management for Executives, ABM Group has the following philosophy:

- Increase Executive motivation & productivity.
- Optimize company performance through synergy between entities.
- Encourage the mobilization of key talents between companies.
- Retain high potential and high performance talent.
- Encourage professional and personal growth & experience.
- Cost optimization.

The objectives of C&B for Executives at ABM Group are:

- Align total earnings with business and peer market performance.
- Increase the proportion of variable remuneration.
- Develop a bonus design that encourages a culture of performance and synergy.
- Standardize remuneration policy.
- Maintain a level of competitiveness with the market.
- Providing welfare benefits for key Executive achievements.
- Differentiate remuneration structure based on role and contribution



NDAQ S1

RASIO REMUNERASI CEO | CEO PAY RATIO

[GRI 2-21]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ S1.1

Rasio: Remunerasi Direktur Utama dengan Remunerasi Median Karyawan Tetap
Ratio: CEO total compensation to median FTE total compensation

Dapat dilihat di tabel GRI 2-21
Can be found in GRI table 2-21

NDAQ S1.2

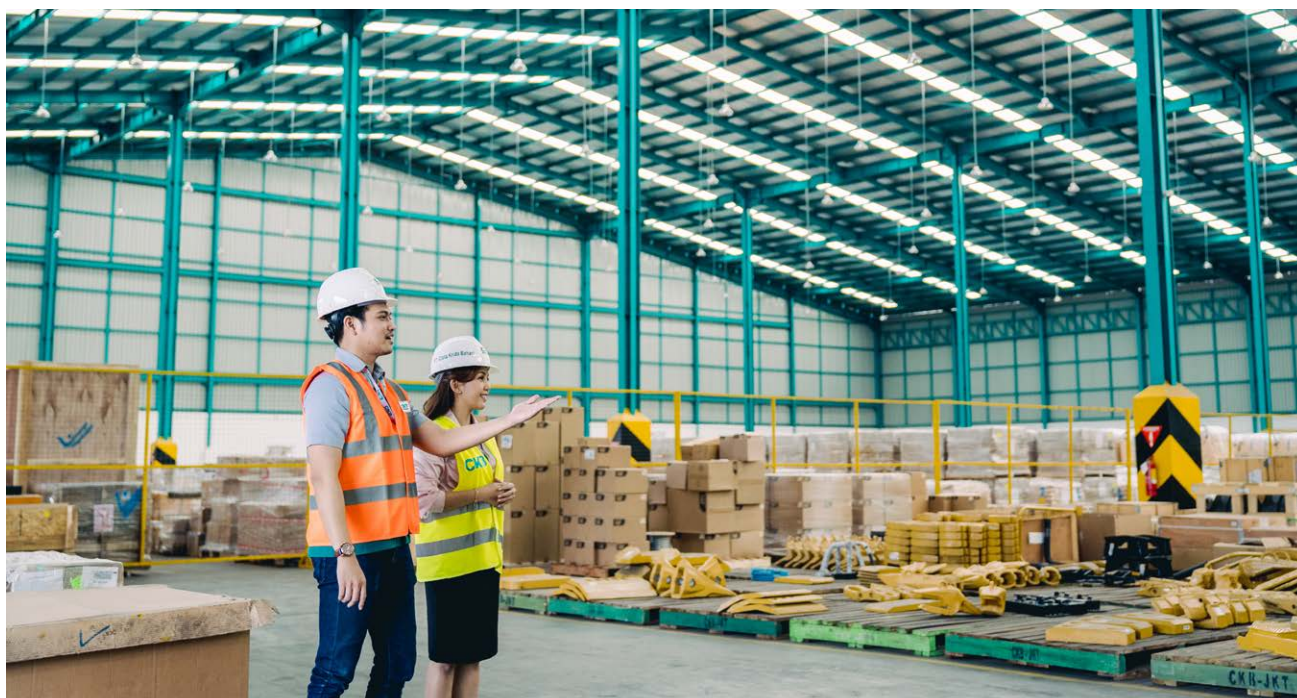
Apakah perusahaan melaporkan metrik ini sebagai kewajiban regulasi?
Does your company report this metric in regulatory filings?

Ya.
Sebagai perusahaan terbuka metrik ini dilaporkan secara berkala (tahunan) ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keberlanjutan.
Yes.
As a public company, this metric is reported regularly (every year) to the Financial Services Authority through the Annual Report and Company Sustainability Report

GRI 2-21

Rasio total kompensasi tahunan untuk individu dengan bayaran tertinggi organisasi di setiap negara dari operasi yang signifikan terhadap median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi) di negara yang sama.
Ratio of the annual total compensation for the organization's highest-paid individual in each country of significant operations to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest-paid individual) in the same country

1:30



NDAQ S2

RASIO REMUNERASI BERDASARKAN GENDER GENDER PAY RATIO

[GRI 2-20][GRI 405-2]

Pendekatan Manajemen

ABM memiliki kebijakan remunerasi karyawan yang adil dan tidak diskriminatif, tanpa membedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Remunerasi karyawan ditentukan berdasarkan aspek pengalaman, kinerja atau pencapaian, dan tanggung jawab. Hal ini tercantum dalam Kebijakan Perusahaan mengenai *Employee Remuneration Policy* nomor ABM-PLC-HC-01.

Kebijakan remunerasi ini disusun berdasarkan strategi dan filosofi remunerasi Grup ABM yang bertujuan untuk:

- Memastikan *alignment* antara remunerasi dengan kinerja Grup ABM.
- Meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan melalui sinergi antar perusahaan.
- Mendukung mobilitas *talent* antar perusahaan.
- Mempertahankan talenta terbaik dan berkinerja tinggi.
- Mendukung perkembangan kehidupan profesional dan personal setiap individu karyawan.
- Mengoptimalkan biaya.

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 2-20]

ABM memastikan kebijakan remunerasi berlaku bagi seluruh karyawan di seluruh lokasi kerja termasuk tidak membedakan jenis kelamin, baik karyawan pria maupun wanita. Untuk menentukan remunerasi, ABM melibatkan konsultan Fed Insight dalam melakukan proses *employee remuneration alignment*. ABM secara rutin juga melakukan *salary survey*. Tahun ini kami menggunakan Korn Ferry sebagai konsultan.

Management Approach

ABM has a fair and non-discriminatory employee remuneration policy, without distinguishing between male and female gender. Employee remuneration is determined based on experience, performance or achievement, and responsibility. This is stated in the Company Policy on Employee Remuneration Policy number ABM-PLC-HC-01.

This remuneration policy is based on ABM Group's remuneration strategy and philosophy which aims to:

- Ensure alignment between remuneration and ABM Group's performance.
- Increase employee motivation and productivity.
- Optimize company performance through inter-company synergy.
- Support talent mobility between companies.
- Retain the best and high-performing talents.
- Support the professional and personal development of each employee.
- Optimize costs.

Evaluation of the Management Approach [GRI 2-20]

ABM ensures that the remuneration policy applies to all employees in all work locations, including without distinction of gender, both male and female employees. To determine remuneration, ABM engages Fed Insight consultants in conducting an employee remuneration alignment process. ABM regularly conducts salary surveys. This year we used Korn Ferry as a consultant.

Dalam menentukan remunerasi, penyusunan gaji tahunan mempunyai beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Penyesuaian gaji akan mempertimbangkan *person quality* yang diukur berdasarkan konsistensi kinerja karyawan, kompetensi, potensi dan *attitude* yang ditunjukkan.
- Untuk menjaga internal *equity* antar karyawan di dalam *grade* yang sama, maka besarnya persentase penyesuaian gaji juga akan mempertimbangkan *compa-ratio* karyawan dalam struktur gaji.
- Sesuai dengan filosofi remunerasi dan diatur dalam ketentuan internal yang dikeluarkan setiap melakukan penyesuaian gaji berkala, maka penentuan gaji melihat ke *person quality*, dengan tidak membedakan jenis kelamin ataupun faktor lain seperti ras, agama, etnis, dan lain-lain.

The annual payroll in determining remuneration has the following provisions:

- Salary adjustments will consider human quality as measured by the consistency of employee performance, competence, potential and demonstrated attitude.
- Salary adjustments do not take into account the employee's length of service or seniority.
- To maintain internal equity among employees in the same grade, the proportion of salary adjustment will also consider the ratio of employee ratio in the salary structure.

NDAQ S2

RASIO REMUNERASI BERDASARKAN GENDER | GENDER PAY RATIO

[GRI 405-2]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ S2

Rasio: median remunerasi karyawan pria dibandingkan dengan median remunerasi karyawan wanita.
Ratio: Median male compensation to median female compensation.

Median remunerasi tahunan:

Male : Rp152.760.700 | Female : Rp114.867.675

Rasio median remunerasi = 1,33

Median annual remuneration:

Male : Rp152.760.700 | Female : Rp114.867.675

Median remuneration ratio = 1,33

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM.

For more details, Please refer to ABM's Annual Report.

GRI 202-1
GRI 405-2
[SEOJK F.20]

Rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan pria dibandingkan dengan karyawan wanita untuk setiap kategori karyawan di tiap-tiap lokasi operasional utama.
Ratio of the basic salary and remuneration of women to men for each employee category by significant locations of operations.

Lihat data pada tabel dibawah ini.

Please see data presented in the tables below.

ABM memastikan kebijakan remunerasi berlaku bagi seluruh karyawan di seluruh lokasi kerja termasuk tidak membedakan jenis kelamin, baik karyawan pria maupun dan sesuai dengan regulasi UMR yang berlaku di masing-masing area operasional.

ABM ensures that the remuneration policy applies to all employees in all work locations, including without distinction of gender, both male and female employees and in accordance with the UMR regulations which applied in each operational area.

Rasio Gaji Pokok dan Total Remunerasi - Karyawan Tetap [GRI 405-2] Ratio of Base Salary and Total Remuneration - Permanent Employees

Lokasi Operasional Operational Location	Rata-rata Gaji Pokok Ratio Basic Salary		Rasio Total Remunerasi Ratio Total Remuneration	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jakarta	1,38	0,72	1,39	0,72
Non-Jakarta*	1,82	0,55	1,67	0,60

Keterangan *: Non-Jakarta merupakan daerah lokasi site setiap anak perusahaan
Note *: Non-Jakarta is the site location of each subsidiary company

Rasio Gaji Pokok dan Total Remunerasi - Karyawan Kontak (Temporer) [405-2] Ratio of Base Salary and Total Remuneration - Contract Employee (Temporary)

Lokasi Operasional Operational Location	Rata-rata Gaji Pokok Ratio Basic Salary		Rasio Total Remunerasi Ratio Total Remuneration	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jakarta	2,38	0,42	2,49	0,40
Non-Jakarta*	1,20	0,83	1,23	0,81

Keterangan *: Non-Jakarta merupakan daerah lokasi site setiap anak perusahaan
Note *: Non-Jakarta is the site location of each subsidiary company

NDAQ S3

PERPUTARAN KARYAWAN | EMPLOYEE TURNOVER

[GRI 401-1B]

Pendekatan Manajemen

ABM menyadari persaingan dan tantangan industri sektor pertambangan menjadi tantangan perusahaan. Untuk itu, ABM senantiasa berupaya memiliki *talent pool* yang sesuai baik dari sisi jumlah dan keahlian di bidangnya, bertujuan agar mencapai *strategic direction* yang telah ditetapkan dan ditargetkan oleh perusahaan. Perputaran karyawan dikelola oleh departemen Human Resource baik di kantor pusat dan di anak-anak perusahaan.

Untuk tujuan tersebut, ABM memiliki kebijakan menjaga angka *turnover* karyawan di bawah 5%. Berbagai pendekatan yang dilakukan ABM untuk mencapai angka turnover tersebut, antara lain:

Management Approach

ABM realizes that competition and challenges in the mining sector industry are the company's challenges. Therefore, ABM always strives to have the right talent pool both in terms of numbers and expertise in the field to achieve the strategic direction set and targeted by the company. Employee turnover is managed by the Human Resources department at both head office and subsidiaries.

Therefore, ABM has a policy to keep employee turnover below 5%. Various approaches have been taken by ABM to achieve this turnover rate, such as:

- *Strategic Man Power Planning* yang disesuaikan dengan *strategic direction* perusahaan, baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.
- Pelaksanaan program retensi karyawan dan *Employee Engagement Survey* untuk mempertahankan talenta-talenta terbaik.
- Fokus program pengembangan karyawan melalui program pembelajaran dan pengembangan karier yang terintegrasi.
- Pada tahun 2022, ABM Grup telah melakukan *Employee Engagement Survey* dan berhasil meraih skor 87%.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM dalam mengelola perputaran karyawan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan jika dibutuhkan berdasarkan *benchmark* atas *best practice turnover management* di perusahaan sejenis dan sektor industri.

- Strategic Man Power Planning in line with the company's strategic direction, both in the short, medium and long term.
- Implementation of employee retention programs and Employee Engagement Surveys to retain top talent.
- Focus on employee development programs through integrated learning and career development programs.
- In 2022, ABM Group conducted an Employee Engagement Survey and achieved a score of 87%.

Evaluation of the Management Approach

ABM in managing employee turnover always conducts continuous evaluation and improvement if necessary based on best practice turnover management benchmarks in similar companies and industry sectors.

NDAQ S3

PERPUTARAN KARYAWAN | EMPLOYEE TURNOVER

[GRI 401-1B]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ S3.1 Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Tetap
Percentage: YOY change for full time employees (annual)

NDAQ S3.2 Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Kontrak
Percentage: YOY change for part-time employees (annual)

NDAQ S3.3 Persentase: Tingkat Perputaran Kontraktor atau Konsultan
Percentage: YOY change for contractor and/or consultants (annual)

GRI 401-1b Total Jumlah dan rate perputaran karyawan berdasarkan kelompok usia, gender, dan lokasi operasional.
Total number and rate of employee turnover during the reporting period, by age group, gender and region.

Lihat tabel data NDAQ S3.1 – S3.2 – S3-3 dibawah ini
Please see the tables NDAQ S3.1 – S3.2 – S3-3 below.

Lihat tabel GRI 401-1b di bawah ini
Please see the tables GRI 401-1b below.

Perputaran Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak dan Kontraktor atau Konsultan [S3.1][S3.2][S3-3]

Turnover of Permanent Employees, Contract Employees and Contractors or Consultants

NDAQ S3.1 S3.2 S3-3	Karyawan Tetap (PKWTT) Permanent Employees			Karyawan Kontrak (PKWT) Contract employees			Ahli Daya Outsourcing		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Turnover (%)	9%	8%	8%	24%	18%	14%	11%	7%	6%

Turnover Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022 [GRI 401-1B]

Turnover by Age Group in 2022

Kelompok Usia Age group	Keluar Turn Over	
	Jumlah Total	Proporsi Proporsi
18-30 Tahun	399	39%
31-45 Tahun	567	55%
46-55 Tahun	56	5%
>55 Tahun	8	1%
TOTAL	1.030	100%

Note: Karyawan yang meninggalkan/keluar perusahaan baik secara voluntary atau involuntary

Notes: Employees who leave the company either voluntarily or involuntarily.

Turnover Berdasarkan Gender dan Lokasi Operasional Tahun 2022 [GRI 401-1B]

Turnover by Gender and Location of Operations in 2022

Lokasi Location	Turnover Karyawan Employee Turnover			
	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Total	Proporsi	Jumlah Total	Proporsi
ABM – Kantor Pusat Head Office				
Jakarta	11	1%	2	0%
MVC				
Jakarta	20	2%	6	1%
Jakarta & All Site	650	63%	15	1%
Service Service**				
Jakarta & All Site	10	1%	2	0%
Logistic Logistic ***				
Jakarta & All Site	266	26%	48	5%
Total	957	93%	73	7%

Keterangan:

*) Data MVC meliputi PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama.

**) Data Service meliputi PT Sanggar Sarana Baja.

***) Data Logistic meliputi PT Cipta Krida Bahari

Note:

*) MVC data includes PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama.

**) Service data includes PT Sanggar Sarana Baja.

***) Logistic data includes PT Cipta Krida Bahari

NDAQ S4

KEBERAGAMAN GENDER GENDER DIVERSITY

[GRI 2-7][GRI 405-1]

Pendekatan Manajemen

ABM memiliki komitmen yang kuat menjunjung tinggi keberagaman di lingkungan perusahaan. Kami memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk menjadi bagian dari ABM dengan tidak membedakan gender. Perusahaan memastikan setiap karyawan, baik laki-laki, maupun wanita, memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk bekerja, berinovasi, berkarya, dan tumbuh berkembang bersama kami. Prinsip-prinsip kesetaraan gender diberlakukan Perusahaan sejak tahap awal proses rekrutmen, hingga kepada seluruh karyawan yang telah bekerja di ABM. Kami memberikan perlakuan yang sama antara karyawan laki-laki dan wanita sebagaimana tercantum dalam kebijakan dan prosedur pengelolaan sumber daya manusia ABM dan seluruh anak perusahaan.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM secara berkala melakukan evaluasi terkait kebijakan, prosedur dan implementasi mengenai kesetaraan gender. Evaluasi tersebut diperoleh dari input yang diperoleh Perusahaan, antara lain dari: [SEOJK F.18]

- Pelaporan dari pihak internal terkait tindak diskriminasi gender ataupun dugaan pelecehan seksual di tempat kerja.
- Pelaporan dari pihak eksternal, termasuk dari kontraktor dan vendor terkait dugaan tindak diskriminasi gender di lingkungan kerja Perusahaan.
- Perkembangan terkini mengenai isu dan regulasi terkait gender di tempat kerja oleh regulator terkait.
- Perkembangan terkini mengenai isu gender dan implementasinya di tempat kerja di sektor industri sejenis baik secara nasional ataupun global.

Management Approach

ABM has a strong commitment to uphold diversity within the company. We provide equal opportunities to everyone to be part of ABM regardless of gender. The Company ensures that every employee, whether male or female, has the same opportunity to work, innovate, create and grow with us. The principle of gender equality has been upheld by the Company since the early stages of the recruitment process, to all employees who have worked at ABM. We provide equal treatment to male and female employees as stated in the human resource management policies and procedures in ABM and all subsidiaries.

Evaluation of the Management Approach

ABM regularly evaluates policies, procedures and implementation related to gender equality. The evaluation is obtained from inputs obtained by the Company, including: [SEOJK F.18]

- Reports from internal parties regarding acts of gender discrimination or allegations of sexual harassment in the workplace.
- Reports from external parties, including from contractors and vendors regarding alleged acts of gender discrimination in the Company's work environment.
- Recent developments regarding gender-related issues and regulations in the workplace by relevant regulators.
- Recent developments related to gender issues and their application in the workplace in similar industry sectors both nationally and globally.

NDAQ S4

KEBERAGAMAN GENDER GENDER DIVERSITY

[GRI 2-7][GRI 405-1]

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ S4.1	Persentase: Jumlah karyawan pria dan wanita Percentage: Number of male and female employees	Tabel data [S4.1] Data table [S4.1]
NDAQ S4.2	Persentase: <i>Entry dan mid-level</i> karyawan pria dan wanita Percentage: Entry and mid-level male and female employees	Tabel data [S4.2][S4.3] Data table [S4.2][S4.3]
NDAQ S4.3	Persentase: <i>Senior & executive level</i> karyawan pria dan wanita Percentage: senior & executive level male and female employees	
GRI 405-1a	Persentase Komisaris dan Direksi berdasarkan gender dan usia Percentage of Commissioners and Directors by gender and age	Tabel data [GRI 405-1a] Data table [GRI 405-1a]
GRI 405-1b	Persentase karyawan sesuai dengan kategori karyawan berdasarkan gender dan usia. Percentage of employees according to employee category by gender and age	Tabel data [GRI 405-1b] Data table [GRI 405-1b]

Jumlah dan Persentase Total Karyawan Berdasarkan Gender [S4.1]

Number and Percentage of Total Employees by Gender

2020				2021				2022			
Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
Jumlah Head Count	%	Jumlah Head Count	%	Jumlah Head Count	%	Jumlah Head Count	%	Jumlah Head Count	%	Jumlah Head Count	%
7.032	94%	458	6%	7.862	93,85%	515	6,15%	8.745	94%	557	6%



WIME, Upaya Advokasi Srikandi Industri Energi

WIME, Energy Industry Heroine Advocacy Efforts

Keberadaan srikandi-srikandi jarang sekali terdengar eksistensinya di sektor pertambangan, yang di mana sektor tersebut lebih didominasi oleh laki-laki. Untuk itu, ABM bersama THIESS dan Kementerian ESDM serta organisasi nirlaba pemerhati industri ekstraktif PWYP (Public What You Pay) mengadakan forum diskusi Woman in Mining dalam upaya memberikan advokasi terhadap srikandi pertambangan. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut terkait isu gender dari perspektif pelaku usaha dan masyarakat sipil, terutama dalam konteks pengarusutamaan gender. Acara yang digelar pada 27 Januari 2022 berlokasi di Jakarta, pada kesempatan kali ini mengangkat tema *"Gender Mainstreaming: Why and How it Influences The Extractive Industry's Market."*

Berdasarkan data, lulusan jenjang pendidikan tinggi yaitu strata 1 dan diploma 3 menyebutkan 45 persennya adalah perempuan dan hanya sekitar 7 persen yang bekerja di sektor pertambangan dan energi. Hal ini cukup kontras dibandingkan jumlah tenaga kerja laki-laki yang mencapai 3 kali lipatnya. Selain itu, Gender Development Index yang mengukur pencapaian pembangunan manusia dengan mempertimbangkan aspek gender, Indonesia menempati peringkat ke-93 dari 155 negara berdasarkan data UNDP tahun 2021.

Upaya pengarusutamaan gender telah dilakukan Pemerintah dengan menyusun regulasi dan kebijakan diantaranya tertuang dalam Instruksi Presiden no. 99 tahun 2022, RPJMN tahun 2020-2024, Permen ESDM dan Permen ketenagakerjaan yang didalamnya mengatur tentang kualifikasi jabatan fungsional tanpa menyebutkan prasyarat gender.

ABM Grup telah menjadikan keberagaman gender sebagai fundamental keberlanjutan bisnis Perusahaan yang telah tertuang di dalam kebijakan ABM Grup, melalui *Gender Policy*. Ini merupakan wujud komitmen yang tinggi ABM Grup terkait kesetaraan gender di lingkungan perusahaan.

Perlu diketahui, WIME adalah hubungan strategis yang bertujuan untuk memulai kemitraan dengan perusahaan, pemerintah dan pemangku kepentingan terkait pendidikan manajemen pengetahuan untuk mendapatkan manfaat dari upaya advokasi gender di sektor pertambangan dan energi. Salah satu acara rutin yang digelar WIME bertajuk "Ruang XY". Kegiatan ini dikemas dalam bentuk forum diskusi dengan menghadirkan berbagai pemangku kepentingan untuk berbagi kisah sukses dan dinamika industri terkini.

The existence of women is rarely heard in the mining sector which is dominated by men. For this reason, ABM together with THIESS and the Ministry of Energy and Mineral Resources as well as a non-profit organization that observes the extractive industry PWYP (Public What You Pay) held a Woman in Mining discussion forum in an effort to provide advocacy for mining heroes. This discussion aims to provide further understanding of gender issues from business actors and civil society, especially in the context of gender mainstreaming. The event was held on January 27, 2022 in Jakarta, on this occasion with the theme "Gender Mainstreaming: Why and How It Affects the Extractive Industry Market".

Based on the data, it is said that 45 percent of undergraduate and diploma 3 graduates are women and only about 7 percent work in the mining and energy sector. This is in stark contrast to the three times the number of male workers. In addition, the Gender Development Index, which measures human development by considering gender aspects, Indonesia is ranked 93 out of 155 countries based on UNDP data in 2021.

The government has made efforts to mainstream gender by drafting regulations and policies, including those contained in Presidential Instruction No. 99 of 2022, RPJMN 2020-2024, Permen of ESDM and Permen of Manpower which regulate functional position qualifications without including gender requirements.

ABM Group has made gender diversity a fundamental part of the Company's business sustainability, which has been outlined in ABM Group policy, through the Gender Policy. This is a form of ABM Group's high commitment to gender equality within the company.

All in all, WIME is a relationship strategy that aims to initiate partnerships with companies, governments, and stakeholders related to knowledge management education to benefit from gender advocacy efforts in the mining and energy sector. One of WIME's regular activities is titled "XY Room". This activity is packaged in the form of a discussion forum by presenting various stakeholders to share success stories and the latest industry dynamics.

Jumlah dan Persentase Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen & Gender [S4.2][S4.3]
Number and Percentage of Employees by Management Level & Gender

Level Level	Jenjang Manajemen Management Level	2019		
		Pria Male	Wanita Female	Total
Level Eksekutif Executive Level	Direktur Director	13	2	14
Level Senior Senior Level	Manajer Umum General Manager	11	2	13
	Manajer Senior Senior Manager	37	4	41
Tingkat Awal & Menengah Entry & Mid Level	Manajer Manager	156	36	192
	Staf & Non staf Staff & Non Staff	6.815	415	7.230
TOTAL		7.032	458	7.490

Level Level	Jenjang Manajemen Management Level	2021			2022		
		Pria Male	Perempuan Female	Total	Pria Male	Perempuan Female	Total
Level Eksekutif Executive Level	Direktur Director	3	0	3	9	1	10
Level Senior Senior Level	Ketua Chief	2	0	2	5	0	5
	Kepala Bagian Group Head			0	33	4	37
Tingkat Awal & Menengah Entry & Mid Level	Staf Staff			0	2.159	287	2.446
	Non staf Non Staff			0	6.540	264	6.804
Total		5	0	5	8.746	556	9.302

Keterangan : seluruh grup ABM restructuring sehingga mempengaruhi data karyawan
Notes: ABM's group-wide restructuring has impacted employee data.



Karyawan Baru Berdasarkan Gender dan Lokasi Operasional Tahun 2022 [GRI 401-1A]

New Hires by Gender and Location of Operations in 2022

Lokasi Location	Jumlah Total	Proporsi Proportion
Lokasi Location		
ABM - Kantor Pusat Head Office	40	2%
MVC	1.828	80%
Service	259	11%
Logistic	168	7%
Jumlah Total	2.295	100%
Jenis Kelamin Gender		
Pria Male	2.172	95%
Wanita Female	123	5%
Jumlah Total	2.295	100%
Kelompok Usia Age Group		
> 55 tahun years old	4	0%
46 - 55 tahun years old	33	1%
36 - 45 tahun years old	503	22%
25 - 35 tahun years old	1.336	58%
<25 tahun years old	419	18%
Jumlah Total	2.295	100%

Jumlah dan Persentase Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Gender dan Usia [GRI 405-1A]

Number and Percentage of the Board of Commissioners and Directors by Gender and Age

Top Manajemen Top Management	Kelompok Usia Age Group	2020			2021			2022		
		Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	>50 tahun years old	2	1	3	4	1	5	4	1	5
	30 - 50 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<30 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dewan Direksi Board of Directors	>50 tahun years old	9	0	9	12	0	12	10	1	11
	30 - 50 tahun years old	6	1	7	2	1	3	1	1	2
	<30 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Jumlah dan Persentase Karyawan Sesuai Kategori Berdasarkan Gender dan Usia [GRI 405-1B]

Number and Percentage of Employees by Gender and Age Catagories

Kategori Karyawan Employee Category	Kelompok Usia Age Group	2020			2021			2022		
		Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Karyawan Tetap Permanent employees	>50 tahun years old	203	7	210	233	8	241	249	9	258
	30 – 50 tahun years old	3.916	235	4.151	4.327	247	4.574	4.501	242	4.743
	<30 tahun years old	1.171	126	1.297	1.364	138	1.502	1.366	156	1.522
Karyawan Tidak Tetap Temporary employee (Contract)	>50 tahun years old	32	1	33	42	1	43	48	4	52
	30 – 50 tahun years old	1.045	22	1.067	1.091	11	1.102	1.466	17	1.483
	<30 tahun years old	665	67	732	805	110	915	1116	128	1244
Tenaga Ahli (Kontraktor/ Konsultant) Experts (Contractor/ Consultant)	>50 tahun years old							1	0	1
	30 – 50 tahun years old							1	0	1
	<30 tahun years old							2	2	4
Ahli Daya (Outsource)	>50 tahun years old							40	0	40
	30 – 50 tahun years old							669	15	684
	<30 tahun years old							640	75	715



NDAQ S5

RASIO JUMLAH PEKERJA TEMPORER TEMPORARY WORKER RATIO

[GRI 2-7][GRI 2-8]

Pendekatan Manajemen

ABM dalam menjalankan dan mendukung kegiatan aktivitas operasional pertambangan memperkerjakan pekerja temporer. ABM mendefinisikan pekerja temporer di Perusahaan kami sebagai pekerja kontrak, kontraktor, dan/atau konsultan. ABM berkolaborasi dengan para pekerja kontrak, kontraktor dan konsultan tersebut untuk memenuhi kebutuhan kami akan keahlian/keterampilan khusus dan spesifik. Berdasarkan status hubungan kerjanya, jenis-jenis karyawan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dikelompokkan dalam:

- Karyawan Tetap berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT);
- Karyawan Tidak Tetap berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT);

ABM juga memastikan bila ada aktivitas utama (*core activity/core process*) yang dilakukan oleh personel non-karyawan (kontraktor/konsultan), maka supervisi dari aktivitas tersebut tetap harus dilakukan oleh karyawan dan personil dari kontraktor dan konsultan tersebut diikat secara kinerja dan hukum melalui sebuah kontrak kerja yang memuat *Service Level Agreement*, target, dan *timeline* pekerjaan yang telah disepakati bersama.

ABM selalu memastikan aturan ketenagakerjaan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. ABM telah menetapkan tipe dan jenis-jenis pekerjaan yang boleh dilakukan oleh pekerja non-karyawan, antara lain:

- Tidak berhubungan langsung dengan proses produksi seperti petugas kebersihan
- Tidak berhubungan dengan proses bisnis inti perusahaan seperti staf administrasi

Management Approach

ABM employs temporary workers to run and support its mining operations. ABM defines temporary workers in our company as contract workers, contractors and/or consultants. ABM works with these contract workers, contractors and consultants to meet our needs for specialized and specific skills. Based on their employment status, the types of employees governed by the Company Regulations are categorized into:

- Permanent Employees under an Indefinite Term Employment Agreement (PKWTT);
- Non-permanent employees based on a Fixed-Term Employment Agreement (PKWT);

ABM also ensures that if there are core activities/core processes carried out by non-employees (contractors/consultants), then supervision of these activities must still be carried out by employees and labor from contractors and consultants. work contracts that contain Service Level Agreements, targets, and working hours that have been mutually agreed upon.

ABM always ensures labor regulations and prevailing laws and regulations in Indonesia. ABM has determined the types and types of work that can be performed by non-employee labor, among others:

- Not directly related to the production process such as janitors
- Not related to the company's core business processes such as administrative staff

Berdasarkan status ketenagakerjaan di ABM, Perusahaan tidak menerapkan opsi pekerja paruh waktu (*part time*). Namun, kami membuka kesempatan untuk bergabung di program magang (*internship*), terutama bagi para *fresh graduate* yang tertarik menjadi bagian dari ABM. Sampai dengan akhir tahun 2022, tercatat 191 orang yang mengikuti program magang (*internship*) di berbagai area operasional dan anak perusahaan ABM di seluruh Indonesia.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Kebijakan dan prosedur Perusahaan terkait pengelolaan pekerja temporer secara berkala dievaluasi oleh tim Corporate Human Capital dengan mempertimbangkan berbagai input dan *insights*, antara lain *Strategic Man Power Planning* Perusahaan yang disesuaikan dengan *strategic direction* perusahaan, baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, termasuk kebutuhan untuk personil dengan spesifikasi khusus untuk berbagai rencana Perusahaan ke depan.

Based on the employment status at ABM, the Company does not have a part-time worker option. However, we do open opportunities for internship programs, especially for fresh graduates who are interested in becoming part of ABM. By the end of 2022, there were 191 people participating in the apprenticeship program in various operational areas and ABM subsidiaries throughout Indonesia.

Evaluation of Management Approach

The Company's policies and procedures related to the management of contract employees are regularly evaluated by the Corporate Human Capital team. This is done by considering various inputs and views, including the Company's Strategic Man Power Planning which is adjusted to the Company's strategic direction, both short, medium and long term, including the need for labor with special specifications for the Company's various future plans.



NDAQ S5

RASIO JUMLAH PEKERJA TEMPORER TEMPORARY WORKER RATIO

[GRI 2-7][GRI 2-8]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ S5.1 GRI 2-7	Persentase: Jumlah total karyawan paruh waktu (<i>part-time</i>) Percentage: Total number of part-time employees	2.779
NDAQ S5.2 GRI 2-8	Persentase Jumlah total kontraktor dan/atau konsultan Percentage Total number of contractors and/or consultants	Total = 1.439 % = 13%
GRI 2-7	Total karyawan tetap dan temporer (kontrak) berdasarkan gender Total permanent and temporary (contract) employees by gender	Lihat tabel Distribusi Karyawan Tetap, Temporer dan Kontraktor di ABM Distribution of Permanent, Temporary and Contractor Employees at ABM
GRI 2-7	Total karyawan tetap dan temporer (kontrak) berdasarkan wilayah Total permanent and temporary (contract) employees by region	
GRI 2-7	Total karyawan paruh waktu (<i>part-time</i>) berdasarkan gender dan wilayah Total part-time employees by gender and by region	Tidak ada karyawan paruh waktu (<i>part-time</i>) di ABM. There are no part-time employees at ABM.
GRI 2-8	Tipe pekerja yang paling banyak dan hubungan kerja dengan perusahaan The most common types of worker and their contractual relationship with the organization	Lihat penjelasan pada bagian pendekatan manajemen See the description of the management approach
GRI 2-8	Menjelaskan metodologi dan asumsi untuk pengumpulan data, termasuk apakah jumlah pekerja non-karyawan dilaporkan Describe the methodologies and assumptions used to compile the data, including whether the number of workers who are not employees is reported	Seluruh data terkait ketenagakerjaan di ABM dikumpulkan sampai akhir Desember 2022 oleh Departemen Corporate Human Capital dengan berkoordinasi dengan tiap-tiap Departemen Human Capital di masing-masing anak perusahaan. All data related to employment at ABM are collected until end of december 2022 by the Corporate Human Capital Department in coordination with each Human Capital Department in each subsidiary
GRI 2-8	Menjelaskan fluktuasi signifikan pada jumlah pekerja non-karyawan selama tahun pelaporan dan di antara tahun pelaporan Describe signifikan fluctuations in the number of workers who are not employees during the reporting period and between reporting periods	Tidak terdapat perubahan signifikan pada jumlah pekerja non-karyawan. There was no significant change in the number of non-employee workers.

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	Cakupan program manfaat untuk karyawan tetap yang ditetapkan dan diwajibkan dalam ABM, meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan kecelakaan, pengobatan, santunan bagi karyawan disabilitas, cuti kelahiran anak, pengobatan untuk anak, tunjangan pensiun, tunjangan makan, tunjangan transportasi, dan Alat Pelindung Diri (APD). Untuk karyawan paruh waktu (<i>outsourced</i>) semua tunjangan merupakan tanggung jawab pihak ketiga. The coverage of the benefits program for permanent employees is regulated in ABM rules and regulations, including life insurance, health and accident insurance, medical treatment, compensation for disabled employees, maternity leave, child care, pension benefits, meal allowances, transportation allowances, and personal protective equipment (PPE).
GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	Seluruh (100%) karyawan tetap wanita berhak mendapatkan cuti melahirkan sesuai dengan peraturan PP ABM tahun 2021 pasal 63 mengenai cuti melahirkan. Pada tahun 2022, sebanyak 15 karyawan telah mengambil cuti melahirkan. Satu karyawan tidak kembali bekerja setelah cuti melahirkan karena mengundurkan diri dan untuk karyawan lainnya kembali bekerja setelah cuti melahirkan mereka telah usai. <i>Return to work rate</i> dari karyawan yang mengambil cuti melahirkan selama tahun 2022 adalah 93% All (100%) female permanent employees are entitled to maternity leave in accordance with PP ABM 2021 article 63 regarding maternity leave. By 2022, 15 employees had taken maternity leave. One employee does not return to work after maternity leave due to resignation while other employees return to work after their maternity leave has ended. Hence, ABM's return to work rate related to maternity leave in 2022 was at 93%

Distribusi Karyawan Tetap, Temporer dan Kontraktor di ABM [SEOJK C.3][GRI 2-7][GRI 2-8]

Distribution of Permanent, Temporary and Contractor Employees at ABM

Kategori Karyawan Employee Category	Area Operasional Operational Area	2020			2021			2022		
		Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Tetap (PKWTT) Permanent	ABM – Kantor Pusat Head Office	58	28	86	61	39	100	60	45	105
	MVC	3.667	126	3.793	450	128	4.469	4.561	138	4.699
	Service	1.057	55	1.112	1.026	55	1.081	1.019	60	1.079
	Logistic	508	159	667	496	171	667	476	164	640
(a) TOTAL KARYAWAN TETAP (PKWTT) TOTAL PERMANENT EMPLOYEES		5.290	368	5.662	5.924	393	6.317	6.116	407	6.523
Kontrak (PKWT) Contract	ABM – Kantor Pusat Head Office	1	3	4	0	3	3	14	16	30
	MVC	1.013	19	1.032	983	38	1.021	1.602	27	1.629
	Service	356	22	378	507	22	529	612	30	642
	Logistic	372	46	418	448	59	507	402	76	478
(b) TOTAL KARYAWAN KONTRAK (PKWT) TOTAL CONTRACT EMPLOYEES		1.742	90	1.828	1.938	122	2.060	2.630	149	2.779

Kategori Karyawan Employee Category	Area Operasional Operational Area	2020			2021			2022		
		Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kontraktor dan/ atau Konsultan Contractor and/or Consultant	ABM – Kantor Pusat Head Office	17	4	21	15	1	16	3	1	4
	MVC	418	51	469	712	58	770	83	17	100
	Service	657	45	702	553	37	590	680	33	713
	Logistic	17	4	21	15	1	16	583	39	622
(c) TOTAL KONTRAKTOR / KONSULTAN TOTAL CONTRACTOR /CONSULTANT		1.092	100	1.192	1.280	96	1.376	1.349	90	1.439
(d) TOTAL KARYAWAN (a+b) TOTAL EMPLOYEE		7.032	458	7.490	7.862	515	8.377	8.746	556	9.302
(e) TOTAL KARYAWAN + KONTRAKTOR (a+b+c) TOTAL EMPLOYEES + CONTRACTOR		8.124	558	8.682	9.142	611	9.753	10.095	646	10.741
% KARYAWAN KONTRAK (PKWT) ((b/e)*100%) % CONTRACT EMPLOYEES		21%	16%	21%	21%	20%	21%	26%	23%	26%
% KONTRAKTOR/KONSULTAN ((c/e)*100%) CONTRACTOR/CONSULTANT		13%	18%	14%	14%	16%	14%	13%	14%	13%

Keterangan:

*) Data MVC meliputi PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, dan PT Reswara Minergi Hartama.

**) Data Service meliputi PT Sanggar Sarana Baja.

***) Data Logistic meliputi PT Cipta Krida Bahari

Note:

*) MVC data includes PT Tunas Inti Abadi, PT Cipta Kridatama, PT Prima Wiguna Parama, and PT Reswara Minergi Hartama.

**) Service data includes PT Sanggar Sarana Baja.

***) Logistic data includes PT Cipta Krida Bahari



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Keterangan Description	2022				2021			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan The Company								
Pasca Sarjana (S2) Post-graduate (S2)	29	10	39	0%	25	8	33	0,39%
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	41	46	87	1%	32	29	61	0,73%
Diploma (D1, D2, D3) Diploma (D1, D2, D3)	2	4	6	0%	2	4	6	0,07%
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat High School and Equivalent	2	1	3	0%	2	1	3	0,04%
Sub Total	74	61	135	1%	61	42	103	1,23%
Entitas Anak Subsidiaries								
Pasca Sarjana (S2) Post-graduate (S2)	61	12	73	1%	55	12	67	0,80%
Sarjana (S1) Bachelor (S1)	1299	366	1665	18%	1248	344	1.592	19,00%
Diploma (D1, D2, D3) Diploma (D1, D2, D3)	471	64	535	6%	461	63	524	6,26%
Sekolah Menengah Atas dan Sederajat High School and Equivalent	6840	54	6894	74%	6037	54	6.091	72,71%
Sub Total	8671	496	9167	99%	7801	473	8.274	98,77%
Total	8745	557	9302	100%	7862	515	8.377	100,00%



NDAQ S6

NON-DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION

[GRI 406-1][SEOJK F.18]

Pendekatan Manajemen

ABM memiliki komitmen kuat dalam mencegah terjadinya tindakan diskriminatif di seluruh wilayah operasional. Untuk itu, ABM telah memiliki mekanisme penyampaian tindakan diskriminatif, termasuk pelecehan seksual di tempat kerja melalui *Whistleblowing System*. Seluruh laporan bersifat rahasia dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan Perusahaan dan hukum yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022, ABM tidak ada menerima laporan tindak ataupun insiden diskriminasi dan pelecehan seksual di lingkungan wilayah operasional. Lebih lanjut, ABM telah memiliki kebijakan khusus terkait *sexual harassment* dan diskriminasi yang diatur dalam Peraturan Perusahaan, yaitu pada Pasal yang terkait Etika di Tempat Kerja serta Larangan dan Kewajiban Karyawan. Masa berlaku PP tersebut selama 5 tahun dimana versi terakhir diterbitkan pada tahun 2018 yang secara berkelanjutan akan terus diperbaharui mengikuti perkembangan industri. [GRI 406-1]

Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM secara berkala melakukan evaluasi terkait efektivitas kebijakan dan prosedur serta perangkat mekanisme pelaporan tindak diskriminasi dan pelecehan seksual di tempat kerja dievaluasi, antara lain dengan:

- Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan kontraktor mengenai tindakan apa-apa saja yang termasuk dalam tindakan diskriminatif dan pelecehan seksual di tempat kerja.
- Memastikan kebijakan dan prosedur Perusahaan terkait non-diskriminasi dan pelecehan seksual tetap *update* dengan perkembangan terbaru dari regulasi nasional dan norma-norma yang berlaku secara internasional, termasuk dari International Labor Organization (ILO), yang juga dituangkan di dalam peraturan Perusahaan.

Management Approach

ABM has a strong commitment to prevent discriminatory actions in all operational areas. Thus, ABM has a mechanism for handling discriminatory acts, including harassment in the workplace through the Whistleblowing System. All reports are confidential and will be followed up in accordance with Company regulations and applicable laws.

Throughout 2022, ABM did not receive any reports of acts or incidents of sexual harassment and abuse in operational areas. Furthermore, ABM has a specific policy related to sexual harassment and its regulation which is stipulated in the Company Regulations, namely Articles related to Ethics in the Workplace and Employee Prohibitions and Obligations. The validity period of the Company Regulations is 5 years where the last version was published in 2018 which will continue to be updated following industry developments. [GRI 406-1]

Evaluation of Management Approach

ABM regularly evaluates the effectiveness of its policies and procedures for reporting sexual violence and harassment in the workplace by, such that:

- Conduct socialization to all employees and contractors on what actions are included in discrimination and sexual harassment in the workplace.
- Ensure that the Company's policies and procedures related to non-discrimination and sexual harassment remain updated with the latest developments of national regulations and internationally applicable norms, including those of the International Labor Organization (ILO), which are also incorporated in the Company's regulations.

NDAQ S6

NON-DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION

[GRI 406-1][OJK F.18]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ S6	Apakah perusahaan memiliki kebijakan mengenai non-diskriminasi dan pelecehan seksual? Does the company have a non-discrimination and sexual harassment policy?	Ya. Kebijakan non-diskriminasi dan perlindungan karyawan dari tindak pelecehan seksual di tempat kerja menjadi bagian dari kebijakan manajemen sumber daya manusia yang dikelola oleh <i>Corporate Human Capital</i>. Yes. The non-discrimination policy and the protection of employees from acts of sexual harassment in the workplace are part of the human resource management policy managed by Corporate Human Capital.
GRI 406-1a	Total jumlah insiden diskriminasi sepanjang periode pelaporan Total number of discrimination incidents during the reporting period	0 (nihil) 0 (nihil)

NDAQ S7

TINGKAT KECELAKAAN KERJA INJURY RATE

[GRI 403-9] [SEOJK F.21]

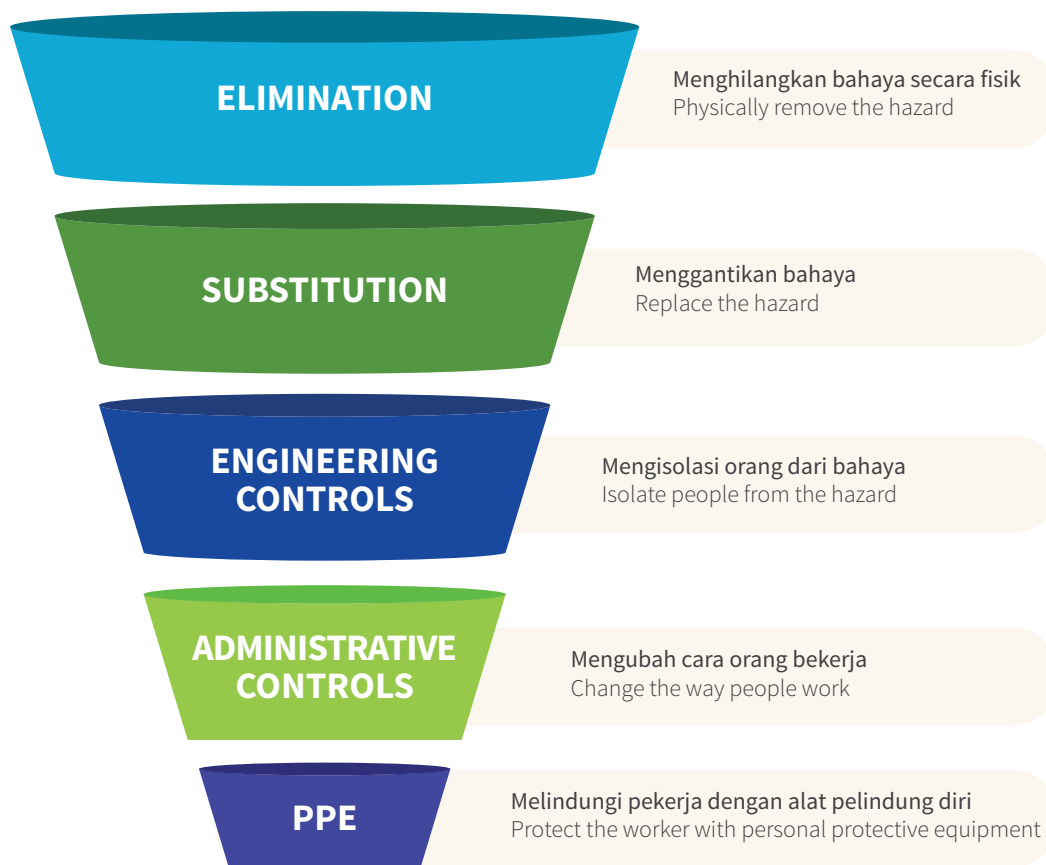
Pendekatan Manajemen

Upaya keberlanjutan perusahaan terkait aspek keselamatan kerja, ABM secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi dan sistem pengendalian potensi bahaya dan penilaian risiko kecelakaan kerja di seluruh wilayah operasional termasuk anak perusahaan. Pengelolaan risiko dan potensi insiden kecelakaan kerja yang dijalankan oleh ABM bertujuan untuk meminimalisir tingkat kecelakaan dan insiden K3. Kami mengikuti *hierarchy of control* sesuai dengan standar internasional ISO 45001 dan OSHA sebagai berikut:

Management Approach

ABM periodically evaluates the implementation and system for controlling potential hazards and work accident risk assessment in all operational areas including its subsidiaries. ABM manages risks and potential work accidents with the aim of minimizing the level of OHS accidents and incidents. We comply with the hierarchy of controls according to international standards ISO 45001 and OSHA as follows::

HIERARCHY OF CONTROLS



Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM secara berkala melakukan evaluasi terkait pengelolaan dan pengendalian bahaya dan risiko K3 di lingkungan Perusahaan. Berbagai upaya yang kami lakukan antara lain dengan melakukan pemantauan pencapaian KPI terkait K3 di masing-masing area operasional dan anak perusahaan, pelaksanaan audit internal dan audit eksternal terhadap implementasi sistem manajemen K3 minimal satu tahun sekali, dan melakukan studi banding antar anak perusahaan sebagai *platform knowledge sharing* di aspek implementasi K3 di ABM.

Evaluation of Management Approach

ABM regularly evaluates the management and control of OHS hazards and risks within the Company. Our efforts include monitoring the achievement of KPIs related to OHS in each operational area and subsidiaries, conducting internal and external audits of the implementation of the OHS management system at least once a year, and conducting comparative studies between subsidiaries as a means of sharing knowledge within the company. implementation of OHS in ABM.

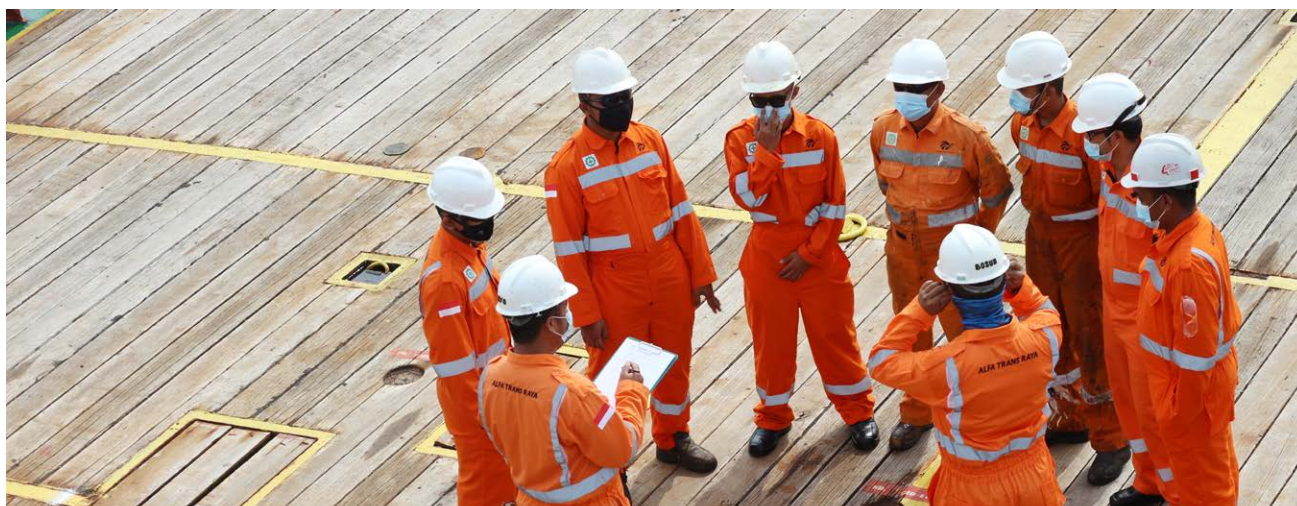
NDAQ S7

TINGKAT KECELAKAAN KERJA INJURY RATE

[GRI 403-9]

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ S7	Persentase: Frekuensi terjadinya kecelakaan kerja dibandingkan dengan jumlah total pekerja Percentage: The frequency of accidents at work compared to the total number of workers	Lihat tabel [NDAQ S7] Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate Please see the table [NDAQ S7] Injury Rate
GRI 403-9a	Untuk seluruh karyawan: • Frekuensi dan tingkat <i>fatalities</i> • Frekuensi dan tingkat kecelakaan kerja yang signifikan • Frekuensi dan tingkat <i>recordable injuries</i> • Tipe/kategori kecelakaan kerja di perusahaan • Total jam kerja For all employees: • The number and rate of fatalities as a result of work-related injury; • The number and rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities); • The number and rate of recordable work-related injuries; • The main types of work-related injury; • The number of hours worked.	Lihat tabel [GRI 403-9a][GRI 403-9b] Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan dan Kontraktor Please see the table [GRI 403-9a][GRI 403-9b] Employee and Contractor Work Accident Rate
GRI 403-9b	Untuk seluruh pekerja kontraktor: • Frekuensi dan tingkat <i>fatalities</i> • Frekuensi dan tingkat kecelakaan kerja yang signifikan • Frekuensi dan tingkat <i>recordable injuries</i> • Tipe/kategori kecelakaan kerja di perusahaan • Total jam kerja For all contractor: • The number and rate of fatalities as a result of work-related injury; • The number and rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities); • The number and rate of recordable work-related injuries; • The main types of work-related injury; • The number of hours worked.	

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
GRI 403-9c	Potensi bahaya di tempat kerja dengan risiko dampak K3 dan cedera yang signifikan: Bagaimana potensi bahaya ini diidentifikasi Potensi bahaya mana yang telah menyebabkan insiden kecelakaan kerja tertinggi selama periode pelaporan Tindak lanjut yang diambil / direncanakan oleh Perusahaan untuk mengeliminasi atau meminimasi potensi bahaya signifikan tersebut menggunakan <i>hierarchy of control</i>. The work-related hazards that pose a risk of high-consequence injury, including: how these hazards have been determined; which of these hazards have caused or contributed to high-consequence injuries during the reporting period; actions taken or underway to eliminate these hazards and minimize risks using the hierarchy of controls.	Lihat bagian [GRI 403-9c] Daftar Potensi/Risiko Bahaya Kecelakaan Kerja Signifikan Tahun 2022 Please see the part [GRI 403-9c] [GRI 403-9d] List of Potential/ Risk Hazards for Significant Work Accidents in 2022
GRI 403-9d	Tindak lanjut lain yang diambil / direncanakan oleh Perusahaan untuk mengeliminasi atau meminimasi potensi bahaya lain menggunakan <i>hierarchy of control</i>. Any actions taken or underway to eliminate other work-related hazards and minimize risks using the hierarchy of controls.	
GRI 403-9e	Tingkat kecelakaan kerja di ABM apakah dihitung menggunakan denominator 200.000 atau 1.000.000 jam kerja Whether the rates have been calculated based on 200,000 or 1,000,000 hours worked.	Tingkat <i>Total Recordable Injury Rate</i> (TRIR) dihitung menggunakan denominator 200.000 sesuai dengan <i>Occupational Health and Safety Administration</i> (OSHA). The Total Recordable Injury Rate (TRIR) is calculated using a denominator of 200,000 according to the Occupational Health and Safety Administration (OSHA).
GRI 403-9f	Apakah ada insiden K3 oleh pekerja yang tidak dihitung dalam perhitungan kinerja K3 Perusahaan? Jika ada, jelaskan tipe pekerja tersebut. Whether and, if so, why any workers have been excluded from this disclosure, including the types of worker excluded.	Tidak. Data kinerja K3 dan tingkat kecelakaan kerja dalam laporan ini mencakup seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di dalam area operasional ABM di tiap-tiap anak perusahaan. No. The OHS performance data and work accident rates in this report cover all employees and contractors who work within ABM's operational areas in each of its subsidiaries.
GRI 403-9g	Informasi lain mengenai data tingkat kecelakaan kerja: Standar, Metodologi, Asumsi. Any contextual information necessary to understand how the data have been compiled, such as any standards, methodologies, and assumptions used.	Tercantum pada catatan di masing-masing tabel yang disajikan dalam Laporan ini. Listed in the notes in each table presented in this Report.



Tingkat Kecelakaan Kerja [NDAQ S7]

Injury Rate

Tipe/Kategori Insiden Incident Category	Tingkat / Frekuensi Rate / Frequency		
	2020	2021	2022
<i>Fatality</i>	1,00	0	1
<i>Lost Time Injury (LTI)</i>	2	4	1
<i>Total Injury Frequency Rate (TIFR) (LTI+ Fatality)</i>	0,08	0,11	0,05
<i>Total Injury Severity Rate (TISR)</i>	0,08	0,11	0,05
<i>Property Damage (PD)</i>	0,23	0,19	0,23
<i>Total Manhours (Karyawan + Kontraktor) (Employee + Contractor)</i>	39.159.409	42.954.982	39.765.721
<i>Total Safe Hours</i>	159	146	301,85

Tingkat Kecelakaan Kerja Karyawan dan Kontraktor [GRI 403-9A][GRI 403-9B]

Employee and Contractor Work Accident Rate

Tipe/Kategori Insiden Incident Category	2020			2021			2022		
	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Total
<i>Fatality</i>	1	1	2	0	0	0	0	1	1
<i>Lost Time Injury (LTI)</i>	3,00	1,00	4,00	4,00	1,00	5,00	1	0	1
<i>Total Injury Frequency Rate (TIFR) (LTI+ Fatality)</i>	0,54	10,48	11,02	4,82	0,23	5,04	0,04	0,07	0,05
<i>Total Injury Severity Rate (TISR)</i>	442,39	7,61	450,00	32,46	53,05	85,51	0,62	414	156,10
<i>Property Damage (PD)</i>	112	58	170	98	48	146	3,53	1,52	2,78
<i>Total Manhours (Karyawan + Kontraktor)</i>	23.017.482	16.810.376	39.827.858	25.097.558	17.857.423	42.954.982	24.047.127,16	14.485.305,33	38.532.432,49

Note:

- Tingkat Total Recordable Injury Rate (TRIR) dihitung menggunakan denominator 1.000.000 sesuai dengan Occupational Health and Safety Administration (OSHA).
The Total Recordable Injury Rate (TRIR) is calculated using a denominator of 1,000,000 according to the Occupational Health and Safety Administration (OSHA).
- Data tingkat kecelakaan kerja pada tabel diatas mencakup seluruh area operasional dan anak perusahaan ABM
The work accident rate data in the table above covers all operational areas and ABM's subsidiaries.
- Data tingkat kecelakaan kerja mencakup seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di dalam area operasional ABM di masing-masing anak perusahaan pada point a.
Work accident rate data includes all employees and contractors working in ABM's operational areas in each subsidiary in point a.



Daftar Potensi/Risiko Bahaya Kecelakaan Kerja Signifikan Tahun 2022 [GRI 403-9C] [GRI 403-9D]

List of Potential/Risk Hazards for Significant Work Accidents in 2022

Kami berupaya secara berkelanjutan memitigasi risiko keamanan para pekerja di lingkungan Perusahaan. Oleh karena itu, ABM melakukan identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko sesuai dengan standar internasional manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ISO 45001:2018 dan standar Occupational Safety & Health Administration (OSHA) dengan mempertimbangkan sejumlah aktivitas dan potensi bahaya, antara lain:

- Aktivitas rutin dan non-rutin di tempat kerja
- Aktivitas semua pihak yang memasuki tempat kerja termasuk kontraktor, pemasok, pengunjung, dan tamu
- Perilaku manusia, kemampuan, dan faktor manusia lainnya
- Bahaya dari luar lingkungan tempat kerja
- Bahaya yang timbul di tempat kerja, meliputi material, sarana, prasarana, instalasi dan peralatan baik yang disediakan perusahaan maupun pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan
- Perubahan pada organisasi, aktivitas atau material yang digunakan
- Perubahan pada sistem manajemen K3 termasuk perubahan yang bersifat sementara dan berdampak terhadap operasi, proses, dan aktivitas kerja
- Kewajiban perundangan-undangan terkait penilaian risiko dan tindakan pengendalian
- Desain tempat kerja, proses, instalasi mesin/peralatan, prosedur operasional, dan organisasi kerja.

Berdasarkan hasil identifikasi bahaya, penilaian risiko, pemantauan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh tim K3 di masing-masing area operasional dan anak perusahaan, berikut ini potensi bahaya dan risiko K3 signifikan di ABM yang telah menyebabkan insiden K3 tertinggi selama tahun 2022:

We strive to continuously mitigate the safety risks of workers within the Company. Therefore, ABM conducts identification of potential hazards and risk assessments in accordance with international occupational health and safety management standards ISO 45001:2018 and Occupational Safety & Health Administration (OSHA) standards by considering several activities and potential hazards, which include:

- Routine and non-routine activities in the workplace
- Activities of all parties entering the workplace including contractors, suppliers, visitors and guests
- Human behavior, abilities and other human factors
- Hazards from outside the workplace environment
- Hazards arising in the workplace, including materials, facilities, infrastructure, installations and equipment both provided by the company and other parties related to the company
- Changes to the organization, activities or materials used
- Changes to the OHS management system including changes that are temporary and impact operations, processes and work activities
- Statutory obligations related to risk assessment and control measures
- Workplace design, processes, machinery/equipment installations, operational procedures and work organization.

Based on the results of hazard identification, risk assessment, monitoring and follow-up carried out by the OHS team in each operational area and its subsidiaries, the following are potential significant OHS hazards and risks at ABM that cause the highest OHS incidents during 2022:

No.	Jenis Bahaya / Sumber Insiden K3 Hazard Type / OHS Incident Source	Kategori Insiden yang ditimbulkan (*) Category of incidents caused (*)	Tindak Lanjut Berdasarkan Hierarchy of Control (**) Follow Up Based on Control Hierarchy (**)	
1	- Mengoperasikan di luar prosedur yang ditentukan (<i>unsafe behaviour</i>) - Berada pada posisi/ daerah tidak aman - Alat/peralatan kurang memadai - Pemeliharaan/ perawatan kurang memadai - Operate outside the specified procedure (<i>unsafe behavior</i>) - Being in an unsafe position/area - Inadequate tools/ equipment - Inadequate maintenance	- Kerusakan <i>property</i> - Pertolongan pertama - Property Damage - First Aid	<i>Engineering Control</i> - Administrasi - Praktek Kerja	- Engineering Control - Administration - Practical Work
2	Bahaya Mekanik (bahaya yang timbul dari penggunaan mesin atau alat kerja seperti terpotong, terjepit, tersayat, dsb) Mechanical Hazards (hazards arising from the use of machines or work tools such as cuts, pinches, cuts, etc.)	LTI / RWC / MTC	- Pemasangan <i>Safety Guard</i> - Pelatihan (keselamatan jari & tangan); - Prosedur <i>hand tools</i>; <i>Inspeksi tools</i>; <i>Safety sign</i>. - Install Work Platform (<i>scaffolding</i>) <i>Medical Pass</i> sebelum bekerja; - Pelatihan; - Prosedur; - Inspeksi; <i>Scaff Tag & Safety sign</i>. - Minimal PPE Standard (<i>safety helmet, respirator / masker, safety glove, safety shoes, dsb</i>) & <i>Full Body Harness</i> dilengkapi 2 <i>lanyard</i>	- Safety Guard Installation - Training (finger and hand safety); - Hand tools procedure; - Inspection tools; Safety sign. - Install Work Platform (scaffolding) - Medical Pass before work; - Training; - Procedure; - Inspection; - Scafftag & Safety sign. - Minimum PPE standards (safety helmet, respirator/mask, safety glove, safety shoes, etc.) & Full Body Harness equipped with 2 lanyards
3	Bahaya Terjatuh (Bekerja di Ketinggian) Danger from Falling (Working at Height)	FAT	<i>Install Work Platform (scaffolding)</i> <i>Medical pass</i> sebelum bekerja; <i>Gas atmosphere test</i> sebelum dan selama kegiatan; <i>Personal gas detector</i>; - Pelatihan; - Prosedur Izin Kerja; <i>Man way watch/standby person</i>; - Inspeksi; <i>Safety sign</i>; - Rencana <i>emergency</i> pekerjaan di ruang terbatas tersedia. - Minimal PPE Standard (<i>safety helmet, respirator / masker, safety glove, safety shoes, dsb</i>)	- Install Work Platform (scaffolding) - Medical Pass before work; Gas Atmosphere Test before and after the activity; - Personal Gas detector; - Training; - Work Permit Procedures; - Man way watch/standby person; - Inspection; - Safety sign; - Extra space work emergency plans are available. - Minimum PPE Standard (safety helmet, respirator/mask, safety glove, safety shoes, etc)

No.	Jenis Bahaya / Sumber Insiden K3 Hazard Type / OHS Incident Source	Kategori Insiden yang ditimbulkan (*) Category of incidents caused (*)	Tindak Lanjut Berdasarkan Hierarchy of Control (**) Follow Up Based on Control Hierarchy (**)	
4	Bahaya kekurangan oksigen/ keracunan gas di ruang terbatas (Pekerjaan perbaikan dan pembuatan tangki) Danger of lack of oxygen / gas poisoning in confined spaces (Repair work and tank construction)	FAT	• Membersihkan dan Memasang <i>exhaust/ blower fan (in & out)</i> • <i>Medical pass</i> sebelum bekerja; gas <i>atmosphere test</i> sebelum dan selama kegiatan; • <i>Personal gas detector</i>; • Pelatihan; • Prosedur Izin Kerja; • <i>Man way watch/standby person</i>; • Inspeksi; • <i>Safety sign</i>; • Rencana <i>emergency</i> pekerjaan di ruang terbatas tersedia. • Minimal PPE Standard (<i>safety helmet, respirator/masker, safety glove, safety shoes, dsb</i>)	• Purging and Install exhaust / blower fan (in & out) • Medical Pass before work; Gas Atmosphere Test before and after the activity; • Personal Gas detector; • Training; • Work Permit Procedures; • Man way watch/standby person; • Inspection; • Safety sign; • Extra space work emergency plans are available. • Minimum PPE Standard (safety helmet, respirator/mask, safety glove, safety shoes, etc)
5	Bahaya Tertimpa dan Tertabrak peralatan mekanis (Pekerjaan pengangkatan & pengikatan / pengoperasian <i>forklift / Crane</i>) Danger of being crushed and hit by mechanical equipment (lifting & strapping work / <i>forklift / crane operation</i>)	FAT / MTC / LTI	• Operator angkat angkut wajib SIO, • <i>Lifting & Rigging Plan</i>; • Prosedur; • Inspeksi; • Area <i>lifting</i> barikade.	• SIO Mandatory Lift Operators, • <i>Lifting & Rigging Plan</i>; • Procedures; • Inspection; • barricade area lifting.
6	Berkendara Drive	Kematian Fatality	Sebelum Aktivitas: • Memberikan detail persyaratan yang diperlukan kepada vendor terkait unit dan <i>driver</i>. • Pembuatan pedoman penyediaan kendaraan dan pengemudi <i>call out</i> • Memastikan untuk <i>callout</i> unit dengan perjalanan lebih dari 5 jam harus 2 <i>driver</i> dan di bawah lima jam 1 <i>driver</i>. • Memastikan kondisi kesehatan dari <i>driver</i> berdasarkan surat keterangan dokter yang dapat dipertanggung jawabkan. • Melengkapi dan meninjau JMP sebelum pemberangkatan kendaraan termasuk istirahat dan laporan setiap 2-4 jam. • Melakukan verifikasi dokumen yang diberikan oleh vendor terkait dengan kendaraan, JMP, <i>driver</i> dan kondisi <i>driver</i> sebelum <i>call out</i>. Saat Aktivitas: • <i>Briefing</i> kepada <i>driver call out</i> termasuk <i>campaign</i> penggunaan <i>seat belt</i> dan larangan kendaraan berjalan sebelum <i>seat belt</i> digunakan • Melakukan <i>checklist</i> harian pada kendaraan <i>call out</i> selama disewa. • Menyediakan GPS yang dapat dipantau oleh berbagai pihak dengan mudah. Trip hanya dilakukan pada siang hari. • Sosialisasi kejadian kepada <i>team</i> sebagai <i>lesson learn</i> dan <i>preventive action</i>	Before Activity : • Provide details of required requirements to vendors regarding units and Drivers. • Make vehicle provision guidelines and call-out driver • Make sure callout units with trips of more than 5 hours must have 2 drivers and 1 driver for under five hours • Ensure the driver's health condition based on a doctor's certificate that is accounted for. • Complete and review the JMP prior to vehicle departure including breaks and condition reports every 2-4 hours. • Verify the documents provided by the vendor regarding the vehicle, JMP, driver and driver's condition before call-out. During Activity : • Briefing to call out drivers including seat belt use campaigns and a ban of driving vehicles before seat belts are used • Do a daily checklist on call-out vehicles during the rental. • Provides GPS that can be monitored by various parties easily. The trip is only made during the day. • Incident socialization to the team as a lesson and preventive measure

No.	Jenis Bahaya / Sumber Insiden K3 Hazard Type / OHS Incident Source	Kategori Insiden yang ditimbulkan (*) Category of incidents caused (*)	Tindak Lanjut Berdasarkan Hierarchy of Control (**) Follow Up Based on Control Hierarchy (**)	
	Mengoperasikan di luar prosedur yang ditentukan (<i>unsafe behaviour</i>) Operate outside the specified procedure (<i>unsafe behavior</i>) Berada pada posisi/ daerah tidak aman Being in an unsafe position/area Pemeliharaan/ perawatan kurang memadai Inadequate maintenance Bahaya Mekanik Mechanical Hazard	Kerusakan properti Property Damage LTI / RWC / MTC	• <i>Safety Guard Installation</i> • Pelatihan (keselamatan jari & tangan, dan <i>sea survival</i>); • Prosedur <i>hand tools</i>; • Inspeksi <i>tools</i>; • <i>Safety sign</i>; • Minimal PPE Standard (<i>safety helmet, respirator/masker, safety glove, safety shoes, dsb</i>) • <i>Personal floating device/ work vest</i> • Safety Guard Installation • Training (finger & hand safety); • Hand tools procedure; • Inspection tools; • Safety sign. • Minimum PPE standards (safety helmets, respirators/masks, safety gloves, safety shoes, etc.) • Personal floating device/ work vest	
	Cuaca Buruk Bad weather	Kerusakan properti Property Damage LTI / RWC / MTC	• Otoritas berhenti bekerja • Standarisasi ambang batas kecepatan angin dan tinggi gelombang laut • Pelatihan (<i>Sea Survival</i>) • Alat apung pribadi/rompi kerja • Indikator kecepatan angin • Pendataan curah hujan • Perangkat keselamatan • Stop work authority • Standarisasi ambang batas kecepatan angin dan tinggi gelombang laut • Pelatihan (<i>Sea Survival</i>) • Personal floating device/ work vest • Wind speed indicator • Pendataan curah hujan • Life safety appliance	
	Longsoran material Materials avalanche	Kerusakan properti Property Damage/ F LTI / RWC / MTC	• Kajian geoteknik • Pemantauan kestabilan lereng • Administratif kontrol • Geotechnical studies • Slope stability monitoring • Administrative control	
	Pengoperasian alat berat Heavy equipment operation	Kerusakan properti Property Damage/ F LTI / RWC / MTC	• Manajemen melawan kelelahan • Manajemen keselamatan lalu lintas • Penetapan standar kompetensi operator/ driver • Pengawasan area kerja yang memadai • Fatigue management • Traffic safety management • Determination of operator/driver competency standards • Adequate supervision of the work area	

Catatan | Note:

* Kategori insiden | incident category:

- NM: Near Miss or First Aid
- PD: Property Damages (cedera ringan / non-recordable)
- RI: Recordable Injuries
(LTI – menyebabkan hilangnya hari kerja | cause lost workdays)
- MI: Major Incident (cedera serius menyebabkan kecacatan | serious injury causes disability)
- F: Fatalities

** Tindak lanjut berdasarkan | Hierarchy of control:

Follow up based on hierarchy of control:

- PPE: Personal protective equipment
- AC: Administrative Control
- EC: Engineering Control
- SU: Substitution
- EL: Elimination

NDAQ S8

STANDAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA GLOBAL GLOBAL OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY STANDARDS

[GRI 403]

Pendekatan Manajemen Sistem Manajemen K3 di ABM

Demi mewujudkan terciptanya budaya K3 Perusahaan yang dapat memberikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh pekerja, ABM senantiasa berkomitmen menerapkan standar tertinggi pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mengikuti standar yang berlaku baik nasional maupun internasional.

Dalam pengelolaan kinerja K3 Perusahaan menjadi tanggung jawab fungsi Safety, Health and Environment (SHE). Sedangkan operasional Perseroan terkait pertambangan implementasi sistem manajemen dan *monitoring* K3 diperkuat oleh Kepala Teknik Tambang. Untuk di bisnis lain, Health and Environment (SHE) diperkuat oleh Ahli K3 Umum sesuai dengan regulasi yang berlaku di masing-masing sektor. Kinerja pengelolaan K3 kemudian dievaluasi oleh Direksi melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) terkait aspek K3, utamanya pencapaian *zero fatalities* dan menekan angka *Lost Time Injury* (LTI) dan *Recordable Incident* di seluruh lini bisnis dan anak perusahaan.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM secara berkala melakukan evaluasi terkait penerapan sistem manajemen K3 di seluruh wilayah operasional Perusahaan berdasarkan SMK3, ISO 45001, dan SMKP, antara lain dengan cara:

Management Approach to OHS Management System at ABM

In order to realize the creation of the Company's OHS culture that can provide a safe, healthy and comfortable working environment for all workers, ABM is always committed to implementing the highest standards in the aspects of Occupational Health and Safety (OHS) in accordance with applicable national and international standards.

The management of the Company's OHS performance is the responsibility of the Occupational Health, Safety and Environment (SHE) function. As for the Company's operational activities related to mining, the implementation of the OHS management and supervision system is strengthened by the Head of Mining Engineering. As for other businesses, Health and Environment (SHE) is strengthened by General OHS Experts in accordance with the provisions that apply in each field. OHS management performance is then evaluated by the Board of Directors through a mechanism for assessing performance reports and achieving key performance indicators (KPI) related to OHS aspects, especially achieving zero fatalities, reducing the number of Lost Time Injuries (LTI) and Recordable Incidents in all business lines and subsidiaries.

Evaluation of Management Approach

ABM regularly evaluates the implementation of the OHS management system in all operational areas of the Company based on SMK3, ISO 45001, and SMKP, among others by:

- Pemantauan pencapaian KPI terkait K3 di masing-masing area operasional dan anak perusahaan.
- Pelaksanaan audit internal dan audit eksternal serta evaluasi terhadap implementasi sistem manajemen K3 dan SMK3 minimal satu tahun sekali.
- Melaksanakan sertifikasi dan re-sertifikasi ISO 45001
- Melakukan *update* berkala terhadap KPI K3 dan prosedur K3 berdasarkan hasil audit internal dan eksternal, serta bila ada perubahan pada standar dan regulasi terkait K3.

- Monitoring the achievement of KPIs related to OHS in each operational area and subsidiary.
- Conducting internal and external audits and also evaluations of the implementation of the OHS management system and SMK3 at least once a year.
- Implementing ISO 45001 certification and re-certification.
- Conduct periodic updates on OHS KPIs and OHS procedures based on the results of internal and external audits, as well as any changes to OHS-related standards and regulations.

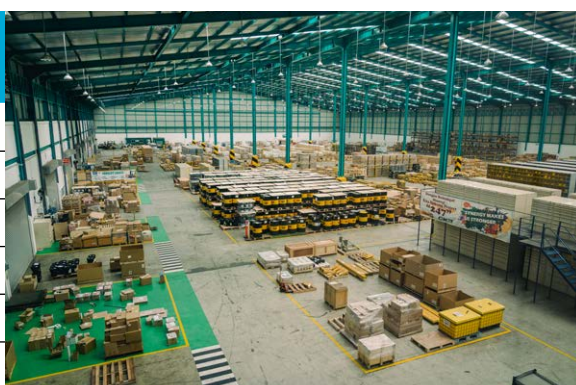
Sistem Manajemen K3 di ABM [GRI 403-1]

Pengelolaan K3 di ABM dan anak perusahaan mengacu pada standar nasional dan internasional K3, yakni SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan, SMK3 dari Kementerian ESDM, dan ISO 45001 – Occupational Health and Safety Management System.

OHS Management System at ABM [GRI 403-1]

OHS management in ABM and its subsidiaries refers to national and international OHS standards, namely SMK3 from the Ministry of Manpower, SMK3 from the Ministry of Energy and Mineral Resources, and ISO 45001 – on Occupational Health and Safety Management System.

Area Operasional / Anak Perusahaan Area Operasional / Anak Perusahaan	SMK3 Nasional	ISO 45001
ABM – Kantor Pusat	▲	▲
PT Sanggar Sarana Baja	▲	●
PT Cipta Kridatama	●	●
PT Cipta Krida Bahari	▲	●
PT Prima Wiguna Parama	▲	▲
PT Tunas Inti Abadi	●	●



Catatan:

▲ Implementasi | Implementation ● Sertifikasi | Certification

Pendekatan Manajemen Sistem Manajemen K3 di ABM

Melalui sistem manajemen K3 yang berlaku di ABM dan anak perusahaan, ABM secara berkala melaksanakan perbaikan dan evaluasi dari berbagai program K3 yang telah dijalankan. Hal itu bertujuan untuk meminimalkan dan mengeliminasi potensi-potensi insiden dan bahaya kecelakaan di tempat kerja yang dapat membahayakan keselamatan kerja karyawan kami maupun mitra kerja Perusahaan.

Management Approach OHS Management System at ABM

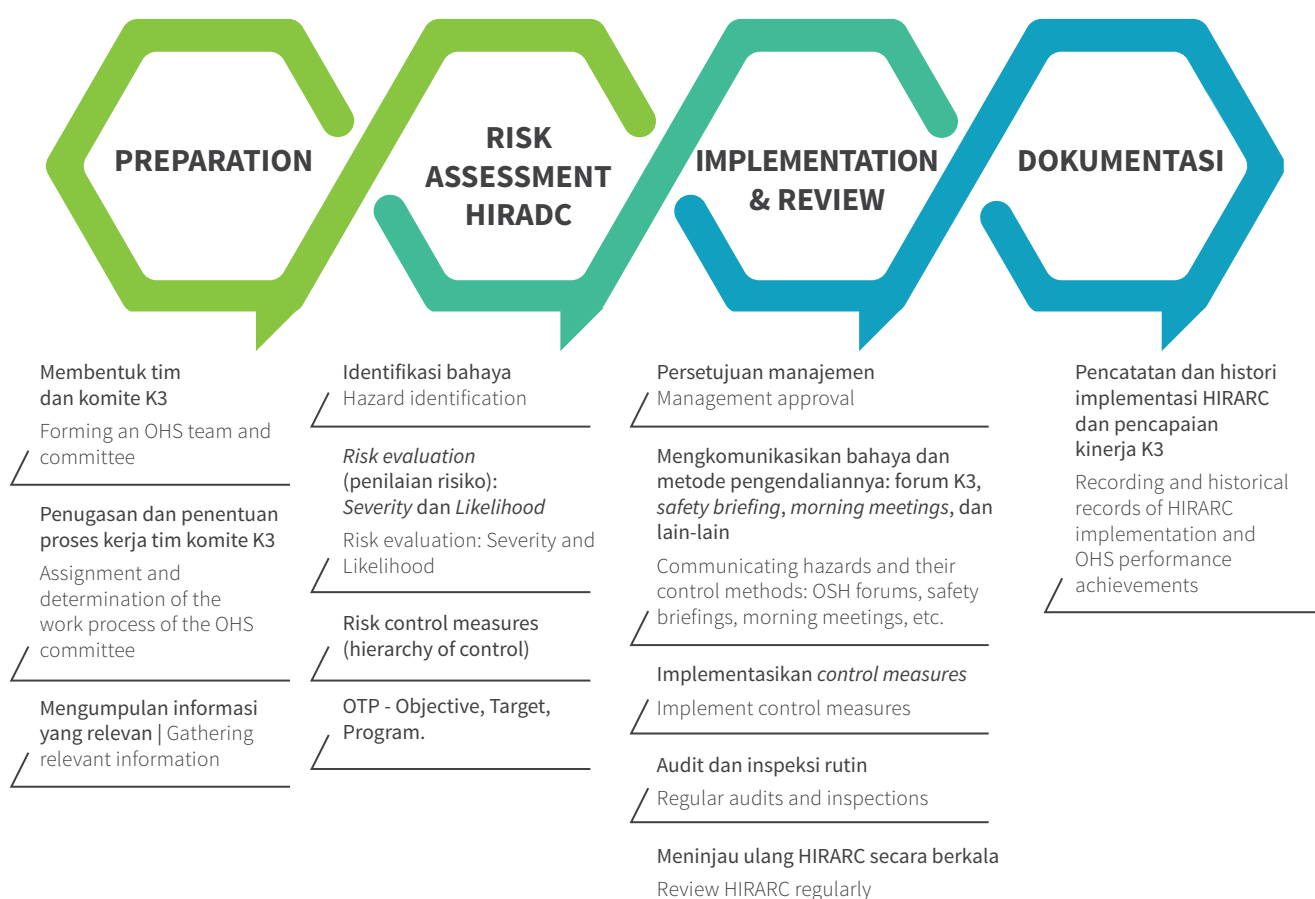
Through ABM's OHS management system that extends to its subsidiaries, ABM routinely improves and evaluates the various OHS programs that have been implemented. This aims to minimize and eliminate potential incidents and hazards in the workplace that could endanger the safety of employees and partners.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

ABM memastikan selalu melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden sesuai dengan standar sistem manajemen K3 berbasis ISO 45001 dan Regulasi. Berdasarkan standar tersebut proses identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden di ABM dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation [GRI 403-2]

ABM ensures that it always conducts hazard identification, risk assessment and incident investigation in accordance with the OHS management system standards based on ISO 45001 and the Laws and Regulations. Based on these standards, the process of hazard identification, risk assessment and incident investigation in ABM and its subsidiaries is as follows:



Sebagai upaya meningkatkan aspek K3 di lingkungan perusahaan, ABM telah melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan secara internal maupun eksternal. Kami memastikan pelatihan HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*) menjadi pelatihan wajib yang harus diikuti oleh karyawan (*mandatory training*). Selain itu, pelatihan sertifikasi secara rutin dilakukan untuk para karyawan yang menjadi *key person* dalam pengelolaan bahaya di area kerja.

Pada implementasinya, Perusahaan telah memiliki program *Hazard report* yang menjadi kewajiban karyawan untuk melaporkan setiap bahaya yang ditemukan di area kerja (kondisi maupun tindakan tidak aman). Program ini dilakukan secara digitalisasi dalam bentuk e-SIAP (oshe.ciptakridatama.co.id). Implementasi ini sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam melindungi setiap karyawan yang melaporkan kondisi dan tindakan tidak aman dengan diatur dalam peraturan perusahaan.

Lebih dari itu, kami senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh perundang-undangan terkait keselamatan kerja, termasuk di dalamnya UU No. 1 tahun 1970 poin jaminan bahwa pekerja berhak untuk menolak pekerjaan yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatannya selama tidak dilakukan pengelolaan terhadap bahaya di pekerjaan tersebut. Peraturan perundang-undangan ini telah kami implementasikan dalam peraturan perusahaan terkait identifikasi bahaya.

ABM juga telah memiliki alur investigasi insiden jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan kerja. Hal ini sebagai bentuk *improvement* kebijakan agar tidak terjadi kecelakaan yang berulang. Berikut di bawah ini merupakan alur investigasi insiden:

- Setiap karyawan yang mengalami insiden atau melihat insiden yang terjadi di area kerjanya harus melaporkan insiden tersebut kepada atasan langsung.
- Atasan dari karyawan yang mengalami insiden beserta Bagian OSHE dan Team Emergency (bila diperlukan) harus segera mengunjungi lokasi untuk menangani insiden yang terjadi dan mencatat data-data untuk kepentingan pelaporan dan investigasi serta melakukan pengamanan terhadap area insiden.

In an effort to improve OHS aspects within the company, ABM has developed employee competencies through internal and external training. We ensure that HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control) training is mandatory for employees. In addition, certification training is also routinely conducted for employees who are key persons in managing hazards in the work area.

In its implementation, the Company has a Hazard report program which is an obligation for employees to report any hazards found in the work area (unsafe conditions or actions). This program is digitized in the form of e-SIAP (oshe.ciptakridatama.co.id). This implementation is a form of the Company's commitment to protect every employee who reports unsafe conditions and actions as stipulated in company regulations.

Moreover, we always ensure compliance with all laws and regulations related to occupational safety, including Law No. 1 of 1970, which guarantees that workers have the right to refuse work that may endanger their health and safety as long as there is no hazard management in place. We have implemented these laws and regulations in our company regulations related to hazard identification.

ABM also has an incident investigation flow in the event of a work accident. This is a form of policy improvement so that accidents do not recur. Below is the incident investigation flow:

- Every employee who experiences an incident or sees an incident that occurs in his work area is obliged to report the incident to his direct supervisor.
- The supervisor of the employee who experienced the incident together with the SHE Department and Emergency Team (if required) should immediately go to the location to handle the incident and record data for reporting and investigation purposes and secure the incident area.

- Kejadian insiden harus segera dilaporkan sebagai bentuk Laporan Awal Insiden paling lambat 1x24 jam kepada seluruh pihak terkait.
- Kemudian berdasarkan klasifikasi keparahan atau kerusakan akibat dari suatu insiden maka untuk dilakukan pembentukan Tim Investigasi/penyelidikan insiden. Anggota Tim Investigasi terdiri dari beberapa pihak terkait dan mempunyai kompetensi yang disyaratkan untuk melaksanakan investigasi.
- Penyelidikan insiden harus mulai dilaksanakan dalam waktu 2x24 jam setelah kejadian insiden, kecuali untuk insiden besar yang membutuhkan waktu yang lebih panjang dalam penyelidikannya, seperti (Kasus Lingkungan, PD>\$10.000, LTI, Fatality).
- Jika faktor-faktor penyebab Insiden telah ditemukan maka Tim Investigasi akan membuat rekomendasi tindakan perbaikan atas insiden tersebut serta menyiapkan Laporan Investigasi Insiden. Laporan Investigasi Insiden didistribusikan kepada *Management* dan pihak terkait.
- *Management Project* dan *Management Corporate* berkewajiban untuk memastikan setiap rekomendasi tindakan perbaikan dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan dengan benar.
- The incident must be immediately reported as an Initial Incident Report no later than 1x24 hours to all relevant parties.
- Then based on the classification of the severity or damage caused by an incident, an Investigation Team is formed. Members of the Investigation Team consist of several related parties and have the required competencies to carry out the investigation.
- The incident investigation must begin within 2x24 hours after the incident, except for major incidents that require a longer time to investigate, such as (Environmental Case, PD>\$10,000, LTI, Fatality).
- If the factors causing the incident have been found, the Investigation Team will make recommendations for corrective action on the incident and prepare an Incident Investigation Report. The Incident Investigation Report is distributed to Management and related parties.
- Project Management and Corporate Management are obligated to ensure any recommended corrective actions are properly implemented in accordance with the recommendations provided.

ABM dalam melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden K3 mengacu pada regulasi-regulasi yang berlaku di Indonesia sesuai dengan Kementerian ESDM.

ABM in conducting hazard identification, risk assessment and OHS incident investigation refers to the applicable regulations in Indonesia in accordance with the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Layanan Kesehatan Bagi Pekerja

[GRI 403-3][SEOJK F.21]

Upaya perusahaan dalam rangka meningkatkan aspek kesehatan di lingkungan wilayah operasional, ABM dan seluruh anak perusahaan telah melengkapi area operasi dengan fasilitas kesehatan berupa klinik kesehatan dan dokter Perusahaan. ABM secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh karyawan guna memastikan kondisi karyawan dalam keadaan sehat dan fit untuk menjalankan kegiatan operasional. Layanan kesehatan yang dilakukan ABM sebagai upaya mendukung pencegahan kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Health Services for Workers

[GRI 403-3][SEOJK F.21]

In order to improve the health aspect in the operational area, ABM and its subsidiaries have equipped their operational areas with health facilities in the form of health clinics and Company doctors. ABM routinely conducts health checks for all employees to ensure that they are healthy and fit to carry out operational activities. ABM's health services are an effort to support the prevention of occupational accidents and occupational diseases (PAK).

Untuk meningkatkan kesadaran dan kualitas kesehatan karyawan, ABM secara rutin melakukan kampanye K3. Kampanye K3 adalah salah satu promosi kesehatan yang dilakukan oleh divisi Health, Safety, and Environmental (HSE), yang bertujuan untuk melakukan pencegahan baik terhadap penyakit akibat kerja, bahaya keselamatan, hingga gaya hidup sehat. Kami berharap karyawan dapat menerapkan gaya hidup sehat sepanjang waktu. Sepanjang tahun 2022, *Toolbox Meeting* dilakukan secara rutin setiap hari, sedangkan *Health Talk* dilaksanakan minimal 1x di setiap minggu.

Tidak hanya para pekerja, Grup ABM memastikan tamu dan kontraktor telah tercakup dalam sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dimana adanya *safety induction* bagi tamu dan kontraktor yang berkunjung di area operasional ABM.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi K3 [GRI 403-4]

ABM menyadari bahwa industri sektor pertambangan memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang tinggi karena kompleksitas dalam kegiatan operasional. Kami senantiasa mengimbau dan mensosialisasikan prosedur K3 terkait pentingnya penggunaan alat keselamatan kerja kepada setiap karyawan maupun rantai pasokan perusahaan.

Kami juga secara rutin melakukan pelatihan K3 sebagai bagian dari pengelolaan dan peningkatan kinerja K3 di ABM. Demi meningkatkan keselamatan kerja para karyawan, ABM setiap hari melakukan *safety briefing* di setiap *shift* di seluruh lini operasional ABM. Melalui *safety briefing* ini ditujukan agar semua karyawan dapat berpartisipasi, konsultasi ataupun komunikasi mengenai hal-hal yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

ABM memastikan menjalankan berbagai program, sosialisasi, kampanye, forum komunikasi k3, dan pelatihan K3 secara rutin dan menyeluruh bagi para karyawan dan kontraktor perusahaan. Lebih lanjut upaya yang kami lakukan, ABM secara intens melaksanakan pengawasan dan pemantauan agar para pekerja secara serius melaksanakan dan mematuhi prosedur K3 sehingga aspek keselamatan dan kesehatan menjadi budaya di seluruh insan ABM dan para kontraktor kami.

To improve employee health awareness and quality, ABM regularly conducts OHS campaigns. These OHS campaigns include health promotions which conducted by the Health, Safety, and Environmental (HSE) division, which aims to prevent occupational diseases, safety hazards, and healthy lifestyles. We hope that our employees can adopt a healthy lifestyle at all times. Throughout 2022, *Toolbox Meetings* are conducted regularly every day, while *Health Talks* were held at least 1x every week.

Not only for our employees, ABM Group ensures that our guests and contractors are protected by the Occupational Health and Safety system, with safety inductions for guests and contractors visiting ABM's operational areas.

OHS Participation, Consultation and Communication [GRI 403-4]

ABM realizes that the mining industry has a high risk of work accidents due to the complexity of its operations. We always encourage and socialize OHS procedures related to the importance of using safety equipment for every employee and the company's supply chain.

We also regularly conduct OHS training as part of managing and improving OHS performance at ABM. In order to improve the safety of our employees, ABM conducts daily safety briefings in every shift in all ABM operational lines. This safety briefing is intended to enable all employees to participate, consult or communicate on matters related to occupational health and safety.

ABM ensures that various programs, socialization, campaigns, OHS communication forums, and OHS training are carried out regularly and thoroughly for the company's employees and contractors. Furthermore, ABM intensely conducts supervision and monitoring so that workers seriously implement and comply with OHS procedures so that safety and health aspects become a culture in all ABM people and our contractors.

Berbagai sosialisasi K3 yang dilakukan secara rutin, antara lain:

- Mengadakan Forum P2K3 (Panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja) dilaksanakan 1 bulan sekali
- Pembuatan buletin SHE setiap 1 bulan sekali yang diinformasikan melalui *email* dan majalah dinding
- Pertemuan bulanan & *safety talk* bersama kontraktor dan seluruh mitra kerja
- Pemasangan banner dan spanduk K3 setiap tiga bulan satu kali
- Pemasangan stiker K3
- *Toolbox meeting* atau P5M (pembicaraan lima menit)
- Kegiatan bulan K3 Nasional
- *Safety & Health talk*
- Sosialisasi prosedur K3 (radio komunikasi, aplikasi percakapan)
- *Online Hazard observation*
- Inspeksi rutin K3 pada area kerja
- *Online Work Permit*
- Induksi K3 setiap kembali dari cuti

Untuk wilayah operasional pertambangan, kami memiliki Komite Keselamatan Pertambangan yang mengambil keputusan dalam permasalahan di pertambangan. Komite ini melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan yang antara lain:

- Mengidentifikasi, menetapkan, dan mengesahkan tujuan, sasaran, dan program Keselamatan Pertambangan;
- Memastikan pelaksanaan dan perkembangan tujuan, sasaran, dan program Keselamatan Pertambangan;
- Memastikan diterbitkannya kebijakan, standar, dan prosedur Keselamatan Pertambangan;
- Memastikan terselenggaranya audit Keselamatan Pertambangan secara berkala.
- Memastikan terlaksananya tinjauan manajemen terhadap penerapan SMK3 Minerba paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 tahun.
- Membahas masalah-masalah dan membuat program pencegahan mengenai Keselamatan Pertambangan yang dapat mengakibatkan, antara lain terjadinya kondisi dan tindakan tidak aman, nyaris hampir celaka, Kejadian Berbahaya, kecelakaan, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, Penyakit Akibat Kerja, dan wabah penyakit;

Various OHS socializations that are conducted regularly include:

- Hold a P2K3 Forum (Occupational Safety and Health Advisory Committee) once a month
- Create monthly SHE newsletter which is published via e-mail and wall magazine
- Monthly meeting & safety talk with contractors and all work partners
- Installation of OHS banners every three months
- Installation of OHS stickers
- Toolbox meeting or P5M (five minute talk)
- National OHS month activities
- Safety & Health talk
- Socialization of OHS procedures (communication radio, conversation application)
- Online Hazard observation
- Regular OHS inspections of the work area
- Online Work Permit
- OHS induction every time employee return from leave

For our mining operations, we have a Mining Safety Committee that makes decisions on mining issues. The committee carries out its duties and responsibilities at least once a month, which include:

- Identify, establish, and ratify Mining Safety goals, objectives, and programs;
- Ensure the implementation and development of Mining Safety goals, objectives, and programs;
- Ensure the issuance of Mining Safety policies, standards, and procedures;
- Ensure the implementation of Mining Safety audit periodically.
- Ensure the implementation of management review on the implementation of SMK3 Minerba at least 1 (one) time in 1 year.
- Issues dialogue and creating prevention programs regarding Mining Safety that may result in, among others, the occurrence of unsafe conditions and actions, near misses, Dangerous Occurrences, accidents, incidents due to labor diseases, Occupational Diseases, and disease outbreaks;

Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-5]

ABM memiliki komitmen yang tinggi terkait aspek K3 dengan menyelenggarakan pelatihan K3 tiap tahunnya. Pelatihan K3 bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, pemenuhan regulasi pemerintah, permintaan pelanggan, untuk memastikan kesiapan karyawan dalam menjalankan prosedur penanganan kejadian kecelakaan kerja maupun PAK.

Sepanjang tahun 2022, ABM telah melaksanakan kegiatan pelatihan K3. Berbagai kegiatan atau program yang telah diselenggarakan ABM, antara lain:

- Penanganan pada kecelakaan kerja,
- Manajemen tingkat kelelahan (*fatigue*),
- Workshop LOTO,
- Workshop *Effective Safety Leadership*,
- *Refreshment* Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP),
- Semiloka Dasar-Dasar K3 pertambangan,
- Semiloka Teknik Investigasi Kecelakaan,
- Seminar *Zero Accident*,
- Diklat dan Uji Kompetensi POP/POM,
- *Workshop Life Cycle Assessment (LCA)*, HIRADC dan CPR.
- Praktek dasar kerja aman – Fundamental Safety Work Practices (FSWP)
- *Management Responses*

Mempromosikan Gaya Hidup Sehat Bagi Para Pekerja [GRI 403-6][SEOJK F.21]

Kami meyakini bahwa peningkatan kualitas kesehatan para karyawan akan berdampak pada meningkatnya produktivitas dalam kegiatan operasional. Untuk itu, kami juga melaksanakan berbagai kegiatan promosi gaya hidup sehat kepada seluruh karyawan. Kami senantiasa memastikan para pekerja dalam kondisi fit dan bugar, terutama bagi mereka yang bekerja di area pertambangan. Berbagai pelaksanaan kegiatan olahraga dan edukasi pola hidup dan makan sehat kami sosialisasikan secara rutin agar para karyawan *aware* akan pentingnya kesehatan.

Worker Training on Occupational Safety and Health [GRI 403-5]

ABM is highly committed to the OHS aspect by organizing OHS training every year. OHS training aims to improve employee competence, fulfill government regulations, customer requests, and ensure employee readiness in carrying out procedures for handling work accidents and PAK events.

Throughout 2022, ABM has conducted various OHS training activities. These various activities or programs that have been held by ABM include:

- Handling of work accidents
- Fatigue level management,
- Workshop LOTO,
- Workshop *Effective Safety Leadership*,
- Refreshment training of Mining Safety Management System (SMKP),
- Seminar and Workshop on Mining OHS Basics
- Accident Investigation Engineering Workshop,
- Zero Accident Seminar,
- POP/POM Training and Competency Test,
- Workshop *Life Cycle Assessment (LCA)*, HIRADC & CPR.
- Basic safe work practices – Fundamental Safety Work Practices (FSWP)
- Management Responses

Promoting Healthy Lifestyles for Employees [GRI 403-6][SEOJK F.21]

We believe that improving the quality of our employees' health will result in increased productivity in our operations. For this reason, we conduct various activities to socialize a healthy lifestyle for all employees. We always ensure that our employees are fit and healthy, especially those who work in mining areas. We have also routinely socialize various sports activities and educate them on healthy lifestyles and eating so that employees are aware of the importance of health.

Sepanjang tahun 2022, ABM telah melaksanakan sejumlah *health talk* dan *health campaign* di antaranya sebagai berikut:

- Manajemen tingkat kelelahan (*fatigue*)
- Pemantauan & inspeksi *hygiene* termasuk pemeriksaan air layak minum dan evaluasi menu makanan
- Senam kesegaran jasmani
- Buku sehat karyawan
- Vaksinasi & imunisasi
- Pemeriksaan NAPZA
- Kampanye pencegahan, dan VCT untuk HIV/AIDS
- *Health Talk*
- Survei ergonomi
- MCU karyawan (prakerja, berkala, khusus)
- Sosialisasi tentang kesehatan melalui media spanduk, *banner*, *bulletin*, *health talk*, *inhouse training*, dsb.
- Pemeriksaan GCU (*Glukosa, Cholesterol, Uric Acid*) secara berkala
- Pengaturan gizi karyawan
- Olahraga bersama
- Pengendalian vektor penyakit (pemantauan jentik, *fogging*, dll)
- Inspeksi *hygiene* dan sanitasi kantin, mess dan kantor
- Pemantauan lingkungan kesehatan kerja seperti pengukuran debu, getaran, bising, ergonomi, dll

Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis [GRI 403-7]

ABM memastikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga diimplementasikan dengan efektif dan konsisten di keseluruhan rantai nilai ABM. Oleh karena itu, Perusahaan mewajibkan para kontraktor kami untuk menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS). Persyaratan CSMS ini tercakup dalam proses seleksi dan evaluasi kontraktor.

Bagi kontraktor Perusahaan yang sudah bekerja sama, ABM bersama-sama dengan para kontraktor kami rutin mengadakan sejumlah program dan aktivitas untuk membudayakan K3 kepada seluruh pekerja yang dirumuskan bersama-sama dalam forum komunikasi K3.

Throughout 2022, ABM has conducted a number of health talks and health campaigns, which includes:

- Fatigue level management
- Hygiene monitoring & inspection including potable water check and food menu evaluation
- Physical fitness exercise
- Employee health book
- Vaccination & immunization
- Drug screening
- Prevention campaign, and VCT for HIV/AIDS
- Health Talk
- Ergonomics survey
- Employee MCU (pre-employment, periodic, special)
- Health socialization through media banners, banners, bulletins, health talks, inhouse training, etc.
- Regular GCU (Glucose, Cholesterol, Uric Acid) checks
- Employee nutrition management
- Exercise together
- Disease vector control (larva monitoring, fogging, etc.)
- Hygiene and sanitation inspection of the canteen, mess and office
- Occupational health environment monitoring such as measurement of dust, vibration, noise, ergonomics, etc.

Health and Safety with Direct Impact on Business Relationships [GRI 403-7]

ABM ensures that Occupational Health and Safety (OHS) is also effectively and consistently applied throughout ABM's value chain. Therefore, the Company requires our contractors to implement the Occupational Safety Management System (CSMS). This CSMS requirement is included in the contractor selection and evaluation process.

For the Company's existing contractors, ABM together with the contractors routinely conduct various programs and activities to cultivate OHS to all workers which are formulated together in the OHS communication forum.

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-8]

Sebagai bentuk implementasi peningkatan aspek K3, ABM telah menerapkan sistem manajemen dan kesehatan kerja yang di dalamnya mengatur keterlibatan para karyawan Perusahaan. Implementasi keterlibatan karyawan terpantau dalam program *safety accountability* dimana 100% karyawan Perusahaan dan 100% pekerja kontraktor yang bekerja di dalam area operasional telah tercakup dalam sistem manajemen yang mengacu pada ISO 45001.

Penyakit Akibat Kerja [403-10]

Pada tahun 2022, seluruh karyawan ABM dan pekerja kontraktor tidak terdapat kasus fatalitas dan penyakit yang disebabkan penyakit akibat kerja. Beberapa penyakit akibat kerja yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan dapat disebabkan faktor kimia, faktor fisika (pendengaran, kelainan pada otot), faktor biologi dan penyakit infeksi atau parasit yang tercantum dalam dalam perpres NO.7 tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.

Untuk pencegahan penyakit akibat kerja, upaya yang kami lakukan dalam meminimalisir dan memitigasi risiko penyakit akibat kerja diantaranya melaksanakan *Medical Check-Up* (MCU) secara rutin, menentukan parameter pemeriksaan MCU secara tepat mengacu pada HRA dan melaksanakan *wellness program* secara konsisten.

Tahun ini, kami telah melakukan identifikasi PAK bagi karyawan dan kontraktor dimana hasil tahun ini adalah 0% bagi karyawan maupun kontraktor. ABM telah melakukan identifikasi Penyakit Akibat Kerja (PAK) utama yang menjadi perhatian Perusahaan, yaitu:

Workers Covered by the Occupational Health and Safety Management System [403-8]

As an implementation of OHS improvement, ABM has implemented an occupational health and management system that regulates the involvement of the Company's employees. The implementation of employee engagement is monitored in the safety accountability program where 100% of the Company's employees and 100% of contractor workers working in operational areas have been covered by the OHS management system that refers to ISO 45001.

Occupational Diseases [403-10]

In 2022, we record zero fatality and zero occupational disease for all ABM employees and contractor workers. Several occupational diseases that arise as a result of company activities can be caused by chemical factors, physical factors (hearing, muscle disorders), biological factors and infectious or parasitic diseases listed in Presidential Regulation NO.7 of 2019 concerning Occupational Diseases.

For the prevention of occupational diseases. Our efforts in minimizing and mitigating the risk of occupational diseases include conducting regular Medical Check Ups (MCU), determining the parameters of the MCU examination which refer to the HRA and consistently implementing welfare programs.

This year, we have identified an Occupational Disease rate for employees and contractors where the result this year is 0% for both employees and contractors. ABM has identified the main Occupational Diseases that are of concern to the Company, namely:

Kategori Pekerjaan yang Berpotensi Menyebabkan PAK [S4.2][S4.3]

Works that Potentially Cause Occupational diseases (PAK)

No.	Pekerjaan yang Berpotensi Menyebabkan PAK Works that Potentially Cause PAK	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
1.	Pekerja <i>Crusher</i> , Genset dan <i>Stockpile</i> Crusher, Generator and Stockpile Workers	Pengukuran lingkungan kerja, pemasangan dust net, penyiraman dengan <i>watertruck</i> , penanaman pohon penggunaan APD, meminimalkan penggunaan genset dengan menggunakan listrik PLN Measurement of the work environment, installation of dust nets, watering with water trucks, planting trees using PPE, and minimizing the use of generators using PLN electricity
2.	Mengendarai unit, <i>service unit</i> dan pengisian bahan bakar minyak Driving unit, service unit and fuel refueling	Pengukuran lingkungan kerja, pemasangan dust net, penyiraman dengan <i>watertruck</i> , penanaman pohon, penggunaan APD yang sesuai, senam ergonomi Measurement of the Work Environment, Installation of Dust Nets, Watering with a watertruck, Tree Planting, Use of appropriate PPE, and ergonomic exercise.
3.	Pekerja <i>Welding / Gouging / Cutting / Grinding</i> Welding / Gouging / Cutting / Grinding Workers	Pelatihan & <i>awareness</i> ; pengukuran sinar uv setahun sekali; rehat sejenak setelah 20 menit kerja selama 20 detik melihat 20 <i>feet</i> ; melakukan peregangan otot, MCU (audiometri dan spirometri) dan <i>biomonitoring</i> berkala kadar logam berat pada darah/urin. Training & Awareness; UV light measurement once a year; Take a break after 20 minutes of work for 20 seconds looking at 20 feet; do muscle stretches, MCU (audiometry and spirometry) and periodic biomonitoring of heavy metal levels in blood/urine.
4.	Painting Painting	Administratif; pelatihan & <i>awareness</i> ; pengukuran BTX (Benzene, Toluene, Xylene); preventive maintenance & penggantian <i>filter lev</i> ; MCU Administrative; Training & Awareness; BTX measurement (Benzene, Toluene, Xylene); Preventive Maintenance & LEV filter replacement; MCU
5.	Operator alat berat (material preparation) Heavy equipment Operators (material preparation)	Pelatihan & <i>awareness</i> ; pengukuran getaran 1 tahun sekali; melakukan PM secara berkala; rehat sejenak 10-15 menit setiap 2 jam bekerja; melakukan peregangan otot. Training & awareness; vibration measurement once a year; conduct PM periodically; take a 10-15 minute break every 2 hours of work; do muscle stretches.
6.	Officer / Administration Officer / Administration	Pelatihan & <i>awareness</i> ; memposisikan monitor lebih tinggi agar mata sejajar, rehat sejenak 10-15 menit setiap 2 jam bekerja, melakukan perengangan otot; pengukuran pencahayaan; rehat setelah 20 menit kerja selama 20 detik dengan melihat 20 <i>feet</i> ; Melakukan pengukuran <i>indoor air quality</i> ; ventilasi udara dibuka rutin setiap hari pagi dan sore. Training & Awareness; Position the monitor higher so that the eyes are level, take a break for 10-15 minutes every 2 hours of work, do muscle stretches; lighting measurement; Take a break after 20 minutes of work for 20 seconds by looking at 20 feet; Carry out measurements of indoor air quality; Air vents are opened regularly every morning and evening.
7.	Mengendarai LV, Service Fasilitas dan Pengisian bahan bakar minyak LV driving, Facility Service and Refueling	Pengukuran lingkungan kerja, penyiraman dengan <i>watertruck</i> , penanaman pohon, penggunaan APD yang sesuai. Measurement of the Work Environment, Watering with a watertruck, Planting trees, Use of appropriate PPE



Guna Meningkatkan Kualitas Kesehatan Karyawan, ABM Concern terhadap Pencegahan Penyakit Akibat Kerja

ABM Cares about Prevention of Occupational Diseases in Order to Improve Employee Health

ABM menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan sedikit banyak berdampak kepada kesehatan para karyawan. Guna meminimalisir Penyakit Akibat Kerja (PAK), ABM telah melakukan upaya pengendalian melalui empat strategi atau langkah pencegahan PAK yaitu antisipasi, *surveilans*, analisis dan pengendalian (*control*).

Dalam implementasinya, pencegahan PAK dapat dibagi dalam tiga level yaitu: 1) *Primary prevention*: pencegahan yang didesain untuk menghalangi atau menghindari terjadinya penyakit atau cedera; 2) *secondary prevention* pencegahan untuk mendeteksi dan mengobati secepat mungkin secara adekuat terhadap proses penyakit dan cedera; 3) *Tertiary prevention* pencegahan untuk menangani gangguan yang masih awal agar tidak terjadi komplikasi dan membatasi kecacatan (*disability*), atau pada kondisi tertentu ditujukan untuk memberikan kebutuhan pemberian rehabilitasi dan tindakan paliatif.

ABM recognizes that its operational activities have an impact on the health of its employees. Thus, ABM has made efforts to minimize occupational diseases by using four strategies or steps to prevent occupational diseases, namely anticipation, surveillance, analysis and control.

In practice, Occupational Disease Prevention can be divided into three levels, namely: 1) *Primary prevention*: prevention designed to prevent or avoid disease or injury; 2) *Secondary prevention* to detect and treat disease processes and injuries as quickly and fairly as possible; 3) *Tertiary prevention* is prevention to treat disorders early to prevent complications and limit disability, or under certain conditions to provide rehabilitation and palliative care needs.



Promosikan Gaya Hidup Sehat, ABM adakan *Wellness Program*

Promoting Healthy Lifestyle, ABM Hold *Wellness Program*

Sebagai aset terpenting perusahaan, kesehatan karyawan menjadi perhatian utama karena dapat mendukung keberlanjutan bisnis maupun operasional Perusahaan. Untuk itu, ABM melaksanakan *wellness program* untuk para karyawan sebagai upaya *health risk reduction*. Program tersebut bertujuan melakukan *follow up* risiko pada pekerja yang sudah teridentifikasi dengan memberikan berbagai pengetahuan dan sosialisasi kepada karyawan guna meningkatkan kualitas kesehatan kesehatan, berbagai kegiatan yang dijalankan melalui *wellness program* diantaranya tata laksana pengobatan, pemantauan kondisi kesehatan pekerja, dan promosi kesehatan gaya hidup sehat. Adapun parameter yang dilakukan pemantauan antara lain: Tekanan darah, Kadar lemak darah, kadar gula darah dan indeks masa tubuh yang berlebih.

As the company's most important asset, employee health is a major concern as it can support business continuity and company operations. For this reason, ABM implements a health program for employees as an effort to reduce health risks. This program aims to follow up on identified employee risks by providing various knowledge and counseling to workers in order to improve their health quality. Various activities carried out through the wellness program include medication management, monitoring of workers' health conditions, and health promotion on healthy lifestyles. Parameters monitored include: Blood pressure, blood fat levels, blood sugar levels, and body mass index.





PENGUMUMAN PEMENANG FAT LOSS CHALLENGE BATCH 1



Afrida Fadlillah Junaedi
CIPTA KRIDATAMA

Score: 3,285



Robertus Jovian
ABM

Score: 3,09



Yandi R Taufik
CIPTA KRIDATAMA

Score: 2,13



Aprilia Rahmasari
SANGGAR SARANA BAJA

Score: 2,305



Martiana Helena
CIPTA KRIDATAMA

Score: 2,24



Ricca Aksara
CIPTA KRIDATAMA

Score: 1,78

Para pemenang dapat menghubungi HC Perusahaan masing-masing untuk proses pengambilan hadiah

Serta kami ucapkan terima kasih untuk seluruh peserta yang telah ikut berpartisipasi dalam **Fat loss Challenge Batch 1**

Salam Sehat!



Yuk

Ikut kembali
Fat loss Challenge Batch
berikutnya dan
jadilah pemenang!



#WujudkanABMVision2025

NDAQ S9

PEKERJA ANAK & KERJA PAKSA CHILD LABOR & FORCED LABOR

[SEOJK F.19][GRI 408][GRI 409][GRI 411][GRI 412]

Pendekatan Manajemen

[S9.1][S9.2][GRI 408-1][SEOJK F.19]

ABM menyadari bahwa pekerjaan di lingkungan perusahaan memiliki risiko tinggi dan dibutuhkan keterampilan dan keahlian khusus sehingga tidak sesuai dengan mempekerjakan pekerja anak di bawah umur. Untuk itu, kami berkomitmen untuk mencegah pekerja anak di seluruh wilayah operasional. Perusahaan selalu mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO), di mana setiap perusahaan dilarang untuk mempekerjakan anak di bawah umur. Sesuai Peraturan Perusahaan, umur minimal calon karyawan ABM dan anak usahanya adalah 18 tahun.

Management Approach

[S9.1][S9.2][GRI 408-1][SEOJK F.19]

ABM realizes that working in a corporate environment carries a high risk and requires special skills and expertise so that it is not suitable for employing underage children. For this reason, we are committed to preventing child labor in all operational areas. Companies always comply with regulations or provisions that apply in accordance with the Law on Employment ILO Convention 138 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and 182 'Worst Forms of Child Labor Convention' (ILO Convention 182), where every company is prohibited from employing minors. In accordance with Company Regulations, the minimum age for prospective employees of ABM and its subsidiaries is 18 years.

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ S9.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan anak dan/atau kerja paksa? Does your company adhere to a child and/or forced labor policy?	Ya Perusahaan kami mengikuti kebijakan hak asasi manusia Yes Our company follows the human rights policy
NDAQ S9.2	Apakah kebijakan anak Anda dan/atau kerja paksa. Lihat juga: mencakup pemasok dan vendor? Does your company have a child and/or forced labor policy? See also: including suppliers and vendors?	Ya Mencakup pemasok dan vendor yang dapat dilihat di bagian [S9.2][GRI 409-1] Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja dan Operasi dan [S9.2][GRI 408-1] Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Yes Includes suppliers and vendors which can be seen in sections [S9.2][GRI 409-1] Operations and Suppliers at Significant Risk of Forced or Compulsory Labor Incidents and Operations and [S9.2][GRI 408-1] Suppliers at Risk Significant to Child Labor Incidents

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers that are at significant risk of child labor incidents.	Seluruh operasional kami tidak berisiko dalam insiden pekerja anak karena ABM mengikuti kebijakan hak asasi manusia. Our all operations are not at risk of child labor incidents because ABM follows human rights policies.
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents	Seluruh operasional kami tidak berisiko dalam insiden kerja paksa karena ABM mengikuti kebijakan hak asasi manusia. Our all operations are not at risk of forced labor incidents because ABM follows a human rights policy.

Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja [S9.2][GRI 409-1] [SEOJK F.19]

Kami menyadari bahwa kerja paksa terhadap karyawan akan berbahaya dan berisiko tinggi yang tentunya akan berpengaruh terhadap kelangsungan operasional Perusahaan. Upaya ABM dalam mencegah terjadinya insiden kerja paksa di lingkungan operasional, Perusahaan telah menerapkan sistem kerja giliran (*shift work*). Kami memastikan *shift* karyawan diatur sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku. ABM memberlakukan Peraturan Perusahaan yaitu jumlah waktu kerja wajib bagi seluruh karyawan Perusahaan adalah 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu. Perusahaan memberikan kompensasi bagi setiap kelebihan jam kerja berupa upah lembur, sesuai ketentuan UU Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Kami juga senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia diimplementasikan dengan karyawan berhak menolak melakukan pekerjaan melebihi waktu kerja dengan mengajukan alasan keberatan.

Lebih lanjut, ABM dalam melaksanakan rekrutmen, promosi, dan mutasi karyawan selalu berlandaskan azas kesepakatan antara kedua belah pihak. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan perusahaan untuk memastikan tidak ada unsur pemaksaan ataupun ancaman dalam hubungan kerja antara karyawan dan perusahaan. Sehingga tidak terdapat pekerja yang dipaksa untuk bekerja di seluruh operasional perusahaan maupun di rantai pasokan perusahaan ABM.

Operations and Suppliers at Significant Risk of Incidents of Forced or Compulsory Labor [S9.2][GRI 409-1] [SEOJK F.19]

We realize that forced labor for employees will be dangerous and high-risk, which will certainly affect the continuity of the Company's operations. In ABM's efforts to prevent incidents of forced labor in the operational environment, the Company has implemented a shift work system. We ensure that employee shifts are arranged in accordance with the Company's operational needs based on applicable regulations. ABM enforces Company Regulations, namely that the total mandatory working time for all Company employees is 8 (eight) hours a day and 40 (forty) hours a week. The company provides compensation for any excess working hours in the form of overtime pay, in accordance with the provisions of the Labor Law and Collective Labor Agreement (CLA). We also continue to uphold human rights implemented with Employees have the right to refuse to do work beyond working hours by submitting a reason for objection.

Furthermore, ABM in carrying out recruitment, promotion and transfer of employees is always based on the principle of agreement between the two parties. This is part of the company's policy to ensure that there is no element of coercion or threats in the working relationship between employees and the company. So that there are no workers who are forced to work throughout the company's operations and in the supply chain of ABM companies.

Hak Masyarakat Adat [GRI 411-1]

ABM berkomitmen selalu menghormati budaya dan hak masyarakat adat maupun masyarakat lokal sekitar wilayah operasional perusahaan. Pemenuhan hak-hak dari masyarakat adat maupun lokal menjadi prioritas perusahaan jika area operasional ABM bersinggungan dengan wilayah mereka. Untuk itu, ABM secara konsisten melakukan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat terutama program yang dijalankan berkaitan dengan mata pencaharian yang sudah turun-temurun (*local livelihoods*). Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menjaga keharmonisan antara ABM dan komunitas masyarakat setempat, terutama untuk menjaga nilai-nilai kearifan lokal.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat insiden pelanggaran yang berkaitan dengan hak-hak masyarakat adat atau masyarakat setempat di mana perusahaan beroperasi. Hal ini dibuktikan dengan nihilnya laporan pelanggaran, baik dari kanal WBS, media massa, maupun penyampaian secara langsung dari para pemangku kepentingan.

ABM juga senantiasa memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan pelatihan dan pengetahuan memadai mengenai aspek-aspek perlindungan hak asasi manusia. Diharapkan agar setiap karyawan senantiasa menerapkan tindakan yang tepat dan terukur sesuai prinsip hak asasi manusia dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

Area Dilindungi (GRI 304-3)

ABM memastikan seluruh wilayah operasionalnya saat ini tidak berada di dalam kawasan masyarakat adat, kawasan lindung baik berdasarkan Kategori Manajemen Kawasan Lindung IUCN, Konvensi Ramsar, maupun legislasi nasional. Namun demikian, ABM berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan menerapkan kawasan perlindungan keanekaragaman hayati di beberapa wilayah operasionalnya. Hingga 2022, ABM telah mengupayakan upaya pemulihan lingkungan dengan luas kurang lebih 2.000 Ha yang tersebar di beberapa area operasional.

Indigenous Peoples Rights [GRI 411-1]

ABM is committed to always respecting the culture and rights of indigenous peoples and local communities around the company's operational areas. Fulfilling the rights of indigenous and local communities is a priority for the company if ABM's operational areas intersect with their territories. For this reason, ABM consistently provides assistance that is tailored to the needs of the community, especially programs that are carried out related to livelihoods that have been passed down for generations (*local livelihoods*). This was done with the aim of maintaining harmony between ABM and the local community, especially to maintain local wisdom values.

Throughout 2022, there were no incidents of violations related to the rights of indigenous peoples or local communities where the company operates. This is evidenced by the zero reports of violations, both from the WBS channel, the mass media, and submissions directly from stakeholders.

ABM also always ensures that every employee receives adequate training and knowledge regarding aspects of protecting human rights. It is expected that every employee will always implements appropriate and measurable actions in accordance with human rights principles in carrying out their daily duties.

Protected Area (GRI 304-3)

ABM ensures that all of its operational areas are currently not in indigenous peoples' areas, protected areas either based on the IUCN Protected Area Management Category, the Ramsar Convention, or national legislation. However, ABM is committed to environmental sustainability by implementing biodiversity protection areas in several of its operational areas. Until 2022, ABM has made efforts to restore the environment with an area of approximately 2,000 hectares spread across several operational areas.

NDAQ S10

HAK ASASI MANUSIA

HUMAN RIGHTS

[GRI 408] [GRI 411] [GRI 412]

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ S10.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan hak asasi manusia? Does your company follow a human rights policy?	Ya Perusahaan kami mengikuti kebijakan hak asasi manusia Yes Our company follows the human rights policy
GRI 411 -1a	Jumlah total insiden pelanggaran yang teridentifikasi yang melibatkan hak-hak masyarakat adat selama periode pelaporan. Total number of identified incidents of violations involving the rights of indigenous peoples during the reporting period.	Tidak ada, untuk penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada bagian Hak Masyarakat Adat None, For further information can be seen in section Rights of Indigenous Peoples. on below
GRI 412-1a	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Employee training on human rights policies or procedures.	Dalam hal hak asasi manusia baik di tempat kerja maupun di rantai pasokan, ABM secara umum diatur dalam kode etik dan peraturan perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan serta klausul-klausul perjanjian kontrak dan pakta integritas yang disepakati oleh pemasok kami menjadi pendekatan ABM untuk memastikan perlindungan hak asasi manusia. Untuk penilaian dan prosedur khusus terkait hak asasi manusia sampai 2022, perusahaan belum menerbitkannya. Kami melaksanakan sosialisasi peraturan perusahaan yang di dalamnya terdapat klausul hak asasi manusia yang dilaksanakan satu tahun sekali bagi seluruh karyawan. Kebijakan ABM terkait Hak Asasi Manusia hanya berlaku untuk pihak internal dan pihak-pihak yang berhubungan dengan operasional Perusahaan. In terms of human rights both in the workplace and in the supply chain, ABM is generally governed by the company's code of conduct and regulations that apply to all employees as well as contractual agreement clauses and integrity pacts agreed upon by suppliers as ABM's approach to ensuring the protection of human rights. The company has not published it for specific assessments and procedures related to human rights until 2022. We carry out socialization of company regulations which contain a clause on human rights which is carried out once a year for all employees. ABM's policies regarding human rights only apply to internal parties and parties related to the company's operations.
GRI 412-2 GRI 412-3 GRI 408-1	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul- klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia. Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening.	

NDAQ S10

KEGIATAN CSR

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

[GRI 203][GRI 413]

Pendekatan Manajemen

Wujud komitmen perusahaan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan, ABM telah menjalankan berbagai kegiatan yang berkontribusi langsung pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kami secara berkelanjutan mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat, melalui kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan dokumen Rencana Induk Pemberdayaan Masyarakat (RI-PPM). Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh fungsi CSR pada masing-masing anak perusahaan dan dievaluasi oleh Direksi.

Perusahaan selalu melakukan kolaborasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan setempat agar CSR yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan selaras dengan komitmen pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan program CSR, ABM senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip hak asasi manusia serta menjunjung tinggi aturan/peraturan yang dikeluarkan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Selain itu, berbagai program yang dijalankan oleh perusahaan juga selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) baik itu di bidang ekonomi, kesehatan, infrastruktur, pendidikan, lingkungan, budaya, dan sosial.

Management Approach

As a manifestation of the company's commitment to social and environmental responsibility, ABM has carried out various activities that contribute directly to the economic and social growth and development of the communities around its operational areas. We continuously develop the potential and empower the community, through policies on implementing corporate social responsibility (CSR) and Community Empowerment Master Plan documents (RI-PPM). The implementation of activities is carried out by the CSR function of each subsidiary and is evaluated by the Board of Directors.

The company always collaborates with the government and local stakeholders so that the CSR that is carried out is in accordance with the needs of the community and in harmony with the commitment to sustainable development.

In carrying out its CSR programs, ABM always puts forward the principles of human rights and upholds the rules/regulations issued by the regional and central government. In addition, the various programs implemented by the company are also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) both in the economic, health, infrastructure, education, environmental, cultural and social fields.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

[GRI 2-25]

ABM memiliki komitmen yang kuat dalam upaya memberikan kontribusi sosial secara berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional. Upaya yang dilakukan ABM yaitu kami secara rutin melakukan komunikasi ke seluruh pemangku kepentingan terkait aspek sosial, ekonomi dan budaya lokal agar kehadiran ABM memberikan kontribusi maksimal yang sesuai dengan harapan, kebutuhan dan kearifan lokal masyarakat di setiap daerah operasional. Kami menyadari keberlanjutan ABM tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan yang berkesinambungan di setiap wilayah operasional.

Setiap tahun, Kami rutin melakukan penilaian laporan kinerja dan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) terkait pelaksanaan CSR perusahaan. Dari hasil evaluasi tahun 2022, Perusahaan telah dapat merealisasikan program CSR sehingga seluruh kegiatan entitas anak dapat berlangsung sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Demi menjaga hubungan yang harmonis dan konstruktif, kami juga membuka akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan, serta membuka dialog dengan masyarakat guna mendapatkan solusi yang saling menguntungkan di kedua belah pihak. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan ke kantor pusat Perusahaan di Jakarta maupun kantor anak usaha yang ada di berbagai daerah. Setiap keluhan atau pengaduan didokumentasikan dengan baik oleh fungsi hubungan eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk mendapatkan solusi.

Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan

[S11][GRI 2-25][GRI 413-1][SEOJK F.25]

Kami senantiasa secara berkelanjutan mengembangkan potensi dan memberdayakan masyarakat, melalui kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dalam merancang dan menjalankan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, kami selalu bersinergi dan berkomunikasi aktif dengan para pemangku kepentingan demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan

Evaluation of the Management Approach

[GRI 2-25]

ABM has a strong commitment to making sustainable social contributions to stakeholders, especially the communities around its operational areas. The efforts made by ABM are that we regularly communicate with all stakeholders regarding social, economic and local cultural aspects so that ABM's presence makes the maximum contribution in accordance with the expectations, needs and local wisdom of the community in each operational area. We realize that ABM's sustainability is inseparable from the ongoing support of stakeholders in each operational area.

Every year, we routinely evaluate performance reports and achieve key performance indicators (KPI) related to the implementation of the company's CSR. From the results of the 2022 evaluation, the Company has been able to realize the CSR program so that all activities of its subsidiaries can take place according to the predetermined plan.

In order to maintain a harmonious and constructive relationship, we also open access to the public to submit complaints and complaints, as well as open dialogue with the community in order to obtain mutually beneficial solutions for both parties. Complaints or grievances can be submitted to the Company's head office in Jakarta or to the offices of its subsidiaries in various regions. Every complaint or grievance is well documented by the external relations function and forwarded to the relevant function to get a solution.

Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs

[S11][GRI 2-25][GRI 413-1][SEOJK F.25]

We continue to develop potential and empower the community in a sustainable manner, through a policy of implementing corporate social responsibility (CSR). In designing and implementing community empowerment and development programs, we always synergize and communicate actively with stakeholders in order to achieve sustainable development

Setiap anak perusahaan ABM di tiap daerah operasionalnya melaksanakan program CSR yang telah disesuaikan dengan penilaian dampak negatif dari operasional, masukan, kebutuhan, dan harapan dari pemangku kepentingan di masing-masing daerah tersebut.

Each ABM subsidiary in each of its operational areas implements a CSR program that has been adjusted to the negative impact assessment of operations, input, needs and expectations of stakeholders in each of these areas.

Berikut ini ringkasan *flagship* CSR program unggulan dari masing-masing anak perusahaan ABM di tahun 2022:

The following is a summary of the flagship CSR programs of each ABM subsidiary in 2022:

Pilar CSR CSR Pillar	Objektif Objective	Program Program	Total Jumlah Penerima Manfaat Total number of beneficiaries	GRI / SDG Linkage
Pendidikan Education	Meningkatkan Kemampuan Talenta Lokal Elevating Local Talent Capability	Program Pengembangan Tukang Las Welder Development Program	16 orang 16 orang	SDG 4
		Beasiswa Smart TIA Smart TIA Scholarship	96 orang 96 orang	SDG 4
		Kemitraan Institusi Pendidikan Educational Institution Partnership	4 Sekolah, yang terdiri dari: 4 Schools, consisting of:: - Balai Latihan Kerja Kutai Timur - SMKN 1 Balikpapan - SMAN 1 Sungai Loban - SMKN 2 Meulaboh - East Kutai Job Training Center - SMKN 1 Balikpapan - SMAN 1 Sungai Loban	SDG 4
Lingkungan & Dampak Ekologis Environment & Ecological Impact	Melibatkan Pelestarian Keanekaragaman Hayati Engage Biodiversity Preservation	Rehabilitasi DAS Watershed rehabilitation	3 desa 3 villages	SDG 8, 13, 15
		Rehabilitasi Mangrove Mangrove Rehabilitation	3 kecamatan 3 districts	SDG 13, 15
		Replantasi Terumbu Karang Coral Reef Replantation	2 desa 2 villages	SDG 14
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	Membangun Kesejahteraan Masyarakat Building Welfare Communities	Kemitraan Bumdes Village-owned enterprise partnership	4 BUMdes 4 Village-owned Enterprise	SDG 8
		Kewirausahaan Pemuda dan Layanan Dukungan Ketenagakerjaan Youth Entrepreneurship and Employment Support Services	20 orang 20 people	SDG 1, 8
		Pemberdayaan perempuan penggiat batik tenun Sasirangan Empowerment of women activists of Sasirangan woven batik	20 orang 20 people	SDG 8, 10
Kesehatan Masyarakat & Infrastruktur Public Health & Infrastructure	Mengembangkan Mata Pencarian Masyarakat Develop Community Livelihood	Pendampingan Akreditasi Puskesmas tingkat Kecamatan Assistance for Accreditation of Community Health Centers at the District level	1 Puskesmas Desa 1 Puskesmas Desa	SDG 3
		Anti Stunting Anti Stunting	5 Puskesmas Desa 5 Village Health Centers	SDG 3
Pengelolaan jejak lingkungan Eco-footprint management	Mengembangkan Keberlanjutan Kehidupan Berkelanjutan Develop Community Livelihood	Eco Enzyme Eco Enzyme	80 orang 80 people	SDG 8, 10, 11

Program Pendidikan Masyarakat [S11][GRI 413-1]

Bidang pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama pelaksanaan program CSR Perusahaan. Bagi ABM, pendidikan menjadi kunci penting dalam membangun pola pikir masyarakat sehingga pada akhirnya akan membawa kemajuan masyarakat di masa yang akan datang.

Grup ABM berfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing SDM bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain untuk memenuhi kebutuhan SDM profesional di tingkat tapak proyek, ABM juga berkeinginan untuk mendukung program pemerintah dalam peningkatan kapasitas SDM hingga ke wilayah pelosok.

Beberapa program unggulan di pilar pendidikan yang dijalankan Perusahaan, antara lain:

- *Fresh Green Operator* (FGO) dan *Fresh Green Mechanic* (FGM), serta CK Mengajar, yang dilaksanakan oleh PT Cipta Kridatama (CK).
- *Welder Development Program* (WDP), *Training of the Trainer*, *Saya Senang Belajar*, dan kerjasama permagangan (*internship*) siswa SMK yang dilaksanakan oleh PT Sanggar Sarana Baja (SSB).
- Peningkatan kapasitas guru untuk sekolah berkebutuhan khusus, seminar Pendidikan di Perguruan Tinggi, dan bantuan peralatan bahan ajar yang dilaksanakan oleh PT Cipta Krida Bahari (CKB)
- Beasiswa pendidikan tinggi, pendampingan sekolah Kurikulum Merdeka, kunjungan *industry* dan kuliah lapangan, serta bantuan sarana dan prasarana sekolah, yang dilaksanakan oleh PT Tunas Inti Abadi (TIA)
- ABM juga melaksanakan program bantuan pendidikan, beberapa program yang dijalankan antara lain Program Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Program Kejar Paket A, B, dan C, serta bantuan fasilitas belajar yang berbentuk sarana dan prasarana sekolah.

Community Education Program [S11][GRI 413-1]

The field of education has always been a major concern for the implementation of the Company's CSR programs. For ABM, education is an important key in building the mindset of the community so that it will eventually bring about the progress of society in the future.

The ABM Group focuses on improving the quality and competitiveness of human resources for the community around the operational area. In addition to meeting the needs of professional human resources at the project site level, ABM also wishes to support government programs to increase human resource capacity in remote areas.

Some of the flagship programs in the Education pillar run by the Company include:

- *Fresh Green Operator* (FGO) and *Fresh Green Mechanic* (FGM), as well as CK Teaching, carried out by PT Cipta Kridatama (CK).
- *Welder Development Program* (WDP), *Training of the Trainer*, *I Enjoy Learning*, and internship cooperation for SMK students carried out by PT Sanggar Sarana Baja (SSB).
- Increasing the capacity of teachers for schools with special needs, educational seminars in tertiary institutions, and teaching material assistance carried out by PT Cipta Krida Bahari (CKB)
- Higher education scholarships, assistance with the Merdeka Curriculum school, industry visits and field lectures, as well as assistance with school facilities and infrastructure, carried out by PT Tunas Inti Abadi (TIA)
- ABM also implements educational assistance programs, several programs implemented include the Competency Development Program for Educators and Education, Packages A, B, and C Pursuit Programs, as well as assistance with learning facilities in the form of school facilities and infrastructure.

Dalam implementasi pelaksanaannya, Grup ABM selalu bersinergi dengan para pemangku kepentingan terkait seperti Pemerintah, Dinas Pendidikan, Dinas Ketenagakerjaan dan Balai Besar Latihan Kerja (BBLK), serta Institusi pendidikan. Berbagai topik materi pembelajaran diantaranya yaitu internalisasi nilai grup TMT, penguatan mental dan karakter, penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta pengenalan terhadap industri.

Wujud komitmen ABM pada pilar pendidikan, sepanjang tahun 2022 total alokasi sebesar Rp590.445.406 (lima ratus sembilan puluh juta empat ratus empat puluh lima ribu empat ratus enam rupiah).

In implementing its implementation, the ABM Group always synergizes with relevant stakeholders such as the Government, the Education Office, the Manpower Office and the Vocational Training Center (BBLK), as well as educational institutions. Various topics of learning materials include the internalization of the values of the TMT group, mental and character strengthening, application of Occupational Safety and Health (K3) standards, and introduction to the industry.

As a form of ABM's commitment to the education pillar, throughout 2022 the total allocation is IDR 590,445,406 (five hundred ninety million four hundred forty five thousand four hundred six rupiah).

Tingkatkan Kualitas Pendidikan, Tunas Inti Abadi Jalankan Program Smart TIA dan Program Mandiri Berubah

Improving the Quality of Education, Tunas Inti Abadi Runs the Smart TIA Program and the Independent Changing Program

ABM melalui anak usaha PT Tunas Inti Abadi kembali memberikan bantuan pendidikan beasiswa bagi mahasiswa Strata 1 dan Strata 2 yang berasal dari sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program bantuan pendidikan yang dikenal sebagai program Smart TIA ini merupakan program tahunan yang diberikan sejak tahun 2017. Sampai dengan tahun 2022, total sebanyak 96 mahasiswa/i penerima manfaat.

Selain itu, guna meningkatkan kualitas pendidikan, PT TIA juga sebagai salah satu pelaksana implementasi dari program Mandiri Berubah yang sebelumnya bernama Kurikulum Merdeka. Program ini merupakan pembelajaran intrakurikuler yang beragam bertujuan untuk penguatan kompetensi peserta didik berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Untuk itu, Perusahaan terlibat secara aktif dalam pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 1 Sungai Loban. Dalam implementasinya, disepakati 3 tema pembelajaran yaitu Kewirausahaan, Gaya Hidup Berkelanjutan dan Rekayasa dan Teknologi untuk membangun NKRI. Pada tahun 2022, pembelajaran P5 mengangkat lima topik proyek Tata Boga, tata rias, potong rambut, budidaya lebah madu dan pengolahan buah kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) serta pembuatan sabun alami. Program ini diikuti seluruh siswa kelas X yang berjumlah 233 orang siswa sebagai penerima manfaat.

ABM, through its subsidiary PT Tunas Inti Abadi, is again providing scholarship educational assistance for undergraduate and graduate students from around the Company's operational areas. The Education assistance program, known as the Smart TIA program, is an annual program that has been provided since 2017. As of 2022, a total of 96 students have been beneficiaries.

In addition, in order to improve the quality of education, PT TIA is also one of the implementers of the Mandiri Changing program which was previously called the Merdeka Curriculum. This program is a variety of intra-curricular learning aimed at strengthening the competence of students based on certain themes set by the Government.

For this reason, the Company is actively involved in assisting the Project for Strengthening Pancasila Student Profiles (P5) at Sungai Loban 1 Public High School, where SMAN 1 Sungai Loban is located. In its implementation, 3 learning themes were agreed, namely Entrepreneurship, Sustainable Lifestyle and Engineering and Technology to build the Unitary State of the Republic of Indonesia. In 2022, P5 learning raises five topics of Catering projects, makeup, haircuts, honey bee cultivation and processing of coconuts into Virgin Coconut Oil (VCO) and making natural soap. This program was attended by all students of class X, totaling 233 students as beneficiaries.



Lingkungan dan Dampak Ekologis [SEOJK F.26]

Saat ini, para pemangku kepentingan memiliki perhatian lebih terhadap isu lingkungan dan perubahan iklim. Untuk itu, ABM berkomitmen untuk berperan aktif mendorong aspek pelestarian lingkungan yang dikelola secara berkelanjutan. Kami melakukan berbagai inisiatif dan inovasi berkolaborasi dengan para pemangku terkait program bidang lingkungan. Komitmen ini juga selaras dengan target pemerintah menuju pencapaian pembangunan yang berkelanjutan / Sustainable Development Goals (SDGs).

Grup ABM melanjutkan kegiatan rehabilitasi dan revegetasi pada lahan kritis baik di dalam wilayah konsesi operasional maupun di luar wilayah. Kegiatan ini bermanfaat untuk mengembalikan kesuburan tanah, daya serap dan cadangan air tanah, serta meningkatkan keanekaragaman hayati.

Di Kawasan hulu, grup ABM melakukan upaya rehabilitasi lahan dengan melakukan penanaman kombinasi antara jenis tanaman penutup (*cover crop*) seperti ulin, cemara, bakau, ketapang, meranti, gaharu, mahoni, mahang, angkana, dengan tanaman bernilai ekonomis seperti karet, kemiri, durian, cempedak, jengkol, petai, dan sukun. Ketersediaan ragam varietas ini membuka peluang pendapatan dari tanaman yang

Environment and Ecological Impact [SEOJK F.26]

Currently, stakeholders are paying more attention to environmental issues and climate change. For this reason, ABM is committed to playing an active role in encouraging aspects of environmental preservation that are managed in a sustainable manner. We carry out various initiatives and innovations in collaboration with stakeholders related to environmental programs. This commitment is also in line with the government's target towards achieving sustainable development / Sustainable Development Goals (SDGs).

The ABM Group continues rehabilitation and revegetation activities on critical land both within the operational concession area and outside the area. This activity is useful for restoring soil fertility, absorption and reserves of groundwater, and increasing biodiversity.

In the upstream area, the ABM group is carrying out land rehabilitation efforts by planting a combination of cover crops such as ironwood, cypress, mangroves, ketapang, meranti, gaharu, mahogany, mahang, gosana, with economically valuable plants such as rubber, candlenut, durian, cempedak, jengkol, petai, and breadfruit. The availability of these varieties opens up income opportunities from planted plants (fruit and

di tanam (buah dan atau getah), serta produksi pupuk kompos organik yang berkelanjutan. Efek domino yang dihasilkan dari inisiatif ini yaitu potensi ekowisata yang dapat dikelola swadaya oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat, serta perkebunan masyarakat yang berpotensi menghasilkan komoditas hasil hutan bukan kayu.

Di kawasan tengah, entitas anak ABM bersinergi untuk menjalankan upaya perlindungan lingkungan hidup dan efisiensi biaya operasional. Inisiatif yang dilakukan antara lain pemakaian Bahan Bakar Minyak (BBM) nabati (biofuel) dan optimasi peralatan berbasis tenaga listrik; daur ulang dan konservasi air; serta pengukuran emisi dan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara cermat.

Inisiatif lain di kawasan tengah ini yaitu penataan tahapan penambangan secara efisien. Selain mendukung upaya penghematan energi, hal ini juga dilakukan untuk mendukung proses reklamasi dan rehabilitasi lahan secepat mungkin setelah kegiatan penambangan berakhir. Metode reklamasi dan rehabilitasi lahan menggunakan metode konvensional dengan komposisi antara tanaman *fast growing* dan lokal berdaur panjang 60 – 40 persen; Metode konvensional ini membuka peluang pelibatan masyarakat lokal dalam prosesnya. Sehingga menciptakan efek domino baru yaitu penyerapan tenaga kerja untuk desa lingkaran operasi.

Di kawasan pesisir, Grup ABM mengupayakan penataan dan konservasi lingkungan, serta perlindungan terhadap daratan. Inisiatif yang dilakukan yaitu transplantasi terumbu karang di Kalimantan Selatan, serta rehabilitasi kawasan hutan bakau (mangrove). Rehabilitasi mangrove dilakukan simultan di tiga wilayah sekaligus yaitu Balikpapan, Surabaya, dan Kalimantan Selatan, dengan total tegakan pohon mencapai lebih dari 10 ribu pohon. Selain bermanfaat untuk mencegah abrasi pantai dan memperkaya keanekaragaman hayati, kawasan mangrove juga menjadi sentra serapan karbon perusahaan yang terukur.

Sepanjang tahun 2022, Grup ABM berkomitmen secara berkelanjutan melanjutkan inisiatif konservasi dan rehabilitasi lingkungan dengan total investasi sebesar Rp826.297.172 (delapan ratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan puluh tujuh juta seratus tujuh puluh dua rupiah).

or sap), as well as sustainable organic compost production. The domino effect resulting from this initiative is the potential for ecotourism which can be managed independently by local Village-Owned Enterprises (BUMDes), as well as community plantations which have the potential to produce non-timber forest product commodities.

In the middle region, ABM's subsidiaries synergize to carry out environmental protection efforts and operational cost efficiency. Initiatives undertaken include the use of biofuels and optimizing electricity-based equipment; recycling and water conservation; as well as measurement of emissions and management of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste carefully.

Another initiative in this central region is the efficient arrangement of mining stages. In addition to supporting energy saving efforts, this is also done to support land reclamation and rehabilitation processes as soon as possible after mining activities end. Land reclamation and rehabilitation methods use conventional methods with a composition between fast growing and local long-cycle plants of 60-40 percent; This conventional method opens opportunities for involving local communities in the process. So as to create a new domino effect, namely the absorption of labor for the villages around the operation.

In coastal areas, the ABM Group strives for environmental management and conservation, as well as land protection. Initiatives undertaken include transplanting coral reefs in South Kalimantan, as well as rehabilitation of mangrove forest areas (mangrove). Mangrove rehabilitation was carried out simultaneously in three areas at once, namely Balikpapan, Surabaya and South Kalimantan, with a total tree stand of more than 10 thousand trees. Besides being useful for preventing coastal abrasion and enriching biodiversity, mangrove areas are also centers of measurable corporate carbon absorption.

Throughout 2022, the ABM Group is committed to sustainably continuing environmental conservation and rehabilitation initiatives with a total investment of IDR 826,297,172 (eight hundred twenty six million two hundred ninety seven million one hundred and seventy two rupiah).

Grup ABM Bersinergi Melakukan Rehabilitasi dan Konservasi Mangrove

ABM Group Synergizes to Rehabilitate and Conservation of Mangrove

Grup ABM berkomitmen penuh dalam upaya pelestarian lingkungan melalui berbagai program yang dijalankan Perusahaan. Upaya tersebut diimplementasikan salah satunya dengan program rehabilitasi dan konservasi mangrove. Inisiatif ini merupakan sinergi seluruh entitas bisnis yaitu PT Cipta Kridatama (CK), PT Cipta Krida Bahari (CKB), PT Sanggar Sarana Baja, PT Prima Wiguna Parama (PWP), dan PT ABM Investama Tbk.

Di Balikpapan, penanaman mangrove dilakukan untuk menyambut peringatan Hari Mangrove Sedunia. Peringatan ditandai dengan berjalannya program bertajuk Saya Sayang Bumi yang telah berlangsung sejak Desember 2021 dan terus berlanjut hingga 2022. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk mendukung secara langsung Program Kampung Iklim (Proklim) di Kelurahan Kariangau. Program ini merupakan program Perawatan dan pengkayaan vegetasi mangrove milik Pemerintah Kota Balikpapan dilakukan di dalam area operasional PT Sanggar Sarana Baja dengan luas kurang lebih 1,2 hektar, dengan melibatkan komunitas proklim untuk melakukan penanaman 1500 bibit baru dan perawatan eksisting tanaman mangrove sebanyak kurang lebih 2000 batang.

Serupa dengan SSB, sejak Januari 2022 PT Cipta Krida Bahari (CKB) juga telah melakukan rehabilitasi vegetasi mangrove sebanyak 3000 batang di atas lahan seluas kurang lebih 1 Ha milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini melibatkan secara langsung 120 orang yang tergabung dalam 2 kelompok nelayan binaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pemerintah Kota Surabaya.

Kegiatan ini berdampak positif untuk pemerintah lokal dimana grup ABM beroperasi. Ditandai dengan pemberian penghargaan Nirwasita Tantra 2022 kategori kota besar dari Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Nirwasita Tantra merupakan apresiasi Pemerintah RI kepada kepala daerah yang berhasil merumuskan dan menerapkan kebijakan sesuai prinsip metodologi pembangunan berkelanjutan, sehingga mampu memperbaiki kualitas lingkungan hidup.

Beberapa kota besar yang berhasil meraih penghargaan tersebut diantaranya yaitu Kota Balikpapan, Kota Surabaya, dan Kota Banjarmasin. Kota – kota ini dianggap berhasil merumuskan, menerapkan kebijakan dan program kerja serta mengurangi risiko lingkungan secara signifikan. Baik dari sisi regulasi pembangunan berkelanjutan, terhadap lingkungan hidup dan kebijakan penganggarannya, termasuk untuk konservasi pelestarian mangrove dengan pelibatan komunitas masyarakat.

The ABM Group is fully committed to environmental preservation through various programs implemented by the Company. One of these efforts is implemented with a mangrove rehabilitation and conservation program. This initiative is a synergy of all business entities, namely PT Cipta Kridatama (CK), PT Cipta Krida Bahari (CKB), PT Sanggar Sarana Baja, PT Prima Wiguna Parama (PWP), and PT ABM Investama Tbk.

In Balikpapan, mangrove planting was carried out to celebrate World Mangrove Day. The commemoration was marked by the running of a program entitled I Love the Earth which has been going on since December 2021 and will continue until 2022. The implementation of this program aims to directly support the Climate Village Program (Proklim) in the Kariangau Village. This program is a program for the maintenance and enrichment of mangrove vegetation owned by the Balikpapan City Government carried out in the operational area of PT Sanggar Sarana Baja with an area of approximately 1.2 hectares, involving the proklim community to plant 1500 new seeds and care for approximately 2000 existing mangrove plants. stem.

Similar to SSB, since January 2022 PT Cipta Krida Bahari (CKB) has also rehabilitated 3,000 mangrove vegetation on an area of approximately 1 hectare owned by the East Java Provincial Government. This activity directly involved 120 people who were members of 2 groups of fishermen assisted by the Food Security and Agriculture Service of the Surabaya City Government.

This activity has a positive impact on local governments where the ABM group operates. Marked by the awarding of the Nirwasita Tantra 2022 award in the big city category from the Ministry of Forestry and Environment of the Republic of Indonesia. Nirwasita Tantra is an appreciation from the Indonesian Government to regional heads who have succeeded in formulating and implementing policies according to the principles of sustainable development methodology, so as to be able to improve the quality of the environment.

Some of the big cities that won the award include the City of Balikpapan, the City of Surabaya, and the City of Banjarmasin. These cities are considered successful in formulating, implementing policies and work programs and reducing environmental risks significantly. Both in terms of regulations for sustainable development, towards the environment and budgeting policies, including for the conservation of mangroves with the involvement of the community.



Pemberdayaan Ekonomi [GRI 203-1][GRI 203-2]

Program CSR yang dilaksanakan ABM terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat selalu menitikberatkan pada potensi ekonomi lokal dan meningkatkan nilai ekonomi produk yang dihasilkan masyarakat. Kami melakukan pemetaan dalam merumuskan program yang sesuai dengan sumber daya yang ada bersama masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Kami juga berkomitmen dalam melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat sejalan dengan target tujuan pencapaian pembangunan berkelanjutan / *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Economic Empowerment [GRI 203-1][GRI 203-2]

ABM's CSR programs related to community economic empowerment always focus on local economic potential and increase the economic value of products produced by the community. We carry out mapping in formulating programs that are in accordance with existing resources with the community and all stakeholders. We are also committed to implementing community economic empowerment programs in line with the targets for achieving sustainable development goals (SDGs).

PT Tunas Inti Abadi Raih Penghargaan pada ajang Corporate Sustainability Report & Pengembangan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Awards

PT Tunas Inti Abadi Won an Award at the Corporate Sustainability Report & Sustainable Village Development (CSR & PDB) Awards event

Wujud nyata komitmen Grup ABM terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat tercermin dari PT TIA memperoleh kategori Silver pada ajang Corporate Sustainability Report & Pengembangan Desa Berkelanjutan (CSR & PDB) Awards 2022. Penghargaan ini merupakan bagian dari konsistensi TIA dalam membangun Kemandirian Desa Binaan di sekitar wilayah operasionalnya di Sebam, Kalimantan Selatan yang diterjemahkan melalui program CSR bertajuk “Program Membangun Kemandirian Desa Binaan melalui BUM Desa”. Adapun pelaksanaan kegiatan CSR tersebut telah berjalan sejak tahun 2015, yang juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat.

Dalam implementasinya, berbagai pemberdayaan yang dijalankan PT TIA bekerja sama dengan BUMDes meliputi pengadaan batu *base coarse* untuk perawatan jalan angkutan batubara, pengadaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan *mess* dan bahan campuran pengendalian debu di area *crusher plant*, pengadaan tenaga kerja untuk penanaman dan perawatan tanaman di area reklamasi.

Berdasarkan data, nilai keuntungan BUMDes dan badan usaha lain yang berada di desa/kecamatan lingkaran operasional dari pengadaan barang dan jasa ini mencapai 1,8 miliar rupiah, atau berada di kisaran 7% dari total nilai pengadaan barang dan jasa yang diserahkan kepada badan usaha-badan usaha yang ada di tingkat lokal Kabupaten Tanah Bumbu.

A concrete manifestation of the ABM Group's commitment to community economic empowerment is reflected in PT TIA obtaining the Silver category at the 2022 Corporate Sustainability Report & Sustainable Village Development (CSR & PDB) Awards. Sebam, South Kalimantan which is translated through a CSR program entitled "Program to Build the Independence of Fostered Villages through BUM Desa". The implementation of these CSR activities has been running since 2015, which also involves active participation from the community and local Village-Owned Enterprises (BUMDes).

In its implementation, the various empowerments carried out by PT TIA in collaboration with BUMDes include the procurement of base coarse stone for the maintenance of coal hauling roads, the provision of clean water to meet the needs of mess and mixed materials for dust control in the crusher plant area, the procurement of labor for planting and caring for plants in reclamation area.

Based on the data, the profit value of BUMDes and other business entities located in the operational circle village/district from the procurement of goods and services reaches 1.8 billion rupiah, or is in the range of 7% of the total value of the procurement of goods and services submitted to business entities business entities at the local level of Tanah Bumbu Regency.



Kesehatan & Infrastruktur Masyarakat [GRI 203-1][GRI 203-2]

Bagi ABM, kesehatan merupakan aspek penting masyarakat dalam menjalankan aktivitas ekonomi sehari-hari. ABM selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat baik itu bantuan langsung maupun program kesehatan. Berbagai program kesehatan yang dilakukan ABM merupakan upaya preventif dan promotif melalui penyuluhan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Wujud kepedulian ABM terhadap generasi masa depan bangsa dengan berkontribusi secara aktif melakukan penanganan terkait masalah stunting. Beberapa program fokus pada kesehatan ibu dan anak melalui bantuan kegiatan posyandu Desa Binaan Perusahaan, pembinaan kader posyandu, dan pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita yang diberikan setiap pelaksanaan kegiatan posyandu.

Selain itu, grup ABM juga berupaya untuk meningkatkan kapasitas fasilitas kesehatan tingkat I melalui program peningkatan akreditasi Puskesmas di tingkat kecamatan. Kegiatan akreditasi Puskesmas yang didukung oleh Perusahaan meliputi pelatihan kegawat daruratan dalam penanganan bencana (*mass casualty response*), pencegahan dan penanganan kebakaran, Keselamatan dan Kesehatan di lingkungan kerja, serta bantuan peningkatan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan.

Kegiatan rutin dalam upaya pencegahan dan penanganan covid-19 tetap dilakukan. Bentuk dukungan yang telah dilakukan berupa bantuan *in-kind* masker dan multivitamin untuk masyarakat, sampai dengan peralatan pendukung seperti disinfektan, cuci tangan portabel, dan program pemeriksaan kesehatan untuk masyarakat umum. Beberapa program unggulan di pilar kesehatan yaitu:

- Program pencegahan dan penanganan stunting, khitanan massal, pelayanan pemeriksaan kesehatan masyarakat, dan perbaikan sarana prasarana Puskesmas, yang dilaksanakan oleh PT Tunas Inti Abadi (TIA)
- Peningkatan kapasitas Puskesmas melalui program peningkatan akreditasi Puskesmas, bantuan peralatan antrian pasien di Puskesmas, yang dilaksanakan oleh PT Cipta Krida Bahari (CKB)

Community Health and Infrastructure [GRI 203-1][GRI 203-2]

For ABM, health is an important aspect of society in carrying out daily economic activities. ABM always involves stakeholders in order to improve the accessibility and quality of public health, both direct assistance and health programs. ABM's various health programs are preventive and promotive efforts through counseling to improve public health.

ABM's concern for the nation's future generations is by actively contributing to handling stunting issues. Several programs focus on maternal and child health through assistance from Company-guided Village Posyandu activities, Posyandu cadre development, and provision of supplementary food (PMT) for toddlers which is given at each Posyandu activity.

In addition, the ABM group is also working to increase the capacity of level I health facilities through a program to increase the accreditation of the Puskesmas at the sub-district level. Community Health Center accreditation activities supported by the Company include emergency training in disaster management (*mass casualty response*), fire prevention and management, safety and health in the work environment, as well as assistance in improving health facilities and infrastructure.

Routine activities in efforts to prevent and deal with Covid-19 are still being carried out. The form of support that has been carried out is in the form of *in-kind* masks and multivitamin assistance for the community, to supporting equipment such as disinfectants, portable hand washing, and health check-up programs for the general public. Some of the flagship programs in the Health pillar are:

- Programs for preventing and treating stunting, mass circumcision, public health check services, and repair of health center infrastructure, implemented by PT Tunas Inti Abadi (TIA)
- Increasing the capacity of the Puskesmas through the Puskesmas accreditation improvement program, assistance with patient queuing equipment at the Puskesmas, implemented by PT Cipta Krida Bahari (CKB)

- Program pencegahan covid untuk masyarakat melalui bantuan masker dan sokongan pemulihan dampak, vaksinasi covid-19, serta donor darah, yang dilaksanakan oleh PT Cipta Kridatama (CK)

Sepanjang tahun 2022, total alokasi anggaran untuk pilar kesehatan sebesar Rp449.960.390 (empat ratus empat puluh juta sembilan ratus enam puluh ribu tiga ratus Sembilan puluh rupiah).

- Covid prevention program for the community through mask assistance and impact recovery support, covid-19 vaccination, and blood donations, carried out by PT Cipta Kridatama (CK)

Throughout 2022, the total budget allocation for the health pillar is IDR 449,960,390 (four hundred forty million nine hundred sixty thousand three hundred ninety rupiah).

Posyandu Binaan PT Tunas Inti Abadi Raih Juara Inovasi Penurunan Stunting Posyandu Integrated Health Center Assisted by PT Tunas Inti Abadi Wins Stunting Reduction Innovation Champion

Dalam ajang Lomba Inovasi Penurunan Stunting tingkat Kabupaten Tanah Bumbu, hasil menggembarakan mampu diperoleh Posyandu Desa Trimartani dan Posyandu Desa Bunati sebagai juara III dan juara I, dimana salah satu aspek penilaian adalah adanya peran serta pihak ketiga/dunia usaha dalam upaya penurunan dan pencegahan stunting.

Dalam hal ini, PT Tunas Inti Abadi membina kader posyandu dalam pembuatan menu makanan tambahan (PMT) yang diberikan setiap pelaksanaan kegiatan posyandu. Perusahaan juga melibatkan dokter yang bertanggungjawab di klinik perusahaan untuk memberikan materi penyuluhan di posyandu Desa Trimartani dan posyandu Desa Mangkalapi dengan tema "Manfaat Pemberian Vitamin A pada Balita" sesuai dengan tema bulan vitamin A yang secara nasional dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus.

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi terkait penanganan stunting dengan secara berkelanjutan mendukung dan mendampingi para kader Posyandu untuk membuat kegiatan Lomba Balita Sehat Posyandu di Desa Binaan Perusahaan yaitu Desa Trimartani, Desa Sebambaru, Desa Sebambaru, Desa Bunati dan Desa Mangkalapi. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat memotivasi ibu bayi/balita untuk rutin datang ke posyandu setiap bulan untuk guna memastikan tumbuh kembang bayi/balita.

Melalui ajang tersebut juga disebarkan praktek-praktek kesehatan seperti pengaturan menu makan bagi bayi/balita karena juga diadakan lomba pembuatan menu sehat. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah upaya pencegahan stunting/tengkes yang menjadi prioritas pemerintah di mana target nasional adalah menurunkan angka stunting menjadi 14% di tahun 2024.

In the Innovation Contest for Stunting Reduction at the Tanah Bumbu Regency level, encouraging results were obtained by Posyandu Desa Trimartani and Posyandu Desa Bunati as third and first place winners, where one aspect of the assessment was the participation of third parties/the business world in efforts to reduce and prevent stunting.

In this case, PT Tunas Inti Abadi fosters posyandu cadres in making supplementary food menus (PMT) which are given every posyandu activity. The company also involved the doctor in charge of the company's clinic to provide counseling materials at the Posyadu of Trimartani Village and the Posyandu of Mangkalapi Village with the theme "Benefits of Giving Vitamin A to Toddlers" in accordance with the theme of Vitamin A Month which is held nationally in February and August.

The company has a high commitment to handling stunting by continuously supporting and assisting Posyandu cadres to organize Posyandu Healthy Toddler Competitions in the Company's assisted villages, namely Trimartani Village, Sebambaru Village, Sebambaru Village, Bunati Village and Mangkalapi Village. It is hoped that this activity can motivate mothers of babies/toddlers to come regularly to the posyandu every month to ensure the growth and development of babies/toddlers.

Through the event, health practices were also disseminated, such as setting food menus for babies/toddlers because a competition for making healthy menus was also held. Another goal of this activity is efforts to prevent stunting which is a priority for the government where the national target is to reduce the stunting rate to 14% in 2024.



Kemitraan Strategis [GRI 203-1][GRI 203-2]

Keberlanjutan perusahaan sampai dengan saat ini juga didukung kemitraan strategis yang berkesinambungan dengan berbagai pihak. Upaya kami dalam menangani isu lingkungan dan perubahan iklim, Perusahaan bekerja sama dengan pihak yang berkompeten untuk bersama-sama merumuskan program dan kebijakan yang tepat dan terukur. Hal ini dilakukan ABM bekerja sama dengan MSCI terkait penilaian Environmental, Social, & Governance (ESG) di ABM Group.

Strategic Partnership [GRI 203-1][GRI 203-2]

The company's sustainability to date is also supported by sustainable strategic partnerships with various parties. In our efforts to address environmental and climate change issues, the Company works closely with competent parties to jointly formulate appropriate and measurable programs and policies. This was carried out by ABM in collaboration with MSCI regarding Environmental, Social, & Governance (ESG) assessments in the ABM Group.

Upaya ABM dalam Meningkatkan Rating MSCI ABM's Efforts to Improve MSCI's Rating

ABM berkomitmen untuk meningkatkan peringkat MSCI ESG dengan secara proaktif menangani isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang relevan dengan operasi bisnis kami. Untuk itu, ABM berfokus pada berbagai isu material pada aspek ESG yang meliputi pengurangan emisi karbon, penerapan praktik penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, mendorong keberagaman dan inklusi dalam tenaga kerja, memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil di seluruh kegiatan operasional kami, melindungi hak asasi manusia, mendorong transparansi dan akuntabilitas, serta mempertahankan kontrol internal dan manajemen risiko yang kuat.

ABM is committed to improving the MSCI ESG rating by proactively addressing environmental, social and governance (ESG) issues relevant to our business operations. To that end, ABM focuses on various material issues on the ESG aspect which include reducing carbon emissions, implementing sustainable resource use practices, encouraging diversity and inclusion in the workforce, ensuring fair employment practices in all our operational activities, protecting human rights, promote transparency and accountability, and maintain strong internal controls and risk management.

Upaya ABM dalam Meningkatkan Rating MSCI

ABM's Efforts to Improve MSCI's Rating

Kami akan terus melibatkan para pemangku kepentingan untuk memahami keprihatinan dan perspektif mereka, serta meningkatkan praktik pengungkapan informasi. Melalui upaya-upaya ini, ABM bertujuan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan, mengurangi risiko, dan membangun nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Berikut ini penjelasan lebih detail mengenai pendekatan-pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan peringkat MSCI ESG ABM:

• Kinerja lingkungan:

ABM terus meningkatkan kinerja lingkungannya dengan mengurangi emisi karbon, menerapkan praktik penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, dan meminimalkan dampak operasinya terhadap lingkungan. Perusahaan juga terus melakukan eksplorasi berbagai kesempatan bisnis dan investasi baru yang sesuai dengan semangat ESG.

• Kinerja sosial:

ABM terus meningkatkan kinerja sosialnya dengan mempromosikan keberagaman dan inklusi, memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil di seluruh operasinya, dan melindungi hak asasi manusia para pekerja dan masyarakat terdampak. Kami juga berfokus pada penyediaan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi karyawan, kontraktor dan mitra kerja di seluruh area operasional.

• Tata Kelola:

ABM terus meningkatkan praktik tata kelola dengan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam operasi kami, memastikan bahwa dewan direksi ABM mewakili prinsip independen dan keberagaman, serta mempertahankan sistem kontrol internal dan manajemen risiko yang kuat. Kami juga telah mengadopsi kebijakan dan praktik yang mendorong perilaku etis, termasuk tindakan anti-korupsi dan anti-penyuapan.

• Pengungkapan:

ABM terus meningkatkan peringkat ESG-nya dengan meningkatkan praktik pengungkapan kinerja ESG melalui praktik pelaporan keberlanjutan sesuai dengan standar internasional. Hal ini dapat mencakup penyediaan informasi yang lebih mendetail mengenai kinerja dan risiko ESG, serta melibatkan para pemangku kepentingan untuk memahami perspektif mereka.

We will continue to engage with stakeholders to understand their concerns and perspectives, and improve our disclosure practices. Through these efforts, ABM aims to improve sustainability performance, reduce risk, and build long-term value for stakeholders.

The following is a more detailed explanation of the approaches taken to improve ABM's MSCI ESG rating:

• Environmental performance:

ABM continues to improve its environmental performance by reducing carbon emissions, implementing sustainable resource use practices, and minimizing the impact of its operations on the environment. The company also continues to explore various new business and investment opportunities in accordance with the spirit of ESG.

• Social performance:

ABM continues to improve its social performance by promoting diversity and inclusion, ensuring fair employment practices throughout its operations, and protecting the human rights of workers and affected communities. We also focus on providing safe and healthy working conditions for employees, contractors and work partners in all operational areas.

• Governance:

ABM continues to improve its governance practices by promoting transparency and accountability in our operations, ensuring that ABM's board of directors represents independence and diversity, and maintains a strong system of internal controls and risk management. We have also adopted policies and practices that encourage ethical behavior, including anti-corruption and anti-bribery measures.

• Disclosure:

ABM continues to improve its ESG rating by improving its ESG performance disclosure practices through sustainability reporting practices in accordance with international standards. This could include providing more detailed information on ESG performance and risks, as well as engaging with stakeholders to understand their perspectives.

Grup ABM Raih Tiga Penghargaan Pada Ajang HCREA 2022 ABM Group Wins Three Awards at the 2022 HCREA Event

Grup ABM berhasil meraih penghargaan pada acara *Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA)* 2022 yang diselenggarakan oleh First Indonesia bersama PT Indonesia Popular Mandiri. Acara HCREA 2022 ini dihelat di Amartapura Ballroom-El Hotel Royale Bandung, Jumat 29 Juli 2022.

Adapun penghargaan yang telah berhasil diraih PT ABM Investama Tbk di antaranya *The Best HR in Diversity, Equity and Inclusion*, *The Best Excellence in Talent Management* dan *The Most Resilience Company 2022* dengan kategori bintang lima.

Dalam acara penghargaan ini salah satu Direktur PT ABM Investama Tbk, Haris Mustarto, juga turut berhasil meraih penghargaan yakni *The Best Leadership Development*. Atas raihan penghargaan tersebut, Haris Mustarto mengungkapkan bahwa penghargaan yang telah berhasil diraih ini tidak lepas dari peran tim *human capital* ABM Group.

Penghargaan HCREA digelar bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu kesuksesan *human capital* di era *new normal*, dengan melihat rute strategis dalam pengembangan SDM menuju ketahanan ekonomi bisnis, bagaimana percepatan transformasi *human capital* via perkuatan budaya korporat dan *Leadership* dijalankan serta melihat inovasi apa saja yang dapat diwujudkan dalam rangka mendesain ulang SDM dalam waktu yang menantang dan penuh dengan ketidakpastian sehingga terjadi keefektifitasan strategi *human capital* dalam melakukan transformasi dan ketahanan bisnis yang dijalankan perusahaan.

The ABM Group won an award at the 2022 Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) event organized by First Indonesia together with PT Indonesia Popular Mandiri. The HCREA 2022 event will be held at the Amartapura Ballroom-El Hotel Royale Bandung, Friday 29 July 2022.

The awards that have been won by PT ABM Investama Tbk include The Best HR in Diversity, Equity and Inclusion, The Best Excellence in Talent Management and The Most Resilience Company 2022 in the five star category.

In this award ceremony, one of the Directors of PT ABM Investama Tbk, Haris Mustarto, also won an award, namely The Best Leadership Development. For the achievement of this award, Haris Mustarto revealed that the award that had been successfully achieved could not be separated from the role of the ABM Group human capital team.

The HCREA award was held to identify the determinants of human capital success in the new normal era, by looking at strategic routes in developing human resources towards business economic resilience, how to accelerate human capital transformation through strengthening corporate culture and leadership and seeing what innovations can be realized, in order to redesign HR in a challenging and uncertain time so that the human capital strategy becomes effective in transforming and maintaining the business resilience of the company.

Pada tahun 2022, Upaya yang kami lakukan terkait bidang lingkungan berhasil mendapatkan penghargaan di antaranya GMP Aspek Lingkungan Pertambangan - Aditama (TIA), GMP Aspek Konservasi Minerba - Utama, Proper Biru (TIA), dan Penghargaan Environmental Awards periode 2021 Kategori Gold (SSB).

In 2022, our efforts related to the environment have won awards including GMP for Environmental Aspects of Mining - Aditama (TIA), GMP for Mineral and Coal Conservation Aspects - Utama, Proper Blue (TIA), and Environmental Awards Gold Category (SSB) for the 2021 period.

Realisasi Dana Pemberdayaan Masyarakat

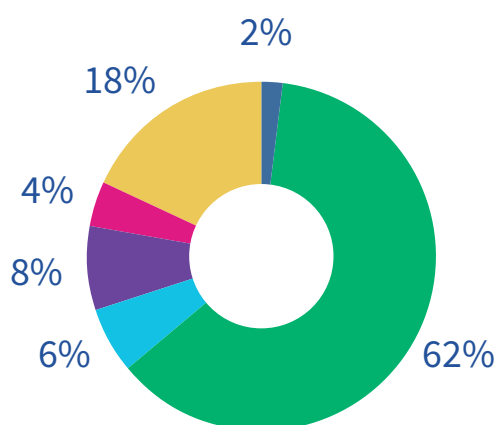
Pada tahun 2022, ABM merealisasikan penyaluran dana untuk program pemberdayaan masyarakat di seluruh wilayah operasional sebesar Rp.10.291.340.928 miliar. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama periode pelaporan meliputi pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial dan budaya, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, kelembagaan komunitas, infrastruktur, serta lingkungan.

Realization of Community Empowerment Funds

In 2022, ABM will distribute funds for community empowerment programs in all operational areas amounting to IDR 10,291,340,928 billion. Realization of activities carried out during the reporting period included education, health, real income levels or employment, economic, social and cultural independence, community participation in environmental management, community institutions, infrastructure and the environment.

Realisasi Dana Pemberdayaan Masyarakat tahun 2022 Realization of Community Empowerment Funds in 2022

Pilar Pilar
Tanggap Bencana Alam Natural Disaster Response
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment
Pendidikan Education
Jejak Lingkungan & Ekologi Environmental & Ecological Footprint
Kesehatan Masyarakat & Infrastruktur Public Health & Infrastructure
Sosial Budaya Socio Cultural



Realisasi Dana Pemberdayaan Masyarakat tahun 2022 (Rp) Realization of Community Empowerment Funds in 2022 (IDR)	
Lokasi Operasional Operational Area	
ABM Pusat ABM Head Office	23.500.000
MVC	8.984.289.950
Service	598.440.978
Logistic	685.110.000
Total	10.291.340.928



Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal

[GRI 2-5][GRI 413-2][SEOJK F.23] [SEOJK F.28]

Kehadiran ABM di setiap wilayah operasional tentunya memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dampak positif kami di tengah masyarakat yaitu adanya lapangan pekerjaan, baik sebagai karyawan Perusahaan atau entitas anak, maupun sebagai karyawan perusahaan pemasok. Namun, kehadiran ABM juga tidak dapat dipungkiri memberikan dampak negatif berupa perubahan budaya masyarakat lokal.

Kami menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan memberikan dampak kepada masyarakat lokal di wilayah operasional. Berbagai aspek operasional yang ditimbulkan seperti kebisingan, debu operasional, kualitas air maupun lingkungan. Tentunya hal itu menjadi perhatian pemangku kepentingan dan kami memastikan keluhan dan teguran masyarakat terkait dengan kegiatan operasional ABM tertangani dengan baik dan diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku. Berikut potensi dampak operasional yang paling signifikan di 2022:

Operations with Potentially Have Significant Negative Impacts for Local Communities

[GRI 2-5][GRI 413-2][SEOJK F.23] [SEOJK F.28]

The presence of ABM in each operational area certainly has an impact directly or indirectly on the community around the operational area. Our positive impact in the community is the existence of jobs, both as employees of the Company or its subsidiaries, as well as employees of supply companies. However, it is undeniable that the presence of ABM has had a negative impact in the form of changes in the culture of the local community.

We realize that the operational activities carried out have an impact on the local community in the operational area. Various operational aspects are generated such as noise, operational dust, water quality and the environment. Of course, this is of concern to stakeholders and we ensure that complaints and warnings from the public regarding ABM's operational activities are handled properly and resolved according to applicable procedures. The following are the most significant potential operational impacts in 2022:

Kategori Dampak Impact Category	Potensi Dampak Impact Potential	Respon Perusahaan Company Response	Pelibatan Pemangku kepentingan Stakeholder Engagement
Lingkungan Hidup Environment	Penurunan kualitas air permukaan di sekitar masyarakat Decreased quality of surface water around the community	- Pemantauan kualitas air kolam pengendapan secara real time 24 jam (settling pond) menggunakan alat sparing - Normalisasi kualitas air dengan metode koagulasi - Monitoring the quality of settling pond water in real time 24 hours (settling pond) using a sparing device - Normalization of water quality by coagulation method	- Penyampaian data pantauan melalui SIMPEL - Penyampaian laporan semester RKL RPL kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi - Komunikasi dengan perwakilan masyarakat melalui musrenbang setiap 3 bulan sekali - Submission of monitoring data through SIMPEL - Submission of RKL RPL semester reports to the Provincial Environmental Office - Communication with community representatives through Multi Stakeholder Consultation Forum for Development Planning every 3 months
Kepemilikan Lahan Land Ownership	Hambatan kegiatan operasional Barriers to operational activities	Memastikan akuisisi lahan melalui proses legalitas yang sah Ensuring land acquisition through a valid legality process	- Koordinasi dengan badan regulator terkait - Melakukan serah terima secara sah dan terdokumentasi - Coordination with related regulatory agencies - Carry out a legal and documented handover
Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	- Gangguan operasional yang bersumber dari ketersediaan tenaga kerja yang sesuai - Kesenjangan pendapatan masyarakat - Operational disruption stemming from the availability of suitable manpower - Community income gap	- Menyediakan sarana komunikasi publik - Merancang program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan - Provide means of public communication - Designing community empowerment programs in a sustainable manner	- Koordinasi dengan perwakilan masyarakat melalui forum komunikasi resmi minimal 2x dalam setahun - Pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah (desa, kecamatan, kabupaten) terkait pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. - Coordination with community representatives through official communication forums at least 2x a year - Meetings with community and government leaders (village, sub-district, district) regarding the implementation of the company's operational activities.



Survei Sikap dan Persepsi Masyarakat Atas Kegiatan Pertambangan ABM

[GRI 413-2] [SEOJK F.24]

Berdasarkan matrikulasi risiko ABM yang tertuang di dalam kebijakan “Enterprise Risk Management” ABM-PLC-ERM-001 tahun 2021, sepanjang 2022 kami tidak menerima persepsi negatif yang signifikan dari masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dampak kegiatan operasional Perusahaan melalui pelaksanaan survei mengenai sikap dan persepsi masyarakat terkait kegiatan operasional yang dilakukan ABM secara periodik tiap semester dan dilaporkan kepada badan regulator yang relevan.

Lokasi yang paling intensif dipantau oleh ABM adalah entitas usaha yang bergerak di bidang pertambangan. Sedangkan di lini bisnis ABM yang bergerak di bidang jasa logistik, jasa rekayasa teknik, dan jasa pertambangan, pengelolaan sikap dan persepsi masyarakat dilakukan oleh pengelola kawasan.

[SEOJK F.27]

Survei yang dilakukan mencakup dampak positif aktivitas operasional, keluhan terhadap aktivitas operasional, efektivitas dari penanganan atas gangguan kegiatan operasi, serta pelaksanaan program – program CSR perusahaan. Pengungkapan informasi pemantauan dampak ini terdapat di bagian lain dari laporan ini. Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

[SEOJK F.16]

Survey of Community Attitudes and Perceptions of ABM's Mining Activities

[GRI 413-2] [SEOJK F.24]

Based on ABM's risk matriculation contained in the ABM-PLC-ERM-001 "Enterprise Risk Management" policy for 2021, throughout 2022 we will not receive significant negative perceptions from the community around the operational area. The impact of the Company's operational activities through conducting surveys regarding attitudes and public perceptions regarding operational activities carried out by ABM periodically every semester and reported to the relevant regulatory bodies.

The locations that ABM monitors the most intensively are business entities engaged in the mining sector. Meanwhile, in the ABM business line, which is engaged in logistics services, engineering services, and mining services, the management of community attitudes and perceptions is carried out by the area manager. [SEOJK F.27]

The survey conducted covered the positive impact of operational activities, complaints about operational activities, the effectiveness of handling disruptions to operational activities, as well as the implementation of the company's CSR programs. Disclosure of impact monitoring information is contained in another section of this report. During the reporting period there were no public complaints related to the environment. [SEOJK F.16]



Keluhan Responden Terhadap Aktivitas Penambangan PT Tunas Inti Abadi pada Pemantauan Semester I Tahun 2022 (triwulan I maupun triwulan II)

Respondents' Complaints Against PT Tunas Inti Abadi's Mining Activities in Monitoring Semester I of 2022 (Quarter 1 and Quarter II)

Persepsi Perception	Semester I Tahun 2022 Semester I of 2022			
	Jumlah Responden Number of Respondents		Persentase (%) Percentage (%)	
	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II
Gangguan Debu Dust Interference	7	7	17,50	17,50
Gangguan Kebisingan Noise Interference	7	7	17,50	17,50
Gangguan Pencemaran Air Water Pollution Disturbance	10	6	25,00	15,00
Pencemaran tanah Soil pollution	2	0	5,00	0,00
Tidak ada pencemaran No Pollution	14	20	35,00	50,00
Jumlah Amount	40	40	100,00	100,00

Sumber : Data Primer Hasil Wawancara Semester I Tahun 2022
Source: Primary Data Results of Semester I Interview 2022

Keluhan Responden Terhadap Aktivitas Penambangan PT Tunas Inti Abadi pada Pemantauan Semester II tahun 2022 (Triwulan III maupun triwulan IV)

Respondents' Complaints Against PT Tunas Inti Abadi's Mining Activities in Monitoring Semester II of 2022 (Quarter III and Quarter IV)

Persepsi Perception	Semester II Tahun 2022 Semester II of 2022			
	Jumlah Responden Number of Respondents		Persentase (%) Percentage (%)	
	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV
Gangguan Debu Dust Interference	7	6	17,50	17,50
Gangguan Kebisingan Noise Interference	7	6	17,50	17,50
Gangguan Pencemaran Air Water Pollution Disturbance	7	6	17,50	15,00
Pencemaran tanah Soil pollution	0	0	0,00	0,00
Tidak ada pencemaran No Pollution	19	22	47,50	55,00
Jumlah Amount	40	40	100,00	100,00

Sumber : Data Primer Hasil Wawancara Semester II Tahun 2022
Source: Primary Data Results of Semester II Interview 2022

Jejak Langkah Community Impact Assessment [GRI 413-1]

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional, ABM secara rutin melakukan penilaian dampak operasional (*Community Impact Assesment*). Berikut di bawah ini merupakan *Community Impact Assesment* yang telah dan akan dilakukan oleh Perusahaan.

Milestone Community Impact Assessment [GRI 413-1]

As a form of the Company's responsibility to the communities surrounding its operational areas, ABM routinely conducts Community Impact Assessments. Below is a Community Impact Assessment that has been and will be carried out by the Company.

2015

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) & Indeks Pembangunan Manusia (IPM) site Kalimantan (TIA)
Community Satisfaction Index (IKM) & Human Development Index (IPM) Kalimantan site (TIA)

2017

Verifikasi ISO 26000 di Kalimantan & Aceh (TIA Mifa BEL)
ISO 26000 verification site Kalimantan & Aceh (TIA Mifa BEL)

2019

Rencana Induk Program Pemberdayaan Masyarakat site Kalimantan (TIA)
Master Plan for the Kalimantan site Community Empowerment Program (TIA)

2020

Pemetaan ulang bidang sosial di wilayah Aceh (Mifa BEL)
Social re-mapping site Aceh (Mifa BEL)

2022

Pengukuran IKM dan SROI di wilayah Kalimantan (TIA) pada bulan April – Juni
Measurement of IKM and SROI at Kalimantan site (TIA) on April - June

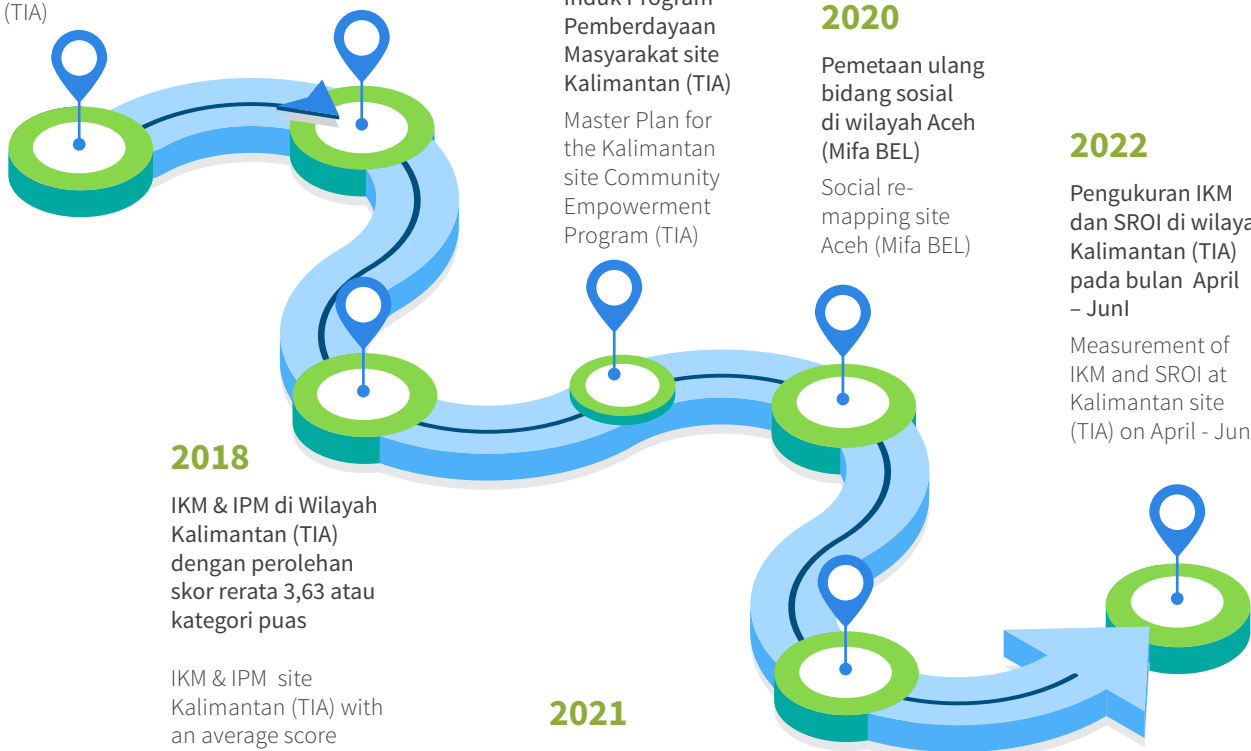
2018

IKM & IPM di Wilayah Kalimantan (TIA) dengan perolehan skor rerata 3,63 atau kategori puas

IKM & IPM site Kalimantan (TIA) with an average score of 3.63 or category satisfied

2021

IKM di Wilayah Aceh (Mifa) dengan perolehan skor rerata 3,20 atau kategori puas
IKM site Aceh (MIFA) with an average score of 3.20 or category satisfied



GRI 404

PENDIDIKAN & PELATIHAN TRAINING & DEVELOPMENT

[SEOJK F.22][GRI 404]

Pendekatan Manajemen

ABM menyadari karyawan sebagai ujung tombak perusahaan harus mampu cepat beradaptasi dengan tantangan dan peluang di sektor industri sektor pertambangan. ABM berkomitmen secara berkelanjutan mengembangkan berbagai strategi dan kebijakan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas setiap karyawan. ABM telah menyusun kebijakan terkait Strategi People Development di Grup ABM dengan menitikberatkan pada pengembangan biasa disingkat dengan 4C (*Capability, Competence, Character, Contribution*). Strategi tersebut disusun dengan filosofi:

- Semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dikembangkan sesuai dengan potensi dan kebutuhannya untuk menjadi yang terbaik di bidangnya.
- Membangun kemampuan dan kompetensi saat ini dan masa depan untuk membangun kinerja yang berkelanjutan.
- Membangun karakter sesuai nilai perusahaan untuk menghasilkan pemimpin yang *agile* dan inovatif.



Management Approach

ABM realizes that employees as the spearhead of the company must be able to adapt quickly to challenges and opportunities in the mining sector. ABM is committed to continuously developing various strategies and policies to increase the capacity and capability of each employee. ABM has developed a policy on Human Resource Development Strategy in ABM Group that emphasizes development, commonly abbreviated as 4C (*Capability, Competence, Character, Contribution*). The strategy is structured with the philosophy of:

- All employees have the same opportunity to be developed according to their potential and needs to become the best in their field.
- Building current and future capabilities and competencies to build sustainable performance.
- Building character in accordance with company values to produce agile and innovative leaders.



“FALCON”

Upaya ABM Menyelaraskan dan Mensinergikan Strategi Pengelolaan SDM dengan Bisnis Perusahaan di ABM Group

ABM's Efforts to Align and Synergize HR Management Strategies with Corporate Businesses ABM Group's Corporate Business

ABM Grup menyadari bahwa salah satu aset terpenting Perusahaan adalah karyawan. Kami berupaya untuk merekrut, mengembangkan kompetensi, dan mempertahankan talenta terbaik untuk berinovasi. ABM Grup meyakini hal tersebut menjadi *critical Success Factor* agar bisnis tetap tumbuh berkelanjutan (*sustainable profitable growth*).

Sebagai upaya ABM Grup mempercepat tercapainya *Success Factor* tersebut, maka HC ABM Group melakukan transformasi digital pengelolaan SDM dengan mengimplementasikan sistem SAP *Success Factor* yang kemudian kita kenal dengan nama FALCON. SAP *Success Factor* merupakan produk berbasis *cloud* yang sudah banyak dipilih oleh banyak perusahaan global sebagai solusi untuk transformasi digital pengelolaan SDM.

Dengan menjadikan SAP SF sebagai *backbone* dari FALCON, ABM Group meyakini FALCON mampu untuk:

- Memodernisasi dan mengadaptasi bisnis proses sesuai *best practices* pengelolaan SDM meliputi: Rekrutmen, *onboarding*, *performance and goal setting*, *compensation*, *succession and development*, *learning*, *workforce planning*, hingga *reporting and analytics*.
- Mengintegrasikan fungsi MSDM secara komprehensif untuk memaksimalkan *agility*.
- Mensinergikan strategi dan tata Kelola MSDM di ABM Group.
- Mengotomasi beberapa proses pengelolaan SDM untuk mengurangi biaya, waktu dan risiko.

ABM Group recognizes that one of the Company's most important assets is its employees. We strive to recruit, develop competencies and retain the best talent to innovate. ABM Group believes this is a critical success factor for sustainable profitable growth.

As part of ABM Group's efforts to accelerate the achievement of Success Factors, ABM Group's HC is digitally transforming HR management by implementing the SAP Success Factors system, which we know as FALCON. SAP Success Factor is a cloud-based product that has been chosen by many global companies as a digital transformation solution for HR management.

By making SAP SF the backbone of FALCON, ABM Group believes FALCON is able to:

- Modernize and adjust business processes according to HR management best practices including: Recruitment, onboarding, performance and goal setting, compensation, succession and development, learning, workforce planning, to reporting and analytics.
- Comprehensively integrate HRM functions to maximize agility.
- Synergize HRM strategy and governance across ABM Group.
- Automate some HR management processes to reduce cost, time and risk.



“FALCON”

Upaya ABM Menyeleraskan dan Mensinergikan Strategi Pengelolaan SDM dengan Bisnis Perusahaan di ABM Group

ABM's Efforts to Align and Synergize HR Management Strategies with Corporate Businesses ABM Group's Corporate Business

Terdapat beberapa fitur yang akan diimplementasikan sejak pertengahan Maret 2021 oleh Grup ABM. Fitur-fitur ini dapat dirasakan oleh karyawan melalui pelayanan yang diberikan oleh tim *Human Capital*, yaitu:

- *Employee Self Services* yang menawarkan otomatisasi proses transaksi karyawan dan juga kemudahan bagi tim Human Capital dalam mengintegrasikan data di dalam sistem.
- Sistem pengembangan kompetensi dan kapabilitas karyawan yang dapat memfasilitasi keinginan untuk belajar serta mengembangkan diri.
- Sistem rekrutmen dan *onboarding* yang lebih komprehensif dan membantu memberikan kemudahan bagi kandidat yang akan bergabung dengan Grup ABM
- Sistem pengelolaan kompensasi yang akan membantu mengelola strategi kompensasi yang kompetitif bagi karyawan Grup ABM
- Sistem pengelolaan kinerja yang transparan serta memberikan kesempatan yang merata bagi setiap karyawan untuk tumbuh dan berkembang sesuai aspirasi masing-masing
- Sistem perencanaan suksesi yang dapat membantu mengembangkan kompetensi dan kapabilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bisnis, dengan memberikan visibilitas untuk mendukung pertumbuhan di masa depan

Pandemi COVID-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020-2022 menyebabkan Perusahaan bergerak lebih cepat melakukan upaya transformasi digital, khususnya dalam pengelolaan SDM. Hal ini penting dilakukan Grup ABM guna menjadikan perusahaan tetap terjaga keberlanjutannya di tengah-tengah situasi kritis pandemi. Selain itu, kami juga memiliki komitmen yang kuat untuk tetap menjaga kesehatan karyawan. Kami meyakini menempatkan karyawan sebagai prioritas utama akan membawa pada kestabilan usaha, memperkuat sinergi, serta mengembangkan bisnis untuk mewujudkan ABM Vision 2025 di tengah situasi pandemi.

There are several features that have been implemented starting mid-March 2021 by ABM Group. These features can be felt by employees through services provided by the Human Capital team, namely:

- Employee Self Services which offers automation of employee transaction processes and ease for the Human Capital team in integrating data into the system.
- Employee competency and capability development system that can facilitate the desire to learn and develop themselves.
- A more comprehensive recruitment and onboarding system that helps facilitate candidates joining ABM Group.
- A compensation management system that will help manage a competitive compensation strategy for ABM Group employees.
- A transparent performance management system that provides equal opportunities for every employee to grow and develop according to their own aspirations.
- A succession planning system that can help develop the competencies and capabilities needed to achieve business objectives, by providing visibility to support future growth

The COVID-19 pandemic that occurred throughout 2020-2022 made the Company move faster in its digital transformation efforts, especially in HR management. This is important for ABM Group to maintain the sustainability of the company in the midst of a critical pandemic situation. In addition, we also have a strong commitment to maintaining the health of our employees. We believe that putting our employees as our top priority will bring business stability, strengthen synergy, and grow the business to realize ABM Vision 2025 amidst the pandemic situation

Apa Kata Mereka Mengenai FALCON? What Do They Say About FALCON?

MARISKA TANAUMA (SSB)

Section Head Cash Management

“Manfaat Falcon yang saya rasakan adalah sistem ini sangat membantu untuk melihat dan memonitor data tim anggota saya seperti KPI, absensi, atau misalnya hari spesial mereka seperti hari ulang tahun maupun *work anniversary*. Untuk saya pribadi, Falcon sangat informatif dan memudahkan saya untuk melihat jumlah cuti yang tersedia, melihat slip gaji serta membantu untuk membuat dan melihat *reimbursement* limit yang saya miliki serta ketika melakukan klaim *benefit*.”

“The benefit of Falcon that I feel is that this system is very helpful to see and monitor the data of my team members such as KPIs, attendance, or for example their special days such as birthdays and anniversaries. For me personally, Falcon is very informative and makes it easy for me to see the amount of leave available, view pay slips and help to create and view my reimbursement limits and when making benefit claims.”

GIRI MANZINI (ABM)

Specialist Organization Alignment

“Sekarang mau akses Falcon bisa dari mana saja, mau minta cuti, mau *claim benefit*, mau ambil *online course* juga bisa pakai ponsel masing-masing. Oke banget! kayaknya kita udah makin siap buat menghadapi cara kerja yang baru.”

“Now we can access Falcon from anywhere, can apply for leave, can claim benefits, can also take online courses using our respective mobile phones. This is great! I think we are ready for the new way of working.”

WIDIYA EN (CK)

OSHE

“Fitur di Falcon menurut saya cukup mudah, hanya untuk mengaksesnya perlu koneksi yang stabil karena di site terkadang koneksi menjadi kendala. Sebagai karyawan, saya bisa dengan mudah memonitor Medical Claim secara langsung dan melakukan *update* data diri secara mandiri. Sejauh ini fitur yang sering saya akses adalah Personal Information dan Benefit.”

“The features in Falcon in my opinion are quite easy, it's just that accessing it requires a stable connection because in the field sometimes the connection is an obstacle. As an employee, I can easily monitor Medical Claim directly and update my personal data independently. So far, the features that I often access are Personal Information and Benefit.”

GRI 404

PENDIDIKAN & PELATIHAN | TRAINING & DEVELOPMENT

[SEOJK F.22][GRI 404]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average hours of training per year per employee	Lihat Tabel GRI 404-1 dibawah ini Please see the GRI 404-1 table below
GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Persiapan Pensiun Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	Lihat penjelasan pada bagian bawah Please see explanation at the bottom
GRI 404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	Lihat tabel GRI 404-2 dibawah ini Please see the GRI 404-2 table below

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [GRI 404-1][SEOJK F.22]

ABM secara rutin melaksanakan pelatihan kepada karyawan meski di tengah pandemi COVID-19. Pada pelaksanaannya, Kami berupaya seminimal mungkin mengurangi pelatihan secara tatap muka dan lebih kepada pelatihan secara daring. Upaya ini sebagai bentuk jaminan perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja setiap karyawan. Sepanjang tahun 2022, ABM telah menyelenggarakan 380.100 jam pelatihan untuk karyawan dengan jumlah peserta 23.153 orang. Rata-rata jumlah jam pelatihan 39 jam per karyawan per tahun dan realisasi biaya pelatihan mencapai Rp23,7 miliar.

Average Training Hours Per Year Per Employee [GRI 404-1][SEOJK F.22]

ABM routinely conducts training for employees despite the COVID-19 pandemic. In its implementation, we try to minimize face-to-face training and focus on online training. This effort is a form of company guarantee for the health and safety of every employee. Throughout 2022, ABM has organized 380,100 hours of training for employees with a total of 23,153 participants. The average number of training hours was 40.86 hours per employee per year with training costs incurred amounting to Rp 23.7 billion.

Rata-rata Jam Pelatihan, Jumlah Peserta, dan Biaya Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [GRI 404-1]

Average Training Hours, Number of Participants, and Annual Training Costs Per Employee

Deskripsi Descriptions	Satuan Unit	2020	2021	2022
Total Durasi Pelatihan Terakumulasi Total Accumulated Training Duration		49.719	118.724	380.100
Durasi Pelatihan Terakumulasi – Eksekutif Accumulated Training Duration – Executive	Jam Hour	82	92,50	2
Durasi Pelatihan Terakumulasi – Non Eksekutif Accumulated Training Duration – Non Executive		49.637	118.631	341.437
Jumlah Peserta Number of participants	Orang Person	5.520	18.377	23.153
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Fee	Miliar Billion	1,75	5,6	23,7

Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Kategori Jabatan [GRI 404-2]

Education and Training by Job Category

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tingkat Jabatan dan Jumlah Peserta Position Level and Number of Participants						
	Direktur Director	General Manajer General Manager	Senior Manajer Senior Manager	Supervisi Supervisory	staf& Non-staf Staff & Non Staff	Total	%
Keterampilan Fungsional Functional Skills	3	122	1.287	3.079	8.375	12.866	56%
Soft Skill	0	118	662	3.324	6.183	10.287	44%
Jumlah Total	3	240	1.949	6.403	14.558	23.153	100%

Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1]

Education and Training by Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Pekerja Total number of workers	Jumlah Jam Pelatihan Total of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per-karyawan (%) Average Hours of Training per-Employee (%)
Pria Male	9.154	320.828	35.05
Wanita Female	614	21.349	34.77

Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Persiapan Pensiun [GRI 404-2]

ABM sangat menghargai pengabdian panjang setiap karyawan Perusahaan. Bagi karyawan yang telah memasuki masa usia pensiun, ABM telah menyediakan berbagai program pensiun bagi karyawan. Program tersebut dapat diikuti semua karyawan berusia 52-56 tahun. Kami berharap para karyawan akan mampu mengelola keuangan dengan baik dan mendapatkan sumber penghasilan alternatif dalam mencukupi kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 2022, program masa persiapan pensiun tidak dilaksanakan sehubungan dengan kebijakan bekerja dari rumah (*work from home*) selama masa pandemi covid-19. Namun demikian, ABM telah merencanakan untuk melaksanakan kembali program ini pada tahun 2023. Pelaksanaan program tersebut dibagi ke dalam 2 batch yang dilakukan baik secara *online* maupun *offline*. Program pelatihan masa persiapan pensiun akan membekali karyawan dengan pengetahuan finansial, psikologi, dan *soft skill* lainnya.

Employee Skill Improvement Program and Retirement Preparation Program

[GRI 404-2]

ABM greatly appreciates the long service of each of the Company's employees. For employees who have reached retirement age, ABM has provided various employee pension programs. This program can be followed by all employees aged 52-56 years. We hope that employees can manage their finances well and get alternative sources of income to fulfill their daily lives.

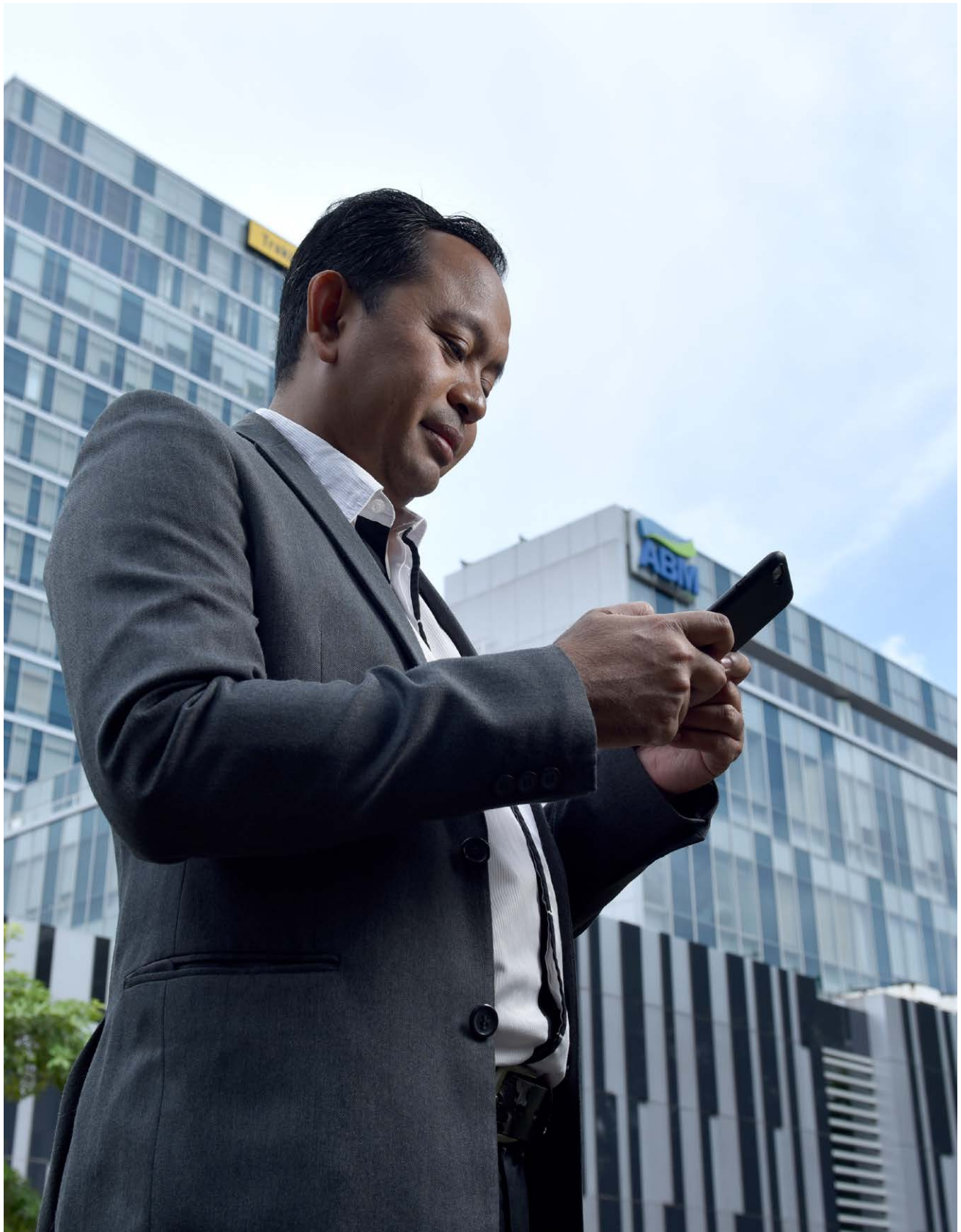
In 2022, the retirement preparation program was not implemented due to the work from home policy during the Covid-19 pandemic. However, ABM has planned to re-implement this program in 2023. The implementation of this program is divided into 2 batches which are conducted online and offline. The retirement preparation training program will equip employees with financial knowledge, psychology and other soft skills.

100%

Seluruh Karyawan Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier [GRI 404-3]
All Employees Receiving Regular Career Development and Performance Reviews

Note: ABM melakukan proses penilaian kinerja seluruh karyawan secara rutin berdasarkan KPI yang ditetapkan. Penilaian ini dijadikan dasar untuk menentukan kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, dan besaran bonus dan apresiasi lainnya.

Notes: ABM conducts a regular performance appraisal process for all employees based on established KPIs. This assessment is used as a basis for determining employee training and development needs, as well as the amount of bonuses and other rewards.





TATA KELOLA GOVERNANCE

NDAQ G1

KERAGAMAN
DEWAN | BOARD
DIVERSITY

[GRI 405-1]



Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Sebagai perwujudan dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, ABM senantiasa menjunjung tinggi keberagaman dalam lingkungan kerja. ABM memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan mulai dari tingkat pemula hingga ke tingkat manajemen perusahaan, untuk berkembang dan mengeluarkan potensi terbaik bagi perusahaan. Komitmen terkait keberagaman tercantum dalam misi Perusahaan, yang dituangkan secara teknis dalam peraturan tata kelola perusahaan yang berlandaskan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan prosedur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Pada pelaksanaannya ABM memastikan bahwa pemilihan setiap posisi, jabatan dan fungsi, termasuk posisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dilakukan secara objektif berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan latar belakang pendudukan melalui proses seleksi yang transparan dan adil, tanpa memandang latar belakang atau jenis kelamin.

Management Approach [GRI 3-3]

As an embodiment of the implementation of good corporate governance, ABM always upholds diversity in the work environment. ABM provides equal opportunities for all employees, from entry level to company management level, to develop and bring out the best potential for the company. Commitments related to diversity are contained in the Company's mission, which is technically outlined in the corporate governance regulations based on Law no. 40 of 2007 and procedures for Good Corporate Governance (GCG).

In practice, ABM ensures that the selection of each position, title and function, including the position of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out objectively based on competence, experience and occupational background through a transparent and fair selection process, regardless of background or gender.

Untuk memastikan penerapan keberagaman di lingkungan kerja perusahaan dilakukan secara efektif dan memenuhi harapan serta standar yang telah ditetapkan, ABM melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur yang dijalankan. Tinjauan dilakukan secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip non-diskriminatif dan keberagaman, seluruh regulasi dan hukum yang berlaku, baik secara nasional, di masing-masing area operasional sesuai dengan ketentuan Pemerintah Daerah, serta norma-norma yang berlaku secara internasional terkait keberagaman, kesetaraan gender, dan penghormatan hak-hak asasi manusia.

To ensure the implementation of diversity in the company's work environment is carried out effectively and meets the expectations and standards that have been set, ABM evaluates the policies and procedures implemented. Reviews are carried out periodically based on the principles of non-discrimination and diversity, all applicable regulations and laws, both nationally, in each operational area in accordance with Regional Government provisions, as well as internationally applicable norms related to diversity, gender equality, and respect for human rights.

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ G1.1	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Direksi Percentage of women on the Board of Directors	Tabel data G1.1 View table G1.1
NDAQ G1.2	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Komisaris Percentage of women on the Board of Commissioners	Tabel data G1.2 View table G1.2
GRI 405-1a	Persentase Komisaris dan Direksi berdasarkan gender dan usia Percentage of members of the Board of Commissioners and Board of Directors by gender and age	Tabel data [GRI 405-1a] Pada bab Social di halaman 111 View table [405-1a] In the Social chapter on page 111
GRI 405-1b	Persentase karyawan sesuai dengan kategori karyawan berdasarkan gender dan usia Percentage of employees according to employee category by gender and age	Tabel data [GRI 405-1b] Pada bab Social di halaman 112 View table [405-1a] In the Social chapter on page 112

Persentase Jumlah Wanita dalam Susunan Direksi dan Komisaris [G1.1][G1.2] Percentage of Total Women in the Composition of Directors and Commissioners

Dewan Board	2020		2021		2022	
	Pria (%) Male (%)	Wanita (%) Female (%)	Pria (%) Male (%)	Wanita (%) Female (%)	Pria (%) Male (%)	Wanita (%) Female (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	66.7	33.3	75%	25%	80%	20%
Dewan Direksi Board of Directors	100	0	100%	0%	84,61%	15,39%

NDAQ G2

INDEPENDENSI DEWAN BOARD INDEPENDENCE

[GRI 2-9][GRI 2-11]

Independensi Direktur dan Komisaris [G2.1][G2.2][GRI 2-9][GRI 2-11]

Untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah berjalan dengan benar berdasarkan etika dan standar yang ditetapkan, ABM memberikan tanggung jawab pada komisaris independen yang bertugas melakukan pengawasan serta memberikan saran dan masukan secara obyektif kepada Direksi.

Penetapan komisaris independen juga dilakukan untuk mencegah kemungkinan akan konflik kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga perusahaan mampu mencapai pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam Board Manual, ABM tidak memperbolehkan Direktur Utama (Chief Executive Officer) Perusahaan merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris ataupun sebagai Komisaris Utama perusahaan. Hal ini untuk memastikan pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dapat benar-benar dilaksanakan dengan efektif dan bebas dari benturan kepentingan.

ABM juga senantiasa memastikan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga serta lintas kepemilikan saham dengan pemasok dan para pemangku kepentingan lain di luar Grup TMT. Tercatat pada 2022 ABM memiliki 2 komisaris independen atau 50% dari total komisaris.

Independence of Directors and Commissioners [G2.1][G2.2][GRI 2-9][GRI 2-11]

To ensure that corporate governance is carried out properly based on established ethics and standards, ABM assigns responsibility to an independent commissioner who is tasked with supervising and providing objective advice and input to the Directors.

The appointment of an independent commissioner is also carried out to prevent the possibility of a conflict of interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners, so that the company is able to achieve Good Corporate Governance (GCG) implementation.

In the Board Manual, ABM does not allow the Company's Chief Executive Officer to hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners or as the Company's President Commissioner. This is to ensure that supervision by the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors can be carried out effectively and free from conflicts of interest.

ABM also always ensures that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors does not have family relationships and cross-shareholding with suppliers and other stakeholders outside the TMT Group. It is recorded that in 2022 ABM has 2 independent commissioners or 50% of the total commissioners.

NDAQ G2

INDEPENDENSI DEWAN BOARD INDEPENDENCE

[GRI 2-9][GRI 2-11]

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ G2.1	Apakah Perusahaan melarang CEO/ Direktur utama merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama? Ya/Tidak? Does the Company prohibit the CEO/ Main Director from concurrently serving as President Commissioner? Yes No?	Ya. Kami mengikuti peraturan di Indonesia yang menganut sistem Dua Tingkat, yang disebutkan bahwa CEO /Direktur Utama tidak dapat merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama Perusahaan namun CEO/Direktur Utama Perusahaan dapat menjadi Komisaris Utama di anak usaha Perusahaan. Yes. We follow regulations in Indonesia which adhere to the Two Level system, which states that the CEO / Main Director cannot hold concurrent positions as the Company's President Commissioner but the CEO / Main Director of the Company can become the President Commissioner in the Company's subsidiaries.
NDAQ G2.2	Persentase jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi independen. Percentage of the number of members of the Board of Commissioners and Independent Directors	Lihat tabel data [NDAQ G2.2] [GRI 2-9] di bawah ini. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM pada bab Tata Kelola. View data table [NDAQ G2.2] [GRI 2-9] below. For more details, please refer to ABM's Annual Report in the Governance Chapter.
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi • apakah ketua badan tata kelola tertinggi juga merupakan eksekutif senior dalam organisasi • jika ketua juga merupakan eksekutif senior, jelaskan fungsi mereka dalam manajemen organisasi, alasan pengaturan ini, dan bagaimana konflik kepentingan dapat dicegah dan dimitigasi Chair of the highest governance body • whether the chair of the highest governance body is also a senior executive in the organization; • if the chair is also a senior executive, explain their function within the organization's management, the reasons for this arrangement, and how conflicts of interest are prevented and mitigated.	Tidak. Fungsi pengawasan dan fungsi eksekutif dijalankan secara terpisah dimana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, sementara Direksi menjalankan fungsi eksekutif. Hal ini sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 1997 dimana seluruh perseroan terbatas di Indonesia menganut sistem Dua Tingkat sehingga Komisaris Utama tidak dapat merangkap jabatan sebagai Direktur Utama/CEO (eksekutif). Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di Laporan Tahunan ABM. No. The supervisory function and executive function are carried out separately where the Board of Commissioners performs the supervisory function, while the Board of Directors performs the executive function. This is in accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 1997 where all limited liability companies in Indonesia adhere to the Two Level system so that the Main Commissioner cannot hold concurrent positions as President Director/CEO (executive). For more details, Please refer to ABM's Annual Report.



Komposisi Direksi [G2.1][GRI 2-9]

Composition of the Board of Directors

Dewan Komisaris Dewan Komisaris	Jenis Kelamin Jenis Kelamin	Executive / Non-Executive Executive / Non-Executive	Independen Independent	Lama masa jabatan di posisi yang sama hingga 2022 Lama masa jabatan di posisi yang sama hingga 2022	Jabatan di Perusahaan atau institusi lain Jabatan di Perusahaan atau institusi lain	Kompetensi ESG ESG Competency
Rachmat Mulya Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	Non-Executive Non-Executive	Tidak Independen Tidak Independen	Menjabat sejak 2010 Served since 2010	Menjabat sebagai Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo (sejak 2005), dan Direktur Utama PT Trakindo Utama (since 2008). Served as President Director of PT Tiara Marga Trakindo (since 2005), and President Director of PT Trakindo Utama (since 2008).
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	Wanita Female	Non-Executive Non-Executive	Tidak Independen Tidak Independen	Menjabat sejak 2006 Served since 2006	Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Tiara Marga Trakindo (sejak 2005), Direktur Utama PT Mahadana Dasha Utama (sejak 2010), Komisaris PT Mitra Solusi Telematika (sejak 2014), Komisaris PT Triyasa Propertindo (sejak 2016); dan Komisaris PT Chitra Paratama (sejak 2010). Currently also serves as Director of PT Tiara Marga Trakindo (since 2005), President Director of PT Mahadana Dasha Utama (since 2010), Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (since 2014), Commissioner of PT Triyasa Propertindo (since 2016); and Commissioner of PT Chitra Paratama (since 2010)..

Dewan Komisaris Dewan Komisaris		Jenis Kelamin Jenis Kelamin	Executive / Non-Executive Executive / Non-Executive	Independen Independent	Lama masa jabatan di posisi yang sama hingga 2022 Lama masa jabatan di posisi yang sama hingga 2022	Jabatan di Perusahaan atau institusi lain Jabatan di Perusahaan atau institusi lain	Kompetensi ESG ESG Competency
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Non-Executive Non-Executive	Ya Yes	Menjabat sejak 2015 Served since 2015	Saat ini juga menjabat sebagai Pendiri di Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (sejak 1985 - sekarang). [Ketua Komite ESG 2021 – sekarang] Currently also serves as Founder at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (since 1985 - present). [ESG 2021 Committee Chair – now]	Ada Present
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Non-Executive Non-Executive	Ya Yes	Menjabat sejak 2021 Served since 2021	Saat ini juga memegang posisi sebagai: - Ketua Komite Audit Perseroan (2021-Sekarang) - PT BERDAYAKAN USAHA INDONESIA (BATUMBU) (2020-sekarang) Jakarta, Indonesia Komisaris Independen (Anggota Dewan Komisaris) - YUSOF ISHAK INSTITUTE, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS), (2020-sekarang), Singapore Visiting Fellow di Departemen Studi Indonesia - IND. PENGEMBANGAN MANAJEMEN INST. IPMI (1991-sekarang) Jakarta, Indonesia - MITRA GAGASEMHA KREASI (MGK) (1991-sekarang) Jakarta, Indonesia Senior Advisor Currently also holding positions as: - Chairman of the Audit Committee (2021-Present) - PT BERDAYAKAN USAHA INDONESIA (BATUMBU) (2020-present) Jakarta, Indonesia Independent Commissioner (Member of the Board of Commissioners) - YUSOF ISHAK INSTITUTE, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS), (2020-present), Singapore Visiting Fellow at Department of Indonesian Studies - ENG. MANAGEMENT DEVELOPMENT INST. IPMI (1991-present) Jakarta, Indonesia - MITRA GAGASEMHA KREASI (MGK) (1991-present) Jakarta, Indonesia Senior Advisor	-

NDAQ G3

INSENTIF INCENTIVIZED PAY

[GRI 2-19]

Dalam menentukan pemberian *Compensation & Benefit Executive* ABM memercayakan tanggung jawab keputusan pada Komite Remunerasi dan Nominasi. Struktur remunerasi *Executive* sendiri disusun berdasarkan *job band* dan *person grade*.

ABM juga memberikan insentif jangka pendek yang merupakan bonus/apresiasi kinerja yang diberikan perusahaan berdasarkan evaluasi kinerja tahunan, serta insentif jangka panjang yang diberikan perusahaan untuk memastikan tercapainya target jangka panjang yang mencakup pertumbuhan, profitabilitas dan keberlanjutan Perusahaan. Insentif jangka panjang ini merupakan rancangan bergulir 3 tahunan berdasarkan kebijakan Perusahaan. Lebih lanjut, ABM Group tidak memberlakukan *clawbacks*.

Sementara untuk program pensiun, ABM memberikan kebebasan bagi Eksekutif untuk turut atau tidak turut serta dalam program pensiun yang diatur dalam peraturan tersendiri.

Berikut di bawah ini merupakan komponen Eksekutif adalah tunjangan dan komponen lainnya yang menjadi hak melekat pada jabatan sebagai Eksekutif yang terdiri atas:

- Insentif & Anugerah Kinerja (Bonus)
- Transportasi & Perjalanan Dinas
- Cuti Tahunan & Tunjangan Perjalanan Cuti
- Pengobatan & Perawatan, Pemeriksaan Kesehatan, Asuransi Jiwa
- Tunjangan Pendidikan Anak
- Tunjangan Utilitas
- Keanggotaan Klub
- Benefit Lainnya

In determining the awarding of Executive Compensation & Benefits, ABM entrusts the decision responsibility to the Remuneration and Nomination Committee. The Executive remuneration structure itself is based on job band and person grade.

ABM also provides short-term incentives which are performance bonuses/appreciation given by the company based on annual performance evaluations, as well as long-term incentives provided by the company to ensure the achievement of long-term targets which include the growth, profitability and sustainability of the Company. This long-term incentive is a 3-year rolling plan based on Company policy. Furthermore, ABM Group does not apply clawbacks.

Meanwhile for the Pension program, ABM provides freedom for Executives to participate or not participate in the pension program which is regulated in a separate regulation.

The following is an Executive component, namely allowances and other components that are inherent in the position of Executive, which consists of:

- Performance Incentives & Awards (bonuses)
- Transportation and Business Travel
- Annual leave & leave travel allowance
- Medicine & Care, Health Checkup, Life Insurance
- Child Education Allowance
- Utility Allowance
- Club Membership
- Other Benefits

NDAQ G3

INSENTIF | INCENTIVIZED PAY

[GRI 2-19]

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ G3	Apakah eksekutif Perusahaan secara formal diberikan insentif untuk kinerja terkait keberlanjutan? Ya/Tidak Are Company executives formally provided with incentives for sustainability-related performance? Yes No	Ya Yes
GRI 2-19	- Jelaskan kebijakan remunerasi untuk anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior, termasuk: - gaji tetap dan gaji variabel; - bonus masuk atau pembayaran insentif perekrutan; - pembayaran pemutusan hubungan kerja; - ganti rugi (<i>clawback</i>); - tunjangan kelola; - Jelaskan bagaimana kebijakan remunerasi untuk anggota badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior terkait dengan tujuan dan kinerja mereka dalam kaitannya dengan pengelolaan dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.	Penjelasan dapat dilihat pada paragraf di atas The information can be seen in the paragraph above



GRI 2

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURE TATA KELOLA | GOVERNANCE

[GRI 2-9] [GRI 2-10][GRI 2-12][GRI 2-15][GRI 2-16] [GRI 2-17][GRI 2-18] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

GRI 2-9	Governance structure and composition Governance structure and composition	Terdapat pada Bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report.
GRI 2-10	Nomination and selection of the highest governance body Nomination and selection of the highest governance body	Terdapat pada Bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report.
GRI 2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	Dewan Komisaris membentuk Komite ESG, diketuai oleh Komisaris Independen yang beranggotakan Komisaris Independen lain serta senior management lain dari ABM. Tugas-tugas komite ESG mencakup untuk memastikan setiap dampak ESG - Environment Social Governance dipantau dengan baik dan konsisten di seluruh ABM dan anak perusahaan yang telah ditetapkan dalam kerangka strategis ABM Sustainability House. Komite ini memiliki tanggung jawab dan melapor langsung ke Dewan Komisaris melalui rapat berkala. Untuk lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab dari komite ini, termasuk <i>meeting</i> rutin yang membahas evaluasi ESG di tahun 2022 lebih lengkap dituangkan pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM pada halaman 162-166. Struktur ESG Task Force ABM diilustrasikan dibawah ini. The Board of Commissioners forms the ESG Committee, chaired by an Independent Commissioner which consists of other Independent Commissioners and other senior management from ABM. The ESG committee's duties include ensuring that every impact of ESG - Environment Social Governance is monitored properly and consistently across ABM and its subsidiaries that have been defined in the ABM Sustainability House strategic framework. This committee has the responsibility and reports directly to the Board of Commissioners through regular meetings. For more details regarding the duties and responsibilities of this committee, including regular meetings that discuss ESG evaluation in 2022, it is more fully outlined in the Governance chapter in ABM's Annual Report on pages 162-166. The structure of the ABM ESG Task Force is illustrated below.
GRI 2-13 [SEOJK E.1]	Delegation of responsibility for managing impacts Delegation of responsibility for managing impacts	
GRI 2-14 [SEOJK E.1]	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	Laporan Keberlanjutan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk persetujuan untuk daftar topik material dan data-data serta informasi yang disajikan dalam laporan. This Sustainability Report has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, including approval for a list of material topics and the data and information presented in the report.
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report.
GRI 2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	Terdapat di bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan ABM. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report.

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
GRI 2-17 [SEOJK E.2]	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report.
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM. Available in the Governance chapter in ABM's Annual Report.
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	Terdapat pada bab Tata Kelola di Laporan Tahunan ABM dan bab Sosial Laporan ini. Secara umum ABM meminta persetujuan RUPS sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimana telah tercantum dalam mata acara dalam agenda RUPS. ABM belum meminta pertimbangan pemangku kepentingan lain di luar RUPS terkait dengan hal ini. Available on page 112 of the ABM Annual Report and the Social chapter of this Report. In general, ABM seeks approval from the GMS as one of the stakeholders for determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors which has been listed in the agenda item on the GMS agenda. ABM has not asked for consideration from other stakeholders outside the GMS regarding this matter.
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	Terdapat pada Bab Sosial di Laporan ini. Available on Social chapter of this Report.
GRI 2-21	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan Percentage increase in annual total compensation ratio	Total kenaikan total remunerasi di Grup ABM tahun 2021 (<i>alignment</i> kebijakan remunerasi dan penyesuaian gaji berkala) sebesar 7,2% berdasarkan pemberlakuan kebijakan remunerasi terbaru yang efektif berlaku sejak 1 Juli 2021. ABM melakukan tinjauan berkala gaji karyawan dengan memperhatikan prinsip utama sebagai berikut : • Menghargai <i>person quality</i>; • Menjaga <i>internal equity</i>; • Menjaga daya saing di pasar tenaga kerja; • Menjaga kesesuaian terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku; dan • Menjaga kesesuaian dengan kemampuan keuangan Perusahaan. Total increase in total remuneration in the ABM Group in 2021 (remuneration policy alignment and periodic salary adjustments) of 7.2% based on the implementation of the latest remuneration policy which has been effective since 1 July 2021. ABM conducts periodic reviews of employee salaries by taking into account the following main principles: • Appreciate personal quality; • Maintaining internal equity; • Maintain competitiveness in the labor market; • Maintain compliance with applicable labor regulations; And • Maintain compliance with the Company's financial capabilities.

Bagan Struktur ESG Task Force ABM [GRI 2-13]

ABM ESG Task Force Structure Chart

	General ESG General ESG	Kesehatan & Keselamatan Karyawan Employee Health & Safety	Anti- Korupsi Anti- Corruption	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Material, Kimia, Limbah Material, Chemical, Waste	Konsumsi Energi & GRK Energy Consumption &GHG	Air & Polusi Udara Water & Pollution	Engine 2 Engine 2
Executive Sponsor	Pak Haris	Pak Haris	Pak Andi	Pak Adrian	Pak Johan	Pak Frank (mining) Pak Iman (logistics)	Pak Adi Rishandi	Pak Frank (mining) Pak Iman (non- mining)
Champion	Pak Rindra Bu Dian (Co)	Pak Bagus Pak Ben (Co)	Pak Budi T Pak Aris (Co)	Bu Emilia Pak Anggun (Co)	Pak Riza Pak Bertus (Co)	Pak Afan Pak Bayu (Co)	Pak Y Fahmi Bu Lisa (Co)	Pak Hadi Pak Erwin (Co)
PMO	Pak Devid	Pak Devid	Pak Devid	Pak Devid	Pak Devid	Pak Devid	Pak Devid	Pak Devid
Initiative owner	Pak Rindra Pak David Bu Emilia Bu Dian Pak Andreas Pak Widi Pak Budi T Pak Aris Pak Ahmad Bu Indri Pak Doni S	Pak Ahmad Pak Hasbi Pak Youngki Pak Andreas	Pak Budi Triastomo Pak Ben Pak Youngkie Pak Rindra Bu Emilia Bu Delanti Pak Andreas	Bu Emilia Pak Anggun Pak Bagus Bu Indri Pak Irfan T Pak Widi	Pak Andreas Pak Ahmad Pak Wimar Pak Ben Pak Bagus Pak Rindra Pak Dewa Pak Y Fahmi Pak Saleh Pak Doni	Bu Dian Pak Andreas Pak Ben Pak Youngkie Pak Erwin Pak Bayu Bu Lisa Pak Doni	Pak Tri Azmi Bu Lisa Pak Fajar Nuswantoro Pak Hendri Pak Doni S Pak Cahyo Pak Y Fahmi	Pak Hadi Pak Erwin

sumber: Dokumen internal ABM

source: ABM internal document



NDAQ G4

PERJANJIAN KERJA BERSAMA | COLLECTIVE BARGAINING

[GRI 2-30]

ABM senantiasa memenuhi tanggung jawab dan kewajiban untuk menjamin dan melindungi hak karyawan dan pekerja melalui mekanisme penyusunan dan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagaimana yang diatur dalam Konvensi ILO No. 98 tahun 1949 tentang Dasar-dasar Hak untuk Berorganisasi dan untuk Berunding Bersama yang telah diratifikasi melalui Undang-undang No. 18 tahun 1956 untuk memberikan kejelasan yang menyeluruh mengenai hak dan kewajiban antara pengusaha dan pekerja serta tata tertib dalam bekerja dan di lingkungan kerja.

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

ABM terus menjalankan komitmen untuk membangun hubungan industrial yang efektif dengan seluruh karyawan melalui kesepakatan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan (PP) ataupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PP/PKB disusun dengan mengacu kepada internal policy Grup ABM dan diberlakukan hingga ke setiap entitas anak perusahaan di ABM Group. 100% karyawan ABM dilindungi oleh Peraturan Perusahaan.

PP/PKB mencakup penanganan keluhan kesah karyawan (*grievance handling*), penanganan tindakan kedisiplinan (*disciplinary conduct*), penanganan perselisihan (*dispute handling*) dan aktivitas lain yang terkait dengan *policy Employee Relations & Industrial Relations*.

Secara berkala ABM Group juga melakukan evaluasi terkait hubungan industrial dengan karyawan melalui *townhall meeting* guna mengkomunikasikan Peraturan Perusahaan/Perjanjian Kerja Bersama ke seluruh (100%) karyawan. Frekuensi dari kegiatan tersebut dilaksanakan minimal 2x per tahun oleh masing-masing entitas Perusahaan di dalam grup ABM.

ABM always fulfills its responsibilities and obligations to guarantee and protect the rights of employees and workers through the mechanism for drafting and negotiating Collective Labor Agreements (PKB) as stipulated in ILO Convention No. 98 of 1949 concerning the Fundamentals of the Right to Organize and to Bargain Collectively which has been ratified through Law no. 18 of 1956 to provide comprehensive clarity regarding rights and obligations between employers and workers as well as work rules and in the work environment.

Management Approach [GRI 3-3]

ABM continues to carry out its commitment to building effective industrial relations with all employees through agreements contained in Company Regulations (PP) or Collective Labor Agreements (PKB) in accordance with applicable laws and regulations.

The PP/PKB is prepared by referring to the internal policy of the ABM Group and is enforced to every subsidiary in the ABM Group. 100% of ABM employees are protected by Company Regulations.

PP/PKB includes handling employee complaints (*grievance handling*), handling disciplinary conduct, handling disputes (*dispute handling*) and other activities related to *policy Employee Relations & Industrial Relations*.

Periodically the ABM Group also evaluates industrial relations with employees through townhall meetings to communicate Company Regulations/Collective Labor Agreements to all (100%) employees. The frequency of these activities is carried out at least 2x per year by each Company entity in the ABM group.

Operasi dan Pemasok Di Mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko [GRI 407-1]

Operations and Suppliers Where the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be at Risk [GRI 407-1]

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
GRI 407-1 (2016)	Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko Operations and Suppliers where the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be At Risk	Lihat penjelasan pada bagian bawah See explanation below

ABM memastikan bahwa kebebasan berserikat bagi karyawan telah dipenuhi dan dilindungi, sebagai bagian dari komitmen Perusahaan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia serta untuk memperkuat hubungan industrial dengan karyawan.

Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi dialog dengan para karyawan sebagai tempat untuk mengutarakan pendapat atau gagasan demi mempermudah komunikasi dua arah melalui berbagai mekanisme dan kanal-kanal komunikasi mulai dari *coffee morning*, *morning briefing*, *townhall*, dan lain sebagainya.

Sepanjang tahun 2022, ABM tercatat tidak mengidentifikasi adanya risiko atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di operasional-operasional Perusahaan. ABM juga memastikan bahwa setiap karyawan memiliki hak untuk menjadi anggota serikat pekerja dan berpartisipasi dalam aktivitas serikat pekerja.

Hingga tahun 2022, anak perusahaan ABM yang membentuk serikat pekerja sendiri adalah PT Sanggar Sarana Baja (SSB), SSB telah melakukan sejumlah agenda pertemuan dengan serikat pekerja di tahun 2022 guna membahas hal-hal terkait ketenagakerjaan. Tidak ada konflik antara serikat pekerja dan grup ABM di 2022.

ABM ensures that freedom of association for employees is fulfilled and protected, as part of the Company's commitment to uphold human rights and to strengthen industrial relations with employees.

In addition, the Company also facilitates dialogue with employees as a place to express opinions or ideas in order to facilitate two-way communication through various mechanisms and communication channels starting from *coffee morning*, *morning briefing*, *townhall*, and so on.

Throughout 2022, ABM was recorded as not identifying any risks to freedom of association and collective bargaining in the Company's operations. ABM also ensures that every employee has the right to become a member of a trade union and participate in union activities.

Until 2022, ABM's subsidiary that forms its own union is PT Sanggar Sarana Baja (SSB). SSB has conducted a number of meeting agendas with its trade unions in 2022 to discuss matters related to employment. No conflict between unions and ABM group in 2022.

NDAQ G5

KODE ETIK PEMASOK | SUPPLIER CODE OF CONDUCT

[GRI 308][GRI 414]

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, ABM memastikan bahwa semua pemasok mematuhi prinsip-prinsip kode etik dan pakta integritas Perusahaan yang sesuai dengan kriteria lingkungan dan sosial. Kebijakan tersebut berlaku bagi para pemasok lama maupun baru di mana melalui pendekatan tersebut ABM bertujuan mengajak para pemasok untuk turut serta menjalankan *value chain* Perusahaan yang mengutamakan kepedulian dalam aspek lingkungan, sosial, dan etika bisnis.

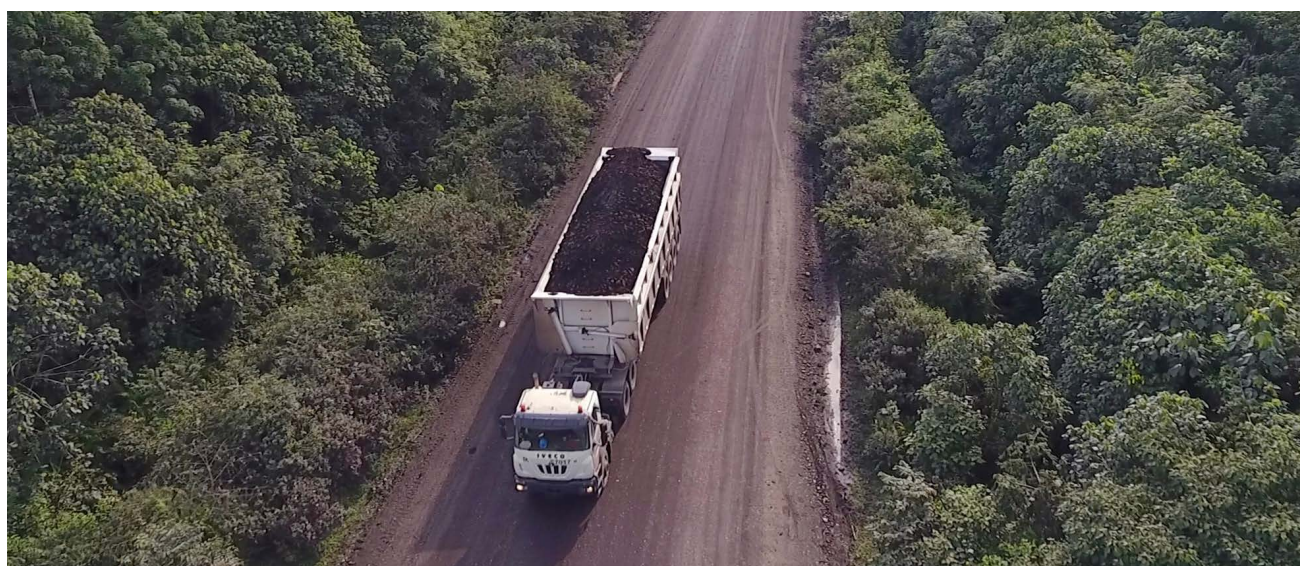
Setiap pemasok/vendor/kontraktor baru di ABM dan anak perusahaan wajib menandatangani dokumen dan memenuhi ketentuan kode etik yang tercantum dalam:

- Pakta Integritas;
- Perjanjian Kemitraan; dan
- *Non-Disclosure Agreement* (NDA) yang ditandatangani oleh direktur vendor.

In an effort to realize responsible corporate governance, ABM ensures that all suppliers comply with the principles of the Company's code of ethics and integrity pact in accordance with environmental and social criteria. This policy applies to old and new suppliers. Through this approach, ABM aims to invite suppliers to participate in running the Company's value chain that prioritizes concern for environmental, social and business ethical aspects.

Each new supplier/vendor/contractor at ABM and its subsidiaries is required to sign documents and comply with the provisions of the code of ethics listed in:

- Integrity Pact;
- Partnership Agreement; and
- Non-Disclosure Agreement (NDA) signed by the vendor director.



NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ G5.1	Apakah vendor dan supplier Perusahaan wajib mengikuti kode etik Perusahaan? Ya/Tidak Are the Company's vendors and suppliers obligated to follow the Company's code of ethics? Yes No	Ya. Seluruh vendor dan supplier ABM dan anak perusahaan wajib patuh dan memenuhi kode etik yang dipersyaratkan oleh Perusahaan. Hal ini menjadi salah satu kriteria pada saat proses seleksi dan evaluasi vendor. Yes. All vendors and suppliers of ABM and its subsidiaries must comply with and fulfill the code of ethics required by the Company. This is one of the criteria during the vendor selection and evaluation process.
NDAQ G5.2	Jika Ya, berapa persentase dari vendor/supplier Perusahaan yang telah tersertifikasi secara formal mengenai kepatuhannya pada kode etik tersebut? If Yes, what percentage of the Company's vendors/suppliers have been formally certified regarding their compliance with the code of ethics?	Seluruh atau 100% pemasok kami telah mengikuti Kode Etik dan Perilaku (Code of Ethics & Conduct) ABM dan memenuhi kriteria lingkungan dan sosial. Kode Etik dan Perilaku ini sebagai pedoman bersama dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, dan mencegah terjadinya benturan kepentingan. All or 100% of our suppliers follow ABM's Code of Ethics & Conduct and meet environmental and social criteria. This Code of Ethics and Conduct serves as a common guideline in interacting with stakeholders, and preventing conflicts of interest from occurring.
GRI 308-1	Persentase pemasok/vendor baru yang diseleksi menggunakan kriteria lingkungan Percentage of new suppliers/vendors selected using environmental criteria	100% Seluruh pemasok/vendor, utamanya yang memiliki potensi dampak lingkungan signifikan wajib mengikuti ketentuan pengelolaan dampak lingkungan hidup sesuai dengan panduan dari ABM Group. 100% All suppliers/vendors, especially those with significant potential environmental impacts, must comply with the provisions for managing environmental impacts in accordance with the guidelines from the ABM Group.
GRI 308-2	Dampak lingkungan signifikan pada rantai nilai perusahaan dan tindakan yang diambil oleh: - Jumlah pemasok/vendor yang diaudit menggunakan kriteria lingkungan. - Jumlah pemasok/vendor yang telah diidentifikasi memiliki potensi dampak lingkungan signifikan - Potensi dampak lingkungan signifikan di rantai nilai Perusahaan - Persentase pemasok/vendor yang memiliki dampak lingkungan signifikan yang telah setuju untuk melakukan perbaikan sebagai hasil audit - Persentase pemasok/vendor yang memiliki dampak lingkungan signifikan yang diterminasi (diputus kontrak) sebagai akibat dari hasil audit lingkungan dan alasannya Significant environmental impacts on the company's value chain and Actions taken by: - Number of suppliers/vendors audited using environmental criteria. - Number of suppliers/vendors that have been identified as having significant potential environmental impacts - The potential for significant environmental impacts in the Company's value chain - Percentage of suppliers/vendors with significant environmental impacts who have agreed to make improvements as a result of the audit - Percentage of suppliers/vendors with significant environmental impacts that were terminated (terminated) as a result of environmental audit results and reasons	Setiap site sendiri mempunyai policy K3LH yang harus dipenuhi oleh pemasok/vendor yang ingin bekerja sama. ABM telah menilai dampak lingkungan dari semua pemasok/ vendor dan hingga saat ini tidak ada potensi yang mempengaruhi dampak lingkungan di area operasional ABM. Seluruh pemasok/ vendor secara berkala memberikan laporan bulanan yang disesuaikan dengan ketentuan lingkungan di masing-masing tempat mereka beroperasi. Each site has its own K3LH policy that must be met by suppliers/vendors who wish to work together. ABM has assessed the environmental impacts of all suppliers/vendors and to date there is no potential to impact the environment in ABM's operational areas. All suppliers/vendors periodically provide monthly reports which are adjusted to the environmental conditions in the respective places where they operate.

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
GRI 414-1	Persentase pemasok/vendor baru yang diseleksi menggunakan kriteria sosial Percentage of new suppliers/vendors selected using social criteria	Seluruh pemasok/vendor, wajib memenuhi dan menandatangani pakta integritas, komitmen anti-korupsi dan gratifikasi, serta menginformasikan daftar tenaga kerja yang terkait secara langsung di dalam setiap kerjasama dengan Grup ABM. All suppliers/vendors are required to fulfill and sign integrity pacts, anti-corruption and gratuity commitments, as well as inform a list of workers who are directly involved in any collaboration with the ABM Group.
GRI 414-2	Dampak sosial signifikan pada rantai nilai perusahaan dan Tindakan yang diambil oleh: - Jumlah pemasok/vendor yang diaudit menggunakan kriteria sosial. - Jumlah pemasok/vendor yang telah diidentifikasi memiliki potensi dampak sosial signifikan - Potensi dampak sosial signifikan di rantai nilai Perusahaan - Persentase pemasok/vendor yang memiliki dampak sosial signifikan yang telah setuju untuk melakukan perbaikan sebagai hasil audit - Persentase pemasok/vendor yang memiliki dampak sosial signifikan yang diterminasi (diputus kontrak) sebagai akibat dari hasil audit sosial dan alasannya Significant social impacts on the company's value chain and Actions taken by: - Number of suppliers/vendors audited using social criteria. - Number of suppliers/vendors that have been identified as having significant potential social impacts - The potential for significant social impacts in the Company's value chain - Percentage of suppliers/vendors with significant social impact who have agreed to make improvements as a result of the audit - Percentage of suppliers/vendors with significant social impacts that were terminated (terminated) as a result of the social audit results and the reasons	Seluruh (100%) pemasok/vendor secara berkala memberikan laporan bulanan yang disesuaikan dengan ketentuan lingkungan di masing-masing tempat mereka beroperasi. Setiap site sendiri mempunyai policy K3LH yang harus dipenuhi pemasok/vendor yang ingin bekerja sama. ABM telah menilai dampak lingkungan dari semua pemasok/vendor dan hingga saat ini tidak ada potensi yang mempengaruhi dampak lingkungan di area operasional ABM. All (100%) suppliers/vendors periodically provide monthly reports which are adjusted to the environmental and social requirements in each of the places where they operate. Each site has its own K3LH policy that must be met by suppliers/vendors who wish to work together. ABM has assessed the environmental impacts of all suppliers/vendors and to date there is no potential to affect the environmental and social impacts in ABM's operational areas.



GRI 204

PRAKTIK PENGADAAN | PROCUREMENT PRACTICES

[GRI 204-1]

Pendekatan Manajemen dan Komponennya

[GRI 3-3]

Praktik pengadaan dan *Supply Chain Management* dijalankan oleh masing-masing anak perusahaan ABM Group dengan tersentralisasi. ABM meyakini bahwa tata kelola rantai pasokan yang baik akan menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan dan prosedur-prosedur terkait pengelolaan proses pengadaan di ABM mencakup:

- Pemilihan pemasok/penyedia jasa didasarkan pada penilaian faktor ekonomi dan non-ekonomi yang diatur di dalam *Evaluation Matrix-Request for Tender* dimana penilaian terdiri dari 5 aspek non-harga dan 1 aspek harga.
- Dokumen Payung Kontrak mengatur hak pemasok atau penyedia jasa yang harus dipenuhi oleh Perseroan dan sebaliknya, termasuk di dalamnya hak pemasok/penyedia jasa dalam menerima pembayaran tepat waktu dan mengajukan permintaan fasilitas-fasilitas kepada perusahaan.
- *Procedure Treasury Invoice Payment* diterapkan untuk memastikan pembayaran vendor dilaksanakan tepat waktu.
- Untuk menjamin pemasok/penyedia jasa melakukan kewajibannya sesuai dengan perjanjian, Perseroan akan melakukan evaluasi 7 indikator kunci yang diatur dalam Syarat-Syarat Khusus Kontrak.
- Untuk meningkatkan efisiensi, terutama terkait pertimbangan biaya dan *lead time* pengiriman, ABM mengutamakan penggunaan pemasok/vendor/supplier lokal yang berasal dari dalam negeri dengan lokasi geografis terdekat dari lokasi user. Apabila barang atau jasa yang dibutuhkan tidak dapat disediakan oleh pemasok lokal, maka ABM baru mencari barang/jasa tersebut ke pemasok luar negeri.

Management Approach and Its Components

[GRI 3-3]

Procurement and Supply Chain Management practices are carried out by each ABM Group subsidiary according to needs. However, ABM regulates good supply chain governance in order to support the smooth running of the company's operational activities. Policies and procedures related to the management of the procurement process at ABM include::

- Selection of supplier's/service providers is based on an assessment of economic and non-economic factors regulated in the *Evaluation Matrix-Request for Tender* where the assessment consists of 5 non-price aspects and 1 price aspect.
- Contract Umbrella Document stipulates the rights of suppliers or service providers that must be fulfilled by the Company and vice versa, including the rights of supplier's/service providers to receive timely payments and submit requests for facilities to the company.
- Treasury Invoice Payment procedures are implemented to ensure vendor payments are made on time.
- To ensure that the supplier/service provider performs their obligations according to the agreement, the Company will evaluate 7 key indicators set out in the Specific Conditions of Contract.
- To increase efficiency, especially regarding cost considerations and delivery lead times, ABM prioritizes the use of local suppliers/vendors/suppliers originating from within the country with the closest geographical location to the user's location. If the goods or services needed cannot be provided by local suppliers, then ABM will look for these goods/services from foreign suppliers..

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

ABM terus melakukan koordinasi dan evaluasi secara berkala untuk memastikan seluruh kebijakan, prosedur, dan implementasi proses pengadaan dan pengelolaan SCM di perusahaan telah berjalan sesuai sistem yang ditetapkan. Pada pelaksanaannya, evaluasi dilakukan melalui mekanisme Plan-Do-Check-Action yang dipimpin oleh Departemen Pengadaan Barang dan Jasa dan dilaporkan kepada Direksi melalui mekanisme Rapat Tinjauan Management sebagai bagian dari implementasi ISO 9001 di tiap-tiap anak perusahaan ABM. Departemen barang dan jasa mengharuskan seluruh (100%) kontraktor dan pengadaan jasa/barang di ABM grup menandatangani pakta integritas.

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal

[GRI 204-1]

ABM membagi perusahaan pemasok ke dalam dua kategori berdasarkan geografis atau tempat pemasok berada yaitu pemasok lokal dan non-lokal. Kerja sama dengan pemasok lokal dilakukan dalam bentuk produk dan jasa yang digunakan pada lokasi operasi yang dianggap signifikan oleh Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan mengkategorikan pemasok lokal dan nonlokal berdasarkan Nomor Peserta Wajib Pajak (NPWP) yang berlaku untuk badan usaha yang izin operasionalnya diterbitkan oleh Pemerintah. Sehingga pemasok lokal bagi ABM adalah vendor-vendor yang berdomisili di Kabupaten/Kotamadya yang sama dengan masing-masing area operasional Perusahaan.

Pemasok lokal menjadi prioritas bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas proses pengadaan. Pelibatan pemasok lokal juga dilakukan sebagai wujud dukungan untuk meningkatkan ekonomi lokal. Hal tersebut nantinya diharapkan mampu membawa dampak sosial yang positif sehingga mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Sementara pemasok non-lokal adalah calon vendor yang mempunyai kualifikasi, klasifikasi, dan sertifikasi, serta kemampuan untuk menangani pekerjaan dengan tingkat kompleksitas lebih tinggi.

Management Approach Evaluation [GRI 3-3]

ABM continues to coordinate and evaluate periodically to ensure that all policies, procedures and implementation of the procurement process and SCM management in the company are running according to the established system. In practice, the evaluation is carried out through the Plan-Do-Check-Action mechanism led by the Goods and Services Procurement Department and reported to the Board of Directors through the Management Review Meeting mechanism as part of the implementation of ISO 9001 in each of ABM's subsidiaries. The goods and services department requires that all (100%) contractors and procurement of services/goods in the ABM group sign an integrity pact.

Proportion of Spending for Local Suppliers

[GRI 204-1]

ABM divides supplier companies into two categories based on geography or where the supplier is located, namely local and non-local suppliers. Cooperation with local suppliers is carried out in the form of products and services that are used at operational locations that are considered significant by the Company. In this case, the Company categorizes local and non-local suppliers based on the Taxpayer Participation Number (NPWP) issued by the Government. So that local suppliers for ABM are vendors who are domiciled in the same Regency/Municipality as each of the Company's operational areas.

Local suppliers are a priority for companies to meet their needs with consideration of the efficiency and effectiveness of the procurement process. The involvement of local suppliers is also carried out as a form of support to improve the local economy. This is later expected to be able to bring positive social impacts so as to support the smooth running of the company's operational activities.

While non-local suppliers are prospective vendors who have qualifications, classifications and certifications, as well as the ability to handle jobs with a higher level of complexity.

ABM sendiri mendefinisikan lokasi operasi yang signifikan sebagai area kerja dan operasional dari Perusahaan beserta seluruh entitas anak termasuk di dalamnya seperti lokasi perkantoran, area pertambangan, pusat pergudangan dan logistik, serta pelabuhan.

ABM itself defines significant operating locations as work and operational areas of the Company and all of its subsidiaries, including office locations, mining areas, warehousing and logistics centers, assembly plants, and ports.

Hingga 31 Desember 2022, tercatat sebanyak 1.869 pemasok lokal yang menjadi bagian dari rantai pasok ABM dengan total nilai kontrak mencapai US\$172.665.243 atau mencapai 9,11% dari nilai total belanja Perusahaan sepanjang tahun 2022.

As of December 31, 2022, there were 1,869 local suppliers that were part of the ABM supply chain with a total contract value of US\$172,665,243 or 9.11% of the Company's total spending in 2022.



Kategori Category	2020		2021		2022	
MINING VALUE CHAIN						
Lokal Local	445	US\$ 40.448.937	581	US\$ 58.014.287	612	US\$ 77.487.730
Non Lokal Non-Local	397	US\$ 403.988.830	458	US\$ 621.884.717	729	US\$ 1.650.386.086
ENGINEERING SERVICE SOLUTIONS						
Lokal Local	224	US\$ 7.432.576	251	US\$ 23.144.585	781	US\$ 67.146.686
Non Lokal Non-Local	465	US\$ 20.297.772	469	US\$ 64.311.132	101	US\$ 24.630.739
INTEGRATED LOGISTIC SERVICES						
Lokal Local	673	US\$ 21.117.739	680	US\$ 23.030.959	474	US\$ 32.655.579
Non Lokal Non-Local	718	US\$ 65.866.330	681	US\$ 70.033.579	478	US\$ 128.553.149
TOTAL						
Lokal Local	1.185	US\$ 65.093.829	1.319	US\$ 97.661.319	1.869	US\$ 172.665.243
Non Lokal Non-Local	1.356	US\$ 486.515.696	1.398	US\$ 728.708.243	1.281	US\$ 1.722.871.788
Total	2.541	US\$ 551.609.525	2.717	US\$ 826.369.561	3.150	US\$ 1.895.537.032

NDAQ G6

ETIKA & ANTI-KORUPSI | ETHICS & ANTI-CORRUPTION

[GRI 3-3][GRI 205]

Pendekatan Manajemen [G6.1][GRI 3-3]

Dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan, ABM senantiasa menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas yang salah satunya diwujudkan melalui kebijakan dan prosedur antikorupsi. ABM berupaya menerapkan praktik bisnis dengan dijalankan dengan integritas yang tinggi. ABM menentang segala bentuk pelanggaran terkait korupsi dan penyuapan demi menciptakan ekosistem kerja yang mampu melahirkan nilai-nilai keberlanjutan.

ABM juga memastikan setiap karyawan serta para pemasok mematuhi Kebijakan Antisuap dan Kebijakan Antikorupsi perusahaan, untuk memastikan praktik bisnis yang dijalankan bersih dari segala macam pelanggaran terkait korupsi serta gratifikasi.

Management Approach [G6.1][GRI 3-3]

In carrying out the company's business activities, ABM always emphasizes the importance of transparency and accountability, one of which is realized through anti-corruption policies and procedures. ABM strives to implement business practices with high integrity. ABM opposes all forms of violations related to corruption and bribery in order to create a work ecosystem that is able to generate sustainable values.

ABM also ensures that every employee and supplier complies with the company's Anti-Bribery Policy and Anti-Corruption Policy, to ensure that business practices are carried out clean of all kinds of violations related to corruption and gratuities.



100 %

Karyawan ABM telah menyatakan kepatuhannya terhadap kebijakan etika & antikorupsi dengan menandatangani pakta integritas sesuai dengan Kode Etik dan Perilaku yang berlaku di Perusahaan.

ABM employees have declared their compliance with the ethics & anti-corruption policy by signing an integrity pact in accordance with the Company's Code of Ethics and Conduct.

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

ABM secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur antikorupsi yang dijalankan perusahaan untuk memastikan bahwa pelaksanaannya telah memenuhi standar yang baik dan sesuai dengan peraturan serta regulasi yang berlaku.

Management Approach Evaluation [GRI 3-3]

ABM periodically evaluates the company's anti-corruption policies and procedures to ensure that their implementation meets good standards and complies with applicable rules and regulations.

Dalam pelaksanaannya, kebijakan dan prosedur antikorupsi di ABM dan anak perusahaan sendiri mengacu pada Undang-Undang Anti-Korupsi Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Evaluasi relevansi kebijakan dan prosedur anti-korupsi di Perusahaan mengikuti pembaharuan-pembaharuan dari regulasi terkait yang secara berkala dipastikan disesuaikan oleh Departemen Internal Audit yang mengacu pada Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1]

Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional, ABM tidak memungkiri berbagai kemungkinan atas risiko melekat (*inherent risk*) seperti kecurangan atau korupsi. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap risiko korupsi yang mungkin muncul dalam aktivitas operasional perusahaan.

Risiko korupsi ini telah terintegrasi ke dalam *Enterprise Risk Management System Dashboard* yang dipantau dan dilakukan *assessment* setiap bulan oleh Departemen Enterprise Risk Management ABM yang juga didukung oleh tim Internal Audit yang melakukan audit setiap 3 bulan. Sehingga untuk risiko korupsi dapat dipantau di 100% operasional ABM melalui mekanisme *monitoring* dan evaluasi ini.

Adapun beberapa kegiatan operasi perseroan yang dinilai memiliki risiko terkait kecurangan dan korupsi antara lain adalah:

- Kegiatan pengadaan barang dan jasa (*procurement*)
- Pembebasan lahan (*land acquisition*)
- Pengurusan perijinan (*licence & permit*)
- Pengelolaan kas dan setaranya (*cash & cash equivalent*)
- Pengelolaan aset (*asset management*)
- Pengelolaan persediaan (*inventory*)
- Klaim (*claims*)
- Penerimaan Gratifikasi (*gratification*)
- Dan lain-lain

In practice, anti-corruption policies and procedures at ABM and its own subsidiaries refer to the Anti-Corruption Law of the Republic of Indonesia issued by the Corruption Eradication Commission (KPK).

Evaluation of the relevance of anti-corruption policies and procedures in the Company follows the updates of the relevant regulations which are periodically ensured by the Internal Audit Department, referring to Law no. 31 of 1999 and Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Operations Considered to Have Risks Related to Corruption [GRI 205-1]

In carrying out business and operational activities, ABM does not deny various possibilities for inherent risks such as fraud or corruption. Therefore, the Company continuously evaluates the risks of corruption that may arise in the company's operational activities.

This corruption risk has been integrated into the Enterprise Risk Management System Dashboard which is monitored and assessed every month by ABM's Enterprise Risk Management Department which is also supported by the Internal Audit team which conducts audits every 3 months. So that the risk of corruption can be monitored in 100% of ABM's operations through this monitoring and evaluation mechanism.

Some of the Company's operational activities that are considered to have risks related to fraud and corruption include:

- Procurement
- Land Acquisition
- License & Permit
- Management of Cash & Equivalents
- Asset Management
- Inventory
- Claims
- Gratification
- etc.

ABM menyadari bahwa tindakan tersebut dapat mempengaruhi integritas dan reputasi perusahaan sehingga penting bagi manajemen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dalam operasionalnya.

Perusahaan berupaya untuk terus memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan integritas yang tinggi dan menjaga reputasi yang baik melalui implementasi sistem pengendalian internal secara konsisten. Dengan demikian seluruh proses kegiatan bisnis senantiasa berjalan efektif, efisien, handal, aman serta mematuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal yang digunakan oleh perseroan ini terdiri dari 5 komponen yang diadopsi secara langsung dari Committee on Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) yang berlaku secara internasional.

ABM realizes that these actions can affect the integrity and reputation of the company, so it is important for management to implement good corporate governance in its operations.

The company strives to continuously ensure that the company can operate with high integrity and maintain a good reputation through consistent implementation of an internal control system. Thus, the entire process of business activities continues to run effectively, efficiently, reliably, safely and complies with applicable laws and regulations.

The internal control system used by the Company consists of 5 components which are adopted directly from the International Committee on Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).



ISO 37001: 2016

ABM telah tersertifikasi Sistem
Manajemen Anti Penyuapan

ABM has been certified as an Anti-Bribery
Management System

Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi

[GRI 205-2]

Untuk membangun budaya perusahaan yang sehat dan memastikan bahwa semua aktivitas bisnis dilakukan dengan transparan dan etis, ABM senantiasa melakukan sosialisasi melalui media komunikasi *e-mail*, artikel pada majalah internal ABM, kampanye dan pelatihan bagi setiap anggota badan tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis.

Seluruh bagian Perusahaan telah menerima kampanye dan pemberitahuan akan anti-korupsi, di mana pada tahun 2022, ABM juga melanjutkan program peningkatan *fraud awareness* yang sudah dilakukan pada tahun sebelumnya melalui Group of Internal Audit (GIA).

Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures

[GRI 205-2]

To build a healthy corporate culture and ensure that all business activities are carried out in a transparent and ethical manner, ABM constantly conducts outreach through e-mail communication media, articles in ABM's internal magazine, campaigns and training for every member of the governance body, employees and business partners.

All parts of the Company have received anti-corruption campaigns and notifications, where in 2022, ABM will also continue the fraud awareness raising program that was carried out in the previous year through the Group of Internal Audit (GIA).

Kondisi pandemi yang berlangsung pulih membuat ABM kembali melakukan berbagai kegiatan kampanye dan sosialisasi mengenai kebijakan terkait anti-korupsi dan anti-gratifikasi di mana hingga akhir tahun 2022 tercatat Perusahaan telah melaksanakan:

- *Email blast* rutin setiap bulan kepada 100% karyawan
- *Email* sosialisasi dan *refreshment* ke 100% vendor terkait fraud dan anti-gratifikasi
- Pelatihan *awareness* dan *refreshment* untuk seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, seluruh vendor supplier dan kontraktor.
- Pengisian pakta integritas terkait anti-korupsi dan anti-gratifikasi setiap tahun untuk seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, seluruh vendor supplier dan kontraktor.
- Sehubungan dengan perayaan hari besar keagamaan dan ulang tahun telah disosialisasi kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, seluruh vendor supplier dan kontraktor untuk tidak menerima ataupun mengirimkan bingkisan.

Salah satu inovasi yang dilaksanakan GIA adalah penggunaan aplikasi "*Internal Audit Clinic*" (IA Clinic) yang dapat diakses melalui alamat <https://iaclinic.abminvestama.co.id>, serta kampanye melalui media komunikasi *e-mail* dan artikel pada majalah internal ABM. Untuk Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan kampanye anti *fraud* yang dilakukan sepanjang 2022 dapat dilihat di Laporan tahunan ABM.

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Sepanjang tahun 2022, ABM tidak ada pelanggaran terkait tindak pidana korupsi serta penyuapan yang melibatkan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk yang melibatkan jajaran Direksi Perusahaan.

Jumlah pengaduan laporan pelanggaran, termasuk pelaporan indikasi kecurangan ataupun korupsi dan gratifikasi yang diterima oleh tim WBS beserta jumlah yang telah ditindaklanjuti selama tahun 2015-2022 disajikan dalam ilustrasi di bawah ini. Seluruh laporan pelanggan telah dilakukan proses tindak lanjut oleh manajemen ABM Investama dan manajemen anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The pandemic condition which is recovering has prompted ABM to carry out various campaign activities and outreach regarding policies related to anti-corruption and anti-gratification where by the end of 2022 it was recorded that the company had implemented:

- Routine email blasts every month to 100% of employees
- Email outreach and refreshment to 100% of vendors regarding fraud and anti-gratification
- Awareness and refreshment training for all employees, the Board of Commissioners, Directors, all vendor suppliers and contractors.
- Completion of integrity pacts related to anti-corruption and anti-gratification every year for all employees, the Board of Commissioners, Directors, all vendor suppliers and contractors.
- In connection with the celebration of religious holidays and birthdays, all employees, the Board of Commissioners, Directors, all vendor suppliers and contractors have been socialized not to receive or send gifts..

One of the innovations implemented by GIA is the use of the "Internal Audit Clinic" (IA Clinic) application which can be accessed via the address <https://iaclinic.abminvestama.co.id>, as well as campaigns through e-mail communication media and articles in ABM's internal magazine. For further information regarding anti-fraud campaign activities carried out throughout 2022, please refer to ABM's annual report.

Proven Corruption Incidents and Actions Taken [GRI 205-3]

Throughout 2022, ABM did not have any violations related to corruption and bribery involving the Company and its subsidiaries, including those involving the Company's Board of Directors.

The number of complaints of violation reports, including reports of indications of fraud or corruption and gratuities received by the WBS team along with the number that have been followed up during 2015-2022 are presented in the illustration below. All customer reports have been followed up by the management of ABM Investama and the management of its subsidiaries in accordance with applicable regulations.

Nilai Perusahaan:

INTEGRITAS



wbs.abm@gmail.com

Integritas, Anggota ABM senantiasa menerapkan standar etika dan moral tinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Untuk itu, Manajemen Grup ABM tidak mentolerir segala bentuk tindakan pelanggaran, dan perusahaan berkomitmen untuk memproses dan mengusut tuntas setiap pelanggaran yang terjadi.

Sumber Informasi Fraud (2015-2022):

- WBS 189 Kasus
- Internal Audit 27 Kasus
- Manajemen 27 Kasus

#SupportABMVision2025

Raih Sertifikasi ISO 37001, ABM Berupaya Menciptakan Budaya Bisnis yang Bersih & Transparan

Receiving ISO 37001 Certification, ABM Strives to Create a Clean & Transparent Business Culture



Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya di bidang pengelolaan energi terintegrasi, ABM senantiasa menerapkan nilai-nilai utama Grup TMT yaitu Integritas (*Integrity*), Pengembangan berkelanjutan (*Continuous Development*), Keunggulan (*Excellence*), Proaktif (*Proactive*), Bertanggungjawab (*Accountability*), Kerja sama Tim (*Team Work*). Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk menghasilkan kegiatan bisnis yang berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu wujud komitmen ABM untuk mewujudkan bisnis secara berkelanjutan, ditunjukkan melalui proses sertifikasi ISO 37001 yang dimulai pada tahun 2022.

In carrying out its business activities in the field of integrated energy management, ABM always implements the main values of the TMT Group, namely Integrity, Continuous Development, Excellence, Proactive, Accountability, Teamwork (Team Work). This is done as part of the Company's efforts to produce business activities that run in a sustainable manner and provide benefits for all stakeholders.

One manifestation of ABM's commitment to realizing a sustainable business, is demonstrated through the ISO 37001 certification process which begins in 2022.

Proses sertifikasi ISO 37001: 2016 Anti Bribery Management System atau yang biasa disebut Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) belakangan memang banyak dilakukan oleh sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hal tersebut terjadi setelah adanya Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara yang mewajibkan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN.

Bagi sektor swasta, hal tersebut memang tidak wajib untuk dilakukan. Namun sebagai bagian dari upaya mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik, proses sertifikasi ISO 37001 menjadi salah satu fokus pencapaian dalam hal keberlanjutan bagi ABM.

Dalam melakukan proses sertifikasi ini, ABM didampingi oleh konsultan PT Robere Manajemen Indonesia. Proses sertifikasi ISO 37001 dilakukan pada periode bulan Juli – November 2022.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) atau ISO 37001:2016 sendiri diterbitkan oleh ISO (International Organization for Standardization) yang merupakan standar sistem manajemen anti-penyuapan internasional pertama yang dirancang untuk membantu organisasi memerangi risiko penyuapan dalam operasi mereka sendiri dan di seluruh proses bisnis yang ada di organisasinya.

Penerapan ISO 37001 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan seperti:

- Meningkatkan kredibilitas sebagai perusahaan yang taat pada peraturan pemerintah dan menerapkan kebijakan anti penyuapan dalam seluruh kegiatan bisnisnya
- Meningkatkan keyakinan pada manajemen dan pemilik perusahaan, serta penyandang dana, pemegang saham, pelanggan, kreditur dan rekan bisnis lainnya, bahwa perusahaan telah melaksanakan proses tata kelola perusahaan yang baik, dengan melakukan upaya pengendalian terhadap anti-penyuapan
- Memberikan kebanggaan pada manajemen dan pemilik Perusahaan, serta penyandang dana, pemegang saham, pelanggan, kreditur dan rekan bisnis lainnya, bahwa perusahaan telah mendapat pengakuan secara internasional dalam melakukan pengendalian anti-penyuapan
- Membantu mengembangkan bisnis perusahaan, dengan terbukanya kesempatan untuk mengikuti proses bisnis/ lelang yang mempersyaratkan adanya sertifikasi ISO 37001 dalam proses tersebut

Sebagaimana standar ISO yang lainnya, ISO 37001:2016 juga memiliki klausul dengan jumlah total 10 klausul yang merupakan persyaratan yang harus diterapkan mulai dari klausul 4 sampai dengan 10. Adapun klausul 1, 2, dan 3 berisikan lingkup standar, acuan normatif, istilah dan definisi.

Adapun klausul 4 sampai dengan 10 dari Standar ISO 37001:2016 adalah sebagai berikut: Klausul 4 Konteks Organisasi, Klausul 5 Kepemimpinan, Klausul 6 Perencanaan, Klausul 7 Dukungan, Klausul 8 Operasi, Klausul 9 Evaluasi Kinerja, Klausul 10 Peningkatan, Ketidaksesuaian dan tindakan korektif, Peningkatan berkelanjutan. Kesepuluh klausul di atas harus dimiliki dan diterapkan oleh organisasi sebelum dilakukan proses audit sertifikasi oleh pihak eksternal yang telah memiliki kualifikasi sebagai Konsultan Penilai penerapan ISO 37001.

Pada prosesnya, sejumlah tahapan telah dilakukan ABM untuk memenuhi 10 klausul yang ada di ISO 37001, yaitu antara lain sebagai berikut:

The ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System certification process or what is commonly called the Anti-Bribery Management System (SMAP) has recently been carried out by a number of State-Owned Enterprises (BUMN). This happened after a Letter from the Ministry of State-Owned Enterprises required the implementation of an Anti-Bribery Management System in BUMN.

For the private sector, this is not mandatory. However, as part of efforts to encourage the creation of good corporate governance, the ISO 37001 certification process has become one of the focuses of achievement in terms of sustainability for ABM.

In carrying out this certification process, ABM was accompanied by a consultant, PT Robere Manajemen Indonesia. The ISO 37001 certification process will be carried out in the period July – November 2022.

The Anti-Bribery Management System (SMAP) or ISO 37001:2016 itself was published by ISO (International Organization for Standardization) which is the first international anti-bribery management system standard designed to help organizations combat the risk of bribery in their own operations and throughout the business processes they operate. is in the organization.

Implementation of ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) has a number of benefits for companies such as:

- Increase credibility as a company that complies with government regulations and implements anti-bribery policies in all of its business activities
- Increasing confidence in the management and owners of the company, as well as funders, shareholders, customers, creditors and other business partners, that the company has implemented good corporate governance processes, by making efforts to control anti-bribery
- Give pride to the management and owners of the Company, as well as funders, shareholders, customers, creditors and other business partners, that the company has received international recognition in carrying out anti-bribery controls
- Help develop the company's business, by opening up opportunities to take part in business processes/auctions that require ISO 37001 certification in the process

As with other ISO standards, ISO 37001:2016 also has clauses with a total of 10 clauses which are requirements that must be applied starting from clauses 4 to 10. Clauses 1, 2 and 3 contain the standard scope, normative references, terms and definitions.

As for clauses 4 to 10 of Standard ISO 37001: 2016 are as follows: Clause 4 Organizational Context, Clause 5 Leadership, Clause 6 Planning, Clause 7 Support, Clause 8 Operations, Clause 9 Performance Evaluation, Clause 10 Improvements, Non-conformities and corrective actions, Continuous improvement. The ten clauses above must be owned and implemented by the organization before the certification audit process is carried out by an external party who has qualifications as an Assessment Consultant for the implementation of ISO 37001.

In the process, ABM has carried out a number of stages to fulfill the 10 clauses in ISO 37001, which include the following:

- Melakukan analisis kesenjangan (Gap Analysis), antara peraturan perusahaan yang sudah dimiliki dibandingkan dengan standar yang diinginkan oleh ISO 37001
- Melakukan pelatihan dalam meningkatkan kesadaran (*Awareness Training*) terkait adanya proses sertifikasi ISO 37001 kepada seluruh karyawan ABM
- Melakukan asesmen terhadap resiko penyuapan di seluruh unit yang ada di ABM
- Melakukan pemetaan proses bisnis di seluruh unit ABM, untuk mengetahui standar operasi prosedur/kebijakan yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan bisnis dan berpotensi menimbulkan resiko penyuapan
- Melakukan pelatihan dan pembentukan Auditor Internal SMAP, yang berasal dari seluruh unit di ABM
- Pembentukan organisasi Fungsi Kebijakan Anti Penyuapan (FKAP), yang akan mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap proses penerapan ISO 37001. Adapun susunan Pengurus FKAP adalah sebagai berikut:
 - Dewan Pengarah (*Governance Body*):
Arief Tarunakarya Surowidjojo Manggi Taruna Habir
 - Manajemen Puncak (*Top Management*):
Achmad Ananda Djajanegara
 - Ketua FKAP (*Anti-Bribery Compliance Function*):
Budi Triastomo
 - Anggota FKAP: Seluruh *Group Head*
- Pada Tanggal 12 – 15 Desember 2022, proses audit eksternal yang dilakukan oleh konsultan terpilih yaitu PT Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia.
- Berdasarkan hasil audit yang dilakukan PT SGS Indonesia, maka pada tanggal 16 Desember 2022, ABM dinyatakan telah memenuhi semua ketentuan yang tercantum dalam ISO 37001 dan layak untuk mendapatkan Sertifikat ISO 37001.

Pencapaian ABM meraih sertifikasi ISO 37001 merupakan bukti nyata dari komitmen Perusahaan untuk menciptakan iklim usaha yang bersih dari penyuapan. Dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), ABM berupaya untuk meminimalisir risiko terjadinya tindakan korupsi dan memastikan bahwa kegiatan bisnis dijalankan secara transparan dan berintegritas. Hal ini juga menunjukkan bahwa ABM tetap menjunjung tinggi prinsip etika dan kepatuhan dalam menjalankan bisnisnya. Dengan demikian, pencapaian sertifikasi ISO 37001 ini dapat memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan bahwa Perusahaan telah menjalankan tata kelola yang baik demi terwujudnya berbagai tujuan berkelanjutan.

- Conduct a gap analysis (Gap Analysis), between company regulations that are already owned compared to the standards desired by ISO 37001
- Conduct training to raise awareness (*Awareness Training*) regarding the ISO 37001 certification process for all ABM employees
- Conduct an assessment of the risk of bribery in all units in ABM
- Mapping business processes in all ABM units, to find out standard operating procedures/policies that are no longer in line with business development and have the potential to pose a risk of bribery
- Conduct training and establish SMAP Internal Auditors, who come from all units in ABM
- Formation of the Anti-Bribery Policy Function (FKAP) organization, which will oversee and evaluate the ISO 37001 implementation process. The composition of the FKAP Management is as follows:
 - Steering Committee (*Governance Body*):
Arief Tarunakarya Surowidjojo Manggi Taruna Habir
 - Top Management:
Achmad Ananda Djajanegara
 - Head of FKAP (*Anti-Bribery Compliance Function*):
Budi Triastomo
 - FKAP Members: All *Group Heads*
- On 12 – 15 December 2022, the external audit process was carried out by a selected consultant, namely PT Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia.
- Based on the results of an audit conducted by PT SGS Indonesia, on December 16, 2022, ABM was declared to have complied with all the conditions listed in ISO 37001 and was eligible to receive ISO 37001 certification.

ABM's achievement of obtaining ISO 37001 certification is clear evidence of the Company's commitment to creating a business climate that is free from bribery. By implementing the Anti-Bribery Management System (SMAP), ABM seeks to minimize the risk of acts of corruption and ensure that business activities are carried out in a transparent and integrity manner. This also shows that ABM upholds ethical and compliance principles in running its business. Thus, achieving ISO 37001 certification can give confidence to stakeholders that the Company has implemented good governance in order to realize various sustainable goals.

Kasus Terkait Dengan Buruh dan Karyawan

ABM senantiasa memprioritaskan berbagai kebutuhan karyawan, serta menjunjung tinggi hak-hak pekerja pada seluruh pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. ABM berkomitmen untuk terus menjaga hubungan harmonis antara kedua belah pihak demi pencapaian nilai-nilai berkelanjutan. Sepanjang tahun 2022, tidak ditemukan adanya kasus terkait dengan buruh dan karyawan di seluruh lingkungan operasional Grup ABM.

Cases Related to Workers and Employees

ABM always prioritizes various employee needs, and upholds workers' rights throughout the implementation of the company's operational activities. ABM is committed to continuing to maintain a harmonious relationship between the two parties in order to achieve sustainable values. Throughout 2022, there were no cases related to workers and employees throughout the ABM Group's operational environment.

Whistleblowing System

ABM selalu berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang jujur dan transparan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS), yaitu sistem pelaporan yang memungkinkan karyawan atau para pemangku kepentingan lain yang terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika atau tindakan penyimpangan di lingkungan perusahaan. Pada penerapannya sepanjang tahun 2022, ABM telah menerima sejumlah laporan yang terkait dengan dugaan pelanggaran etika. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa pelanggaran tersebut tidak terjadi lagi di masa depan.

Media	Jumlah Keluhan tahun 2022 Number of Grievance in 2022		Jumlah Total
	Terselesaikan Resolved	Tidak Terselesaikan Unfinished	
Email Email	0	0	0
Surat Letter	16	2	18
Telepon Telephone	0	0	0

Jumlah pengaduan laporan pelanggaran yang diterima oleh tim WBS selama tahun 22 sebanyak 18 kasus, dengan rincian proses tindak lanjut sebagai berikut:

- 16 kasus (89%) telah selesai ditindaklanjuti; dan
- 2 kasus (11%) sedang dalam proses pemeriksaan.

Sebagai tindak lanjut dari pelaporan dugaan pelanggaran yang diterima, Internal Audit Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kegiatan audit khusus/dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mengungkap dugaan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi dalam aktivitas operasional di lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil dari proses audit terhadap kasus tersebut, manajemen ABM Investama dan entitas anak melakukan proses tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Whistleblowing System

ABM has always been committed to creating an honest and transparent work environment. One of the efforts made is to implement a Whistleblowing System (WBS), which is a reporting system that allows employees or other relevant stakeholders to report suspected ethical violations or acts of irregularities within the company. During its implementation throughout 2022, ABM has received a number of reports related to alleged ethical violations. All of these reports have been followed up based on predetermined conditions to ensure that these violations do not occur again in the future.

The number of complaints of violation reports received by the WBS team during 22 was 18 cases, with details of the follow-up process as follows:

- 16 cases (89%) have been followed up; And
- 2 cases (11%) are currently under examination.

As a follow-up to the reports of alleged violations received, the Company's Internal Audit carried out 1 (one) special audit activities/with specific objectives, namely to uncover allegations of violations or fraud that occurred in operational activities within the company. Based on the results of the audit process for the cases, the management of ABM Investama and its subsidiaries carried out a follow-up process in accordance with applicable regulations.

Sanksi Pelanggaran COEC

Bagi ABM, nilai-nilai etika dan perilaku menjadi hal yang dijunjung tinggi perusahaan dalam menjalankan setiap kegiatan operasional. Untuk itu, ABM terus memperkuat implementasi *Code of Ethics and Conduct* (COEC) di seluruh lini perusahaan. COEC menjadi panduan utama yang mengatur tentang nilai-nilai, prinsip, dan perilaku yang harus dijalankan oleh seluruh karyawan dan jajaran direksi ABM. Implementasi COEC ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen ABM untuk membangun budaya kerja yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

Apabila terdapat karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran COEC tersebut dan bermaksud melaporkannya, maka yang bersangkutan perlu berdiskusi dengan Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Jika pelapor merasa keberatan terhadap mekanisme tersebut, pelapor dapat memanfaatkan *whistleblowing system* (WBS) yang keamanannya terjamin.

Jika terdapat karyawan ABM yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, maka karyawan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran, yaitu dapat berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja.

Sepanjang tahun 2022, jumlah pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini: **[SEOJK F.16]**

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Jumlah Pelaporan Reporting Amount	Selesai di proses Finished processing	Masih di tindak lanjuti Still being followed up		Tidak dilanjutkan Dismissed
			Proses Observasi Observation Process	Proses Investigasi Investigation Process	
Pemerasan Ekonomi Economic Extortion	1	1	0	0	0
Balas Jasa Remuneration	3	2	0	0	1
Penyalahgunaan Aset Asset Misuse	4	4	0	0	0
Penyuapan Bribery	0	0	0	0	0
Penipuan & Penggelapan Fraud & Embezzlement	1	0	0	1	0
Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	6	6	0	0	0
Gratifikasi Gratification	1	1	0	0	0
Pelanggaran Pedoman & Peraturan Perusahaan Violation of Company Guidelines & Regulations	2	2	0	0	0

COEC Violation Sanctions

For ABM, ethical and behavioral values are the things the company upholds in carrying out every operational activity. For this reason, ABM continues to strengthen the implementation of the Code of Ethics and Conduct (COEC) across all lines of the company. COEC is the main guide that regulates the values, principles and behavior that must be carried out by all employees and the board of directors of ABM. COEC implementation is carried out as part of ABM's commitment to building a professional, transparent and responsible work culture.

In case employees are aware of violations of the COEC and intend to report it, then those concerned need to discuss with the Human Resources Department, the Legal Department, members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. If the complainant has objections to this mechanism, the reporter can take advantage of the whistleblowing system (WBS) whose security is guaranteed.

If an ABM employee is proven to have violated the Company Regulations, then the employee will be subject to sanctions according to the level of the violation, which can be in the form of a warning, written warning, to termination of employment.

Throughout 2022, the number of violations of Company Regulations can be seen in the following table: **[SEOJK F.16]**

NDAQ G7

PRIVASI DATA | DATA PRIVACY

[GRI 418]

Pendekatan Manajemen [G7.1][GRI 3-3]

Sebagai bentuk upaya Perusahaan untuk membangun kepercayaan dan menjaga hubungan baik dengan konsumen, ABM memastikan informasi terkait data para pelanggan serta pemasok dapat terlindungi dengan baik dan tidak disalahgunakan. Pada pelaksanaannya, ABM menjalankan kebijakan dan prosedur (no. ABM-PLC-JKT-ICT-07 mengenai Kebijakan Keamanan Informasi) di seluruh entitas Perusahaan yang bertujuan untuk melindungi aset informasi perusahaan beserta data para pelanggan serta pemasok. Kebijakan dan prosedur-prosedur terkait Privasi data di ABM mencakup:

- Kebijakan perlindungan data konsumen
- Kebijakan jaminan tingkat keamanan jasa teknologi informasi yang dipakai kebijakan standar keamanan global (yang termasuk di dalamnya EU-GDPR) untuk proteksi dan privasi data konsumen.
- Kebijakan anti perangkat lunak tak berlisensi.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM secara berkala melakukan evaluasi terkait penerapan dan kebijakan perlindungan data perusahaan melalui mekanisme *continuous improvement* dan Plan-Do-Check-Action dengan mempertimbangkan regulasi yang berlaku serta *best practice* di industri sejenis ataupun *best practice* internasional. Salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan adalah melalui mekanisme audit internal dan *IT due diligence* yang dilakukan 1 kali dalam satu tahun.

Management Approach [G7.1][GRI 3-3]

As a form of the Company's efforts to build trust and maintain good relations with consumers, ABM ensures that information related to customer and supplier data can be properly protected and not misused. In practice, ABM implements policies and procedures (no. ABM-PLC-JKT-ICT-07 regarding Information Security Policies) throughout the Company's entities that aim to protect the company's information assets as well as customer and supplier data. Policies and procedures related to data privacy at ABM include:

- Consumer data protection policy
- Policy for guaranteeing the level of security of information technology services used by the global security standard policy (which includes the EU-GDPR) for protection and privacy of consumer data.
- Anti-unlicensed software policy.

Management Approach Evaluation

ABM regularly evaluates the implementation and policies of corporate data protection through continuous improvement and Plan-Do-Check-Action mechanisms taking into account applicable regulations and best practices in similar industries or international best practices. One form of evaluation is through an internal audit mechanism and IT due diligence which is carried out once a year.

Keamanan dan Perlindungan Data

[GRI 418-1]

Selama periode pelaporan, tidak ada pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.

Data Security and Protection

[GRI 418-1]

During the reporting period, there were no complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data.

NDAQ G8

PELAPORAN ESG | ESG REPORTING

[GRI 2-2][GRI 2-3][GRI 2-4][GRI 3-1][GRI 3-2]

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ G8.1	Apakah Perusahaan menerbitkan Laporan Berkelanjutan? Ya/Tidak Does the company publish a Sustainability Report? Yes No	Ya. ABM menerbitkan Laporan Berkelanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun. Yes. ABM publishes a Sustainability Report separately from the Company's Annual Report every year.
NDAQ G8.2	Apakah data-data keberlanjutan termasuk dalam data yang wajib dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan regulasi? Are sustainability data included in the data that must be reported by the Company based on regulations?	Ya. Kinerja dan data keberlanjutan tercakup dalam kewajiban regulasi yang harus dipenuhi oleh Perusahaan berdasarkan Peraturan OJK nomor 51 tahun 2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Yes. Sustainability performance and data are included in regulatory obligations that must be met by companies based on OJK Regulation number 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	Terdapat pada bab Topik Material dalam Laporan Ini di halaman 52 Available in the Material Topics chapter in this report on page 52
GRI 2-3	Periode pelaporan Reporting period	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 1 January 2022 – 31 December 2022
	Siklus pelaporan Reporting cycle	Tahunan Annual
GRI 2-3	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact for questions regarding the report	PT ABM Investama Tbk Gedung TMT 1 18th floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO no. 1 Jakarta 12560, Indonesia +61 21 29976767 www.abm-investama.com corporate.secretary@abm-investama.co.id

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
GRI 2-3	Tanggal terbit laporan keberlanjutan periode sebelumnya Date of publication of the previous period's sustainability report	Submit ke OJK dan rilis Website pada tanggal 19 April 2022 Submit to OJK and release the Website on April 19, 2022
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	Terdapat pernyataan kembali pada tahun 2021 sehubungan dengan perbaikan metodologi perhitungan emisi scope 1 dan scope 2, sehingga data 2021 dan 2022 disajikan kembali menggunakan metodologi yang sama untuk memastikan komparabilitas. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada bab Topik material dalam laporan ini. There will be a restatement in 2021 regarding improvements to the scope 1 and scope 2 emission calculation methodologies, so that 2021 and 2022 data are restated using the same methodology to ensure comparability. For more details, please refer to the Material topics chapter of this report.
GRI 2-5 [SEOJK G.1]	Assurance Eksternal External Assurance	Terdapat di halaman 206 Available on page 206
GRI 3-1	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	Terdapat pada bab Topik Material dalam Laporan Ini di halaman 53-53 Available in the Material Topics chapter in this report on page 53-54
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	Terdapat pada bab Topik Material dalam Laporan Ini di halaman 55-58 Available in the Material Topics chapter in this report on page 55-58

NDAQ G9

PRAKTIK PENUNGGAPAN | DISCLOSURE PRACTICES

NASDAQ & GRI Criteria Checker		
NDAQ G9.1	Apakah perusahaan Anda menyediakan data keberlanjutan untuk kerangka kerja pelaporan keberlanjutan? Does the company provide sustainability data for the sustainability reporting framework?	Ya. ABM menerbitkan Laporan Berkelanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan setiap tahun sesuai dengan standar nasional dan internasional yang diakui dengan memperhatikan kriteria penilaian kinerja ESG, seperti MSCI, Sustainalytics, dan Nasdaq. Yes. ABM publishes a Sustainability Report separately from the Company's Annual Report every year in accordance with recognized national and international standards by taking into account ESG performance assessment criteria, such as MSCI, Sustainalytics, and Nasdaq.
NDAQ G9.2	Apakah perusahaan Anda berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tertentu? Is your company focused on specific Sustainable Development Goals (SDGs)?	Ya. ABM telah menyusun <i>Sustainability House</i> sebagai <i>strategic framework</i> yang dilengkapi dengan fokus area dan target- target yang ingin kami capai di aspek operasional, keuangan, pelanggan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan dan iklim, serta sosial kemasyarakatan. Tiap-tiap fokus area dan target-target tersebut telah diselaraskan dengan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) yang relevan. Lebih lengkap mengenai ABM Sustainability House, Pilar Fokus, target-target Perusahaan, dan SDGs yang terkait dapat ditemukan pada halaman 37-46 laporan ini. Yes. ABM has developed the Sustainability House as a complete strategic framework with focus areas and targets that we want to achieve in operational, financial, customer, employment, human rights, occupational health and safety, environment and climate, and social aspects. Each of these focus areas and targets has been aligned with the relevant Sustainable Development Goals (SDGs). More details about ABM Sustainability House, Focus Pillars, Company targets, and related SDGs can be found on page 37-46 of this report.

NASDAQ & GRI Criteria Checker

NDAQ G9.3 Apakah perusahaan Anda menetapkan target dan melaporkan UN SDGs? Does your company set targets and report on UN SDGs?	Ya ABM telah menyusun <i>Sustainability House</i> sebagai <i>strategic framework</i> yang dilengkapi dengan fokus area dan target- target yang ingin kami capai di aspek operasional, keuangan, pelanggan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan dan iklim, serta sosial kemasyarakatan. Tiap-tiap fokus area dan target-target tersebut telah diselaraskan dengan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) yang relevan. Lebih lengkap mengenai ABM <i>Sustainability House</i>, Pilar Fokus, target-target Perusahaan, dan SDGs yang terkait dapat ditemukan pada halaman 37-46 laporan ini. Yes ABM has developed the Sustainability House as a complete strategic framework with focus areas and targets that we want to achieve in operational, financial, customer, employment, human rights, occupational health and safety, environment and climate, and social aspects. Each of these focus areas and targets has been aligned with the relevant Sustainable Development Goals (SDGs). More details about ABM Sustainability House, Focus Pillars, Company targets, and related SDGs can be found on page 37-46 of this report.
---	---

NDAQ G10

ASSURANCE OLEH PIHAK EKSTERNAL | EXTERNAL ASSURANCE

[GRI 2-5]

Assurance oleh Pihak Eksternal

[G10.1][GRI 2-5] [SEOJK G.1]

Perusahaan telah menunjuk pihak ketiga independen, yakni TUV Rheinland Indonesia untuk melakukan proses *assurance* atas Laporan ini dengan tujuan melakukan verifikasi isi laporan, terutama pada topik-topik material. ABM tidak memiliki hubungan dengan pihak *assurance provider* yang ditunjuk untuk memastikan objektivitas proses dan hasil *assurance*. *Top Management* dari Perusahaan dan jajaran manajemen, serta kontributor data-data yang dicantumkan dalam Laporan ini turut terlibat dalam proses *assurance*.

Assurance dilakukan dengan menggunakan standar AA1000 versi 2018 *type 2 level moderate*. *Assurance statement* dapat ditemukan pada halaman 219-223 laporan ini.

External Assurance

[G10.1][GRI 2-5] [SEOJK G.1]

The company has appointed an independent third party, namely TUV Rheinland Indonesia to carry out the assurance process for this report with the aim of verifying the contents of the report, especially on material topics. ABM has no relationship with the assurance provider appointed to ensure the objectivity of the assurance process and results. Top Management of the Company and management, as well as contributors to the data included in this Report are also involved in the assurance process.

Assurance is carried out using the AA1000 version 2018 standard type 2 level moderate. The assurance statement can be found on page 219-223 of this report.

NDAQ G11

TRANSPARASI PERPAJAKAN | TAX TRANSPARENCY

[GRI 207]

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

ABM senantiasa menjalankan praktik pengelolaan pajak yang baik dengan menunjukkan transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku. ABM melakukan pembayaran pajak sebagai bentuk tanggung jawab dan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan ketentuan yang berlaku dari otoritas berwenang di Indonesia.

Pelaksanaan pembayaran pajak dilakukan melalui kantor pelayanan pajak, baik di tingkat pusat maupun daerah, sesuai jenis pajak yang menjadi kewajiban Perusahaan dan entitas anak, karyawan, kontraktor/pemasok, maupun pihak-pihak lain sebagai wajib pajak. ABM juga melakukan sosialisasi dan konsultasi secara berkala terkait Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) kepada para wajib pajak.

Bentuk kontribusi ABM terhadap pemasukan negara juga diberikan melalui royalti, Pemasukan Negara bukan Pajak (PNBP), dan pelaksanaan *Domestic Market Obligation* (DMO).

Management Approach [GRI 3-3]

ABM always practices good tax management by demonstrating transparency and accountability in accordance with applicable laws and regulations. ABM pays taxes as a form of responsibility and the Company's compliance with applicable regulations and provisions from the competent authorities in Indonesia.

Tax payments are made through tax service offices, both at the central and regional levels, according to the type of tax that is the responsibility of the Company and its subsidiaries, employees, contractors/suppliers, as well as other parties as taxpayers. ABM also conducts outreach and regular consultations regarding Tax Returns (SPT) to taxpayers.

ABM's contribution to state revenue is also provided through royalties, Non-Tax State Revenue (PNBP), and the implementation of Domestic Market Obligation (DMO).

US\$116,9 juta | million

Total pajak yang dibayarkan oleh ABM di tahun 2022 meningkat 119% atau US\$80,3 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar US\$36,6* juta.

The total taxes paid by ABM in 2022 increased 119% or US\$80.3 million compared to 2021 which was recorded at US\$36.6* million.

US\$26,1 juta | million

Total royalti yang dibayarkan oleh ABM di tahun 2022 meningkat 284% atau US\$19,3 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar US\$6,8* juta.

The total royalties paid by ABM in 2022 increased 284% or US\$19.3 million compared to 2021 which was recorded at US\$6.8* million.

4,14

juta ton | million tons

Total Domestic Market Obligation sepanjang tahun 2022.

Total Domestic Market Obligations throughout 2022.

* Angka audited 2021
Audited numbers 2021

Evaluasi Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

ABM secara berkala memastikan kebijakan, prosedur, dan kepatuhan pajak berjalan dengan baik melalui mekanisme pelaporan laporan pajak sesuai undang-undang perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia, serta ketentuan-ketentuan lain yang terkait.

Pendekatan Terhadap Pajak, Tata kelola dan Manajemen Risiko Pajak

[GRI 207-1] [GRI 207-2]

Pengelolaan terkait pajak dijalankan ABM dengan mengutamakan transparansi serta kredibilitas melalui peninjauan dan evaluasi secara berkala terkait kebijakan yang dijalankan. Fungsi perpajakan sendiri dikepalai oleh Direktur Keuangan, yang membawahi pejabat senior (senior staff), yang secara khusus menangani perihal perpajakan di grup ABM.

Pada pelaksanaannya, pengelolaan pajak ABM dijalankan berdasarkan unsur kepatuhan yang menjadi bagian integral dari pengelolaan keuangan Perusahaan. Untuk memastikan pengelolaan terkait pajak yang dilakukan telah memenuhi dan mematuhi peraturan yang berlaku, ABM beserta seluruh anak usahanya melakukan audit eksternal secara berkala melalui lembaga auditor independen yang kemudian dipublikasikan secara transparan di dalam laporan tahunan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang Berkaitan dengan Pajak [GRI 207-3]

ABM Group senantiasa menaati ketentuan pembayaran baik pajak maupun Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Hal ini dapat dibuktikan dengan dilakukannya proses pemeriksaan pelaporan pajak secara berkala oleh Dirjen Pajak Republik Indonesia kepada grup ABM. Selain itu, negara akan menerima pajak sesuai dengan regulasi, baik dari Perusahaan maupun dari karyawan, *supplier*, serta kontraktor yang menerima manfaat.

ABM juga melakukan kegiatan sosialisasi perpajakan, minimal 1x dalam setahun sebagai upaya meningkatkan pemahaman

Management Approach Evaluation [GRI 3-3]

ABM regularly ensures that tax policies, procedures and compliance run well through the tax report reporting mechanism in accordance with the tax laws in force in the Republic of Indonesia, as well as other related provisions.

Approaches to Taxes, Governance and Tax Risk Management

[GRI 207-1] [GRI 207-2]

Tax-related management is carried out by ABM by prioritizing transparency and credibility through regular reviews and evaluations related to implemented policies. The tax function itself is headed by the Finance Director, who oversees senior officials (senior staff), who specifically handles tax matters in the ABM group.

In its implementation, ABM's tax management is carried out based on compliance, which is an integral part of the Company's financial management. To ensure that tax-related management is in compliance with applicable regulations, ABM and all of its subsidiaries undergo regular external audits by independent auditing institutions, and the results are transparently published in the annual report.

Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related to Taxes [GRI 207-3]

ABM Group always complies with the terms of payment of both taxes and Non-Tax State Revenue (PNBP). This can be proven by conducting periodic tax reporting audits by the Director General of Taxes of the Republic of Indonesia for the ABM group. In addition, the state will receive taxes in accordance with regulations, both from the Company and from employees, suppliers and contractors who receive benefits.

ABM also conducts tax socialization activities, at least once a year as an effort to increase understanding from employees, suppliers,

dari karyawan, *supplier*, kontraktor, serta para pemangku kepentingan lain, untuk memberikan pemahaman bagaimana pengelolaan pajak dilakukan oleh Perusahaan.

Yuridiksi Perpajakan [GRI 207-4]

ABM beroperasi di Indonesia sehingga ketentuan pajak yang berlaku adalah ketentuan perpajakan Republik Indonesia sebagaimana yang diatur oleh Direktur Jendral Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia serta ketentuan-ketentuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Besar pajak, royalti, serta pembayaran ke negara lainnya telah tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan yang telah melalui proses audit lembaga akuntan publik.

contractors, and other stakeholders, to provide an understanding of how tax management is carried out by the Company.

Tax Jurisdiction [GRI 207-4]

ABM operates in Indonesia, so the applicable tax provisions are the tax provisions of the Republic of Indonesia as stipulated by the Director General of Taxes of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The amount of taxes, royalties and payments to other countries has been listed in the Company's Financial Statements which have gone through the process of being audited by a public accounting institution.

GRI 201

KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE

[GRI 201-1] [GRI 201-2] [GRI 201-3] [GRI 201-4]

Pendekatan Manajemen

Keberlanjutan Perusahaan tidak terlepas dari kinerja ekonomi yang baik khususnya pada kinerja operasional dan keuangan. Pada tahun 2022, ABM mencatat pendapatan mencapai US\$1.445,52 dan laba tahun berjalan US\$1.445,52 juta. Kinerja operasional dan keuangan yang baik berdampak pada manfaat ekonomi yang didistribusikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Berbagai manfaat yang diberikan remunerasi dan fasilitas karyawan untuk 9.302 orang karyawan kami di seluruh Indonesia, pembayaran utang, pembagian dividen, realisasi dan distribusi dana pengembangan masyarakat, serta dana pelestarian lingkungan sebesar US\$692.041, serta kontribusi untuk pendapatan negara dalam bentuk pajak penghasilan yang mencapai US\$116,9 juta, meningkat 219,05% atau US\$80,26 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$36,64 juta.

Management Approach

The sustainability of the Company is inseparable from good economic performance, especially its operational and financial performance. In 2022, ABM posted revenue of US\$341.9 million and profit for the year US\$ 341.9 million. Good operational and financial performance has an impact on the economic benefits shared by the Company with stakeholders.

Various benefits are provided in the form of remuneration and employee facilities to our 9,302 employees throughout Indonesia, such as debt repayment, dividend distribution, realization and distribution of environmental development funds. This also includes an environmental preservation fund of US\$692,041, as well as contributions to state revenues in the form of income tax reaching US\$116.9 million, an increase of 219.05% or US\$80.26 million compared to the previous year which was recorded at US\$36.64 million.

Pada tahun 2022, ABM mencetak laba usaha sebesar US\$395,7 juta. Angka ini lebih tinggi dari tahun 2021 yang membukukan laba usaha sebesar US\$303,5 juta. Pertumbuhan laba usaha sebesar US\$92,2 juta tersebut terjadi karena kenaikan harga komoditas dan juga peningkatan pendapatan di sektor usaha ABM lainnya.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

[GRI 3-3]

ABM secara berkala membuat rencana strategis perusahaan yang pelaksanaan dan *monitoring* ditinjau secara berkala mulai dari tingkat operasional lapangan, direksi anak perusahaan, hingga ke tingkat direksi di kantor pusat ABM. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memastikan kinerja ekonomi perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mampu menjawab tantangan industri pertambangan yang sangat kompetitif.

Beberapa indikator kinerja ekonomi Perusahaan yang dipantau oleh ABM antara lain profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Kami juga melakukan mitigasi risiko-risiko yang berpengaruh pada perusahaan, salah satunya terkait risiko perubahan iklim dengan menyusun rencana aksi operasional di masing-masing anak perusahaan.

ABM juga secara rutin mengevaluasi kinerja ekonomi Perseroan bersama dengan pemegang saham melalui mekanisme penilaian atas laporan berkala manajemen. Bertujuan memastikan kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan dengan pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan *strategic direction* dari para pemegang saham.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Dari kinerja operasional dan bisnis yang baik, ABM dapat mendistribusikan pendapatan usaha yang diperoleh kepada para pemangku kepentingan. Distribusi ekonomi yang dilakukan Perseroan di antaranya untuk pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, pembayaran pajak pada Pemerintah, serta investasi masyarakat.

In 2022, ABM booked an operating profit of US\$395.7 million. This figure is higher compared to 2021 which posted an operating profit of US\$303.5 million. The increase in operating profit of US\$92.2 million was due to the increase in commodity prices as well as an increase in revenue in ABM's other business sectors.

Evaluation of the Management Approach

[GRI 3-3]

ABM regularly develops a strategic plan for the company that is reviewed periodically from the field operations level, directors of subsidiaries, to the board of directors' level at ABM's head office. This is done to ensure that the Company's economic performance can run well and be able to answer the challenges of an increasingly competitive industry.

Several indicators of the Company's economic performance monitored by ABM include profitability, liquidity and solvency. We also mitigate risks that impact the company, one of which is related to climate change risk by preparing operational action plans for each subsidiary.

ABM also periodically evaluates the Company's economic performance with shareholders through a periodic management report evaluation mechanism. This is to ensure the performance of the Board of Directors in managing the company under the supervision of the Board of Commissioners in accordance with the strategic directions of the shareholders.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

ABM is able to distribute the operating income it earns to its stakeholders from its good operational and business performance. The Company's economic distribution includes paying salaries and employee benefits, paying dividends to Shareholders, paying taxes to the Government, and investing in the community.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Deskripsi Description	2020	2021	2022
A. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (US\$) Economic Value Generated (US\$)			
Pendapatan Bersih Net Income	606.407.376	1.021.865.474	1.445.527.371
Pendapatan Lainnya Other Income	12.653.252	15.755.367	15.282.698
Bagian Laba Entitas Asosiasi – Neto Share of Profit of Associates - Net	0	0	66.587.832
Pendapatan Dividen Dividend Income	0	0	22.500.000
Pendapatan Keuangan – Neto Finance Income – Net	3.676.911	1.784.776	2.596.132
Jumlah Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	622.737.539	1.039.405.617	1.552.494.033
B. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (US\$) Economic Value Distributed (US\$)			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(504.892.363)	(655.508.696)	(923.623.100)
Beban Penjualan Umum, Administrasi Termasuk Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Selling, General and Administrative Expenses Including Employee Salaries and Benefits	(54.081.458)	(60.085.720)	(105.067.870)
Beban Lainnya Other Expenses	(19.761.503)	(18.524.249)	(20.688.755)
Biaya Keuangan Financial Charges	(43.910.233)	(57.495.838)	(52.481.411)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(1.063.490)	(1.120.234)	(1.872.758)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses - Net	(12.745.356)	(60.486.977)	(91.157.937)
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi Items that will be reclassified to Profit or Loss: Other Comprehensive Income From Association Entity	(218.878)	(1.294.679)	(12.578.869)
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti Items that will be reclassified to Profit or Loss: Remeasurement of Defined Benefit Plan	(1.898.289)	2.868.285	975.025
Pembayaran Dividen Dividend Payments	(2.522.791)	0	(66.504.624)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(643.094.361)	(851.648.108)	(1.273.000.299)
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan (US\$) Total Economic Value Retained (US\$)			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Generated Less Economic Value Distributed	(18.356.822)	187.757.509	279.493.734

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Saat ini, isu perubahan iklim menjadi tantangan dunia dan menjadi perhatian besar bagi para pemangku kepentingan. ABM memastikan dan berkomitmen penuh menaruh perhatian dan kepedulian dalam menghadapi risiko perubahan iklim.

Kepedulian terhadap isu lingkungan ditindaklanjuti ABM bersama seluruh anak perusahaan dengan melakukan inventaris risiko dan peluang perubahan iklim terhadap masing-masing kegiatan usaha, baik di lini pertambangan, logistik, dan jasa. Melalui peta risiko dan peluang tersebut akan menjadi salah satu dasar untuk manajemen Perusahaan dalam menentukan kebijakan dan *strategic direction* perusahaan ke depan.

Dalam hal peluang, ABM berupaya untuk menjajaki bisnis berbasis Energi Baru & Terbarukan, serta berbagai implementasi berbagai inovasi untuk mengendalikan dan mereduksi emisi karbon dari operasional ABM. Komitmen yang dijalankan ABM ini selaras dengan Roadmap Nasional Pemerintah Indonesia menuju *Net Zero Emission* di tahun 2060.

Sebagai langkah awal ABM dalam menyusun rencana aksi iklim dan peta jalan *Net Zero Emission* perusahaan pada tahun 2022, antara lain: [SEOJK F.4]

- Bekerjasama dengan pakar dan pihak ketiga sebagai konsultan dengan total pengeluaran mencapai Rp 5 miliar.
- Mengeksplorasi bisnis baru di bidang energi baru dan terbarukan (biogas). Terkait ini ABM telah berinvestasi mencapai Rp 50 Miliar untuk mengembangkan bisnis baru tersebut berkontribusi terkait aksi iklim adalah melalui *nature-based solution*

Financial Implications, Other Risks and Opportunities Due to Climate Change [GRI 201-2]

Currently, the issue of climate change is a global challenge and a major concern for stakeholders. ABM ensures and is fully committed to providing attention and care in dealing with the risks of climate change.

This concern for environmental issues is then followed up by ABM and all subsidiaries by conducting an inventory of climate change risks and opportunities in each business activity in mining, logistics and services. The risk map becomes one of the bases for the Company's management in determining the company's future policies and strategic direction.

In terms of opportunities, ABM seeks to explore businesses based on New & Renewable Energy, as well as conducting various innovations to control and reduce the carbon footprint of ABM's operational activities. ABM's commitment is in line with the Indonesian Government's National Roadmap towards *Net Zero Emissions* by 2060.

As a first step for ABM in preparing its climate action plan and roadmap to achieve *Zero Emissions* by 2022, these include: [SEOJK F.4]

- Collaborate with experts and third parties as consultants with a total expenditure of up to IDR 5 billion.
- Exploring new business in new and renewable energy (in biogas). In this case, ABM has invested up to IDR 50 Billion to develop this new business. This part of ABM's contribution to climate action is through *nature-based solutions*.

Kewajiban Program pensiun Manfaat Pasti dan Program pensiun Lainnya [GRI 201-3]

ABM memastikan kesejahteraan karyawan menjadi salah satu prioritas perusahaan saat bekerja maupun setelah pensiun. Pengabdian dan loyalitas para karyawan terhadap perusahaan diimplementasikan dalam kebijakan pemberian imbalan kerja dan pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), usia pensiun karyawan yang telah ditetapkan adalah 55 tahun.

ABM memberikan fasilitas kepesertaan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun manfaat juga menjadi program ABM dan entitas anak tertentu melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola Dana Pensiun PT Tiara Marga Trakindo. ABM dan entitas anak tertentu memberikan kontribusi dana program pensiun sebesar 10% sementara kontribusi dari karyawan sebesar 5% dari gaji.

Dalam program pensiun yang berlaku di ABM, liabilitas imbalan kerja atas karyawan dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Penciptaan Lapangan Kerja (UU Cipta Kerja) No. 11/2020. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2022 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, ditentukan melalui perhitungan independen untuk periode tahun 2021 dan KKA Halim & Rekan untuk periode tahun 2022 berdasarkan laporan tertanggal 28 Maret 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan laporan tertanggal 28 Maret 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021. Selama tahun 2022 Perusahaan telah membayar kewajiban kepada 8 karyawan yang tercatat telah pensiun.

Melalui asumsi perhitungan pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun, maka per 31 Desember 2022, dana yang dialokasikan mencapai US\$788.160. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar US\$864.058, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar US\$75.898.

Obligations of Defined Benefit Pension Plans and Other Pension Plans [GRI 201-3]

ABM ensures that employee welfare is one of the company's priorities during employment and even after retirement. Employee dedication and loyalty to the company is realized in the policy of providing employee benefits and pensions in accordance with the Manpower Law. Based on Company Regulations and Collective Labor Agreement (CLA), the retirement age of employees is set at 55 years old.

ABM provides employee participation in a defined contribution pension program managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan* (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Dana Pensiun Manfaat* plan is also part of ABM's and certain subsidiaries' program through monthly contributions to the Pension Fund managed by *PT Tiara Marga Trakindo Pension Fund*. ABM and certain subsidiaries contribute 10% to the pension fund, while the contribution from employees is 5% of salary.

Under the pension plan applicable to ABM, the employee liability benefit is calculated based on the minimum requirements of the Job Creation Law (UU Cipta Kerja) No. 11 of 2020. The employee liability benefit as of 31 December 2022 recognized in the consolidated statement of financial position was determined through independent calculations for 2021 and KKA Halim & Rekan for 2022 based on the report dated 28 March 2023 for 31 December 2022 and the report dated 10 March 2022 for 31 December 2021. During 2022, the Company has paid its obligations to 8 employees who are listed as retirees.

Using the assumption of benefit payment calculation based on pension fund, as of 31 December 2022, the allocated fund amounted to US\$788,160. Compared to US\$864,058 in 2021, this amount has decreased by US\$75,898.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed

Deskripsi Description	2020	2021	2022
Tingkat Diskonto Discount Rate	3,64% - 7,81% p.a	3,39% - 7,54% p.a	4,96% - 7,43% p.a
Kenaikan Gaji Tahunan Annual Salary Increase	5,00% - 8,00% p.a	5,00% - 8,00% p.a	5,00% - 8,00% p.a
Tingkat Moralitas Mortality Rate	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Usia Pensiun Retirement Age	55 Tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun) 55 Years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		
Tingkat Pengunduran Diri Level of Resignation	10% Untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun 10% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		
Tingkat Disabilitas Level of Disability	10% Dari tingkat mortalitas 10% of the mortality rate		

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [GRI 201-4]

ABM tidak menerima bantuan atau insentif keuangan dari pemerintah mana pun selama periode pelaporan. Ini termasuk bantuan keuangan yang diterima dalam bentuk keringanan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah penelitian dan pengembangan, penghargaan, pembebasan royalti, bantuan keuangan dari Lembaga Kredit Ekspor, insentif keuangan, atau manfaat keuangan lainnya yang diterima atau dapat diterima dari pemerintah mana pun untuk operasi apa pun.

Financial Assistance Received from the Government [GRI 201-4]

ABM did not receive any financial assistance nor incentives from any government during the reporting period. This includes financial assistance received in the form of tax reliefs and tax credits, subsidies, investment grants, research and development grants, awards, royalty exemptions, financial assistance from Lembaga Kredit Ekspor, financial incentives or other financial benefits received or likely to be received from any government anywhere for any operation.



GRI 203

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

[GRI 203-1] [GRI 203-2]

Pendekatan Manajemen dan Komponennya

ABM berkomitmen menciptakan nilai-nilai keberlanjutan dan keseimbangan bisnis di setiap wilayah operasional, salah satunya aspek kontribusi kepada masyarakat. Di setiap wilayah operasional, kami berkontribusi dalam pembangunan fasilitas infrastruktur pendukung kegiatan operasional yang dapat meningkatkan akses ekonomi dan mendukung mobilitas terhadap masyarakat setempat. Selain itu, ABM memberikan kesempatan kepada putra-puteri terbaik daerah untuk menjadi bagian Perusahaan, baik itu sebagai tenaga kerja (karyawan), ataupun sebagai pemasok/vendor/kontraktor Perusahaan.

Evaluasi Pendekatan Manajemen

ABM sebagai induk perusahaan secara konsisten memantau dan mempercayakan tanggung jawab fungsi terkait kontribusi kepada masyarakat terkait pembangunan infrastruktur kepada masing-masing anak perusahaan. Hal ini bertujuan agar kontribusi kepada masyarakat tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di setiap wilayah operasional. Dalam setiap kegiatan pembangunan infrastruktur, Direksi ABM secara berkala menerima laporan dan melakukan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan di tiap-tiap anak perusahaan.

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [GRI 203-1]

ABM memiliki wilayah operasional tersebar di seluruh Indonesia yang tentunya terdapat perbedaan kuantitas

Management Approach and Its Components

ABM is committed to creating sustainable and balanced business values in each operational area, one of which is the aspect of contribution to the community. In each operational area, we contribute to the development of infrastructure facilities to support operational activities that can improve economic access and support the mobility of the surrounding community. In addition, ABM provides opportunities for the best local children to become part of the Company, both as workers (employees), and as suppliers/vendors/contractors of the Company.

Evaluation of the Management Approach

ABM as a holding company unites and entrusts functional responsibilities related to contributions to the community related to infrastructure development to each subsidiary. This is intended to ensure that contributions to the community are well targeted and in line with the needs of the community in each operational area. In every infrastructure development activity, ABM's Board of Directors regularly receives reports and evaluates the implementation of activities in each subsidiary.

Infrastructure Investment and Service Support Layanan [GRI 203-1]

ABM's operational areas are spread across Indonesia and there are differences in the quantity and quality of infrastructure.

maupun kualitas infrastruktur. Untuk itu, ABM melakukan berbagai pembangunan infrastruktur sebagai penunjang kegiatan operasional Perusahaan.

Pembangunan infrastruktur yang dilakukan ABM juga turut menyasar dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. Berbagai pembangunan yang dilakukan antara lain pembangunan rumah ibadah, bantuan renovasi fasilitas umum di sekolah dasar, pembangunan MCK warga, perbaikan saluran irigasi warga, perbaikan jalan desa, rekonstruksi jembatan desa, dan lain-lain.

Kontribusi pembangunan ABM secara tidak langsung turut membuka akses ekonomi serta meningkatkan mobilitas masyarakat. Berbagai pembangunan infrastruktur tersebut dilaksanakan oleh entitas anak ABM melalui program-program pemberdayaan masyarakat (*community development*) sebagai bagian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Laporan lebih lengkap terkait program terkait pembangunan infrastruktur dapat dilihat pada bagian Pemberdayaan Masyarakat di laporan ini.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 203-2]

ABM memiliki kebijakan terkait kegiatan rantai pasokan dijalankan oleh entitas anak perusahaan yang terdiri dari sektor sumber daya pertambangan, jasa pertambangan, serta infrastruktur pertambangan. Kami meyakini dengan pelibatan tenaga kerja lokal dalam kegiatan rantai pasok pada entitas anak, ABM memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan secara finansial bagi para pemangku kepentingan, terutama masyarakat.

Dengan adanya hubungan timbal balik yang baik diharapkan mampu menciptakan situasi kondusif yang mendukung keberlanjutan operasi dan bisnis Perusahaan beserta entitas anak. Untuk program pembangunan infrastruktur dan realisasi dana CSR dielaborasi dalam bab Sosial.

Therefore, ABM conducts various infrastructure developments to support the Company's operational activities.

The infrastructure development carried out by ABM is also right on target and benefits the community around the Company's operational areas. Various developments carried out include the construction of houses of worship, assistance in renovating public facilities in elementary schools, building community latrines, repairing community irrigation channels, repairing village roads, rebuilding village bridges, and others.

ABM's development contributions have indirectly opened economic access and increased community mobility. Various infrastructure developments are carried out by ABM's subsidiaries through community development programs as part of efforts to improve welfare. A more complete report on programs related to infrastructure development can be seen in the Community Empowerment section of this report.

Significant Indirect Economic Impacts [GRI 203-2]

ABM has a policy on the supply chain activities of its subsidiaries in the mining resources, mining services and mining infrastructure sectors. We believe that by involving local labor in the supply chain activities of its subsidiaries, ABM contributes to improving the financial welfare of its stakeholders, especially the community.

With a good mutual relationship, it is expected to create a conducive situation that supports the continuity of operations and business of the Company and its subsidiaries. Infrastructure development programs and realization of CSR funds are described in the Social chapter.

GRI 206

TINDAKAN ANTI PERSAINGAN ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR

Pendekatan Manajemen dan Komponennya

ABM memiliki komitmen yang kuat untuk menciptakan industri pertambangan yang sehat dan kompetitif dalam hal persaingan lewat berbagai inovasi dan terobosan. Kami secara berkelanjutan melakukan *improvement* terkait strategi *mining value chain*, bertujuan agar ABM menjadi yang terdepan dalam menghadirkan layanan terbaik bagi para konsumen dari hulu sampai ke hilir di sektor industri pertambangan.

ABM juga secara berkala melakukan forum diskusi bersama dengan para pelaku bisnis industri pertambangan, politisi, organisasi terkait, serta para pemangku kepentingan lain, untuk membahas kode etik dan prinsip perdagangan yang adil serta komitmen dalam mematuhi regulasi yang berlaku.

Kasus Hukum Terkait Tindakan Anti-Persaingan, Praktik Anti-trust dan Monopoli

[GRI 206-1]

ABM Investama memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan bisnisnya dengan etika dan integritas yang tinggi serta mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku, termasuk terkait dengan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat seperti yang tercantum pada bab GCG Laporan Tahunan Perusahaan.

Perusahaan secara aktif melaporkan segala bentuk kegiatan bisnisnya yang berkaitan dengan hal tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pihak berwenang lainnya.

Pada tahun 2022, tidak ada kasus hukum yang melibatkan manajemen, karyawan, ataupun unsur perusahaan lain yang berkaitan dengan insiden anti-persaingan, praktik anti-trust, ataupun aktivitas monopoli perdagangan yang kasusnya terdaftar di lembaga peradilan Republik Indonesia.

Management Approach and Its Components

ABM has a strong commitment to creating a healthy and competitive mining industry through various innovations and breakthroughs. We continue to refine our mining value chain strategy, with the aim that ABM is at the forefront of providing the best service for consumers from upstream to downstream in the mining industry sector.

ABM also regularly conducts discussion forums with mining business players, politicians, related organizations and other stakeholders, to discuss the code of conduct and fair trade principles as well as the commitment to comply with applicable regulations.

Legal Cases Related to Anti-Competitive Actions, Antitrust Practices and Monopoly

[GRI 206-1]

ABM Investama has a strong commitment to conduct its business with high ethics and integrity and comply with all applicable laws and regulations, including those related to Monopolistic Practices and Unfair Business Competition as stated in the GCG chapter of the Company's Annual Report.

The Company actively reports all forms of its business activities related to this matter to the Financial Services Authority (OJK) and other parties including.

In 2022, there are no legal cases involving management, employees or other elements of the company related to incidents of anti-competitive, anti-trust practices or trade monopoly activities whose cases are recorded in the courts of the Republic of Indonesia.



IAC0152304JT



National Center for Corporate Reporting

**Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI dan
SEOJK 16/OJK.04/2021
Statement of GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021
in Accordance Check**

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16 OJK.04/2021 atas Laporan Keberlanjutan PT ABM Investama Tbk 2022 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 14 April 2023

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check on PT ABM Investama Tbk Sustainability Report 2022 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 have been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 14 April 2023

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service



**Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director**



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-46X0S



TÜVRheinland®
Precisely Right.

INDEPENDENT ASSURANCE OPINION STATEMENT

The 2022 Sustainability Report PT ABM Investama, Tbk Statement

No : 437/TRID-S02/IV/23

Type : 2

Level : Moderate

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent entity with no financial interest in the operation of PT ABM Investama, Tbk (ABM or the Company) other than for the purposes of assessment and assurance of this report. PT TUV Rheinland Indonesia does not, in providing this independent assurance opinion statement, accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for, or in connection with, any other purpose for which it may be used, or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read. **This opinion statement is intended to be used by stakeholders and the management of ABM.**

Scope Limitations of the Assurance

The scope of engagement agreed upon with ABM includes the following:

1. Evaluation of the report against GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Standards), especially on the Thirteen material topics identified by ABM Management and their stakeholders. The material topics are economic performance and economic impact, transition and climate change adaptation strategy, pollution control (water, air, soil), energy & emission, biodiversity management plans, environmental performance assessment, post-mining reclamation, occupational health & safety (OHS), employee management, socio-economic impact on society, including sustainable social community programs as part of the mine closure plan that supports SDGs, good governance, risk management & compliance (GRC), transparency, integrity and anti-corruption, ESG management in corporate governance compliance.
2. A Type 2 Moderate Level of Assurance is used to evaluate the nature and extent of ABM's adherence to all four AA1000 Accountability Principles (2018), namely **Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact**, using AA1000 Assurance Standard (2008) with the 2018 Addendum.
3. Not to investigate data and information outside the reporting period.
4. The financial data provided by ABM has been audited by independent parties and, therefore, presentation of financial data and information in the report is NOT within the scope of assurance.
5. Data related to occupational health and safety, emission, and environmental indicator information has been audited by independent parties and is recognized by the government certification bureau, therefore data mentioned above in the report is NOT within the scope of assurance.
6. Independence of Board of Commissioners and Board of Director, including gender diversity

Opinion Statement

This report is assured by the sustainability report assurers' team in accordance with AA1000AS (2008) Principles with 2018 Addendum, AA1000AP (2008) Principles, and GRI Standards. Based on the information and explanations provided, we have received sufficient



evidence to conclude that the ABM Sustainability Report 2022 provides a fair and balanced representation of ABM's sustainability performance during 2022. The 2021 GRI Standards has been applied and prepared in this Report. Based on the outcome of all the investigations conducted by our team according to our procedures, we conclude that the 2022 data presented by ABM for all the performance indicators related to the material topics are reasonably represented and nothing has come to our attention that would cause us to believe that ABM has not presented accurate and reliable data.

Methodology

We conducted the assurance in accordance with the following assurance procedures and activities:

- A top-level review of issues raised by external parties that could be relevant to ABM's policies to provide a check on the appropriateness of statements made in the report.
- Discussion with ABM senior executives on ABM's approach to stakeholder engagement.
- Interviews with staff involved in sustainability management, report preparation and provision of report information.
- Review of key organizational developments.
- Review of supporting evidence for assertions made in the reports.
- Evaluate the adherence of report content, disclosure and presentation against the standard principles, and indicators of AA1000AS (2008) with 2018 Addendum, AA1000AP (2018), GRI Standards and POJK51.

Findings and Conclusions

The detailed review against AA1000AP (2018) for Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact and the GRI Standards is presented below:

Inclusivity

This report has reflected ABM's continued commitment to its stakeholders, as engagement and participation of stakeholders has been conducted, and an accountable and strategic response to sustainability has been achieved. This report covers stakeholder issues together with fair reporting and disclosures of material topics and information. In our professional opinion, the report covers ABM's application of inclusivity principles.

Materiality

ABM presents sustainability information that describes the sustainability context as an Investment Company. These data enable ABM's stakeholders to make informed judgments about the company's management and performance. In our professional opinion, the report covers the organization's material issues by using ABM's materiality matrix and boundary mapping.

Responsiveness

ABM has implemented the management practice to respond to the expectations and concerns of its stakeholders. It includes communication on stakeholder expectations and different feedback mechanisms to external and internal stakeholders. In our professional opinion, the report covers ABM's responsiveness to issues. Our inputs for the improvement



AA1000
Licensed Report
000-306/V3-46X0S



TÜVRheinland®
Precisely Right.

of the report was adopted by ABM before the issue of this opinion statement.

Impact

ABM has implemented practices to identify, measure, monitor, and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems including Environmental, Economic and Social aspect. In our professional opinion, the report covers ABM's impacts on the broader ecosystems. Our inputs for the improvement of the report was adopted by ABM before the issue of this opinion statement.

In Accordance with GRI Standards 2021

The Report follows the GRI Standards 2021 where all disclosures of each material topic are presented and discussed in the Report. The disclosures of management approach for each material topic in general are fairly disclosed.

GRI Standards Principles

The Management has applied the Principles for Defining Report Content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and the Principles for Defining Report Quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability). Supporting documents were adequately presented during the assurance work. When applicable, the report presents clarification on data and information that cannot be disclosed due to Management discretion or system and data administration issues.

Energy and Emission Assessment

The energy and emission calculation presented in the report is computed based on the methodology chosen by ABM. In our professional opinion, the calculation is quite disclosed with total emissions of Scope 1: 1,771,641.54 tons of CO₂eq, Scope 2: 101,707.18 tons of CO₂eq, the emission intensity of 0.001296 tons of CO₂eq/USD, total revenue on 31 December 2022 of 1,445 million USD; and a Biogas power plant emission reduction program of 15,196.88 tons of CO₂eq. These have all been validated by independent third parties to obtain CERs. ABM has also conveyed information on the Net Zero Emission target in line with Indonesia's target of achieving Net Zero Emissions in 2060.

Recommendation

There is a further suggested recommendation for ABM:

1. TUV provides recommendations for preparing a roadmap on BOD nominations ensuring that gender equality aspects are considered in the BOD candidate criteria and included in company policies so that they are in line with global commitments.
2. TUV recommends intensive disclosure on climate change response initiatives to support ABM's commitment to the sustainable finance action plan.

Statement of Responsibility of the Management of PT ABM Investama, Tbk The Management of ABM has sole responsibility for preparing and presenting the Subject Matter in accordance with GRI Standards and preparing the Report in adherence to the AA1000AP (2018) Principles. ABM's responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.



Statement of Responsibility, Competency, Independency and Impartiality of Assurer

Our responsibility is to plan and perform our work to obtain assurance statement over whether the Subject Matter has been prepared in accordance with the GRI Standard and reporting to ABM in the form of an independent assurance conclusion, based on the work performed and the evidence obtained.

PT TUV Rheinland Indonesia is an independent professional services company that specializes in quality, environmental, health, safety and social accountability with over 24 years history. As part of the Assurer Team, the experts must understand the principles and standards of AA1000 Accountability, and also have experience in writing and reviewing sustainability reports and integrated reports.

PT TUV Rheinland Indonesia operates a certified Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015, and accordingly maintains a comprehensive system of quality control including documented policies and procedures regarding compliance with ethical requirements, professional standards and applicable legal and regulatory requirements.

PT TUV Rheinland Indonesia has implemented a Code of Ethics which meets the requirements of the International Federation of Inspections Agencies (IFIA) across its business which ensures that all our staff maintains integrity, objectivity, professional competence and due care, confidentiality, professional behaviour and high ethical standards in their day-to-day business activities.

Our assurer team does not have any involvement in projects with PT ABM Investama, Tbk outside those of an independent assurance scope and we do not consider there to be a conflict between the other services provided by PT TUV Rheinland Indonesia and that of our assurer team.

For and on behalf of PT TUV Rheinland Indonesia
Jakarta, 14 of April 2023



Nyoman Susila
President Director

Indeks Laporan Terhadap GRI Standard

GRI Standard Content Reference Index

Pernyataan Penggunaan Standar Statement of use	PT ABM Investama Tbk. (ABM) menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan (in accordance with) GRI Standards untuk periode 01 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022. PT ABM Investama Tbk. (ABM) has reported in accordance with the GRI Standards for the period 01 January 2022 to 31 December 2022.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektoral yang Digunakan Applicable GRI Sector Standard(s)	GRI Sector Standard: COAL (GRI 12)

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	

PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURES

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational details	13-16				-
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	14, 52, 204				-
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point.	51, 204, 205				-
	2-4 Pernyataan ulang mengenai informasi Restatements of information	51, 52, 205				-
	2-5 Assurance dari pihak eksternal External assurance	17-18, 52 162, 206, 219-223				-
	2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	17-18, 52				-
	2-7 Karyawan Employees	17, 115-117				-
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	17, 115-117				-
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	177, 178, 179, 183				-
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	183				-
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	177, 178				-
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts.	183				-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	183, 185				-
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	183				-
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	183				-
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	183				-
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	184				-
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body.	184				-
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	181-182				-
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	184				-
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio.	184				-
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	20, 24, 29, 33				-
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	20, 21-23				-
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments.	20				-
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	49-50, 147				-
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns.	49				-
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	20, 88				-
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	20				-
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	46, 47				12.10.1
	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	186				-

Indeks Laporan Terhadap GRI Standard
GRI Standard Content Reference Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	51, 53-54, 204				-
	3-2 Daftar topik material List of material topics	56-58, 204				-
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 210				12.8.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	211				12.8.2; 12.21.2
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	212				12.2.2
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	213				-
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	214				12.21.3
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 215				12.8.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	154, 156, 158, 215				12.8.4
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	154, 156, 158, 216				12.8.5
Antikorupsi Anti-corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 194				12.20.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	195-195				12.20.2
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	196-197				12.20.3
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	197-198				12.20.4
Perilaku Anti Persaingan Anti-competitive Behavior						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 217				-
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti- persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions dor anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	217				-
Pajak Tax						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 208				12.21.1
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1 Pendekatan Terhadap Pajak Approach To Tax	208				12.21.4
	207-2 Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management	208				12.21.5
	207-3 Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Perhatian yang Berkaitan Dengan Pajak Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related To Tax	208				12.21.6
	207-4 Laporan Per Negara Country-By-Country Reporting	209				12.21.7
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 71, 74				12.1.1

Indeks Laporan Terhadap GRI Standard
GRI Standard Content Reference Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	71, 72, 74, 75, 76				12.1.2
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	71, 72				12.1.3
	302-3 Intensitas Energi Energy Intensity	73, 76				12.1.4
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	75				-
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	75				-
Air dan Efluen Water and Effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 79				12.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions With Water As A Shared Resource	78, 80, 81, 84				12.7.2
	303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	78, 80, 81				12.7.3; 12.13.1; 12.13.2
	303-3 Pengambilan Air Water Withdrawal	71, 80, 81, 83, 84				12.7.4
	303-4 Pembuangan Air Water Discharge	78, 80, 81, 82, 83				12.7.5
	303-5 Konsumsi Air Water Consumption	78, 80, 82, 83				12.7.6
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58				12.5.1
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2018 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	95, 96				12.5.2
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	95				12.5.3
	304-3 Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan Habitats Protected or Restored	95, 96				12.5.4

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2018 GRI 304: Biodiversity 2016	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	95, 97				12.5.5
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 62				12.1.1
GRI 305: Emisi 2018 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope1) GHG Emissions	63, 64, 65, 66				12.1.5
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	61, 63, 64, 66				12.1.6
	305-3 OEmisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	63, 64, 65				12.1.7
	305-4 Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	67, 68				12.1.8
	305-5 Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG emissions	63, 65, 81, 86				12.2.3
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	65				-
	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	65, 66				12.4.2
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 85				12.6.1
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan Limbah Dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah Waste generation and significant waste-related impacts	86				12.6.2
	306-2 Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah Management of significant waste-related impacts	86, 89				12.6.3
	306-3 Timbulan Limbah Waste generated	87, 90				12.6.4

Indeks Laporan Terhadap GRI Standard
GRI Standard Content Reference Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste diverted from disposal	86, 87, 90, 91	Belum dapat disajikan sesuai dengan permintaan GRI Data incomplete Information unavailable/ incomplete			12.6.5
	306-5 Limbah Yang Dikirimkan Ke Pembuangan Akhir Waste directed to disposal	87, 88, 90, 91	Belum dapat disajikan sesuai dengan permintaan GRI Data incomplete Information unavailable/ incomplete			12.6.6
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021"	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58				-
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016"	308-1 Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	189				-
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	189				-
Ketenagakerjaan Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 105				12.15.1
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New employee hires and employee turnover	104-105, 106, 111				12.15.2
	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	116				12.15.3
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	116				12.15.4; 12.19.4
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 129-130				12.14.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	129-130				12.14.2
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	131				12.14.3
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-3 Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	133				12.14.4
	403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	134				12.14.5
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	136				12.14.6
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	136				12.14.7
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	137				12.14.8
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	138				12.14.9
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	122-128				12.14.10
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	138				12.14.11
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58				12.15.1; 12.19.1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average hours of training per year per employee	171, 172				12.15.6; 12.19.5
	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	171, 173				12.15.7; 12.3.3
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	171, 173				-

Indeks Laporan Terhadap GRI Standard
GRI Standard Content Reference Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 175				12.19.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of governance bodies and employees	111-112				12.19.6
	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	103				12.19.7
Non-diskriminasi Non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 119				12.19.1
GRI 406: Non- diskriminasi 2016 GRI 406: Non- discrimination 2016	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	119				12.19.8
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 187				12.18.1
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	187				12.18.2
Pekerja Anak Child Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 142				12.16.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	142, 143, 145				12.16.2
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 142				12.17.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	143				12.17.2
Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 145				-
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 GRI 412: Human Rights Assessment 2016	412-1 Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessment	145				-
	412-2 Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Employee Training on human rights policies or procedures	145				-
	412-3 Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia Significant investment agreements and contracts that include human right clauses or that underwent human right screening	145				-
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 146				12.9.1
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	147, 149, 166				12.9.2
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	162, 164				12.9.3
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-58, 188				12.15.1

Indeks Laporan Terhadap GRI Standard
GRI Standard Content Reference Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Omission Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New suppliers that were screened using social criteria	190				12.15.8; 12.16.3; 12.17.3
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	190				12.15.9
TOPIK-TOPIK DALAM SEKTOR STANDAR GRI YANG BERLAKU TETAPI TIDAK DIANGGAP MATERIAL TOPICS IN THE APPLICABLE GRI SECTOR STANDARDS DETERMINED AS NOT MATERIAL						
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standard Ratio of entry level employee wage by gender against regional minimum wage	103				12.19.2
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	69				12.8.3; 12.19.3
GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	192, 193				12.8.6
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	94				-
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	94				-
	301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	94				-
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes.	Sesuai Regulasi yang Berlaku Adhering to the Prevailing Regulation				12.3.1; 12.15.5; 12.3.2
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards trained on human rights policies or procedures	Seluruh petugas keamanan dan pihak ketiga pemberi jasa keamanan telah menerima pelatihan HAM All security guards and third-party security providers have received human rights training				12.12.2
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	144				12.11.1; 12.11.2; 12.11.3
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik Political contributions	Tidak ada kontribusi politik yang diberikan No political contributions were made				12.22.1; 12.22.2

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Ototitas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	31-45
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	4
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	4-5
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	22
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	14
C.3	Skala Usaha: - Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; - Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; - Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan - Wilayah operasional Business Scale: - Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; - Total employee based on gender, position, age, education and employment status; - Percentage of share ownership; and - Operational area.	13, 14, 116-118
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	17
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	20
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	52
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	24-30
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	183

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	184
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	49-50
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	47-48
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	29
	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	32
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	Terdapat di Laporan Tahunan ABM. Available in ABM's Annual Report.
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	Terdapat di Laporan Tahunan ABM. Available in ABM's Annual Report.
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	212
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	94
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	72, 73
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	61
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Used	80
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	95

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	95
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	95, 96
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	90
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	89
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	79
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	164, 202
	Kinerja Sosial Social Aspect	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	17
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	107, 119
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	142, 143
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	103
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	120
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	167
	Aspek Masyarakat Society Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	162

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
List Of Disclosure Based On POJK NO.51/POJK.03/2017

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	164
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	147-148
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	151-155
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	164
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	162
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	17, 94
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	17
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	219-223
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	244
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Kami menyatakan bahwa tidak ada tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya karena kami tidak menerima tanggapan yang signifikan dari pemangku kepentingan. We declare that there was no feedback on the previous year's sustainability report since we did not received any significant feedback from any of our stakeholders.
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	235

Indeks Referensi Terhadap NASDAQ ESG Reporting Guidelines

Reference Index with NASDAQ ESG Reporting Guidelines

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Environmental - Lingkungan			
NDAQ E1 Emisi Gas Rumah Kaca GHG Emissions	NDAQ E1.1	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 1 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 1	63
	NDAQ E1.2	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 2 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 2	63
	NDAQ E1.3	Jumlah total, dalam ekuivalen CO ₂ , untuk Cakupan 3 Total amount, in CO ₂ equivalents, for Scope 3	63
NDAQ E2 Intensitas Emisi Emissions Intensity	NDAQ E2.1	Total Emisi GRK Per Keluaran Faktor Total GHG emissions per output scaling factor	68
	NDAQ E2.2	Total Emisi non-GRK Per Keluaran Faktor Total non-GHG emissions per output scaling factor	68
NDAQ E3 Penggunaan Energi Energy Usage	NDAQ E3.1	Total energi langsung yang dikonsumsi Total amount of energy directly consumed	71
	NDAQ E3.2	Total energi tidak langsung yang dikonsumsi Total amount of energy indirectly consumed	71
NDAQ E4 Intensitas Energi Energy Intensity	NDAQ E4	Total energi langsung yang digunakan per output scaling factor Total direct energy usage per output scaling factor	73
NDAQ E5 Bauran Energi Energy Mix	NDAQ E5.1	Persentase: Penggunaan energi berdasarkan sumber Percentage: Energy usage by generation type	75
NDAQ E6 Penggunaan Air Water Usage	NDAQ E6.1	Total air yang dikonsumsi Total amount of water consumed	80
	NDAQ E6.2	Total air yang dimanfaatkan kembali Total amount of water reclaimed	80
NDAQ E7 Operasional Lingkungan Environmental Operations	NDAQ E7.1	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan lingkungan secara resmi? Does your company follow a formal Environmental Policy?	86
	NDAQ E7.2	Apakah Perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait limbah, air, energi, dan/atau material daur ulang? Does your company follow specific waste, water, energy, and/or recycling policies?	86
	NDAQ E7.3	Apakah Perusahaan menggunakan sistem manajemen energi yang diakui? Does your company use a recognized energy management system?	86

Indeks Referensi Terhadap Nasdaq ESG Reporting Guidelines
Reference Index with NASDAQ ESG Reporting Guidelines

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
NDAQ E8 Pengawasan Iklim/Direksi Climate Oversight/Board	NDAQ E8	Apakah Dewan Direksi mengawasi dan/ atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Board of Directors oversee and/ or manage climate-related risks?	93
NDAQ E9 Pengawasan Iklim/ Manajemen Senior Climate Oversight/Management	NDAQ E9	Apakah tim manajemen senior mengawasi dan/atau mengelola risiko terkait iklim? Does your Senior Management Team oversee and/or manage climate-related risks?	93
NDAQ E10 Pengawasan Iklim/Manajemen Climate Oversight/Management	NDAQ E10	Total biaya investasi tahunan terkait iklim, infrastruktur, ketahanan, dan pengembangan produk Total amount invested, annually, in climate-related infrastructure, resilience, and product development.	93
NDAQ S1 Rasio Remunerasi CEO CEO Pay Ratio	NDAQ S1.1	Rasio: Remunerasi Direktur Utama dengan Remunerasi Median Karyawan Tetap Ratio: CEO total compensation to median FTE total compensation	101
	NDAQ S1.2	Apakah perusahaan melaporkan metrik ini sebagai kewajiban regulasi? Does your company report this metric in regulatory filings?	101
NDAQ S2 Rasio Remunerasi Berdasarkan Gender Gender Pay Ratio	NDAQ S2	Rasio: Remunerasi Direktur Utama dengan Remunerasi Median Karyawan Tetap Ratio: CEO total compensation to median FTE total compensation	102
NDAQ S3 Perputaran Karyawan Employee Turnover	NDAQ S3.1	Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Tetap Percentage: YOY change for full time employees (annual)	105
	NDAQ S3.2	Persentase: Tingkat Perputaran Karyawan Kontrak Percentage: YOY change for part-time employees (annual)	105
	NDAQ S3.3	Persentase: Tingkat Perputaran Kontraktor atau Konsultan Percentage: YOY change for contractor and/or consultants (annual)	105
NDAQ S4 Keragaman Gender Gender Diversity	NDAQ S4.1	Persentase: Jumlah karyawan pria dan wanita Percentage: Number of male and female employees	108
	NDAQ S4.2	Persentase: Entry dan mid-level karyawan pria dan wanita Percentage: Entry and mid-level male and female employees	108
	NDAQ S4.3	Persentase: senior & executive level karyawan pria dan wanita Percentage: senior & executive level male and female employees	108

Indeks Referensi Terhadap NASDAQ ESG Reporting Guidelines

Reference Index with NASDAQ ESG Reporting Guidelines

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
NDAQ S5 Rasio Jumlah Pekerja Temporer Temporary Worker Ratio	NDAQ S5.1	Persentase: Jumlah total karyawan paruh waktu (part-time) Percentage: Total number of part-time employees	115
	NDAQ S5.2	Persentase Jumlah total kontraktor dan/atau konsultan Percentage Total number of contractors and/or consultants	119
NDAQ S6 Non-Diskriminasi Non-Discrimination	NDAQ S6	Apakah perusahaan memiliki kebijakan mengenai non-diskriminasi dan pelecehan seksual? Does the company have a non-discrimination and sexual harassment policy?	119
NDAQ S7 Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	NDAQ S7	Persentase: Frekuensi terjadinya kecelakaan kerja dibandingkan dengan jumlah total pekerja Percentage: The frequency of accidents at work compared to the total number of workers	120
NDAQ S8 Standar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Global Global Health & Safety	NDAQ S8	Apakah Perusahaan mengikuti kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja? Does your company follow an occupational health and safety policy?	129
NDAQ S9 Pekerja Anak & Kerja Paksa Child & Forced Labor	NDAQ S9.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan anak dan/atau kerja paksa? Does your company adhere to a child and/or forced labor policy?	142
	NDAQ S9.2	Apakah kebijakan anak Anda dan/atau kerja paksa Lihat juga: mencakup pemasok dan vendor? Does your company have a child and/or forced labor policy? See also: including suppliers and vendors?	142
NDAQ S10 Hak Asasi Manusia Human Rights	NDAQ S10.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan hak asasi manusia? Does your company follow a human rights policy?	145
	NDAQ S10.2	Apakah kebijakan hak asasi manusia Anda Lihat juga: mencakup pemasok dan vendor? Does your human rights policy cover suppliers and vendors?	145
- Sosial Social			
NDAQ G1 Keragaman Dewan Board Diversity	NDAQ G1.1	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Dewan Direksi Percentage of women on the Board of Directors	176
	NDAQ G1.2	Persentase jumlah wanita dalam Susunan Komisaris Percentage of women on the Board of Commissioners	176

Indeks Referensi Terhadap Nasdaq ESG Reporting Guidelines
Reference Index with NASDAQ ESG Reporting Guidelines

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
NDAQ G2 Independensi Dewan Board Independence	NDAQ G2.1	Apakah Perusahaan melarang CEO/ Direktur utama merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama? Ya/Tidak? Does the Company prohibit the CEO from concurrently serving as the President Commissioner? Yes No?	178
	NDAQ G2.2	Persentase jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi independen. Percentage of the number of members of the Board of Commissioners and Independent Directors	178
NDAQ G3 Insentif Incentivized Pay	NDAQ G3	Apakah eksekutif Perusahaan secara formal diberikan insentif untuk kinerja terkait keberlanjutan? Ya/Tidak Are Company executives formally incentivized for sustainability-related performance? Yes/No	181
NDAQ G4 Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining	NDAQ G4	Persentase: total jumlah karyawan yang menyetujui perjanjian kerja Bersama kolektif Percentage: total enterprise headcount covered by collective bargaining agreements	186
NDAQ G5 Kode Etik Pemasok Supplier Code Of Conduct	NDAQ G5.1	Apakah vendor dan supplier Perusahaan wajib mengikuti kode etik Perusahaan? Ya/Tidak Are the Company's vendors and suppliers required to follow the Company's code of ethics? Yes? No	189
NDAQ G6 Etika & Anti-Korupsi Ethics & Anti-Corruption	NDAQ G6.1	Apakah perusahaan Anda mengikuti etika dan / atau kebijakan anti-korupsi? Ya/Tidak Does your company follow an ethics and/ or anti-corruption policy? Yes/No	194
	NDAQ G6.2	Jika ya, berapa persentase tenaga kerja Anda yang telah secara resmi mempunyai sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan ini. If yes, what percentage of your workforce has formally certified its compliance with this policy?	194
NDAQ G7 Privasi Data Data Privacy	NDAQ G7.2	Apakah perusahaan Anda mengikuti kebijakan privasi data? Ya/Tidak Does your company follow a data privacy policy? Yes/No	203
	NDAQ G7.2	Apakah perusahaan Anda telah mengambil langkah-langkah untuk mematuhi aturan Peraturan Perlindungan Data Umum (GDPR)? Ya/Tidak Has your company taken steps to comply with General Data Protection Regulation (GDPR) rules? Yes/No	203

Indeks Referensi Terhadap NASDAQ ESG Reporting Guidelines

Reference Index with NASDAQ ESG Reporting Guidelines

Aspek Aspect	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
NDAQ G8 Pelaporan ESG ESG Reporting	NDAQ G8.1	Apakah Perusahaan menerbitkan Laporan Berkelanjutan? Ya/Tidak Does the Company publish a Sustainability Report? Yes/ No	204
	NDAQ G8.2	Apakah data-data keberlanjutan termasuk dalam data yang wajib dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan regulasi? Is sustainability data included in data that has been reported by the Company based on regulations?	204
NDAQ G9 Praktik Pengungkapan Disclosure Practices	NDAQ G9.1	Apakah perusahaan Anda menyediakan data keberlanjutan untuk kerangka kerja pelaporan keberlanjutan? Does your company provide sustainability data to sustainability reporting frameworks?	205
	NDAQ G9.2	Apakah perusahaan Anda berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tertentu? Does your company focus on specific UN Sustainable Development Goals (SDGs)?	205
	NDAQ G9.3	Apakah perusahaan Anda menetapkan target dan melaporkan UN SDGs? Does your company set targets and report progress on the UN SDGs?	206
NDAQ G10 Assurance Oleh Pihak Eksternal External Assurance	NDAQ G10	Are your sustainability disclosures assured or validated by a third party? Yes/No	206

Lembar Umpan Balik

Feedback Form



PT ABM INVESTAMA Tbk

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 2022

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirim melalui surat elektronik kepada kontak yang tertera di Laporan ini, atau langsung ke:

Thank you for your input. Please send the feedback sheet by e-mail to the contact listed on this Report, or directly to:

PT ABM Investama Tbk
Kantor Pusat / Head Office:
Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560,
Indonesia
T. (+62 21) 2997 6767
F. (+62 21) 2997 6768
E. corporate.secretary@abm-investama.co.id
www.abm-investama.com

1 Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree*

2 Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan:

This report has described information on material aspects in accordance with the Company's business activities:

☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree*

3 Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5= paling penting)

Please rate the most important material topics in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):

- | | |
|--|-------|
| • Efluen dan Limbah <i>Effluents and Waste</i> | [] |
| • Energi <i>Energy</i> | [] |
| • Material <i>Materials</i> | [] |
| • Kesehatan dan Keselamatan Kerja
<i>Occupational Health and Safety</i> | [] |
| • Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i> | [] |
| • Dampak Ekonomi Tidak Langsung
<i>Indirect Economic Impacts</i> | [] |
| • Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> | [] |
| • Emisi <i>Emission</i> | [] |
| • Antikorupsi <i>Anti-corruption</i> | [] |
| • Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i> | [] |
| • Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i> | [] |

4 Saran atau informasi lain terkait Laporan:

Any suggestions or other information regarding the Report:

Profil Anda | *Your Profile*

Nama (bila berkenan) | *Name (if wish to disclose):*

.....

Institusi/Perusahaan | *Institution/Company:*

.....

E-mail:

Golongan Pemangku Kepentingan | *Stakeholders Group*

- ☐ Pemegang Saham | *Shareholders*
- ☐ Pelanggan | *Customers*
- ☐ Pekerja | *Employee*
- ☐ Investor
- ☐ Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas
Regulator, Legislative, and Supervisory Bodies Communities
- ☐ Masyarakat di Sekitar Wilayah Usaha Perusahaan
Communities Around the Company's Business Area
- ☐ Media Massa | *Mass Media*
- ☐ Kontraktor | *Contractors*
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-governmental Organizations (NGOs)
- ☐ Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
Research Institute and Universities

PT ABM INVESTAMA TBK

Kantor Pusat / Head Office:

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560,
Indonesia

T. (+62 21) 2997 6767

F. (+62 21) 2997 6768

E. corporate.secretary@abm-investama.co.id

www.abm-investama.com

Laporan Keberlanjutan
versi e-book dapat
diakses melalui:

The e-book copy of this
Sustainability Report can
be accessed through:

